

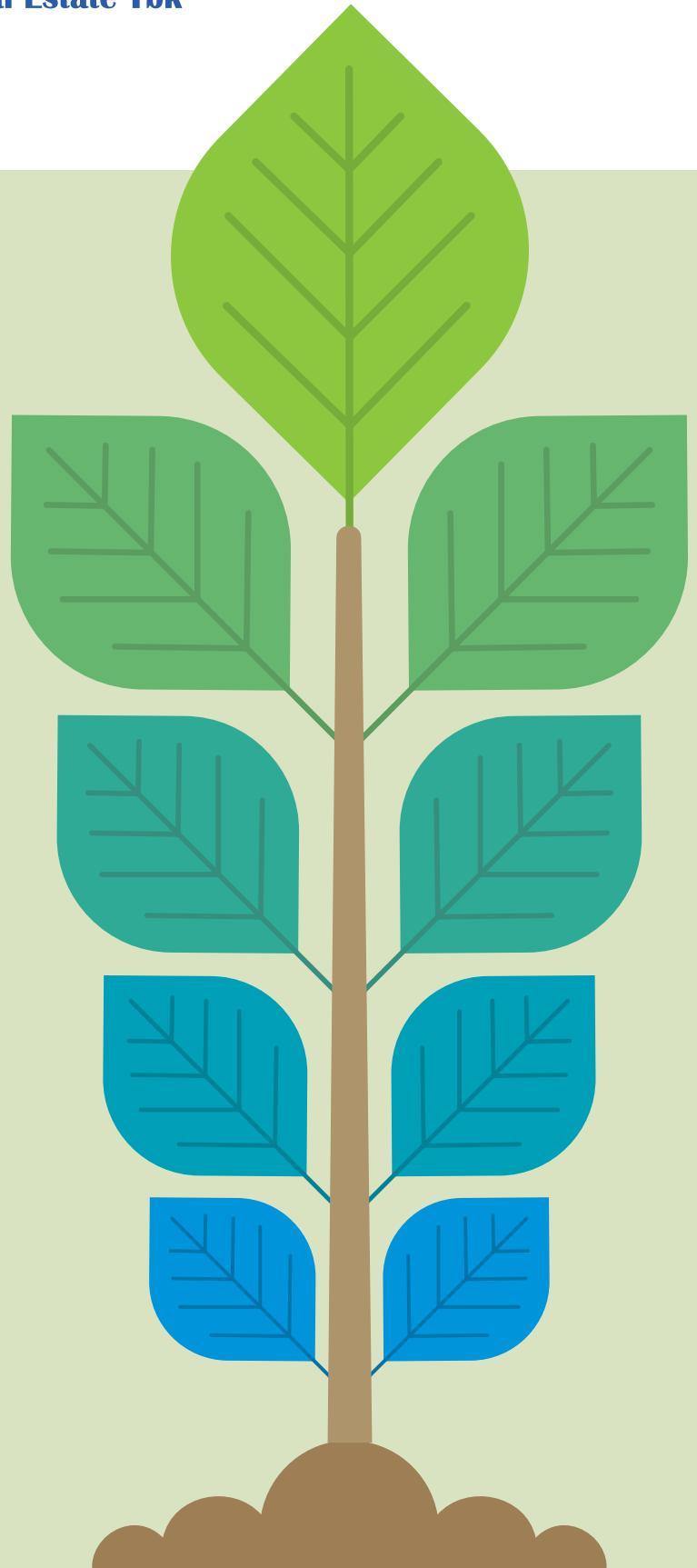


PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

LAPORAN
TAHUNAN

20
16

Annual Report



DISIPLIN, KONSISTENSI, FOKUS

Discipline, Consistency, Focus

Perekonomian global tahun 2016 masih mengalami perlambatan sehingga Perseroan harus lebih keras untuk dapat bersaing dalam kegiatan usahanya sebagai pengembang dan pengelola kawasan industri. Tahun ini, BEST tetap fokus, disiplin dan konsisten sehingga berhasil mengembangkan bisnisnya baik dari segi fasilitas, logistik pergudangan maupun finansial dengan skala internasional.

The global economy in 2016 continued its slowdown, forcing the Company to strive harder to compete as an industrial estate developer and manager. This year, BEST stayed disciplined, focused and consistent and thus successfully developed its business in terms of its facilities, warehouse logistics as well as finances on an international scale.

Disiplin, Konsistensi, Fokus

Discipline, Consistency, Focus



PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Daftar Isi

—Contents

1 Disiplin, Konsistensi, Fokus

Discipline, Consistency, Focus

06 Visi Dan Misi
Vision And Mission

07 Lokasi Strategis
Superior Location

2 Kilas Kinerja 2016

Financial Highlights

10 Ringkasan Kinerja Keuangan 2016
Financial Performance 2016

13 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

14 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

16 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

3 Laporan Manajemen

Management Report

22 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

26 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

32 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

4 Profil Perusahaan

Company Profile

36 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

38 Sekilas Best
Best at A Glance

42 Jejak Langkah
Milestones

44 Penghargaan Dan Peristiwa Penting 2016
Awards and 2016 Events Highlight

46 Produk Dan Jasa
Products and Services

50 Struktur Organisasi
Organizational Structure

52 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profil

58 Profil Direksi
Board of Directors Profile

64 Human Capital
Human Capital

70 Alamat Perseroan, Entitas Anak, dan Kantor Cabang/Perwakilan
Addresses of the Company, Subsidiaries and Branches/ Representative Offices

5 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

74 Tinjauan Operasi per Segmen
Operational Overview per Business Segment

75 Segmen Usaha
Business Segment

79 Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance Analysis

82 Liabilitas
Liability

85 Pendapatan
Revenue

88 Beban Usaha
Operating Expenses

89 Arus Kas
Cash Flow

92 Proyeksi 2017
2017 Projections

93 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Date of Reporting

93 Prospek Usaha
Business Prospects

94 Dividen
Dividends

94 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Pertama Perseroan
Utilization of the Company's Initial Public Offering Proceeds

95 Informasi Material
Material Information

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

6

98 Struktur Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance Structure

112 RUPS Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

117 RUPS Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

122 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

128 Direksi
Board of Directors

140 Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders

142 Komite Audit
Audit Committee

146 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

152 Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
Internal Control System

153 Akuntan Publik
Public Accountant

162 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

170 Referensi OJK
OJK Reference

7 Laporan Keuangan

Financial Report

178 Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Report





Disiplin, Konsistensi, Fokus

DISCIPLINE, CONSISTENCY, FOCUS

Walaupun dihadapkan dengan berbagai tantangan, Perseroan tetap semangat maju secara disiplin, konsisten dan fokus sehingga dapat menciptakan nilai lebih bagi pemegang saham.

Despite the challenges around it, the Company continued to push forward with discipline, consistency and focus to create more value for its stakeholders.



Guna menghadapi dinamika bisnis yang berubah, pada 2015 manajemen telah memperbarui Visi dan Misi Perseroan. Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama menyetujui Visi dan Misi yang baru sebagaimana tertera di bawah ini:

In order to adapt in line with the ever-changing dynamics of business, in 2015 the management decided to reform its Vision and Mission. The Board of Commissioners and Board of Directors have jointly approved the Company's new Vision and Mission as follows:

Visi

Vision

Berkomitmen untuk menjadi pengembang lingkungan bisnis komprehensif yang terkemuka dan terpilih di Indonesia dan sekitarnya.

To become a leading and chosen developer of comprehensive business environments in Indonesia and the Region.

Misi

Mission

1. Berusaha untuk terus memberikan nilai tambah dan kepuasan bagi bisnis pelanggan.
2. Menjunjung integritas secara kolaboratif dan pro-aktif.
3. Menciptakan kebanggaan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

1. *We shall strive to continually create value and satisfaction to business of our customers.*
2. *We shall act with integrity in collaboration and pro-active way.*
3. *We shall create pride of ownership and long terms benefit for all the stakeholders.*



Lokasi Strategis

Kawasan industri kami memiliki lokasi yang sangat strategis, terletak disisi tol Jakarta-Cikampek. Dengan akses langsung melalui exit Cibitung di KM 24, kami menawarkan keunggulan jarak menuju beberapa destinasi penting seperti pelabuhan, bandara, dan pusat kota serta beberapa industri-industri di daerah Bekasi hingga Karawang.

Superior Location

Our industrial town has a very strategic location, next to the Jakarta-Cikampek toll. With direct access to the Cibitung exit at KM 24, we offer the advantage of quick access to various important destinations such as the port, airport, and city center as well as to various industries from Bekasi to Karawang.



Kilas Kinerja 2016

FLASHBACK PERFORMANCE OF 2016

Melalui penerapan upaya dan strategi yang disiplin, konsisten dan fokus Perseroan mampu meningkatkan pandapatan maupun laba kepada pemegang saham.

Through disciplined, consistent and focus efforts and strategy, the Company was able to increase revenue as well as profits to shareholders.

Ringkasan Kinerja Keuangan 2016

Pada 2016, ekonomi Indonesia tercatat hanya sedikit mengalami perbaikan sebagai kelanjutan dari volatilitas ekonomi dan politik global yang menyebabkan pertumbuhan global yang rendah, tetapi komitmen kuat pemerintah terhadap reformasi kebijakan untuk menambah dan memperkuat kepercayaan pasar dunia seperti perbaikan posisi perekonomian Indonesia dan pemeringkatan kemudahan berusaha, telah menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 lebih baik dari pada tahun sebelumnya.

Pendapatan Perseroan pada 2016 sebesar Rp 824.408,1 juta meningkat sebesar Rp 137.427,1 juta terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan tanah. Kontribusi terbesar dari total pendapatan pada 2016, adalah penjualan tanah untuk industri sebesar Rp 716.465,1 juta. Kontribusi terbesar kedua terhadap total pendapatan adalah pendapatan *maintenance fee & air, rental* sebesar Rp 74.650,8 juta atau meningkat sebesar Rp 1.433,8 juta dibandingkan pada tahun sebelumnya. Dikarenakan adanya peningkatan jumlah pelanggan yang ada di Kawasan Industri MM2100.

Perseroan mencatatkan beban keuangan Rp 118.162,6 juta, sedangkan pada 2015 Perseroan mencatat beban keuangan senilai Rp 90.244,6 juta. Kenaikan beban keuangan pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank dan lembaga keuangan pada 2016 dibandingkan dengan 2015.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi positif di 2016 sebesar Rp 291.552,6 juta, lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 69.763,0 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pada tahun 2016 penerimaan kas dari pelanggan mengalami peningkatan.

Kami melihat beberapa indikasi bahwa perekonomian akan membaik pada 2017. Penggunaan belanja modal Perseroan tetap dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dimana penggunaan tersebut dapat memberikan nilai tambah untuk menarik pelanggan. Proyeksi kebutuhan lahan di Kawasan Industri MM2100 akan terus meningkat dan pembangunan fasilitas-fasilitas tambahan sepanjang 2016, seperti telah selesainya pembangunan logistik modern yang langsung terisi penuh, dan *soft launching* Hotel Enso di awal 2017 merupakan bagian dari strategi kami secara keseluruhan untuk menambah nilai Kawasan Industri MM2100 dan memperkuat posisinya sebagai properti industri pilihan.

2016 Financial Performance Summary

In 2016, the Indonesian economy recorded only slightly improved growth as an extension of global economic and political volatility leading to low global growth. However the government succeeded in its strong commitment to policy reforms such as improvements in the Indonesia's economic position and ease of doing business in order to increase and strengthen global market trust, and thus Indonesia's showed better economic growth in 2016 compared with the previous year.

The revenue of the Company in 2016 amounted to Rp 824,408.1 million, primarily due to higher land sales. The largest contribution to total revenues in 2016, came from land sales for industrial usage amounting to Rp 716,465.1 million. The second largest contributor to total revenue was water & maintenance expense, rental amounting to Rp 74,650.8 million, an increase of Rp 1,433.8 million compared to the previous year. This was caused by an increasing number of existing customers in the MM2100 Industrial Estate.

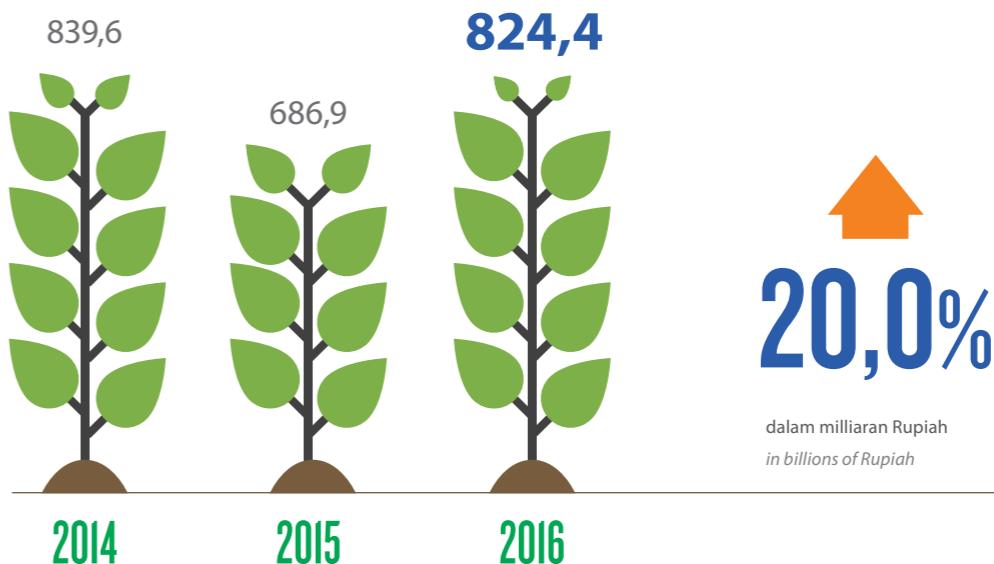
The Company recorded its financial expenses of Rp 118,162.6 million, whereas in 2015 the Company recorded financial expenses amounting to Rp 90,244.6 million. The increase in financial expenses in 2016 was primarily caused by an increase in bank and financial institution loans in 2016 compared with 2015.

Net cash from positive operating activities in 2016 amounted to Rp 291,552.6 million, an improvement compared to the previous year which amounted to Rp 69,763.0 million. This was primarily caused by higher cash receipts from customers in 2016.

There are indications that the economy will improve in 2017. The Company continues to expend its working capital prudently, deploying capital where its usage can deliver added value to attract customers. The need for land at the MM2100 Industrial Town is projected to continue increasing and the construction of additional facilities throughout 2016, such as the completion of the modern logistics center which was immediately fully occupied, and the soft launch of Hotel Enso in early 2017, is part of our overall strategy to increase the value of the MM2100 Industrial Town and strengthen its position as the industrial property of choice.

Pendapatan

Revenues

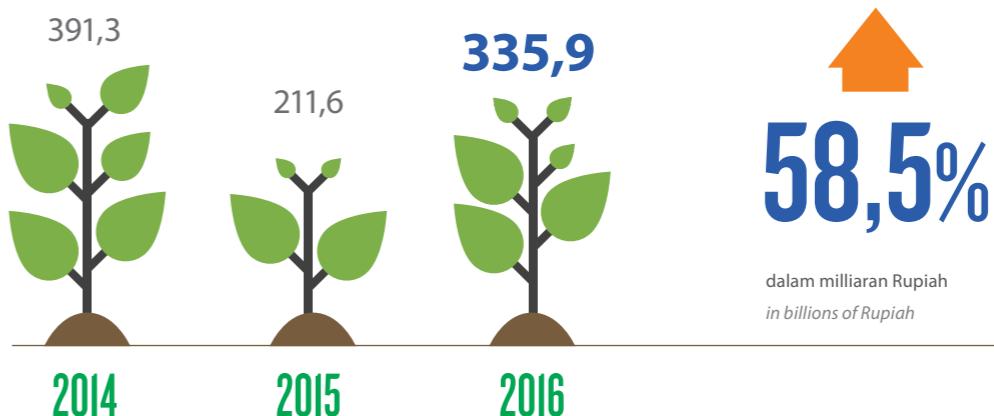


Pada 2016, pendapatan Perseroan meningkat sebesar Rp 137,4 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan tanah. Kontribusi terbesar dari total pendapatan pada 2016, adalah penjualan tanah untuk industri sebesar Rp 716,5 miliar.

In 2016, the Company's revenue increase by Rp 137.4 billion primarily due to higher land sales. The largest contribution of total revenue in 2016 was the sale of land for industry at Rp 716.5 billion.

Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Net Income for The Year Attributable to Owners of The Parent

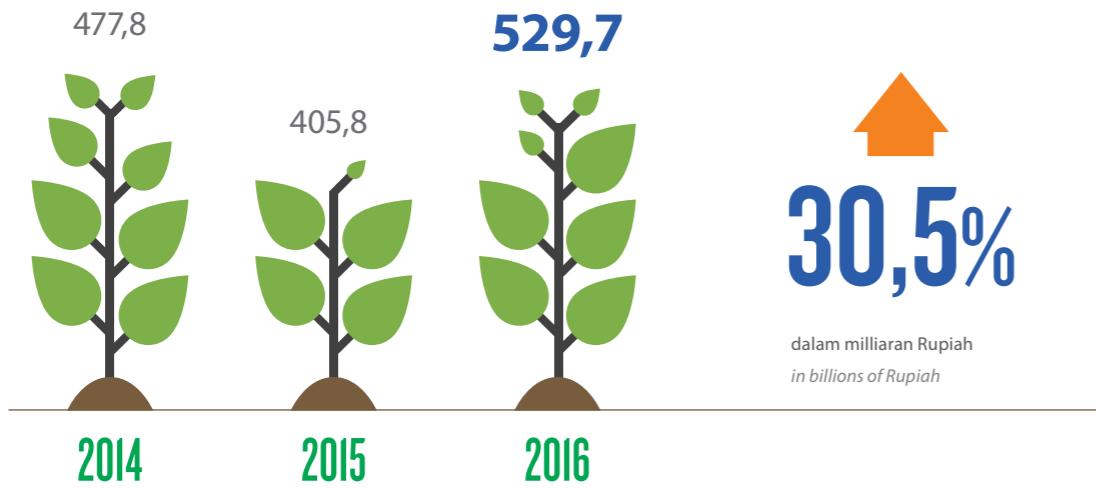


Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 335,9 miliar pada 2016 dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 211,6 miliar disebabkan kenaikan penjualan tanah industri selama 2016.

The Company recorded a profit for the year attributable to owners of the parent amounting to Rp 335.9 billion in 2016 compared with Rp 212.6 billion in the previous year due to an increase in sales of industrial land during 2016.

EBITDA

EBITDA

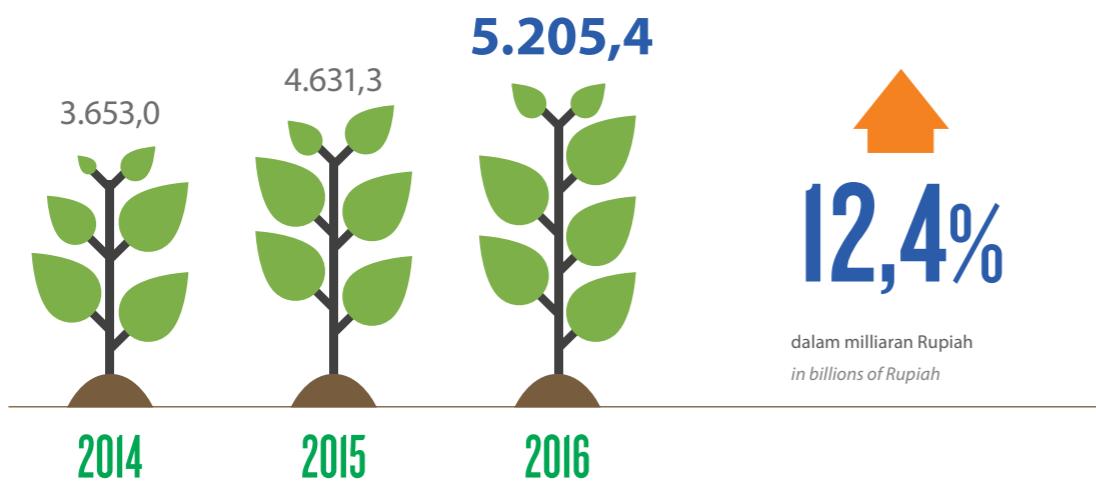


EBITDA Perseroan naik 30,5% menjadi Rp 529,7 miliar dikarenakan kenaikan pendapatan terutama dari penjualan tanah.

The Company's EBITDA increase by 30,5% to Rp 529,7 billion primarily due to increase revenues from the sale of land.

Total Aset

Total Assets



Total asset naik sebesar 12,4% berasal dari kenaikan aset lancar sebesar Rp 340,0 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp 234,1 miliar yang terutama berasal dari kenaikan aset persediaan tanah dan aset tetap.

Total assets increased by 12.4% due to an increase in current assets of Rp 340.0 billion and non-current assets amounting to Rp 234.1 billion, which was mainly due to an increase in inventory of land assets and fixed assets.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

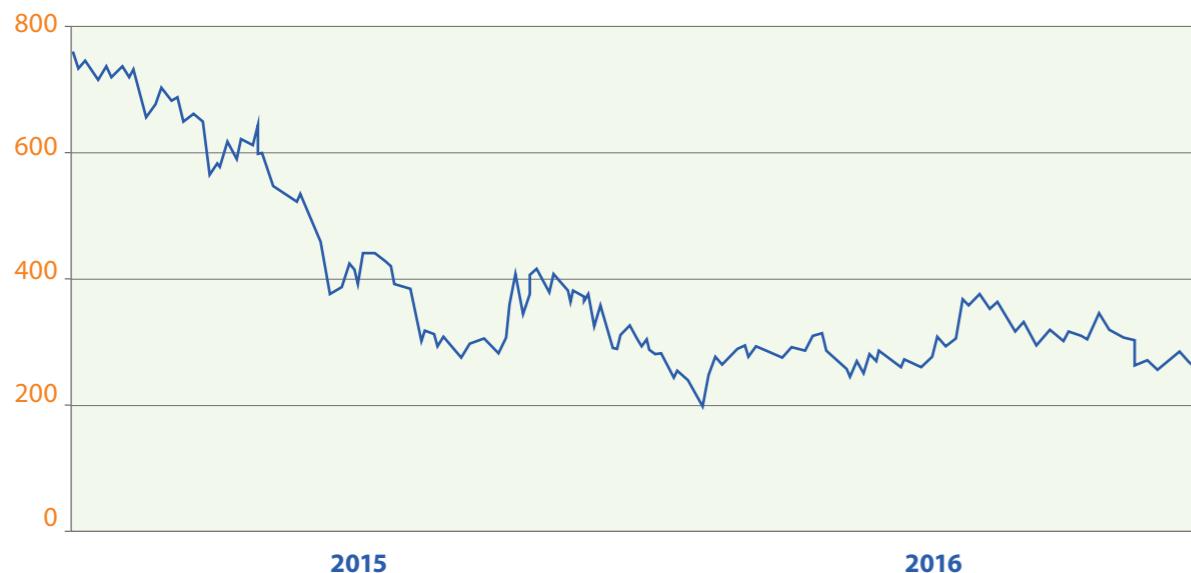
Uraian/Description	2016	2015	2014	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi				
Aset Lancar	1.848.612	1.508.625	1.248.542	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.356.761	3.122.690	2.404.451	Non-Current Assets
Jumlah Aset	5.205.373	4.631.315	3.652.993	Total Assets
Liabilitas Lancar	561.897	384.485	552.248	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	1.252.640	1.204.675	251.244	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.814.537	1.589.160	803.492	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.390.836	3.042.155	2.849.501	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5.205.373	4.631.315	3.652.993	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi				
Pendapatan	824.408	686.981	839.637	Revenues
Beban Pokok Penjualan	(211.142)	(201.340)	(259.736)	Cost of revenue
Laba Kotor	613.266	485.641	579.901	Gross Profit
Biaya Usaha	(121.692)	(120.558)	(146.902)	Operational Expenses
Biaya Lain Lain	(151.064)	(150.557)	(39.117)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak	340.510	214.526	393.882	Profit Before Tax
Jumlah Beban Pajak	(4.222)	(2.590)	(2.528)	Total Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	336.288	211.936	391.353	Net Income for the Year
Penghasilan komprehensif lain	2.024	2.219	-	Other comprehensive income
Laba Bersih komprehensif Tahun Berjalan	338.312	214.155	391.353	Net comprehensive Income for the Year
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	335.974	211.624	390.960	Net income for the year attributable to owners of the parent
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	314	312	393	Net income for the year attributable to Noncontrolling interest
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	337.998	213.843	390.960	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	314	312	393	Comprehensive income for the year attributable to Noncontrolling interest
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)	34,83	21,94	40,58	Basic Earnings per Share (in Rupiah)
Rasio Keuangan				
Imbal hasil aset	6%	5%	11%	Financial
Imbal hasil ekuitas	10%	7%	14%	Return on equity
Rasio lancar	329%	392%	226%	Current ratio
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	54%	52%	28%	Liabilities to equity ratio
Rasio liabilitas terhadap aset	35%	34%	22%	Liabilities to assets ratio
Marjin laba kotor	74%	69%	69%	Gross profit margin
Marjin laba bersih	41%	31%	47%	Net profit margin

Ikhtisar Keuangan

—Financial Highlight

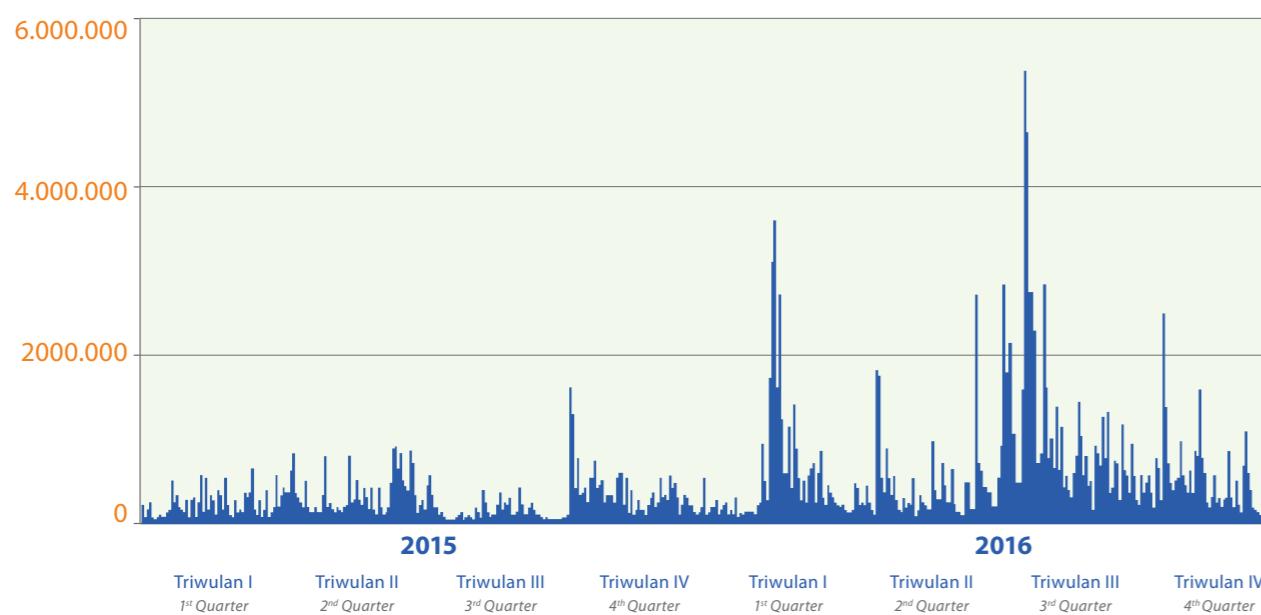
Harga Saham

Share Price



Volume Perdagangan

Trading Volume



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

2015				
Uraian Description	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter
Harga Saham Tertinggi <i>Highest Share Price</i>	770	640	446	419
Harga Saham Terendah <i>Lowest Share Price</i>	550	369	272	273
Penutupan <i>Closing</i>	580	400	276	294
Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i>	1.353.436.100	2.114.438.100	783.859.700	2.009.223.100
Jumlah Saham Beredar <i>Shares Outstanding</i>	9.646.317.750	9.647.311.150	9.647.311.150	9.647.311.150
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	5.594.864.295.000	3.858.924.460.000	2.662.657.877.400	2.836.309.478.100

2016				
Uraian Description	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter
Harga Saham Tertinggi <i>Highest Share Price</i>	304	325	390	344
Harga Saham Terendah <i>Lowest Share Price</i>	194	240	262	240
Penutupan <i>Closing</i>	270	266	296	254
Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i>	3.193.271.800	2.748.852.300	6.879.526.900	3.018.481.600
Jumlah Saham Beredar <i>Shares Outstanding</i>	9.647.311.150	9.647.311.150	9.647.311.150	9.647.311.150
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	2.604.774.010.500	2.566.184.765.900	2.855.604.100.400	2.450.417.032.100

Catatan:

1. Tidak terjadi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam dua tahun terakhir.
2. Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham perusahaan dalam tahun buku.

Notes:

1. There was no stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock and cut of share nominal value in the last two years.
2. There was no suspension of the Company's share trading.

Informasi Pemegang Saham

— Shareholder Information

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2016

20 Largest Shareholders as of 31 December 2016

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase dari Jumlah (%) Percentage of Total (%)
1	PT Argo Manunggal Land Development	4.643.604.400	48,13
2	Daiwa House Industry Co. Ltd.	964.750.000	10,00
3	Allianz Life Ind	319.201.400	3,31
4	Lazard Emerging MAR SM CA	226.247.800	2,35
5	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	133.971.900	1,39
6	JPMCB NA AIF CLT	125.000.000	1,30
7	Brown Brothers Harriman + CO.	121.566.100	1,26
8	Soen IE Alias Irwan Sugianto	57.800.000	0,60
9	Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund	54.013.400	0,56
10	JPMCB NA RE- Vanguard	53.310.100	0,55
11	Lly Ekastuti	53.014.100	0,55
12	Citibank Europe PLC	49.267.000	0,51
13	PT Indo Premier Securities	46.567.300	0,48
14	Credit Suisse AG Singapore Trust	44.463.000	0,46
15	Citibank New York S/A Emerging Markets Small Cap	41.784.600	0,43
16	BBH Boston	40.037.600	0,42
17	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity	39.734.100	0,41
18	Reksa Dana Panin Dana Maksima	38.300.000	0,40
19	DBS Bank Ltd SG	37.100.000	0,38
20	SSB SLL5 S/A Stand Life Investment	36.775.900	0,38
TOTAL		7.126.508.700	73,87

Kepemilikan 5% atau lebih saham per 31 Desember 2016

5% or more ownership as of 31 December 2016

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase dari Jumlah (%) Percentage of Total (%)
1	PT Argo Manunggal Land Development	4.643.604.400	48,13
2	Daiwa House Industry Co. Ltd.	964.750.000	10,00

Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2016

Share Ownership by Member of The Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2016

Jabatan Position	Nama Members	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase dari Jumlah (%) Percentage of Total (%)
Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Marzuki Usman	—	0,0
Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	The Nicholas	—	0,0
Komisaris Commissioner	Hungkang Sutedja	7.000.000	0,07
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Herbudianto	—	0,0
Komisaris Commissioner	Hartono	—	0,0
Direktur Utama/Direktur Independen <i>President Director/Independent Director</i>	Yoshihiro Kobi	—	0,0
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Leo Yulianto Sutedja	—	0,0
Direktur Director	Daishi Asano	—	0,0
Direktur Director	Wijaya Surya	—	0,0
Direktur Director	Swan Mie Rudy Tanardi	—	0,0

Kelompok Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)

Public Category (each below 5% ownership)

dalam jutaan Rupiah in millions of Rupiah

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase dari Jumlah (%) Percentage of Total (%)
Pemodal Nasional Local Shareholders		
Perorangan Dalam Negeri Individuals-Domestic	1.284.017.161	13,3
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	4.785.395.135	49,6
Reksa Dana Mutual Funds		
Asuransi Insurance	651.546.100	6,8
Yayasan Foundations	88.915.400	0,9
Koperasi Cooperatives	1.000.000	0,0
Lain-lain Others	400.219.800	4,1
Pemodal Asing Foreign Shareholders		
Perorangan Asing Individuals-Foreign	18.507.300	0,2
Badan Usaha Asing Institutions-Foreign	2.417.710.254	25,1
Lain-lain Others	—	0,0
TOTAL	9.647.311.150	100,0

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Nama Entitas Anak Subsidiaries name	Percentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	Bidang Usaha Business Activity	Status Status
PT Bekasi Matra Industrial Estate (BMIE)	99,99	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri. <i>Development and management of industrial estates.</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Bekasi Surya Pratama (BSP)	99,50 Kepemilikan melalui BMIE <i>Share ownership through BMIE</i>	Pengembangan usaha dan pengelolaan perluasan kawasan industri. <i>Business development and management of industrial estate expansion.</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Best Sinar Nusantara (BSN)	99,50	Perhotelan <i>Hotels</i>	Belum beroperasi <i>Not yet in operation</i>

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Shares Listing

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal Saham (Rp) Par Value Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid in Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Pencatatan Listing
10 April 2012	Penawaran Umum Perdana @Rp 170,- <i>Initial Public Offering @Rp 170,-</i>	100	1.765.000.000	8.765.000.000	BEI / IDX
10 April 2012 – 10 April 2015	Konversi Waran 2 : 1 @Rp 200,- dari Penawaran Umum Perdana <i>Conversion of Warrant 2 : 1 @ Rp 200,- From Initial Public Offering</i>	100	882.311.150	9.647.311.150	BEI / IDX

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Achmad, Suhansi & Rekan (PKF)
Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 (Jl. Jaksa)
Jakarta Pusat 10340
Telepon : +6221 314 4003
Faksimili : +6221 314 4213

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telepon : +6221 252 5666
Faksimili : +6221 252 5028

Sertifikasi

Tidak ada sertifikasi pada tahun 2016.

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Achmad, Suhansi & Rekan (PKF)
Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 (Jl. Jaksa)
Jakarta Pusat 10340
Telepon : +6221 314 4003
Faksimili : +6221 314 4213

Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Phone : +6221 252 5666
Facsimile : +6221 252 5028

Certifications

There was no certification in 2016.



Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berhasil menerapkan strategi perusahaan dengan fokus dan disiplin, yang mengarah ke kinerja pasar yang berkelanjutan.

Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has successfully implemented the corporate strategy with focus and discipline, leading to sustained performance above the market.

Laporan Dewan Komisaris

—Report from the Board of Commissioners



Marzuki Usman

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Pemegang saham yang terhormat,

Perekonomian Indonesia sedikit lebih baik di tahun 2016, tumbuh 5,02% dibandingkan dengan 4,8% pada tahun 2015 yaitu tingkat pertumbuhan paling lambat sejak tahun 2009. Namun ketidakstabilan permintaan pasar dan ketidakpastian ekonomi global yang semakin menekan permintaan secara umum, termasuk sektor manufaktur di Indonesia. Akibatnya, walaupun terdapat peningkatan, permintaan properti kawasan industri di Indonesia pada umumnya tetap rendah.

Dear Shareholders,

The Indonesian economy improved slightly in 2016, growing 5.02% compared with 4.8% in 2015 which saw its slowest year of growth since 2009. However, global instability and uncertainty continued to depress general demand, including in the Indonesian manufacturing sector. Consequently, although there has been improvement, the demand for industrial estate property in Indonesia generally remained low across the entire industry.

"BEST terus dikenal sebagai properti kawasan industri berkualitas tinggi dan solid, dan kami yakin bahwa Perseroan memiliki posisi yang baik untuk pertumbuhan kedepan."

"BEST continues to be known as a solid, high quality industrial estate property for manufacturers, and we are confident that the Company is well positioned to grow in the future."

Kami mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, BEST tetap bertahan menghadapi tantangan di tahun 2016. Sebagai pemain lama dalam bisnis ini, kami tahu dari pengalaman bahwa bisnis kawasan industri berjalan melalui siklus, dan kami berkeyakinan bahwa dengan disiplin dan fokus, kini dapat melewati hal yang terburuk dari siklus tersebut dan mulai terlihat adanya kemajuan di pasar.

We praise God Almighty that BEST was nonetheless able to persevere in the face of the challenges of 2016. As a long time player in the business, we know from experience that the industrial estate business goes through cycles, and it is our belief that with discipline and focus, we have now passed the worst of the cycle and will begin to see an upturn in the market.

Evaluasi Kinerja & Strategi Manajemen

Meskipun pertumbuhan melambat yang mempengaruhi basis manufaktur para pelanggan, Direksi berhasil mempertahankan tingkat hunian dan mencatat pertumbuhan pendapatan moderat. BEST mencatat 20% pertumbuhan pendapatan, yang mencapai Rp 824,4 miliar. Laba Bersih mencapai 58,5% atau Rp 335,9 miliar. EBITDA margin dan Margin Net tetap stabil, dibandingkan perusahaan sejenis yang memungkinkan Perseroan untuk mengakhiri tahun 2016 dengan saldo kas yang solid.

Evaluation of the Management's Performance & Strategy

Despite the slow growth affecting its manufacturing client base, the Board of Directors managed to achieve modest revenue growth. BEST recorded 20% in revenue growth to reach Rp 824.4 billion and grew Net Income by 58.5% to reach Rp 335.9 billion. EBITDA margin and Net Margins moreover remained stable, enabling the Company to end the year with a solid cash balance.

Manajemen terus mempertahankan layanan dan fasilitas berkualitas tinggi di MM2100, menjaga hubungan baik dengan para potensial pelanggan, dan meningkatkan semangat kerja karyawan dengan disiplin dan fokus. Manajemen juga mengambil langkah untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang dari bisnis ini, dengan terus membangun fasilitas yang telah direncanakan seperti hotel dan pergudangan, yang diharapkan dapat menjaga kepuasan pelanggan, dan juga calon pelanggan baru di masa yang akan datang.

Secara keseluruhan, berdasarkan fakta-fakta tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berhasil menerapkan strategi perusahaan dengan fokus dan disiplin, yang mengarah ke kinerja pasar yang berkelanjutan.

Tata Kelola Perusahaan dan Penasehat

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan dengan sangat serius, sebagai perusahaan terbuka dan sebagai salah satu kawasan industri yang memiliki reputasi tinggi untuk pasar perusahaan multinasional dan domestik. Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan Dewan Direksi melalui pertemuan rutin serta diskusi informal. Dalam tugasnya, Dewan Komisaris telah secara proaktif dibantu oleh Komite Audit untuk memantau, mengawasi dan mengevaluasi laporan keuangan Perusahaan, dan memastikan tidak ada kekurangan atas pengawasan tersebut.

Selain itu, manajemen telah mengambil langkah-langkah untuk memperkuat tata kelola perusahaan dengan menerapkan pakta integritas dengan para pemasok, sebagai bagian dari komitmen nyata Perseroan untuk menjadi warga perusahaan yang baik.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sesuai dengan hasil RUPSLB 2016 yang diadakan pada 2 Desember, 2016, The Nicholas, Komisaris Perseroan, diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama. Selain itu susunan keanggotaan Dewan Keanggotaan tidak mengalami perubahan.

The management maintained the high quality of services and facilities at MM2100, nurtured relationships with existing and potential clients, and kept employee morale high with discipline and focus. The management also took steps to ensure the long term sustainability of the business by continuing to build out additional planned facilities such as a hotel and warehouse, which are expected to maintain customer satisfaction, and also cater to new clients in the future.

Altogether, based on these facts, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has successfully implemented the corporate strategy with focus and discipline, leading to sustained performance above the market.

Corporate Governance and Advisory

The Company takes corporate governance very seriously as a listed company with leading blue chip clients comprising both multinational and top tier domestic companies. During the year, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties of the Board of Directors through regular meetings as well as informal discussion. In its duties, the Board of Commissioners was proactively assisted by the Audit Committee to monitor, oversee and evaluate the financial statements of the Company, and ensure there were no control deficiencies.

In addition, the management has taken steps to strengthen the Company's corporate governance by implementing an integrity pact with suppliers, as part of the Company's tangible commitment to being a good corporate citizen.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the results of EGMS 2016 held on December 2, 2016, The Nicholas, a Commissioner of the Company, was appointed as Vice President Commissioner. Otherwise the membership of the Board remained unchanged.

Prospek Bisnis

Didukung oleh momentum penjualan pada kuartal keempat dan indikator lain membaiknya pertumbuhan ekonomi, kami berharap tahun 2017 menjadi tahun yang lebih baik bagi industri. Kami juga berharap bahwa pembangunan infrastruktur pemerintah dan kebijakan lain yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi akan mulai menunjukkan hasil yang baik, khususnya karena lokasi Kawasan Industri MM2100 yang strategis dekat proyek infrastruktur besar, yang saat ini sedang dalam proses pembangunan. Terakhir, kami juga akan membangun gudang kedua untuk mendukung kebutuhan pelanggan.

Secara keseluruhan, BEST terus dikenal sebagai properti kawasan industri berkualitas tinggi dan solid, dan kami yakin bahwa Perseroan memiliki posisi yang baik untuk pertumbuhan ke depan.

Ringkasan

Pada kesempatan ini, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan untuk memilih kami sebagai mitra dan juga untuk semua dukungannya. Mari kita maju bersama-sama untuk menciptakan nilai lebih untuk BEST pada tahun berikutnya.

Business Prospects

Buoyed by sales momentum in the fourth quarter and other indicators of improving economic growth, we expect 2017 to be a better year for the industry. We also hope that government infrastructure development and other policies conducive to economic growth will start to bear fruit, especially since the MM2100 is strategically positioned near many major planned infrastructure projects. Finally, we will continue to build out a second warehouse as planned, in order to support our customers.

Altogether, BEST continues to be known as a solid, high quality industrial estate property for manufacturers, and we are confident that the Company is well positioned to grow in the future.

Summary

At this opportunity, I would like to express my appreciation on behalf of the Board of Commissioners for the hard work of the management and employees. I would also like to thank our valued customers for choosing us, and our partners for all their support. Let us advance together to create more value for BEST in the following year.

Marzuki Usman

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Laporan Direksi

—Report from the Board of Directors



Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2016, ekonomi Indonesia tercatat hanya sedikit mengalami perbaikan sebagai kelanjutan dari volatilitas ekonomi dan politik global yang menyebabkan pertumbuhan global yang rendah yang pada gilirannya mempengaruhi perekonomian domestik. PDB Indonesia meningkat menjadi 5,02% dari 4,79%, meskipun indikator lainnya seperti inflasi tetap rendah dan terkendali.

Valued Shareholders,

The Indonesian economy recorded only slight improvement in 2016, as continued global economic and political volatility led to low global growth which in turn affected the domestic economy. Indonesia's GDP increased to 5.02% from 4.79%, although other indicators such as inflation remained low and controlled.

"Perseroan tetap fokus pada bisnis inti di pengembangan kawasan industri dengan disiplin dan berkomitmen."

"The Company stayed focused on its core business of industrial estate development with discipline and commitment."

Sektor manufaktur Indonesia, yang merupakan basis pelanggan utama kami di Kawasan Industri MM2100, masih berhati-hati untuk melakukan investasinya mengingat kondisi ekonomi Indonesia telah mengalami kontraksi pada tahun 2015. Namun, menjelang akhir tahun 2016, kami melihat indikator peningkatan usaha.

Strategi, Target dan Kinerja

Dengan kondisi penuh tantangan ini, Perseroan tetap fokus pada bisnis inti di pengembangan kawasan industri dengan disiplin dan berkomitmen. Kami terus menerapkan strategi menengah-ke-jangka panjang untuk tetap mengeksplorasi pasar multinasional, menjaga hubungan yang kuat dengan pasar Jepang, dan mengambil peluang dari relokasi kawasan industri terkait dengan Perda Pemprov DKI Jakarta No.1/2014, yang mengamanatkan bahwa semua operasional industri harus berlangsung di kawasan industri pada akhir 2017.

The Indonesian manufacturing sector, which comprises our main customer base in MM2100 Industrial Town, continued to be cautious after the contraction in 2015. However, towards the end of the year 2016, we saw indicators of business improvement.

Strategy, Targets and Performance

The Company stayed focused on its core business of industrial estate development with discipline and commitment, despite the challenging environment. We continued to implement our medium-to-long-term strategy to explore the multinational market, maintain strong relationships with the Japanese market, and explore the domestic relocation market related to DKI Jakarta Local Regulation No. 1/2014, which mandates that all industrial operations must take place in industrial zones by the end of 2017.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat total pendapatan untuk tahun 2016 sebesar Rp 824,4 miliar, meningkat 20% dari Rp 686,9 miliar pada 2015. EBITDA dan Laba Bersih juga meningkat sebesar 30,5% dan 58,5% masing-masing untuk Rp 529,7 miliar dan Rp 335,9 miliar, sejalan dengan tren tahun-tahun sebelumnya, sebagian besar pendapatan disumbangkan oleh penjualan lahan industri, sebesar Rp 716,5 miliar atau 86,9% pada 2016. Sedangkan pendapatan berulang sebesar 13,1% atau Rp 107,9 miliar, sedikit lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya sesuai dengan target perusahaan yakni diversifikasi sumber pendapatan. Akhirnya, dengan prinsip kehati-hatian dalam mengelola keuangan, Perseroan mengakhiri tahun 2016 dengan saldo kas yang solid sebesar Rp 442,5 miliar.

Tantangan utama untuk pertumbuhan pendapatan adalah harga, yang masih kurang menunjang di industri ini. Di tengah pertumbuhan ekonomi yang masih lesu, bukan juga saatnya untuk menaikkan harga jual kepada pelanggan. Namun demikian, kami mampu mencapai target pendapatan kami secara keseluruhan. Selain memenuhi target pencapaian yang berkisar antara Rp 700 miliar hingga Rp 800 miliar, kami juga menyelesaikan pembangunan fasilitas-fasilitas tambahan sepanjang tahun 2016, antara lain telah selesaiya pembangunan logistik modern seluas 25.000 m² pada bulan Juli, yang sudah terisi penuh, dan *soft launching* Hotel Enso merupakan hotel bisnis pada bulan Februari 2017. Fasilitas ini merupakan bagian dari strategi kami secara keseluruhan untuk menambah nilai Kawasan Industri MM2100 dan memperkuat posisinya sebagai properti industri pilihan.

Tata Kelola Perusahaan & Human Capital

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan human capital merupakan salah satu dari prasyarat utama bagi keberhasilan dan keberlanjutan bisnis bagi Perseroan. Untuk itu, kami terus melakukan perbaikan pada tahun 2016. Perumusan Piagam untuk mendukung hal tersebut selalu dibahas dan didiskusikan oleh Direksi, dan saat ini semua pemasok telah diminta untuk menandatangani pakta integritas yang menyatakan bahwa mereka tidak akan menerima atau memberikan gratifikasi.

Overall, the Company recorded total revenue for the year of Rp 824.4 billion, an increase of 20% from Rp 686.9 billion in 2015. EBITDA and Net Income also improved by 30.5% and 58.5% respectively to Rp 529.7 billion and Rp 335.9 billion. In line with the trend of previous years, the majority of revenue was contributed by sales of industrial land, amounting to Rp 716.5 billion or 86.9% in 2016. Whereas recurring income amounted to 13.1% or Rp 107.9 billion, slightly higher than the previous years in accordance with the Company's target of diversifying its revenue base. Finally, through prudent cash management, the Company ended the year with a solid cash balance of Rp 442.5 billion.

The main challenge for revenue growth are prices, which are still unconducive in the industry. Amidst still slow economic growth, it was not the time to raise prices for our clients. Nonetheless, we were able to achieve our overall targets. Apart from reaching our revenue target of Rp 700 to Rp 800 billion, we also completed the construction of additional facilities on schedule during the year 2016. Among the facilities completed was a 25,000 square meter modern logistics center warehouse in July, which is already fully occupied, and Hotel Enso is a business hotel, which had its soft launch in February 2017. These facilities are part of our overall strategy of adding value to the MM2100 estate and strengthening its position as the industrial property of choice.

Good Corporate Governance & Human Capital

Good Corporate Governance and human capital are extremely important priorities for the Company. We believe that good corporate governance is essential to the sustainability of the business. To that end, we continued to make improvements in 2016. The formulation of a Charter is under discussion for the Board of Directors, and all suppliers are now required to sign integrity pacts stating that they will not accept or give gratuities.

Dalam hal sumber daya manusia, kami fokus untuk memperkuat kesatuan, disiplin, dan semangat karyawan di iklim usaha yang menantang ini. Hal ini juga akan membantu untuk meningkatkan bisnis kami di tahun-tahun yang akan datang.

Perubahan Direksi

Pada tanggal 2 Desember 2016 telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menerima dengan baik pengunduran diri Erick Wihardja sebagai Direktur Perseroan, serta mengangkat tiga Direktur Perseroan yaitu Leo Yulianto Sutedja sebagai Wakil Direktur Utama serta Wijaya Surya dan Swan Mie Rudy Tanardi sebagai Direktur. Ketrampilan dan pengalaman mereka diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga untuk kemajuan Perseroan.

Prospek Bisnis

Kami melihat beberapa indikasi bahwa perekonomian akan membaik pada tahun 2017, walaupun masih terdapat beberapa ketidakpastian. Secara khusus, indeks "Manufacturing Purchasing Managers' Index rose from 49.0 in December to 50.4 in January, indicating expansion in the Indonesian manufacturing sector. In addition, we have also seen an uptick in sales demand in the fourth quarter of 2016, which suggests improvement in the manufacturing sector. Realized investment from secondary sectors also improved significantly from Rp 236 trillion in 2015 to Rp 335 trillion in 2016.

Kami berharap bahwa kondisi ekonomi politik global akan lebih kondusif untuk pertumbuhan 2017. Di dalam negeri, kebijakan pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur diharapkan dapat membantu memacu pertumbuhan ekonomi. Kami berharap bahwa semua kondisi ini akan mendukung pemulihan dari produsen yang berbasis di Indonesia, yang pada akhirnya meningkatkan prospek BEST.

In terms of human resources, we focused on strengthening the unity, discipline and passion of our employees in this challenging business climate. These attributes will help to improve our business in years to come.

Changes to the Board of Directors

As of the December 2, 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders was held at which the resignation of Erick Wihardja as Director was accepted, and three Directors of the Company were appointed namely Leo Yulianto Sutedja as Vice President Director, Wijaya Surya and Swan Mie Rudy Tanardi as Directors. Their skills and experience are expected to make valuable contributions to the advancement of the Company.

Business Prospects

We have seen indications that the economy will improve in 2017, although conditions are still uncertain. In particular, the Manufacturing Purchasing Managers' Index rose from 49.0 in December to 50.4 in January, indicating expansion in the Indonesian manufacturing sector. In addition, we have also seen an uptick in sales demand in the fourth quarter of 2016, which suggests improvement in the manufacturing sector. Realized investment from secondary sectors also improved significantly from Rp 236 trillion in 2015 to Rp 335 trillion in 2016.

We are hopeful that global political economic conditions will be more conducive to growth in 2017. Domestically, government policies to improve infrastructure is expected to help spur growth as well. We hope that all of these conditions will support the recovery of manufacturers based in Indonesia, which in turn will translate to improved prospects for BEST.

Mengingat bahwa permintaan untuk produk kami berada di atas rata-rata pasar, kami percaya bahwa kami di posisi yang sangat menguntungkan untuk mengambil manfaat dari kemajuan tersebut. Reputasi kami yang solid, lokasi strategis dengan master plan yang bagus dilengkapi berbagai fasilitas berkualitas tinggi yang terus ditingkatkan untuk memberikan nilai tambah berhasil menarik pelanggan. Menanggapi tingginya permintaan fasilitas gudang yang ada, kami sudah mulai merencanakan untuk pembangunan gudang kedua. Selain itu, MM2100 berkaitan erat untuk berbagai perkembangan infrastruktur di masa depan dan diharapkan akan memberikan keuntungan bagi BEST dan keberadaan lokasinya menjadi lebih strategis.

Sebagai penutup, populasi dan pengeluaran konsumen yang berkembang pesat di Indonesia, didukung oleh kebijakan pemerintah yang menguntungkan diharapkan adanya peningkatan permintaan lahan industri, dan BEST mendapatkan keuntungan dari tren ini.

Penutup

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih atas nama Direksi kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, karyawan, mitra, pelanggan dan pemerintah untuk semua dukungan dan kepercayaan kepada kami. Harapan tulus kami agar bersama-sama, melalui fokus dan disiplin, mampu memenuhi harapan *stakeholder* dalam semua aspek.



Yoshihiro Kobi

Direktur Utama/Direktur Independen
President Director/Independent Director

Given above average demand for our products compared with the market, we do believe that we are advantageously positioned to benefit from the upturn. Our established reputation, strategic location and good masterplan equipped with high quality facilities, which we continue to invest in for additional value-add, continue to draw high quality clients. Responding to the high demand for our existing warehouse facility, we have already begun to plan to the construction of a second warehouse. In addition, MM2100 is closely positioned to various planned future infrastructure developments that are expected to greatly benefit BEST and further enhance its strategic location.

In closing, Indonesia's fast growing population and consumer spending, supported by favorable government policies are expected to lead to increase demand for industrial land, and BEST stands to benefit from these trends.

Closing Remarks

I would like to take this opportunity to express my gratitude on behalf of the Board of Directors to the Board of Commissioners, our shareholders, employees, partners, valuable customers and the government for all their support and trust in us. It is our sincere hope that together, through focus and discipline, we will be able to fulfill our stakeholders' expectations in all aspects.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company's.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company's.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Marzuki Usman

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

The Nicholas

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Herbudianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hungkang Sutedja

Komisaris
Commissioner

Hartono

Komisaris
Commissioner

DIREKSI

Board of Directors

Yoshihiro Kobi

Direktur Utama/Direktur Independen
President Director/Independent Director

Daishi Asano

Direktur
Director

Leo Yulianto Sutedja

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Wijaya Surya

Direktur
Director

Swan Mie Rudy Tanardi

Direktur
Director





Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Perseroan diakui sebagai salah satu kawasan industri yang memiliki reputasi tinggi. Dengan lokasi yang superior, fasilitas pendukung dan infrastruktur bertaraf internasional.

The Company is recognized as one of the most reputable industrial town in Indonesia with its superior location, world class facilities and infrastructure.

Identitas Perusahaan

—Corporate Identity



Nama Perusahaan
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

Name of Company
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Pendirian
24 Agustus 1989

Establishment
August 24, 1989

Alamat Kantor
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia
Telepon +6221 898 0133
Faksimil +6221 898 0157
Website www.bekasifajar.com
Email corp.secr@bfie.co.id
investor.relations@bfie.co.id

Office Address
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Java, Indonesia
Phone +6221 898 0133
Facsimile +6221 898 0157
Website www.bekasifajar.com
Email corp.secr@bfie.co.id
investor.relations@bfie.co.id

Kantor Perwakilan
Wisma Argo Manunggal Lantai 10,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia
Telepon +6221 252 5334
Faksimil +6221 252 0087
Email corp.secr@bfie.co.id
investor.relations@bfie.co.id

Representative Office
Wisma Argo Manunggal 10th Floor,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia
Phone +6221 252 5334
Facsimile +6221 252 0087
Email corp.secr@bfie.co.id
investor.relations@bfie.co.id

Bidang Usaha
Pengembangan, pembangunan dan
pengelolaan kawasan industri termasuk sarana
dan prasarana pendukungnya.

Line of Business
Development, construction and management
of industrial estates, including facilities and
supporting infrastructure.

Kode Saham
BEST

Ticker Code
BEST

Sekilas BEST

—BEST at a Glance



Perseroan didirikan pada tanggal 24 Agustus 1989, berkedudukan di Kabupaten Bekasi, dengan menjalankan kegiatan usahanya di bidang pengembangan, pembangunan, dan pengelolaan kawasan industri beserta sarana dan prasarana.

Established on August 24, 1989, the Company is domiciled in Bekasi, and conducts business activities in development, construction, and management of industrial estates along with supporting facilities and infrastructure.

Keterangan Singkat Pendirian Perseroan

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Bekasi, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan sesuai dengan Akta Pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 yang dibuat di hadapan Winanto Wirymartani, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989 yang dibuat di hadapan Winanto Wirymartani, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam keputusannya tertanggal 21 Februari 1990 dengan No. C2-886 HT.01.01.Th.90.

Brief History of the Company's Establishment

The Company, domiciled in Bekasi District, is a limited liability company that was established and carries out its activities in accordance with, and based on, prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. The Company was established based on the Deed of Establishment No. 199 dated August 24, 1989 made in the presence of Winanto Wirymartani, S.H., Notary in Jakarta dated Deed of Amendment No. 7 dated December 4, 1989 made in the presence of Winanto Wirymartani, S.H., Notary in Jakarta. Both acts have been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision dated February 21, 1990 No. C2-886 HT.01.01.Th.90.

Berdasarkan keputusan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 49 tanggal 9 Desember 2011, tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Pertama Saham, termasuk peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, perubahan nilai nominal dan klasifikasi saham, perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. Keputusan mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham Republik Indonesia dengan keputusannya No. AHU-62997.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Based on the Decision of the Shareholders of the Company No. 49 dated December 9, 2011 regarding changes to the entire Articles of Association of the Company related to the Initial Public Share Offering, including an increase in the authorized, issued and fully paid up capital of the Company, changes in share par value and class, the Company's change of status from a private company to a public company and changes to the Company's name to become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. Decisions regarding these changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision No. AHU-62997.AH.01.02.Year 2011 dated December 20, 2011.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (“BEST” atau “Perseroan”) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012, dengan kode saham BEST.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (“BEST” or “the Company”) listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2012 under the ticker code BEST.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 21 tanggal 8 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH, Notaris Notaris di Jakarta sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusannya No. AHU-AH.01.03-0949879 tahun 2015 tanggal 9 Juli 2015.

Perubahan Nama Perseroan

Selain perubahan nama terkait perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah turut serta dalam program dan kebijaksanaan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional seperti menarik minat investor baik asing maupun lokal untuk menginvestasikan dananya melalui sektor industri, terbukanya peluang lapangan kerja baru bagi masyarakat, meningkatkan aktivitas ekspor serta memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar kawasan industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama yaitu menjalankan usaha dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan perumahan.

Untuk merealisasikan usaha pokok tersebut, Perseroan antara lain membuka dan menjalankan serta mengelola kawasan industri dan perumahan, bertindak sebagai pengembang (*developer*), menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan, membuka dan menjalankan serta mengelola dan menyewakan pusat pertokoan dan perkantoran.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, selain melakukan kegiatan usaha utama, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang, yaitu:

1. Bertindak sebagai pemborong pada umumnya (*general contractor*).
2. Pemasangan instalasi-instalasi, antara lain pemasangan, perbaikan dan pemeliharaan instalasi.

The Articles of Association have been amended several times, with the last changes contained in the Deed of Amendment of Articles of Association of the Company 21 dated July 8, 2015 made before Jose Dima Satria SH, Notary in Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with decision No.AHU-AH.01.03-0949879 year 2015 dated July, 9 2015.

Changes to the Company Name

Apart from changing its name related to its change in status to become a public company, the Company has never changed its name.

Business Activities

According to Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to participate in the government's programs and policies in the field of economics and national development such as attracting both foreign and local investors to invest in the industrial sector, opening up new job opportunities for the community, increasing export activities as well as providing new business opportunities for communities around the industrial area. To achieve these goals and objectives, the Company's main business activities, namely carrying out the development and management of industrial estates and housing.

To realize these main businesses, the Company among others opens, operates and manages industrial and residential estates, acting as a developer, selling properties that have been developed, opening and running as well as managing and leasing shopping centers and offices.

Based on the Articles of Association, in addition to its main business activities, the Company also supports business activities, namely:

- 1. Acting as the general contractor*
- 2. Handling installations, including installation, repair and maintenance of the plant.*

Perkembangan Usaha Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan tahap 1 (pertama) fasilitas pergudangan dan logistik bertaraf internasional (*Modern Logistic Center*) di area komersial Kawasan Industri MM2100 pada bulan Juni 2016, dengan luas 25.000 m² yang disewakan kepada para tenant dan saat ini tingkat okupansi mencapai 100%. Perseroan bekerjasama dengan Daiwa House Industry Co.Ltd berdasarkan joint venture pada tanggal 2 April 2014. Modern Logistic Center memiliki fasilitas canggih yang dilengkapi dengan dukungan keamanan 24 jam, sistem pencegahan kebakaran, lahan parkir yang luas serta akses bongkar muat yang mampu melayani truk kontainer 40 feet, selain itu dilengkapi dengan *dock leveler* yang memudahkan proses bongkar muat dengan *forklift*.

Pada akhir tahun 2016, pembangunan hotel Enso, dengan kapasitas 192 kamar dengan luas bangunan 7.850 m², dibangun di atas lahan seluas 3.600 m², sudah mencapai 90% dan pada tanggal 1 Februari 2017 telah dilakukan *soft opening*. Pembangunan hotel ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perusahaan dan fasilitas manufaktur multi nasional yang beroperasi di Bekasi dan sekitarnya terutama di Kawasan Industri MM2100. Target pasar Perseroan adalah para business traveler yang melakukan perjalanan bisnis dan membutuhkan fasilitas akomodasi yang memadai di Kawasan Industri MM2100 serta Bekasi dan sekitarnya, sehingga diharapkan tingkat hunian Hotel Enso akan terus meningkat. Hotel ini terletak sangat strategis di area komersial Kawasan Industri MM2100, dekat pintu akses tol Jakarta-Cikampek.

Sebagaimana diketahui, pembangunan proyek Pelabuhan Patimban dengan kapasitas hingga 1,5 juta TEUs (*Twenty Foot Equivalent Unit*) dan jalan tol layang Jakarta-Cikampek direncanakan dimulai pada 2017 serta meningkatnya penjualan lahan industri di Kawasan Industri MM2100 dan Bekasi lebih tinggi dari pencapaian tahun 2015, mendorong Perseroan melakukan pembebasan lahan. Pada akhir tahun 2016, Perseroan telah berhasil mengakuisisi *land bank* atau lahan cadangan di sekitar Kawasan Industri MM2100, kurang lebih seluas 10.363.861 m². Bertambahnya *land bank* baru untuk pengembangan kawasan industri, Perseroan optimis permintaan lahan industri kedepan akan terus meningkat.

Business Development in 2016

In 2016, the Company completed the construction of phase 1 (first) warehousing facilities and logistics of an international standard Modern Logistic Center in the MM2100 Industrial Town commercial area in June 2016, with an area of 25,000 m² which is currently leased to tenants with an occupancy rate of 100%. The Company collaborated with Daiwa House Industry Co. Ltd. based on a joint venture dated April 2, 2014. The Modern Logistic Center has advanced facilities equipped with support for 24-hour security, a fire prevention system, ample parking space and access to a loading dock that can handle 40-feet container trucks and is equipped with a dock leveler that facilitates the loading and unloading process with a forklift.

At the end of 2016, construction of hotel Enso, which has a capacity of 192 rooms and a built up area of 7,850 m² on a 3,600 m² plot, reached 90% and on February 1, 2017, the hotel had its soft opening. The construction of the hotel was driven by the large number of companies and multi-national manufacturing facilities operating in Bekasi and surrounding areas, especially in the MM2100 Industrial Town. The Company's target market are business travelers traveling on business with a need for adequate accommodation facilities in the MM2100 Industrial Town as well as Bekasi and surrounding areas, so that the occupancy level of Hotel Enso is expected to continue rising. The hotel is strategically located in the commercial area of the MM2100 Industrial Town, close to the Jakarta-Cikampek highway.

As is known, the construction of the Patimban Port project with a capacity of up to 1.5 million TEUs (Twenty Foot Equivalent Units) and the Jakarta-Cikampek toll road overpass which is planned to start in 2017 and higher sales of industrial land in MM2100 Industrial Town and Bekasi compared with 2015 numbers has encouraged the Company to acquire more land. At the end of 2016, the Company successfully acquired land bank around the MM2100 Industrial Town of approximately 10,363,861 m². With the additional land bank for industrial development of the region, the Company is optimistic that demand for industrial land in the future will continue to increase.

Jejak Langkah BEST

—BEST Milestones



1989

Perseroan didirikan pada 24 Agustus 1989.

The Company was established on August 24, 1989.



2012

Perseroan melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 10 April 2012, saham Perseroan tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pendirian PT Bekasi Surya Pratama.

*The Company conducted an IPO and its shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on April 10, 2012.
The establishment of PT Bekasi Surya Pratama.*



1990

Perseroan bersama dengan Marubeni Corporation (Jepang) membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID"), mengembangkan dan merintis kawasan industri di daerah Cikarang Barat (dahulu Cibitung), Kabupaten Bekasi, yang dikenal dengan Kota Industri MM2100 ("MM2100").



2014

Pendirian PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (DMLP) merupakan kerjasama patungan antara Perseroan dengan Daiwa House Industry Co.Ltd. (melalui afiliasinya yaitu DH Asia Investment Jasmine Pte.Ltd.). DMLP lebih berfokus pada pembangunan logistik berikut sarana dan prasarana pendukungnya.



2015

Pendirian PT Best Sinar Nusantara (BSN). BSN berfokus pada pembangunan hotel yang terletak di kawasan industri Perseroan

The establishment of PT Best Sinar Nusantara (BSN). BSN will focus on hotel development in the Company's Industrial Town area.



2016

Beroperasinya fasilitas pergudangan dan logistik bertaraf internasional (*Modern Logistic Center*) di area komersial Kawasan Industri MM2100.

*The operation of an international standard warehousing and logistics facility (*Modern Logistic Center*) in the MM2100 Industrial Town.*



Penghargaan dan Peristiwa Penting 2016

—Awards and 2016 Event Highlights



2 MARET 2016

March 2, 2016

Penghargaan CSR dari Gubernur Jawa Barat

CSR Award from the Government of West Java Province



5 OKTOBER 2016

October 5, 2016

Kolaborasi MM2100 Peduli dan para tenant, penanaman sekitar 15.000 pohon bakau.

Collaboration of MM2100 Peduli and tenants to plant around 15,000 mangrove trees.



2 JUNI 2016

June 2, 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders



2 DESEMBER 2016

December 2, 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Produk dan Jasa

—Products and Services



Dalam hal ini kegiatan usaha Perseroan meliputi tiga bidang usaha yaitu:

1. Produk Kawasan Industri

Perseroan menyediakan kavling siap bangun untuk kebutuhan industri yang dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan fasilitas lainnya.

• Kavling Industri Siap Bangun

Produk ini terdiri dari sebidang tanah yang sudah matang, sehingga konsumen dapat langsung membangun pabrik di atasnya. Luas kavling industri siap bangun sangat bervariasi tergantung dari luasan yang diperlukan masing-masing konsumen, dengan luas pembelian mulai dari 10.000m² sampai 300.000m².

• Penyewaan Standard Factory Building

Standard Factory Building ("SFB") yang dibangun oleh Perseroan berdasarkan desain dan konstruksi bertaraf internasional yang dibangun dengan luas sekitar 10.000 m². Di dalam SFB terdapat ruangan untuk bekerja yang dapat digunakan sebagai pabrik ataupun gudang.

The Company's business activities cover three areas, namely:

1. Industrial Estate Products

The Company provides land lots which are ready for industrial construction needs, and are fitted out with industrial estate infrastructure and other facilities.

• Industrial Land Lot

The product consists of a pre-prepared land that consumers can immediately build a factory on. Comprehensive industrial plots ready for construction vary widely depending on the space needed by the customer, with plots ranging from 10,000m² to 300,000m².

• Standard Factory Building Rental

The Company built its Standard Factory Building ("SFB") based on international standard designs and construction, with an area of approximately 10,000 m². The SFB contains work rooms that may be used for factories or warehouses.

• Logistik (Pergudangan) Modern

Fasilitas pergudangan dengan luas 25.000 m² memiliki fasilitas modern dan berstandar internasional. Modern Logistic Center memiliki fasilitas canggih yang dilengkapi dengan dukungan keamanan 24 jam, sistem pencegahan kebakaran, lahan parkir yang luas serta akses bongkar muat yang mampu melayani truk kontainer.

2. Infrastruktur dan Jasa Pelayanan

Perseroan melakukan pembangunan infrastruktur dan jasa pelayanan/penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap serta memenuhi standar internasional.

Kawasan Industri MM2100 memiliki infrastruktur, sarana dan prasarana yang lengkap serta memenuhi standar internasional, dengan diperolehnya sertifikat OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004, dan beroperasi sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ramah lingkungan, dengan diperolehnya peringkat Green Proper.

• Modern Logistic Center

The warehouse facilities, with an area of 25,000 m², have modern, international standard facilities. The Modern Logistic Center has advanced facilities equipped with 24-hour security support, a fire prevention system, ample parking space and access to a loading dock that can handle container trucks.

2. Infrastructure and Services

The Company develops infrastructure and provides comprehensive supporting infrastructure and facilities to international standards.

MM2100 Industrial Town has comprehensive infrastructure, facilities and infrastructure that meet international standards with OHSAS 18001: 2007 and ISO 14001: 2004 certification and operate with Green Proper ranking in accordance with environmentally friendly policies.



- Jasa Pengolahan Lahan**

Kawasan Industri MM2100 memberikan jasa pelayanan kepada penghuni kawasan industri, seperti pengumpulan sampah, penjagaan keamanan, pemeliharaan lingkungan, pelayanan dan pemeliharaan setiap fasilitas umum serta infrastruktur, jalan-jalan utama dan pendukung, lanskap, penerangan jalan umum hingga mengelola pasukan pemadam kebakaran dan tim keamanan siaga selama 24 jam.

- Jasa Penyediaan Air Bersih**

Kawasan Industri MM2100 menyediakan fasilitas penyediaan air untuk keperluan industri dan keperluan penghuni. Wilayah MM2100 dikelilingi oleh dua sungai air baku, yaitu Sungai Citarum dan Sungai Cikarang. Air baku adalah air yang telah memenuhi ketentuan baku mutu air yang dapat diolah menjadi air minum.

- Jasa Pengelolaan Air Kotor (Limbah)**

Kawasan Industri MM2100 menyediakan jasa berupa pengolahan air limbah untuk kawasan industri khususnya pabrik-pabrik yang menghasilkan limbah dimana air limbah yang sudah diproses harus dibuang dan dialirkan melalui kanal ke laut Jawa.

- Property Management Services**

MM2100 Industrial Town provides services to industrial estate residents such as garbage collection, security, environmental maintenance, servicing and maintenance of all public facilities and infrastructure, major roads and smaller roads, landscaping and street lighting, to managing a fire brigades and security team on 24 hour standby.

- Clean Water Supply**

MM2100 Industrial Town supplies water for industrial purposes as well as the purposes of the occupants. The MM2100 region surrounded by two rivers as raw water sources, the Citarum River and the Cikarang River. Raw water is water that complies with water quality standards and can be processed into drinking water.

- Sewage Management Services (Waste)**

MM2100 Industrial Town provides services such as waste water treatment for industrial areas, especially factories that produce waste in which the waste water that has been processed to be removed and passed through a canal into the Java Sea.



Kawasan Industri MM2100 memiliki fasilitas pengolahan air limbah yang berlokasi di kawasan industri, dengan tujuh danau buatan (pond) untuk penampungan sementara air limbah yang telah diolah, sebelum dialirkan kembali ke luar wilayah industri.

Perseroan selalu melakukan tes atas air limbah yang diterima dari pabrik-pabrik, dan juga air yang telah diproses sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup.

3. Komersial dan Fasilitas Pendukung

Hotel Enso merupakan hotel bisnis yang berkapasitas 192 kamar, berlokasi di dalam area komersil Kawasan Industri MM2100. Pembangunan hotel ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perusahaan dan fasilitas manufaktur multi nasional yang beroperasi di daerah Bekasi dan sekitarnya terutama di Kawasan Industri MM2100.

Perseroan juga memiliki fasilitas pendukung berupa lapangan golf (driving range), coffee shop, dan restoran Jepang, dimana seluruh fasilitas tersebut berada di area club house.

MM2100 Industrial Town has a wastewater treatment facility located in the industrial area, with seven artificial lake (pond) for temporary shelter wastewater that has been treated, before being discharged back to the outside of the industry.

The Company always perform tests on factory wastewater, as well as on water that has been processed in accordance with the Regulations of the Ministry of Environment.

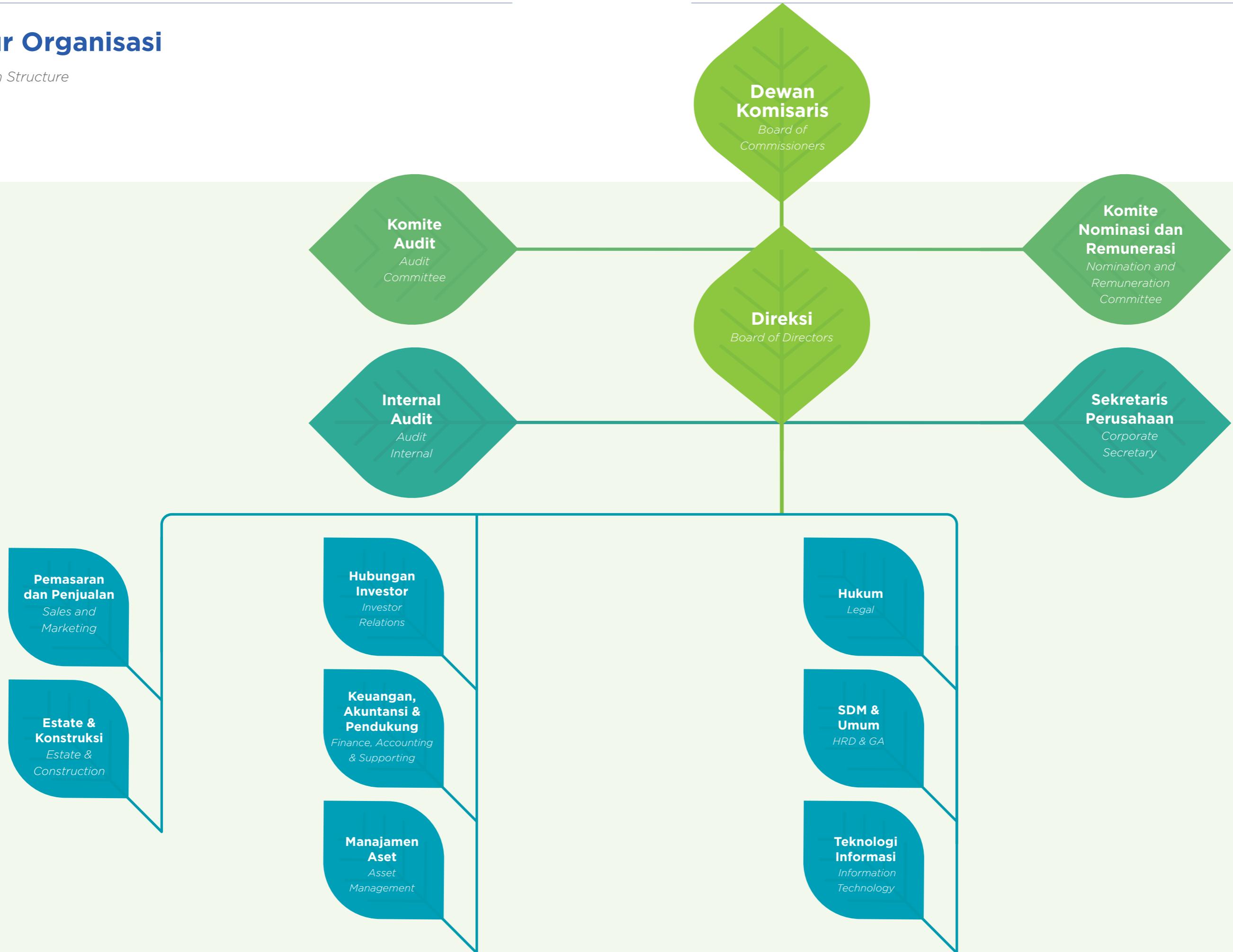
3. Commercial and Supporting Facilities

Hotel Enso, a business hotel with 192 rooms, is located in the MM2100 Industrial Town commercial area. The construction of this hotel was motivated by the large number of companies and multinational manufacturing facilities operating in Bekasi and the areas surrounding it, especially in the MM2100 Industrial Town.

The Company also has supporting facilities such as a golfcourse (driving range), coffee shop, and a Japanese restaurant. All of these facilities are located in the club house area.

Struktur Organisasi

—Organization Structure



Dewan Komisaris

—Board of Commissioners



Hungkang Sutedja

Komisaris
Commissioner

Hartono

Komisaris
Commissioner

Marzuki Usman

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
President Commissioner
Independent Commissioner

Herbudianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

The Nicholas

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Marzuki Usman

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jambi, 30 Desember 1943, menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Maret 2015.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1969 dan Master of Arts in Economics dari Duke University, North Carolina, Amerika Serikat pada tahun 1975. Menjabat sebagai Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal Departemen Keuangan RI (1988–1990), Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Departemen Keuangan RI (1990–1991), Kepala Badan Analisa Keuangan dan Moneter Departemen Keuangan RI (1995–1998), Menteri Negara Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (1999), Menteri Kehutanan RI (2001).

Indonesian citizen, born in Jambi, 30 Desember 1943, served as President Commissioner and Independent Commissioner since 25 March 2015.

He graduated with a Bachelor of Economics degree majoring in Economics from Gajah Mada University in 1969 and obtained a Master of Arts degree in Economics from Duke University, North Carolina, USA in 1975. He served as Chairman of the Capital Market Executive Agency Ministry of Finance (1988–1990), Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Ministry of Finance (1990–1991), Head of Monetary and Financial Analysis of the Ministry of Finance (1995–1998), Minister of State for Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board (1999), and Minister of Forestry (2001).





The Nicholas

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 27 November 1967, menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak 2 December 2016.

Memperoleh gelar Bachelor of Art di bidang pemasaran internasional pada tahun 1991 dari University of Missouri, Columbia, Amerika Serikat.

Menjabat sebagai Komisaris di PT Alam Sutera Realty Tbk (2015-sekarang); Wakil Komisaris Utama PT China Taiping Insurance Indonesia (2013-sekarang); Komisaris Utama PT Argo Manunggal Land Development (2013-sekarang); Direktur Utama PT Argo Manunggal Triasta (2013-sekarang); Komisaris Utama PT Peternakan Ayam Manggis (2005-sekarang) dan Komisaris PT Ragam Logam Industrial (1993-sekarang).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 27 November 1967, served as a Vice President Commissioner of the Company since 2 December 2016.

He graduated with Bachelor of Art degree majoring in International Marketing in 1991 from University of Missouri, Columbia, USA.

Served as Commissioner in PT Alam Sutera Realty Tbk (2015-present); Vice President Commissioner of PT China Taiping Insurance Indonesia (2013-present); President Commissioner of PT Argo Manunggal Land Development (2013-present); President Director of PT Argo Manunggal Triasta (2013-present); President Commissioner of PT Peternakan Ayam Manggis (200—present) and Commissioner of PT Ragam Logam Industrial (1993—present).



Herbudianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 9 September 1956, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Maret 2015.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi, Universitas Gajah Mada Yogyakarta serta berbagai pendidikan non formal diantaranya Capital Market Accounting, SGV Development Center, Manila (1988); Securities Analysis, Technical Analysis, Comparative Accounting, New York Institute of Finance, USA (1991); International Corporate Finance, Merger Acquisition, New York Institute of Finance, USA (1992); Development & Regulation of Securities Market, US Securities & Exchange Commission, USA (2008); Risk based Review of Prospectus Application, Bapepam-Australian Securities & Investment Commission, Jakarta (2006); dan juga berbagai training di bidang pasar modal baik di luar negeri maupun di Indonesia.

Menjabat di BAPEPAM sebagai Kepala Bagian Standar Akuntansi dan Pemeriksaan Bidang Usaha Jasa (1991-1997); Kepala Bagian Bina Akuntan (1997-2000); Kepala Bagian Pengembangan dan Penyusunan Standar Akuntansi (2000-2002); Kepala Bagian Usaha Jasa Perdagangan, Perhubungan dan Pariwisata (2002-2006); serta Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan (2006-30 September 2012).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 9 September 1956, served as an Independent Commissioner since 25 March 2015.

He graduated with a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Gajah Mada University and undertook various non-formal education courses including Capital Markets Accounting, SGV Development Center, Manila (1988); Securities Analysis, Technical Analysis, Comparative Accounting, New York Institute of Finance, USA (1991); International Corporate Finance, Mergers Acquisition, New York Institute of Finance, USA (1992); Development & Regulation of Securities Market, U.S. Securities and Exchange Commission, USA (2008); Risk-based Review of Prospectus Application, Bapepam-Australian Securities & Investment Commission, Jakarta (2006); and also a wide range of training in capital markets both abroad and in Indonesia.

He served in BAPEPAM as Chief of Accounting Standards and Business Services Inspection (1991-1997); Chief of Accountancy Development (1997-2000); Head of Development and Preparation of Accounting Standards (2000-2002); Head of Trade Services, Transportation and Tourism (2002-2006); as well as the Head of Corporate Assessment of Non Financial Services (2006-30 September 2012).





Hungkang Sutedja

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 13 Maret 1969. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 25 Maret 2015 dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011 sampai dengan 25 Maret 2015.

Memperoleh gelar Sarjana dari University of Missouri, Columbia untuk jurusan Keuangan pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bekasi Matra Industrial Estate (2011–sekarang); Komisaris Utama PT Putra Manunggal Energy (2008–sekarang); Direktur PT Manunggal Prime Development (2001–sekarang); Direktur Utama PT Daya Sakti Perdika (1999–sekarang); Direktur PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (1996–sekarang).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 13 March 1969. He has served as a Commissioner of the Company since 25 March 2015 and previously served as the President Director of the Company from 2011 until 25 March 2015.

He graduated with a Bachelor degree from the University of Missouri, Columbia majoring in Finance in 1993.

He currently serves as President Director of PT Bekasi Matra Industrial Estate (2011–present); President Commissioner of PT Putra Manunggal Energy (2008–present); Director of PT Manunggal Prime Development (2001–present); President Director of PT Daya Sakti Perdika (1999–present); Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (1996–present).



Hartono

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bekasi, 23 Juli 1962, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta untuk jurusan Hukum Perdata pada tahun 1988 dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta untuk jurusan Hukum Ekonomi pada tahun 2003.

Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Legal Korporasi Argo Manunggal Group (1990–sekarang); Manajer Legal dan Sumber Daya Manusia PT Jaya Abadi Mulia Kimia (1988–1990).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 23 July 1962, served as Commissioner since 2011.

He graduated with a Bachelor of Law degree from the Indonesian Christian University, Jakarta, majoring in Civil Law in 1988 and earned a Master of Law degree concentrating in Economic Law from the University of Indonesia, Jakarta in 2003.

Previously served as Corporate Legal Manager for Argo Manunggal Group (1990–present); and Legal and Human Resources Manager of PT Jaya Abadi Chemistry (1988–1990).



Dewan Direksi

—Board of Directors



Daishi Asano

Direktur
Director

Leo Yulianto Sutedja

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Yoshihiro Kobi

Direktur Utama/
Direktur Independen
President Director/
Independent Director

Swan Mie Rudy Tanardi

Direktur
Director

Wijaya Surya

Direktur
Director

Yoshihiro Kobi

Direktur Utama/
Direktur Independen
President Director/
Independent Director



Warga Negara Jepang, lahir pada 31 Januari 1959. Menjabat sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen Perseroan sejak 25 Maret 2015 dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan.

Memperoleh gelar Sarjana dari Osaka University of Foreign Studies, Osaka, Japan pada tahun 1982.

Menjabat sebagai General Manager Overseas Real Estate Development Dept. kantor pusat Marubeni Corporation (April 2012–Desember 2012); Presiden Direktur PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2009–2012); Chief Operating Officer Antarctica Properties Co., Ltd (India, 2008–2009); Deputy General Manager Overseas Real Estate Development Dept. kantor pusat Marubeni Corporation (2007–2008); Presiden Direktur PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2003–2007); Director and Vice President Marketing Lima Land, Inc., Makati City, Philippina (1998–2003); President and General Manager Lima City Hotel, Inc., Lima Technology Center (1998–2003); Manager Overseas Development & Construction Dept. kantor pusat Marubeni Corporation (1989–1995); Manager Development & Construction Dept. Marubeni Corporation kantor cabang Jakarta (1985–1989); Staff Member Overseas Construction Section Marubeni Corporation (1982–1983).

Japanese citizen, born on 31 January 1959. He has served as a President Director and Independent Director of the Company since 25 March 2015 and previously served as Independent Director of the Company.

He graduated with a Bachelor degree in Foreign Studies from Osaka University, Osaka, Japan in 1982.

Served as General Manager of Overseas Real Estate Development Department, Marubeni Corporation, Head Office (April 2012–December 2012); President Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2009–2012); Chief Operating Officer Antarctica Properties Co., Ltd. (India, 2008–2009); Deputy General Manager of Overseas Real Estate Development Department, Marubeni Corporation, Head Office (2007–2008); President Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2003–2007); Director and Vice President for Marketing Lima Land, Inc., Makati City, Philippines (1998–2003); President and General Manager of Lima City Hotel, Inc., Lima Technology Center (1998–2003); Manager of Overseas Development & Construction Department, Marubeni Corporation, Head Office (1989–1995); Manager of Development & Construction Department, Marubeni Corporation, Jakarta Branch (1985–1989); and Staff Member Overseas Construction Section Marubeni Corporation (1982–1983).



Leo Yulianto Sutedja

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 12 Juli 1976, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 2 Desember 2016.

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Computer Science dari University of Wisconsin at Madison, USA.

Menjabat sebagai Komisaris PT Sulawesi Cotton Industry (2004–sekarang), Direktur PT Kurabo Manunggal Textile Industry (2005–sekarang), Direktur PT Peternakan Ayam Manggis (2011–sekarang), Direktur PT Argo Manunggal Land Development (2013–sekarang), Komisaris PT Delta Mega Persada (2014–sekarang), Komisaris PT Pralon (2014–sekarang), Komisaris Utama PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (2015–sekarang), Presiden Komisaris PT Alfa Goldland Realty (2015–sekarang).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 12 July 1976, served as a Vice President Director of the Company since 2 December 2016.

He graduated with Bachelor of Science in Computer Science from University of Wisconsin at Madison, USA

Served as Commissioner PT Sulawesi Cotton Industry (2004–present), Director PT Kurabo Manunggal Textile Industry (2005–present), Director PT Peternakan Ayam Manggis (2011–present), Director PT Argo Manunggal Land Development (2013–present), Commissioner PT Delta Mega Persada (2014–present), Commissioner PT. Pralon (2014–present), President Commissioner PT. Lawe Adyaprima Spinning Mills (2015–present), President Commissioner PT. Alfa Goldland Realty (2015–present).



Daishi Asano

Direktur
Director

Warga Negara Jepang, lahir pada 7 September 1964. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013.

Memperoleh gelar Sarjana dari Kyoto University of Education in 1988.

Menjabat sebagai Section Manager, General Construction Division, Kantor Pusat Osaka Daiwa House Industry Co. Ltd (2009–sekarang); Sales Office Manager, Kantor Cabang Nara, Daiwa House Industry Co. Ltd (2008–2009); Senior Chief, General Construction Sales Office, Kantor Cabang Nara, Daiwa House Industry Co. Ltd (2007–2008); Senior Chief, General Construction Sales Office, kantor cabang Kobe, Daiwa House Industry Co. Ltd (2006–2007); Chief of General Construction Promotion Department, Marketing Headquarter, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2003–2006); Selling & Marketing, General Construction Div., kantor pusat Osaka Daiwa House Industry Co. Ltd (1988–2003).

Japanese citizen, born on 7 September 1964. He has served as a Director of the Company since 2013.

He graduated with a Bachelor degree from Kyoto University in 1988.

Served as Section Manager, General Construction Division, Osaka Head Office of Daiwa House Industry Co. Ltd. (2009–present); Sales Office Manager, Nara Branch, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2008–2009); Senior Chief, General Construction Sales Office, Nara Branch, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2007–2008); Senior Chief, General Construction Sales Office, Kobe branch, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2006–2007); Chief of General Construction Promotion Department, Marketing Headquarters, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2003–2006); Selling & Marketing, General Construction Div. Osaka Daiwa House Industry Co. Ltd. Head Ofice (1988–2003).





Wijaya Surya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Surabaya pada tanggal 26 Agustus 1969. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 2 Desember 2016.

Memperoleh gelar Business Administration dari Lewis and Clark College, Portland, Oregon USA tahun 1991, dan memperoleh gelar Master of Science Degree in Shipping, Trade and Finance dari Cass Business School, London, United Kingdom tahun 1999.

Menjabat Chief Operating Officer di Argo Apparel Group (2015–sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di Aptus Maritime Ltd, Hong Kong (2012–2015); Executive Director di PT Limin Marine and Offshore (2013–2014); Head of Projects and Business Development, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2008–2012); Vice President Woori Global Markets Asia Ltd, Hong Kong (2007–2008); Direktur di Wallem Shipbroking (HK) Ltd, Hong Kong (2006–2007); Direktur di PT Daya Sakti Unggul Corporindo Tbk (2005–2006); Direktur di Gold Bridge Shipping Ltd, Hong Kong (1998–2005); Direktur di Daya Shipping Ltd, Hong Kong (1995–1996).

Indonesian citizen, born in Surabaya, 26 August 1969. He has served as a Director of the Company since 2 December 2016.

He graduated with Business Administration from Lewis and Clark College, Portland, Oregon USA in 1991, and earned Master of Science Degree in Shipping, Trade and Finance from Cass Business School, London, United Kingdom in 1999.

Served as Chief Operating Officer of Argo Apparel Group (2015–present). Previously served as Director of Aptus Maritime Ltd, Hong Kong (2012–2015); Executive Director, PT Limin Marine and Offshore (2013–2014); Head of Projects and Business Development, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2008–2012); Vice President, Woori Global Markets Asia Ltd, Hong Kong (2007–2008); Director of Wallem Shipbroking (HK) Ltd, Hong Kong (2006–2007); Director of PT Daya Sakti Unggul Corporindo Tbk (2005–2006); Director of Gold Bridge Shipping Ltd, Hong Kong (1998–2005); Director of Daya Shipping Ltd, Hong Kong (1995–1996).



Swan Mie Rudy Tanardi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Tobaali, Bangka pada tanggal 1 Februari 1973. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 2 Desember 2016.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta di bidang Akuntansi.

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pelican Makmur Abadi (2010–sekarang), Komisaris PT Anugrah Karya Sentosa (2015–sekarang), Direktur Argo Apparel Group Ltd-Hong Kong (2015–sekarang), General Manager Finance & Accounting Argo Manunggal Group (2004–sekarang). Sebelumnya beliau bekerja di PT Charlies Lestari Sentosa di tahun 2001 sebagai Direktur Keuangan kemudian menjabat Managing Director (2003–2004), Assistant Vice President Director Media Indonesia Group (1997–2001), Senior Auditor Public Accountant Prasetyo, Utomo & Co (1994–1997).

Indonesian citizen, born in Tobaali, Bangka, 1 Februari 1973. She has served as a Director of the Company since 2 December 2016.

She graduated with Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta.

Served as President Commissioner PT Pelican Makmur Abadi (2010–Present), Commissioner PT Anugrah Karya Sentosa (2015–Present), Director Argo Apparel Group Ltd-Hong Kong (2015–Present), General Manager Finance & Accounting Argo Manunggal Group since (2004–Present). Previously served as Managing Director PT Charlies Lestari Sentosa (2003–2004), first joined in 2001 as Finance Director, Assistant Vice President Director Media Indonesia Group (1997–2001), Senior Auditor Public Accountant Prasetyo, Utomo & Co (1994–1997).



Human Capital

—Human Capital



Karyawan Employees

Jumlah karyawan 2016 meningkat 25,6% dari tahun sebelumnya.

The number of employees in 2016 increased 25.6% from the previous year.

Keahlian dan Kemampuan Expertise and Ability

Karyawan memiliki keahlian dan kemampuan sesuai jenis pekerjaan.

Employees possess skills and capabilities in accordance with their type of work.

Penyempurnaan Improvement

Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur

Improvement of Standard Operating Procedures

Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penggerak utama dari bisnis Perseroan senantiasa menjadi pusat perhatian Perseroan, yang menyadari sepenuhnya bahwa SDM memegang peranan sangat penting untuk mewujudkan visi dari Perseroan.

Human Resources as the main driver of the Company is always a major focus of the Company, which is fully aware that Human Resources (HR) plays an important role in realizing the vision of the Company.

Untuk itu Perseroan melakukan berbagai perencanaan strategi usaha, termasuk didalamnya pengelolaan dan pengembangan SDM yang komprehensif dan konsisten. Sejak Perseroan memperbaharui visi dan misi di tahun 2015. Perseroan melakukan identifikasi program-program SDM sesuai dengan kondisi pasar yang volatil dan kemampuan dari SDM itu sendiri.

Pada tahun 2016 Perseroan telah menerapkan strategi pengelolaan SDM yang menjadi dasar pengembangan berbagai strategi pengelolaan SDM yang diharapkan mampu beradaptasi dan mendukung strategi bisnis Perseroan yang dinamis.

Therefore, the Company performs a variety of business strategy planning, including comprehensive and consistent human resources management and development. Since the Company renewed vision and mission in 2015. The Company identifies human resource programs in accordance with the volatile market conditions and the ability of the human itself.

In 2016, the Company has implemented a human resources management strategy that served as the basis for various human resources management development strategies that are expected to adapt to and support the Company's dynamic business strategy.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 221 dan 176 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Berikut ini komposisi karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, kompetensi, jenis kelamin, dan usia pada 2016 serta perbandingannya dengan komposisi pada tahun 2015:

Composition of Human Resources

The number of permanent employees of the Company and its subsidiaries (the Group) amounted to 221 and 176 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The following is the composition of the employees of the Company and its subsidiaries by organizational level, educational background, employment status, competency, gender, and age in 2016 compared with 2015:

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Table of Employee Composition Based on Organizational Level

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition by Level of Organization

	31 Desember 31 December	2016	2015
Direktur Director	11	12	
Manajer Umum General Manager	7	8	
Manajer Manager	21	18	
Asisten Manajer Assistant Manager	6	8	
Supervisor Supervisor	18	22	
Staf Staff	142	97	
Non Staf Non Staff	16	9	
Pekerja Lepas Freelance	-	2	
TOTAL	221	176	

Perseroan telah menyusun komposisi yang ideal yang sesuai dengan kebutuhan dan fungsi, sehingga menciptakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi kerja. Pada tahun 2016 pegawai dengan level pejabat manajer umum menurun sebesar 12,5%, manajer meningkat sebesar 16,7%, dan lain-lain menurun sebesar 20,0%. Sedangkan level staf dan non staf meningkat 49,1%. Perubahan komposisi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan saat ini.

The Company has formulated the ideal composition in line with its needs and functions, thus creating an effective and efficient work function. In 2016, employees at the general manager level decreased by 12.5%, managers rose by 16.7% managers, and others decreased by 20.0%. Whereas the amount of staff and non-staff increased by 49.1%. The changes in employee composition is tailored to the current business needs of the Company.



Keberadaan karyawan yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan menjadi perhatian Perseroan. Pada tahun 2016, jumlah pegawai aktif dengan level pendidikan S3 sebanyak 1 pegawai, level S2 sebanyak 13 pegawai, S1 sebanyak 71 pegawai meningkat 13,3%, lainnya sebanyak 136 pegawai naik 34,7%.

The Company pays attention to whether the capacity and capability of its employees are aligned with its needs. In 2016, the number of active employees with a Doctorate education level amounted to 1 employee, with 13 employees holding Master degrees and the number of employees with Bachelor degrees rising by 13.3% to 71. The rest rose by 136 employees or 34.7%.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Employee Composition Based on Educational Level

Jenjang Pendidikan

Education Level

	31 Desember 31 December	2016	2015
S3 Doctorate	1	1	
S2 Master Degree	13	8	
S1 Bachelor Degree	71	66	
D3 Diploma-3 Degree	34	24	
D1 Diploma-1 Degree	9	3	
SLTA sederajat Senior High School	77	58	
SLTP Junior High School	9	9	
SD Elementary School	7	7	
TOTAL	221	176	

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Employee Composition Based on Employment Status

Jenjang Pendidikan

Education Level

	31 Desember 31 December	2016	2015
Pegawai Tetap Permanent Employees	150	152	
Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees	71	24	
Total	221	176	

Perseroan membagi status pegawainya menjadi pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Proses rekrutmen pegawai Perseroan dimulai dengan status pegawai dengan masa percobaan 3 bulan atau pegawai kontrak 6 atau 12 bulan dan akan dilakukan penilaian kinerja untuk diangkat menjadi pegawai tetap, kecuali tenaga kerja asing atau tenaga ahli dengan status pegawai tidak tetap (kontrak). Komposisi pegawai tetap tahun 2016 lebih besar dibandingkan dengan pegawai tidak tetap.

The Company divides its employees by status into permanent and temporary employees. The Company employee recruitment process begins with a trial period of 3 months or an employment contract 6 to 12 months. A performance assessment will then be conducted in order to be appointed as a permanent employee, except for foreign workers or experts with the status of temporary employees (contract). The proportion of permanent employees in 2016 was greater than that of non-permanent employees.



Implementasi Tahun 2016

Pada tahun 2016, Divisi Sumber Daya Manusia telah berhasil melakukan berbagai program yaitu:

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Selama tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan bagi pegawai. Perseroan menyediakan kesempatan yang sama bagi semua karyawan di setiap level organisasi untuk mengembangkan kompetensinya.

Implementation in 2016

In 2016, the Division of Human Capital successfully conducted various programs, namely:

Training

During 2016, the Company organized various educational, training, and development programs for employees. The Company provides equal opportunities for employees at every level of the organization to develop their competencies.

dalam Rupiah *in Rupiah*

Tabel Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Program Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Tahun 2015-2016

Number of Employees Participating in Education, Training and Development Programs, 2015-2016

Program	31 Desember	
	2016	2015
Pelatihan <i>Training</i>	11	5
Total	43.465.725,00	34.050.000,00

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Biaya pelatihan konsolidasian pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 43,5 juta termasuk biaya pelatihan manajemen dan karyawan entitas anak Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Untuk memberikan kenyamanan kepada karyawan Perseroan memberikan fasilitas gaji dan tunjangan. Selain memberikan gaji sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, juga memberikan berbagai bentuk fasilitas dan tunjangan karyawan antara lain :

a. Sistem Kenaikan Gaji

Perseroan selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan antara lain peninjauan gaji yang berupa penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Training Expenses

Consolidated training expenses during 2016 amounted to Rp 43.5 billion, including training expenses for the management and employees of the Company's subsidiaries.

Employee Welfare

In order to ensure the employees' wellbeing, the Company provides salary and allowance facilities. In addition to providing a salary in accordance with applicable employment laws, the Company also provide facilities and various forms of employee benefits such as:

a. Salary Raise System

The Company always follows and complies with regulations relating to the employee welfare, including salary reviews in the form salary and wage adjustments in line with the performance level of the employees and the rate of inflation in accordance with applicable regulations.

b. Sistem Penghargaan

- Penghargaan bagi karyawan lebih berprestasi, yaitu dalam bentuk bonus
- Beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi
- Pendidikan dan pelatihan/pengembangan karyawan berprestasi

b. Reward system

- Rewards for the outperforming employees in a form of bonuses
- Education Scholarships for outstanding children of employees
- Education and training/development for high performance employees

c. Tunjangan dan Fasilitas Lainnya

- Pemberian Tunjangan Hari Raya
- Penggantian biaya kesehatan antara lain untuk rawat jalan maupun perawatan di rumah sakit, asuransi kesehatan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan
- Bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia
- Pemberlakuan program asuransi tenaga kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian

c. Benefits and Other Facilities

- Religious Holiday Allowance
- Reimbursement of medical expenses which among others includes both outpatient and inpatient expenses, health insurance and Social Security Administrator (BPJS)
- Bereavement allowance for employees who pass away
- The implementation of a workforce insurance program through BPJS that includes accident insurance, pension insurance, and life insurance

Pemberian cuti tahunan, cuti menikah, cuti melahirkan, cuti kedukaan dan lain-lain, sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Annual leave, leave for marriage, maternity leave, bereavement leave and others, are provided in accordance with prevailing Laws and Regulations.



Alamat Perseroan, Entitas Anak, Dan Kantor Cabang/Perwakilan

—Addresses of the Company, Subsidiaries and Branches/Representatives

Perseroan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Kantor Pusat

Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia
Telepon : +6221 898 0133
Faksimili : +6221 898 0157

Kantor Perwakilan

Wisma Argo Manunggal Lantai 10,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia
Telepon : +6221 252 5334
Faksimili: +6221 252 0087

The Company

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Head Office

Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Jakarta, Indonesia
Phone : +6221 898 0133
Facsmile : +6221 898 0157

Representative Office

Wisma Argo Manunggal Floor 10,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : +6221 252 5334
Facsimile : +6221 252 0087

Entitas Anak/Anak Perusahaan

PT Bekasi Matra Industrial Estate
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia

PT Bekasi Surya Pratama
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia

PT Best Sinar Nusantara
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia

PT Daiwa Manunggal Logistik Properti
Wisma Argo Manunggal Lantai 9,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia

Subsidiaries

PT Bekasi Matra Industrial Estate
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Java, Indonesia

PT Bekasi Surya Pratama
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Java, Indonesia

PT Best Sinar Nusantara
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Java, Indonesia

PT Daiwa Manunggal Logistik Properti
Wisma Argo Manunggal Floor 9,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia





Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Perseroan mencatat total pendapatan untuk tahun 2016 sebesar Rp 824,4 miliar, meningkat 20%. EBITDA dan Laba Bersih meningkat sebesar 30,5% dan 58,5% masing-masing untuk Rp 529,7 miliar dan Rp 335,9 miliar.

Company recorded total revenue for the year of Rp 824.4 billion, an increase of 20%. EBITDA and Net Income improved by 30.5% and 58.5% respectively to Rp 529.7 billion and Rp 335.9 billion

Analisa dan Pembahasan Manajemen

—Management Discussion and Analysis



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perseroan adalah pembangunan dan pengelolaan kawasan industri berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya. Sejak didirikan, Perseroan selalu konsisten dan fokus dalam pengembangan kawasan industri dan memungkinkan para pelanggan berfokus pada bisnis inti mereka sehingga Perseroan tetap menjadi pengembang yang terkemuka di industri ini. Perseroan terus meningkatkan pelayanan yang berkualitas tinggi dan bernilai tambah. Perseroan juga memelihara hubungan baik dengan komunitas lokal di area Kawasan Industri MM2100.

Operational Overview per Business Segment

The Company's business activities consist of developing and managing the industrial town together with its supporting infrastructures and amenities. Since its establishment, the Company has consistently focused on the development of the industrial zone and enabled its customers to focus on their core business, in order to maintain its position as the leading developer in this industry. The Company continues to improve its high quality, value added services and maintain good relations with the local community in the MM2100 Industrial Town area.

Kawasan Industri MM2100, yang memiliki potensi dari sisi geografis, kedekatan dengan jalan utama, pelabuhan, listrik, dan lainnya akan terus meningkat sehingga mendorong Perseroan untuk melakukan perluasan lahan setiap tahunnya.

MM2100 Industrial Town which has potential in terms of geography, proximity to main roads, ports, electricity, and others, is projected to keep rising, driving the Company to expand each year.

Segmen Usaha

Secara garis besar segmen usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2016 meliputi Industri, Komersial dan Pengelolaan Kawasan.

1. Industri

a. Kavling Tanah Industri

Kontribusi pendapatan terbesar Perseroan adalah penjualan kavling industri di Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Bekasi. Kawasan industri ini memiliki lokasi yang sangat strategis dengan akses transportasi yang mudah ke berbagai tujuan seperti pelabuhan, bandara, dan fasilitas penunjang lainnya.

Kinerja Usaha 2016

Secara umum situasi ekonomi global tahun 2016 masih menghadapi berbagai tantangan, tetapi komitmen kuat pemerintah terhadap reformasi kebijakan untuk menambah dan memperkuat kepercayaan pasar dunia seperti perbaikan posisi perekonomian Indonesia dan pemeringkatan kemudahan berusaha, telah menunjukkan

Business Segments

Overall, the Company and its Subsidiaries engaged in the Industrial, Commercial and Estate Management business segments during 2016.

1. Industrial

a. Industrial Land Plot Sales

The largest contributor to the Company's revenue was the sale of industrial plots in the MM2100 Industrial Town in Cibitung, Bekasi. This industrial estate has a very strategic location with easy transportation access to a variety of destinations, such airports, and other supporting facilities.

Business Performance in 2016

In general, the global economic situation in 2016 continued to face many challenges, but the government's strong commitment to policy reform in order to increase and strengthen global trust, such as by improving Indonesia's economy position and ease of doing business rankings, have shown improved economic growth in 2016 compared with the previous

pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2016 lebih baik dari pada tahun sebelumnya. Serangkaian paket reformasi kebijakan khususnya yang ditujukan untuk meningkatkan investasi, berdampak juga pada kinerja penjualan kavling tanah industri pada tahun 2016 dengan peningkatan *volume* penjualan secara bertahap, khususnya pada kuartal terakhir 2016.

Proyeksi kebutuhan lahan kawasan industri di Indonesia, khususnya di Kawasan Industri MM2100, yang memiliki potensi dari sisi geografis, kedekatan dengan jalan utama, pelabuhan, listrik, dan lainnya akan terus meningkat sehingga mendorong Perseroan untuk melakukan perluasan lahan setiap tahunnya.

b. Pergudangan

- Standard Factory Building**

Kontribusi pendapatan lainnya adalah penyewaan Standard Factory Buiding ("SFB") yang terletak di Kawasan Industri MM2100, SFB dengan luas 1.000m² per unit, telah disewakan kepada para pelanggan. SFB memiliki fasilitas area produksi dan kantor, dengan konstruksi bertaraf internasional untuk memenuhi kebutuhan produksi ringan dan menengah. Proyeksi kebutuhan sewa SFB dan juga pergudangan di kawasan industri diprediksi akan terus meningkat.

- Logistik (Pergudangan) Modern**

Pada semester kedua tahun 2016, fasilitas pergudangan tahap pertama telah selesai pembangunannya, terletak di area kawasan komersial Kawasan Industri MM2100, memiliki lokasi yang sangat strategis dekat gerbang utama dan juga berdekatan dengan fasilitas komersial lainnya seperti hotel, driving range dan pusat makanan. Pergudangan dengan luas 25.000 m² memiliki fasilitas modern dan berstandar internasional. Sejak selesainya dibangun, gudang logistik ini telah 100% disewakan kepada para pelanggan. Perseroan bekerjasama dengan Daiwa House Industry Co. Ltd dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Kinerja Usaha 2016

Langkah-langkah Perseroan dalam upaya meningkatkan pendapatan usaha yaitu dengan melakukan investasi di sektor yang dapat meningkatkan pendapatan berulang (*recurring income*) telah menunjukkan hasil yang baik. Pada tahun 2016, pendapatan berkelanjutan dari sektor sewa meningkat dari pada tahun sebelumnya. Lokasi strategis Kawasan Industri MM2100 memiliki

year. A series of policy reform packages specifically aimed at increasing investment also impacted the performance of industrial land sales in 2016 with a gradual increase in sales volume, particularly in the last quarter of 2016.

The need for industrial land in Indonesia, specifically in the MM2100 Industrial Town which has potential in terms of geography, proximity to main roads, ports, electricity, and others, is projected to keep rising, driving the Company to expand each year.

b. Warehousing

- Standard Factory Building Rental**

The other contributor to revenue was the rental of Standard Factory Buildings ("SFB") located in the MM2100 Industrial Zone, with an area of 1,000 square metre SFB per unit, which has been leased out to customers. The SFB have a production area and office facilities that are constructed to international standards in order to meet the needs of light and medium manufacturers. The need for SFB and warehousing space in the industrial zone is predicted to increase.

- Modern Logistic Center**

In the second half of 2016, the first phase of the warehouse facilities was completed in the commercial district area of the MM2100 Industrial Town, with a very strategic location close to the main gate and also adjacent to other commercial facilities such as hotels, driving range and a food center. This warehouse, which has an area of 25,000 square metre, has modern, international standard facilities. Since construction was completed, the facilities have been 100% rented out to customers. The Company works together with Daiwa House Industry Co. Ltd. to operate its business.

Business Performance in 2016

The steps that the Company has taken in order to increase returns, namely by investing in sectors that can boost recurring income, produced good results. In 2016, sustainable income from the rental sector increased from the previous year. MM2100 Industrial Town has great opportunities to develop this business activity thanks to its strategic location, as shown by the 100% occupancy lease rate of the newly completed

peluang yang besar untuk mengembangkan kegiatan usaha ini, hal ini ditunjukkan okupansi sewa gudang yang baru saja didirikan telah mencapai okupansi 100%. Pada tahun 2017, Perseroan merencanakan akan membangun gudang tahap kedua untuk memenuhi permintaan pasar.

warehouse. In 2017, the Company is planning to build the second phase of the warehouse to meet market demand.

2. Komersial

a. Hotel

Pada akhir tahun 2016, Perseroan telah menyelesaikan kontruksi pembangunan Hotel Enso, sejak dimulainya peletakan batu pertama pada bulan Juni 2015. Hotel yang merupakan hotel bisnis yang berkapasitas 192 kamar, berlokasi di dalam area komersil Kawasan Industri MM2100, dan sejak laporan tahunan ini diterbitkan hotel ini telah beroperasi. Pembangunan hotel ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perusahaan dan fasilitas manufaktur multi nasional yang beroperasi di daerah Bekasi dan sekitarnya terutama di Kawasan Industri MM2100. Dengan banyaknya perusahaan multi nasional tersebut menimbulkan banyaknya *business traveler* yang melakukan perjalanan bisnis di kawasan ini. Hal ini menyebabkan tingginya permintaan akan fasilitas akomodasi yang memadai di Kawasan Industri MM2100 serta Bekasi dan sekitarnya

2. Commercial

a. Hotel

At the end of 2016, the Company completed construction of the construction of Hotel Enso, since the cornerstone was first laid in June 2015. This hotel, a business hotel with 192 rooms, is located in the MM2100 Industrial Town commercial area. Since the publication of this annual report, the hotel is operational. The construction of this hotel is motivated by the large number of companies and multinational manufacturing facilities operating in Bekasi and its surrounding areas, especially in the MM2100 Industrial Town. The large number of multinational companies results in numerous business travelers who traveling for work in this area. This has led to high demand for adequate accommodation in MM2100 Industrial Town as well as Bekasi and surrounding areas.

b. Perkantoran

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan perencanaaan akan membangun gedung perkantoran di dalam area komersil Kawasan Industri MM2100. Pembangunan kantor ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ruang kantor modern bagi para tenant, pemasok, perbankan dan penyedia jasa lainnya. Peletakan batu pertama untuk gedung ini diharapkan akan dilaksanakan pada awal kuartal kedua tahun 2017.

Kinerja Usaha 2016

Peningkatan pendapatan berulang (*recurring income*) adalah salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan pendapatan secara keseluruhan. Dengan beroperasinya hotel dan rencana pembangunan gedung perkantoran dalam waktu dekat, Perseroan akan melengkapi kebutuhan-kebutuhan industrial dengan fasilitas-fasilitas komersial pendukung. Saat ini kami sedang bekerja keras dalam menyusun master plan yang akan menawarkan kawasan industri terintegrasi bertaraf internasional.

b. Office Buildings

In 2016, plans were made to build office buildings in the MM2100 Industrial Town commercial area. These Office Buildings aim to fulfill the needs of tenant, suppliers, banks and other service providers for modern office space. It is expected that the ground breaking for the office project will occurring the beginning of the second quarter of 2017.

Business Performance in 2016

The increase in recurring income is one of the Company's efforts to increase overall revenue. With a hotel in operation, and plans to develop office buildings in the near future, the Company will offer industrial needs that are complemented by supporting commercial facilities. Currently we are working hard to develop a master plan that can deliver an international standard integrated industrial complex.

3. Pengelolaan Kawasan

Pendapatan dari segmen usaha ini berasal penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dalam Kawasan Industri MM2100. Dalam menjalankan pengelolaan kawasan, Perseroan telah melakukan pembangunan infrastruktur serta menyediakan pelayanan yang lengkap telah memenuhi standar internasional.

- Pemeliharaan sarana dan prasarana**

Perseroan memberikan jasa pelayanan kepada pelanggan kawasan industri, seperti, pemeliharaan lingkungan, pelayanan dan pemeliharaan setiap fasilitas umum serta infrastruktur, jalan-jalan utama dan pendukung, lanskap, hingga mengelola pasukan pemadam kebakaran dan tim keamanan siaga selama 24 jam. Perseroan dan anak Perseroan menyediakan tenaga listrik yang stabil dan terjamin yang langsung dialirkan dari PLN dan perusahaan listrik swasta yaitu PT Cikarang Listrindo Tbk, dimana masing-masing penghuni diberikan opsi untuk memilih sumber aliran listriknya.

- Penyediaan Air Bersih**

Perseroan bekerjasama dengan dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) dalam penyediaan air bersih untuk keperluan pelanggan. Kawasan Industri MM2100 dikelilingi oleh dua sungai air baku, yaitu Sungai Citarum dan Sungai Cikarang. Air baku adalah air yang telah memenuhi ketentuan baku mutu air yang dapat diolah menjadi air minum.

- Pengelolaan Air Limbah**

Perseroan menyediakan jasa pengolahan air limbah khususnya untuk pabrik-pabrik yang menghasilkan limbah. Perseroan bekerjasama dengan MMID mengelola Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan kapasitas pengolahan 27.000 m³/hari. IPAL beroperasi 24 jam setiap hari dan berfungsi mengolah air limbah dari seluruh industri yang berada di dalam kawasan industri MM2100.

- Fasilitas Rekreasi dan Pendukung**

Segmen usaha lainnya yaitu penyediaan fasilitas lapangan golf (*driving range*), coffee shop, pusat makanan dan restoran, dimana seluruh fasilitas tersebut berada di lokasi premium di Kawasan Industri MM2100.

3. Estate Management

Revenue in this segment derives from services, maintenance of infrastructure and facilities in MM2100 Industrial Town. In managing the estate, the Company provides comprehensive services that meet international standards.

- Maintenance of facilities and infrastructure**

The Company provides services to industrial estate customers such as environmental maintenance, servicing and maintenance of all public facilities and infrastructure, major roads and supporters, landscaping, to managing fire brigades and security teams on 24 hour standby. The Company and its subsidiaries provides stable, guaranteed electricity which is directly sourced from PLN and a private power company, PT Cikarang Listrindo Tbk, with each tenant having the option to choose a power supply source.

- Water Supply**

The Company cooperates with PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) to provide clean water for customers' needs. The MM2100 Industrial Town is surrounded by two rivers as a source of raw water, the Citarum River and Cikarang River. Raw water is water that complies with water quality standards and can be processed into drinking water.

- Wastewater Management**

The Company provides wastewater treatment services specifically for factories that produce waste. The Company in cooperation with MMID manages a Wastewater Treatment Plant (WWTP) with a processing capacity of 27,000 m³/day. This WWTP operates 24 hours a day and functions to treat wastewater from all industries located in the MM2100 Industrial Town.

- Recreational and Support Facilities**

*Other business segments comprise the provision of facilities, namely a golf course (*driving range*), coffee shop, food court and restaurant. All of these facilities occupy a premium location within the MM2100 Industrial Town.*

Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif

Standar Penyajian Informasi

Tinjauan keuangan yang disajikan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (a member firm of PKF International Limited), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Comprehensive Financial Performance Analysis

Standards Adopted in Preparing the Information

The financial review presented below refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2016 and 2015 that are presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, a member firm of PKF International Limited, with unqualified opinion with the financial statements presented in accordance with the applicable accounting principles in Indonesia.

dalam jutaan Rupiah in millions of Rupiah

Aset Lancar

Current Assets	2016	Kontribusi Contribution	2015	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) (Decrease)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	442.482,7	23,9%	378.227,5	25,1%	64.255,2
Piutang usaha Trade receivables	234.223,7	12,7%	105.318,0	7,0%	128.905,7
Piutang lain-lain Other receivables	865,1	0,0%	709,9	0,0%	155,2
Persediaan Inventories	735.698,3	39,8%	365.893,4	24,3%	369.804,9
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	66.738,1	3,6%	78.687,2	5,2%	(11.949,1)
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	3.124,5	0,2%	2.311,2	0,2%	813,3
Uang muka pembelian Advance payment	365.479,6	19,8%	577.477,9	38,3%	(211.998,3)
TOTAL	1.848.611,9	100,0%	1.508.625,1	100,0%	339.986,8

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar Rp 339.986,8 juta menjadi sebesar Rp 1.848.611,9 juta pada akhir tahun 2016, dibandingkan dengan Rp 1.508.625,1 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar Rp 369.804,9 juta, kenaikan piutang usaha sebesar Rp 128.905,7 juta serta kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 64.255,2 juta.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp 64.255,2 juta dari Rp 378.227,5 juta pada akhir 2015 menjadi Rp 442.482,7 juta pada akhir tahun 2016. Kenaikan ini mencerminkan arus kas dari kegiatan aktivitas operasional Perseroan terutama dalam penjualan kavling industri di Kawasan MM2100, aktivitas investasi Perseroan terutama pembelian tanah, serta aktivitas pendanaan, yakni penerimaan dan pembayaran utang bank.

The current assets of the Company increased by Rp 339,986.8 million to Rp 1,848,611.9 million at the end of 2016, compared with Rp 1,508,625.1 million in the previous year. The increase in current assets was mainly due to an increase in inventories amounting to Rp 369,804.9 million, an increase in trade receivables amounting to Rp 128,905.7 million and an increase in cash and cash equivalents amounting to Rp 64,255.2 million.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents increased by Rp 64,255,2 million from Rp 378,227,5 million at the end of 2015 to Rp 442,482,7 million at the end of 2016. This increase reflects the cash flows from the Company's operational activities primarily the sale of industrial land in MM2100 Town, the Company's investment activities primarily the sale of land, as well as financing activities, namely the drawdown and repayment of bank loans.



Piutang Usaha

Piutang usaha yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2016 meningkat sebesar Rp 128.905,7 juta dari Rp 105.318,0 juta pada akhir 2015 menjadi Rp 234.223,7 juta pada akhir 2016. Peningkatan piutang usaha berasal dari piutang usaha atas penjualan tanah dan *maintenance fee, service charge, air bersih* dan pengelolaan air kotor.

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian tercatat sebesar Rp 365.479,6 juta pada tahun 2016, mengalami penurunan sebesar 36,7% atau sebesar Rp 211.998,3 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp 577.477,9 juta. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya pembayaran uang muka pembelian tanah dan realisasi uang muka pembelian tanah di sekitar Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

	2016	Kontribusi Contribution	2015	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) (Decrease)
Persediaan Inventories	2.847.757,3	84,8%	2.736.857,3	87,6%	110.900,0
Investasi atas pengendalian bersama entitas <i>Investment in jointly controlled entities</i>	229.035,0	6,8%	172.259,8	5,5%	56.775,2
Properti investasi <i>Investment properties</i>	102.163,0	3,0%	100.832,1	3,2%	1.330,9
Aset tetap <i>Fixed assets</i>	172.432,6	5,1%	109.533,0	3,5%	62.899,5
Piutang pihak berelasi <i>Due from related parties</i>	1.700,0	0,1%	2.900,0	0,1%	(1.200,0)
Aset lain-lain <i>Other assets</i>	3.673,3	0,1%	308,1	0,1%	3.365,3
TOTAL	3.356.761,2	100,0%	3.122.690,4	100,0%	234.070,8

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp 234.070,8 juta menjadi Rp 3.356.761,2 juta di tahun 2016, terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan, kenaikan investasi atas pengendalian bersama entitas, serta kenaikan aset tetap dan properti investasi.

Persediaan

Persediaan tahun 2016 sebesar Rp 2.847.757,3 juta sebagian besar merupakan persediaan tanah yang terdiri dari harga perolehan tanah dan biaya pengembangan terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanah ini berlokasi di

Accounts Receivable

Trade accounts receivables owned by the Company in 2016 increased by Rp 128,905.7 million from by Rp 105,318.0 million at the end of 2015 to Rp 234,223.7 million at the end of 2016. The increase in accounts receivables derived from sales of land and maintenance fees, service charges, water supply and waste water management.

Advance payments

Advances for purchases were recorded at Rp 365,479.6 million in 2016, a decrease of 36.7% or Rp 211,998.3 million compared with Rp 577,477.9 million in 2015. This decrease was primarily due to lower advance payment for land purchases and due to realization of advance payments to become inventories around the MM2100 Industrial Town in Cikarang Barat, Bekasi, West Java.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi. Pada tahun 2015, persediaan meningkat sebesar Rp 110.900,0 terutama berasal dari realisasi uang muka pembelian tanah.

Persediaan tanah pada tahun kurang lebih seluas 10.363.861 m² pada tahun 2016 dan 9.662.692 m² pada tahun 2015 terletak di Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Cikarang Barat, Bekasi. In 2015, inventory increased by Rp 110,900.0 primarily from the realization of advances for land purchases.

The land Inventory totaled approximately 10.363.861 m² in 2016 and 9.662.692 m² in 2015, located in Cikarang Barat, Bekasi, West Java.

Investasi Atas Pengendalian Bersama Entitas

Investasi atas pengendalian bersama entitas meningkat Rp 56.775,2 juta menjadi sebesar Rp 229.035,0 juta pada tahun 2016. Hal ini berasal dari peningkatan investasi Perseroan di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti yang merupakan joint venture antara Perseroan dan Daiwa House Industry Co.Ltd (melalui DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd.) yang bergerak dibidang usaha pembangunan gudang penyimpanan logistik dan bisnis persewaan, yang saat ini telah beroperasi.

Investments in Jointly Controlled Entities

Investments in jointly controlled entities increased by Rp 56,775.2 million to Rp 229,035.0 million in 2016, due to the Company's increased investment in PT Manunggal Daiwa Logistics Property which is a joint venture between the Company and Daiwa House Industry Co.Ltd (through DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd.), which is engaged in the logistic storage warehouse business and the rental business, which is currently fully operated.

Properti Investasi

Properti investasi pada tahun 2016 meningkat sebesar Rp 1.330,9 juta menjadi Rp 102.163,0 juta atau 1,3% Peningkatan berasal dari pembangunan sarana foodcourt selama tahun 2016. Seluruh properti investasi terletak di Kawasan Industri MM2100 terdiri dari tanah dan bangunan dan prasarana yang digunakan untuk Standard Factory Building dan bangunan dan prasarana untuk foodcourt yang bertujuan untuk disewakan. Seluruh properti investasi tersebut atas nama Entitas Anak yaitu PT Bekasi Matra Industrial Estate.

Investment Property

The investment property value in 2016 increased by Rp 1,330.9 million to Rp 102,163.0 million or 1.3%. The increase was due to the construction of a food court during 2016. All investment properties located in the MM2100 Industrial Town consists of land and buildings and infrastructure used for Standard Factory Building and buildings as well as infrastructure and facilities of the foodcourt, which is rented out. All of these investment properties are owned through subsidiary, PT Bekasi Matra Industrial Estate.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan mengalami kenaikan 57,4% atau sebesar Rp 62.899,5 juta sebesar menjadi Rp 172.432,6 juta pada tahun 2016 dibandingkan dengan jumlah pada 2015 sebesar Rp 109.533,0 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh investasi pada pembangunan hotel bisnis di Anak Perusahaan.

Fixed Assets

Total fixed assets net of accumulated depreciation rose by 57,4% or Rp 62,899.5 million to Rp 172,432.6 million in 2016 compared with with Rp 109,533.0 million in 2015. This increase was mainly due to the to investment in the hotel development business by subsidiary.

Inventory

Inventory in 2016 amounted to Rp 2,847,757.3 million, comprised largely of land inventory which consists of the purchase price of the land and associated development costs, both directly and indirectly. This land is located on the MM2100 Industrial Town in

Total asset meningkat sebesar Rp 574.057,7 juta atau 12,4% menjadi Rp 5.205.373,1 juta pada tahun 2016 disebabkan oleh peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar seperti yang telah dipaparkan di atas.

Total assets increased by Rp 574,057.7 million or 12.4%, to Rp 5.205.373,1 million in 2016 due to the increase in current assets and non-current assets as described above.



dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah***Liabilitas jangka pendek***Current liabilities*

	2016	Kontribusi Contribution	2015	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) (Decrease)
Utang usaha pihak berelasi <i>Trade payables related parties</i>	7.899,2	1,4%	33.510,3	8,7%	(25.611,1)
Utang usaha pihak ketiga <i>Trade payables third parties</i>	9.668,3	1,7%	30.766,7	8,0%	(21.098,5)
Utang lain-lain <i>Other payables</i>	47.709,6	8,5%	34.822,8	9,1%	12.886,8
Utang pajak <i>Tax payables</i>	22.169,1	3,9%	15.145,1	3,9%	7.024,0
Beban masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	1.789,8	0,3%	3.319,7	0,9%	(1.529,9)
Uang muka penjualan <i>Sales advances</i>	15.893,3	2,8%	30.736,0	8,0%	(14.842,7)
Utang dividen	78,1				
Utang bank dan lembaga keuangan –yang jatuh tempo dalam satu tahun <i>Bank loan and financial institution—due in one year</i>	456.689,6	81,3%	236.184,0	61,4%	220.505,6
TOTAL	561.897,0	100,0%	384.484,7	100,0%	177.412,3

Penurunan liabilitas jangka pendek terutama dikontribusikan oleh penurunan utang usaha pihak berelasi, utang usaha pihak ketiga, uang muka penjualan dan beban masih harus dibayar.

Utang Lain-lain

Jumlah utang lain-lain Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 12.886,8 juta menjadi Rp 47.709,6 juta pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh kenaikan deposit dari pelanggan.

Beban Masih Harus Dibayar

Pada tahun 2016, beban masih harus dibayar mengalami penurunan sebesar Rp 1.529,9 juta disebabkan oleh realisasi pembayaran biaya komisi yang berasal dari tahun 2015.

Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 14.842,7 juta menjadi Rp 15.893,3 juta pada tahun 2016 dibandingkan dengan Rp 30.736,0 juta pada 2015. Penurunan ini berasal dari realisasi uang muka yang diterima atas penjualan tanah kavling menjadi penjualan di tahun 2016.

The decline in short-term liabilities was mainly driven by a decline in trade payables related parties, trade payables thir parties and sales advances and accrued expenses.

Other Payables

Total other payables of the Company increased by Rp 12,886.8 million to Rp 47,709.6 million in 2016 primarily due to the increase in deposits from customers.

Accrued Expenses

In 2016, accrued expenses decreased by Rp 1,529.9 million due to the payment of commission fees from 2015.

Advance Payment

Advance payments on the Company's sales declined by Rp 14,842.7 million to Rp 15,893.3 million in 2016 compared with Rp 30,736.0 million in 2015. This decrease was due to the realization of advance payments received on the sale of land plots in 2016.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah***Liabilitas jangka panjang***Non-current liabilities*

	2016	Kontribusi Contribution	2015	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) (Decrease)
Utang bank dan lembaga keuangan <i>Bank loan and financial institution</i>	1.234.727,7	98,6%	1.186.987,5	98,5%	47.740,2
Uang jaminan <i>Security deposits</i>	732,8	0,1%	752,8	0,1%	(20,0)
Utang pihak berelasi <i>Due to ralated paties</i>	6.913,4	0,6%	6.913,4	0,6%	-
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefits obligation</i>	10.266,3	0,8%	10.021,7	0,8%	244,6
TOTAL	1.252.640,3	100,0%	1.204.675,5	100,0%	47.964,9

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan terbesar adalah akun utang bank dan lembaga keuangan yang naik sejumlah Rp 47.740,2 juta.

Long-term liabilities increased compared with the previous year. The biggest change was debt to banks and financial institutions, which increased to Rp 47,740.2 million.

Utang Bank dan Lembaga Keuangan

Perseroan mencatatkan kenaikan utang bank dan lembaga keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp 47.740,2 juta dari Rp 1.186.987,5 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 1.234.727,7 pada tahun 2016 Pada tahun 2015, Perseroan memperoleh pinjaman sampai dengan USD 130 juta dari sindikasi bank PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta, dan Qatar National Bank S.A.Q Cabang Singapura. Sebesar USD 88 juta ditarik pada tahun 2015 dan sebesar USD 42 juta ditarik pada tahun 2016. Tujuan pinjaman untuk pengembangan infrastruktur dan untuk membiayai pengembangan kegiatan usaha.

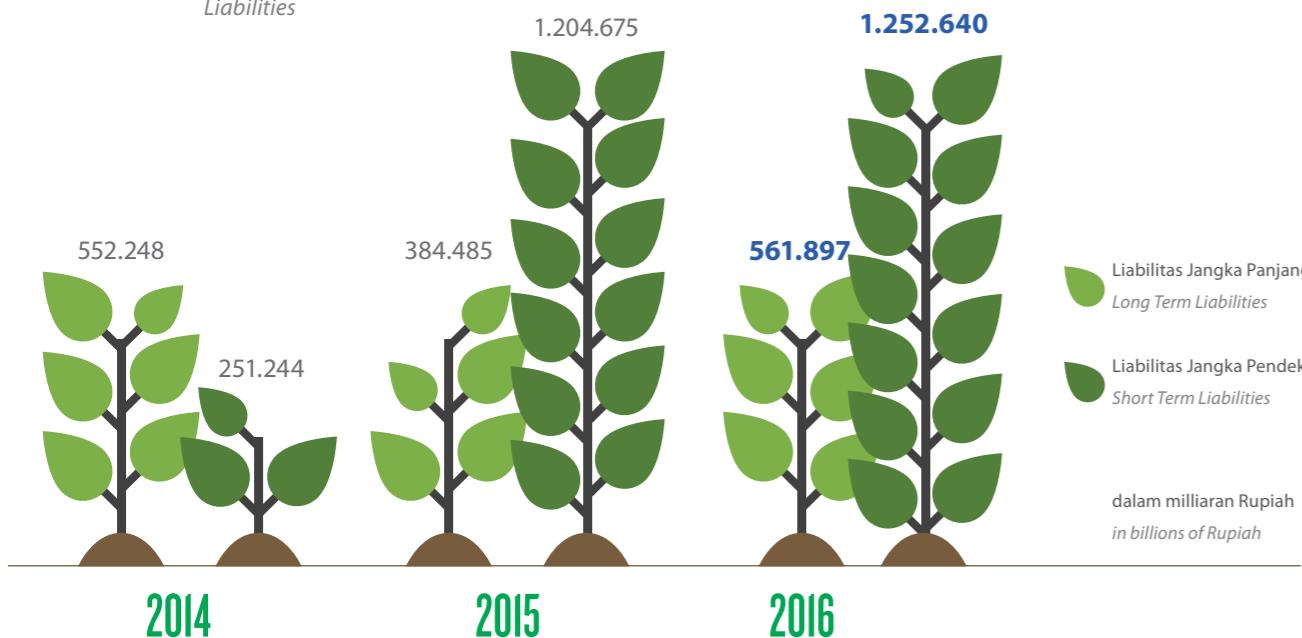
Banks and Financial Institution Debt

The Company recorded a rise in banks and financial institutions debt maturing in over than one year in the amount of Rp 47,740.2 million, up from Rp 1,186,987.5 million in 2015 to Rp 1,234,727.7 in 2016. In 2015, the Company obtained a loan of up to USD130 million from a syndicate of banks, namely PT QNB Bank Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta, and Qatar National Bank S.A.Q Singapore Branch. From USD 130 million facility, the Company drawdown USD 88 million in 2015 and USD 42 million in 2016. The purpose of the loan was for the development of infrastructure and to finance business development activities.



Jumlah Liabilitas

Liabilities



Jumlah liabilitas meningkat dalam perbandingan tahunan, terutama karena adanya pinjaman lembaga pembiayaan jangka panjang dan lainnya seperti yang dipaparkan sebelumnya.

Total liabilities increased in a year-to-year comparison, primarily due to loans from long-term financing institutions and others as described previously.

Ekuitas

Equity

	2016	2015	Kenaikan Increase (Penurunan) (Decrease)
Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Attributable To Owner Of Parent Company</i>			
Modal Saham Share Capital	964.731,1	964.731,1	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital			
Agio saham Share premium	197.261,4	197.261,4	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali <i>Difference in value of restructuring transactions with entities under common control</i>	958,7	958,7	-
Pengampunan Pajak Tax amnesty	22.012,4	-	22.012,4
Saldo laba Retained earnings			
Dicadangkan Appropriated	166.599,0	165.599,0	1.000,0
Belum dicadangkan Unappropriated	2.036.571,9	1.711.440,2	325.131,7
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Total equity attributable to owners of the parent</i>	3.388.134,5	3.039.990,3	348.144,2
Kepentingan nonpengendali Noncontrolling interests	2.701,3	2.164,9	536,3
TOTAL	3.390.835,8	3.042.155,3	348.680,5

dalam jutaan Rupiah in millions of Rupiah

Jumlah ekuitas mengalami peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba selama tahun 2016 berasal dari akumulasi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Total equity has increased mainly due to an increase in retained earnings during 2016 from accumulated profit for the year attributable to owners of the parent.

dalam jutaan Rupiah in millions of Rupiah

Pendapatan

Revenue

	2016	Kontribusi Contribution	2015	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) (Decrease)
Penjualan tanah Sales of land	716.465,1	86,9%	593.730,6	86,4%	122.734,5
Pendapatan maintenance fee & air, rental <i>Maintenance fee & water, rental</i>	74.650,8	9,1%	73.217,1	10,7%	1.433,8
Pendapatan golf Golf	774,1	0,1%	1.123,7	0,2%	(349,5)
Pendapatan coffee shop Coffee shop	1.711,3	0,2%	2.062,7	0,3%	(351,3)
Pendapatan restoran Jepang Japanase restaurant	5.219,0	0,6%	5.644,0	0,8%	(425,0)
Pendapatan lain-lain Others	25.587,7	3,1%	11.203,0	1,6%	14.384,7
TOTAL	824.408,1	100,0%	686.981,0	100,0%	137.427,1

Pada tahun 2016, pendapatan Perseroan meningkat sebesar Rp 137.427,1 juta terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan tanah. Kontribusi terbesar dari total pendapatan pada tahun 2016, adalah penjualan tanah untuk industri sebesar Rp 716.465,1 juta meningkat Rp 122.734,5 juta dari Rp 593.730,6 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya meningkatnya permintaan atas kavling industri. Kontribusi kedua dari total pendapatan adalah pendapatan maintenance fee & air, rental meningkat sebesar Rp 1.433,8 juta pada tahun 2016 ini dibandingkan pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah pelanggan yang ada di kawasan MM2100.

In 2016, the Company's revenue increase by Rp 137,427.1 million primarily due to higher land sales. The largest contribution of total revenue in 2016 was the sale of land for industry at Rp 716,465.1 million increased Rp 122,734.5 million of Rp 593,730.6 million in the previous year. This increase was caused by the increased of demand for industrial plots. The second contribution of total revenue is income maintenance fee and water, rentals increased by Rp 1,433.8 million in 2016 compared to the previous year. This is due to the increase in the number of customers in the area of MM2100.



dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	2016	Kontribusi <i>Contribution</i>	2015	Kontribusi <i>Contribution</i>	Kenaikan <i>Increase (Penurunan) (Decrease)</i>
Penjualan tanah <i>Sales of land</i>	154.643,7	73,2%	152.718,8	75,9%	1.924,9
Pendapatan <i>maintenance fee & air, rental</i> <i>Maintenance fee & water, rental</i>	51.755,3	24,5%	45.251,6	22,5%	6.503,7
Pendapatan golf <i>Golf</i>	27,7	0,0%	24,8	0,0%	2,9
Pendapatan coffee shop <i>Coffee shop</i>	796,9	0,4%	946,7	0,5%	(149,8)
Pendapatan restoran Jepang <i>Japanase restaurant</i>	2.439,7	1,2%	2.397,8	1,2%	41,9
Pendapatan lain-lain <i>Others</i>	1.478,5	0,7%	—	0,0%	1.478,5
TOTAL	211.141,9	100,0%	201.339,7	100,0%	9.802,1

Beban pokok pendapatan mengalami kenaikan di tahun 2016 sebesar Rp 9.802,1 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan tanah dan *maintenance fee & air, rental* yang sejalan dengan kenaikan pendapatan dari penjualan tanah dan *maintenance fee & air, rental*.

Cost of revenues increased in 2016 amounted to Rp 9,802.1 million. This is caused by a increase in cost of sales of land and cost of maintenance fee, water, rental which is in line with the increase in revenue from land sales and maintenance fee & air, rental.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	2016	Kontribusi <i>Contribution</i>	2015	Kontribusi <i>Contribution</i>	Kenaikan <i>Increase (Penurunan) (Decrease)</i>
Penjualan tanah <i>Sales of land</i>	534.352,0	91,2%	411.325,2	90,4%	123.026,7
Pendapatan <i>maintenance fee & air, rental</i> <i>Maintenance fee & water, rental</i>	21.406,3	3,7%	26.787,4	5,9%	(5.381,1)
Pendapatan golf <i>Golf</i>	276,4	0,1%	1.098,8	0,2%	(352,4)
Pendapatan coffee shop <i>Coffee shop</i>	914,5	0,2%	1.115,9	0,2%	(201,5)
Pendapatan restoran Jepang <i>Japanase restaurant</i>	2.779,3	0,5%	3.246,2	0,7%	(466,9)
Pendapatan lain-lain <i>Others</i>	25.587,7	4,4%	11.203,0	2,5%	14.384,7
TOTAL	56.185,78	100,0%	454.776,6	100,0%	131.009,5

Perhitungan Laba bruto adalah sebagaimana tabel diatas, pendapatan bersih setelah beban pajak final dikurangi dengan beban pokok pendapatan. Penyumbang utama laba bruto tahun 2016 adalah segmen penjualan tanah sebesar 91,2% dari jumlah laba bruto konsolidasian. Kenaikan laba bruto dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 131.009,5 juta disebabkan kenaikan penjualan tanah industri selama tahun 2016.

The calculation of gross profit is as the table above, net income after final tax burden reduced by the cost of revenues. The main contributor to the gross profit in 2016 was the sale of land segment amounted to 91.2% of total consolidated gross profit. The increase in gross profit compared to the previous year Rp 131,009.5 million due to a increase in sales of industrial land during 2016.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Marjin Laba Bruto <i>Gross Profit Margin</i>	2016	2015	Kenaikan <i>Increase (Penurunan) (Decrease)</i>
Penjualan tanah <i>Sales of land</i>	77,6%	72,9%	4,6%
Pendapatan <i>maintenance fee & air, rental</i> <i>Maintenance fee & water, rental</i>	29,3%	37,2%	(7,9%)
Pendapatan golf <i>Golf</i>	96,4%	97,8%	(1,4%)
Pendapatan coffee shop <i>Coffee shop</i>	53,4%	54,1%	(0,7%)
Pendapatan restoran Jepang <i>Japanase restaurant</i>	53,3%	57,5%	(4,3%)



Beban Usaha

Operating Expenses

	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>
Beban penjualan <i>Selling expenses</i>	1.906,7	2.760,0	-30,9%
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	90.826,3	86.933,9	4,5%

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Beban penjualan pada tahun 2016 menurun sebesar 30,9% dari pada tahun sebelumnya, hal ini terutama disebabkan berkurangnya biaya komisi. Kenaikan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh kenaikan gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, biaya sewa dan biaya pemeliharaan.

Laba (Rugi) Selisih Kurs

Perseroan mencatatkan keuntungan selisih kurs di tahun 2016 sebesar Rp 19.322,7 juta, dibandingkan pada tahun sebelumnya mengalami rugi selisih kurs sebesar Rp 69.934,5 juta, hal ini dikarenakan penurunan nilai tukar kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana utang bank dan lembaga keuangan Perseroan sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang berkontribusi keuntungan selisih kurs yang cukup signifikan.

Beban Keuangan

Perseroan mencatatkan beban keuangan Rp 118.162,6 juta, sedangkan pada tahun 2015 Perseroan mencatat beban keuangan senilai Rp 90.244,6 juta kenaikan beban keuangan pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank dan lembaga keuangan pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah***Laba Tahun Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan**

Profit Attributable for the Current Period

	2016	2015
Pemilik entitas induk <i>Owner of the parent</i>	335.973,5	211.623,7
Kepentingan nonpengendali <i>Noncontrolling interest</i>	314,5	312,1

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 335.973,5 juta pada tahun 2016 dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 211.623,7 juta. Faktor-faktor yang mendorong kenaikan dari laba tersebut telah disajikan dalam bagian-bagian sebelumnya.

The Company recorded a profit for the year attributable to owners of the parent amounting to Rp 335,973.5 million in 2016 compared with Rp 211,623.7 million in the previous year. The factors driving the increase of the profit have been presented in previous sections.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah***Arus Kas***Cash Flow*

	2016	2015	Kenaikan <i>Increase</i> (Penurunan) <i>(Decrease)</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi <i>Net cash from operating activities</i>	291.552,4	69.763,1	221.789,3
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash used for investing activities</i>	(518.327,6)	(846.180,1)	327.852,5
Kas bersih dari aktivitas pendanaan <i>Net cash from financing activities</i>	291.030,4	836.514,8	(545.484,4)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas <i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>	64.255,2	60.097,8	4.157,4
Kas dan setara kas awal periode <i>Cash and cash equivalents at beginning of the period</i>	378.227,5	318.129,7	60.097,8
Kas dan setara kas akhir periode <i>Cash and cash equivalents at end of the period</i>	442.482,7	378.227,5	64.255,2

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan menetapkan perhitungan arus kas dengan metode langsung.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi positif di tahun 2016 sebesar Rp 291.552,4 juta meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 69.763 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pada tahun 2016 penerimaan kas dari pelanggan mengalami peningkatan.

Cash Flows from Operating Activities

The Company calculates cash flows using the direct method.

Net cash provided by operating activities was positive in 2016, amounting to Rp 291,552.4 million, but increased compared with the previous year's amount of Rp 69,763 million. This was mainly due to the increase in 2016 cash receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan dari Rp 846.180,1 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 518.327,6 juta. penurunan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama disebabkan penurunan pembayaran uang muka pembelian tanah disekitar Kawasan Industri MM2100 dibandingkan tahun sebelumnya.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities decreased from Rp 846,180.1 million in 2015 to Rp 518,327.6 million. The decrease in cash used in investing activities was primarily decreased for advance payments of land purchases around the MM2100 industrial compared in the previous year.



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2016 Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi kas bersih dari aktivitas pendanaan di tahun 2015 setelah dilakukan pembayaran utang bank dan dividen menjadi Rp 291.030,4 juta.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2016, rasio perputaran piutang usaha Perseroan tercatat sebesar 4,9 kali. Perputaran piutang usaha Perseroan tersebut menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat 9,7 kali. Hal ini disebabkan peningkatan jumlah penjualan kredit di akhir tahun 2016.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan membayar utang tetap terjaga walaupun menghadapi tantangan dalam industri, dengan rasio total utang bank dan lembaga keuangan terhadap aset Perseroan sebesar 0,3 pada tahun 2016 dibandingkan 0,3 pada tahun 2015. Rasio cakupan bunga Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar 4,5 dibandingkan dengan 4,5 pada tahun 2015. Rasio utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi kas terhadap laba sebelum pajak dan depresiasi sebesar 2,4 pada tahun 2016 dibandingkan dengan 2,6 pada tahun 2015. Hal tersebut disebabkan Perseroan menarik fasilitas pinjaman sindikasi di tahun 2016.

Cash Flows from Financing Activities

In 2016, the Company obtained a syndicated net cash loan through its financing activities in 2016, amount to Rp 291,030.4 million after the payment of bank debt and dividends.

Collectability

In 2016, the Company's accounts receivable turnover ratio stood at 4.9. The Company's accounts receivable turnover decreased compared to 9.7 in the previous year. This was due to an increase in the number of credit sales at the end of 2016.

Ability to Repay Debt

The Company maintained its ability to pay the debt in the face of industry challenges, with a total ratio of banks and financial institution debt vs. assets of the Company amounting to 0.3 in 2016 compared with 0.3 in 2015. The interest coverage ratio of the Company in 2016 amounted to 4.5 compared with 4.5 in 2015. The debt ratio of banks and financial institutions after deducting cash for earnings before taxes and depreciation amounted to 2.4 in 2016 compared with 2.6 in 2015. This was caused by the Company's drawdown syndicated loan facility in 2016.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Pada akhir tahun 2016 struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

At the end of 2016 the Company's capital structure was as follows:

	2016	Kontribusi <i>Contribution</i>	2015	Kontribusi <i>Contribution</i>	Kenaikan <i>(Penurunan)</i> <i>(Decrease)</i>
Liabilitas <i>Liabilities</i>	1.814.537,4	34,9%	1.589.160,2	34,3%	225.377,2
Ekuitas <i>Equity</i>	3.390.835,8	65,1%	3.042.155,3	65,7%	348.680,5
TOTAL	5.205.373,1	100,0%	4.631.315,4	100,0%	574.057,7

Struktur modal adalah gabungan sumber-sumber pendanaan jangka panjang dan jangka pendek yang digunakan oleh Perseroan. Tahun 2016 total liabilitas menyumbang 34,9% terhadap jumlah aset Perseroan, sementara sekitar 65,1% berbentuk ekuitas.

The capital structure refers to the combination of long-term and short-term funding sources that are used by the Company. 2016 total liabilities accounted for 34.9% of the Company's total assets, while equity comprised around 65.1%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perseroan untuk membiayai aset lancar untuk dapat dijual kembali dalam bentuk kavling industri yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan sehingga memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, hutang jangka pendek, atau jangka panjang. Perseroan memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit Perseroan, seperti rasio investasi terhadap ekuitas.

*The capital structure of the Company finances its current assets in the form of industrial land for resale so as to maximize shareholder value, as the Company's main business activities. The Company is committed to creating value for shareholders and maintaining a high ratio of profit to equity (*Return on Equity*). Capital spending and new projects will be financed by, in order of priority, internal cash, short-term debt, or long term debt. The Company has certain ratio limitations imposed by the Company's credit facility providers, such as the investment-to-equity ratio.*

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments Related To Capital Investment

Pihak 1 <i>Party 1</i>	Pihak 2 <i>Party 2</i>	Tujuan Ikatan <i>Purpose of Commitment</i>	Sumber Dana <i>Sources of Fund</i>	Mata Uang <i>Currency</i>	Proteksi Risiko Mata Uang Asing <i>Protection from Foreign Exchange Risk</i>
PT Best Sinar Nusantara	PT Jaya Obayashi	Pembangunan hotel <i>Development of hotel</i>	Dana internal <i>Internal cash</i>	Rupiah	Tidak terdapat risiko mata uang asing. <i>No Foreign Exchange Risk</i>
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	Daiwa House kerjasama operasi dengan Lekno <i>Development of logistic warehouses</i>	Pembangunan gudang penyimpanan logistik <i>Development of logistic warehouses</i>	Dana internal <i>Internal cash</i>	Rupiah	Tidak terdapat risiko mata uang asing. <i>No Foreign Exchange Risk</i>

Realisasi Investasi Barang Modal 2016

Pada pertengahan 2015 Perseroan melalui anak Perusahaan memulai pengembangan usaha komersial di kawasan MM2100 yaitu investasi pembangunan hotel beserta fasilitasnya. Pembangunan hotel ini terus berlanjut sampai selama tahun 2016. Hotel ini mulai beroperasi pada Februari 2017.

Realization of Investment in Capital Goods 2016

In mid-2015 the Company through its subsidiaries began to develop its commercial businesses in the MM2100 area, namely through investment in the construction of hotels and facilities. The construction of the hotel and facilities continued in 2016 and in February 2017 the hotel was started to operate.



Perbandingan Target dan Realisasi 2016

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan meningkat 20,0% dari Rp 686.981,0 juta menjadi Rp 824.408,1 juta. Penjualan lahan industri yang menjadi kontribusi terbesar pendapatan Perseroan. Target penjualan adalah sebesar 25–30 hektar dan pada akhir 2016 realisasi penjualan melampaui target yang telah ditetapkan yaitu mencapai 31,3 hektar. Analisis penjualan dan pendapatan masing-masing segmen usaha dipaparkan secara rinci pada bagian Tinjauan Operasi di dalam Laporan Tahunan ini.

Laba

Dibandingkan dengan angka yang diproyeksikan, Perseroan mencatat laba yang lebih baik dari proyeksi awal Perseroan untuk tahun 2016 dikarenakan peningkatan penjualan lahan industri.

Struktur Modal

Jumlah ekuitas meningkat yang mencerminkan laba tahun 2016. Hutang bank jangka panjang mengalami peningkatan, seperti yang telah disajikan sebelumnya. Selain itu, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan dalam struktur modal selama tahun 2016 ataupun mengubah kebijakan terhadap struktur modal.

Proyeksi 2017

Pendapatan

Perseroan mengharapkan pertumbuhan pendapatan di kisaran 10%–20% di tahun 2017 dengan mempertimbangkan penjualan lahan kawasan industri dan pendapatan berulang lainnya.

Laba

EBITDA marjin diharapkan diatas 60% untuk tahun 2017. Untuk tahun 2016, Perseroan mencatat EBITDA marjin sebesar 64%.

Struktur Modal

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2016 ataupun untuk mengubah kebijakannya terhadap struktur modal.

Kebijakan Dividen

Tidak akan ada perubahan dalam kebijakan dividen Perseroan. Perseroan akan membagikan dividen setidaknya sekali dalam setahun, menurut prospektus Penawaran Umum Perdana pada tahun 2012.

Comparison of Targets and Realization in 2016

Operating Revenues

The Company's revenues increased by 20.0% from Rp 686,981.0 million to Rp 824,408.1 million. Sales of industrial land were the largest contributor to the revenue of the Company. Target sales amounted to 25–30 hectares and at the end of 2016, with actual sales exceeding the set target at 31.3 hectares sold. Sales and revenues for each business segment are analyzed in detail in the Overview of Operations section of this Annual Report.

Profit

Compared with its projections, the Company recorded higher profits than it initially projected for 2016 due to the increase in sales of industrial land.

Capital Structure

Total equity increased to reflect earnings in 2016. Long-term bank loans increased, as presented above. In addition, the Company did not experience any significant changes in the capital structure during 2016 or change its policy on capital structure.

2017 Projections

Income

The Company expects revenue growth in the range of 10%–20% in 2017, taking into account the sales of industrial land and other recurring income.

Profit

EBITDA margin is expected to be above 60% for 2017. In 2016, the Company recorded EBITDA margin of 64%.

Capital structure

The Company does not plan to make significant changes to the capital structure during the year 2016, or to change its policy on the capital structure.

Dividend Policy

There will be no change in the Company's dividend policy. The Company will distribute dividends at least once a year, in accordance with the Initial Public Offering prospectus in 2012.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan. Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh Sayaga Prawirasetia pada tanggal 22 Maret 2017. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Prospek Usaha

Colliers dan pakar industri lainnya memperkirakan kebutuhan akan kawasan industri di Jakarta akan terus meningkat ke depan secara bertahap. Faktor pendukung termasuk meningkatnya pertumbuhan makro ekonomi secara umum, dan perluasan industri dari Cina dan Jepang di Indonesia. Selain itu, rencana pembangunan Light Rail Transit (LRT) untuk menghubungkan Bekasi dan Jakarta juga akan mendukung pertumbuhan kota Bekasi.

Dari segi pasokan, jumlah lahan industri di Bekasi sudah terbatas, sehingga berpotensi menaikkan harga sewa dan harga yang akan menguntungkan Perusahaan.

Dengan demikian, Perseroan berhati-hati namun optimis tentang prospek pertumbuhan, mengingat kebijakan Pemerintah akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dimana rangkaian kebijakan tersebut masih dalam proses implementasi.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Untuk meningkatkan jumlah pelanggan di Kawasan Industri MM2100, strategi pemasaran Perseroan adalah memberikan layanan yang terbaik dan terus mengembangkan berbagai fasilitas, seperti logistik pergudangan dan hotel di area strategis di dalam kawasan industri.

Pangsa Pasar

Perseroan telah memposisikan diri sebagai lokasi pilihan bagi pelanggan manufaktur yang berkualitas tinggi, dengan demikian akan meningkatkan pangsa pasar.

Material Information and Facts after the Date of Reporting

The Company's financial statements have been audited by Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Partners. The report was signed audited and reported by Sayaga Prawirasetia on March 22, 2017. No material information or facts occurred after the date of the auditor's report.

Business Prospects

Forecasts from Colliers and other industry experts expect demand for the industrial estate sector in Jakarta to gradually improve going forward. Supporting factors include the improvement of the macroeconomy in general, and the expansion of industries based in China and Japan to Indonesia. In addition, the Light Rail Transit (LRT) planned to connect Bekasi and Jakarta will also support growth in Bekasi.

On the supply side, the amount of industrial land in Bekasi is limited, potentially driving rents and prices up which would benefit the Company.

As a result, the Company is cautiously optimistic about its growth prospects, keeping in mind that actual growth will be significantly impacted by government policy, whereas such policies are still in the process of being rolled out.

Marketing Aspect

Marketing Strategy

To increase the number of customers in the MM2100 Industrial Town, the Company's marketing strategy is to continue to provide excellent service and further develop comprehensive facilities, including logistics warehousing and a hotel that are strategically located in the industrial estate.

Market Share

The Company has positioned itself as a preferred location for high quality manufacturing customers, which will increase its market share.



Dividen**Dividend****Kebijakan Pembagian Dividen**

Sesuai prospektus Penawaran Umum Perdana pada tahun 2012, Perseroan akan membagikan dividen minimal 20% dari laba bersih setelah pajak tahun sebelumnya, jika laba sampai dengan Rp 200 miliar dan apabila Laba tersebut lebih dari Rp 200 miliar, persentase dividen kas terhadap laba bersih setelah pajak, minimal 30%.

Penetapan jumlah dan pembayaran dividen atas saham Perseroan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan mereka dan keputusan tersebut juga tergantung pada beberapa faktor, termasuk laba periode berjalan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal dan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh.

Dividend Distribution Policy

In accordance with the Initial Public Offering prospectus in 2012, the Company will pay dividends of at least 20% of net profit after tax in the previous year, on the condition that the profit amounts to Rp 200 billion, and if profit is greater than Rp 200 billion, the percentage of cash dividends to after-tax net income shall be at least 30%.

The determination of the amount and payment of dividends on the Company's shares is proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners based on their policies and taking into consideration several factors, including profit in the current period, the adequacy of reserves, capital expenditure and overall financial condition.

Informasi Material**Material Information**

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal yang material selama tahun 2016.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi.

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi yang material selama tahun 2016. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2016, sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 33 mengenai "Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi". Akan tetapi, semua transaksi tersebut tidak material terhadap angka-angka konsolidasian Perseroan.

The Company did not materially engage in investments, expansion, divestiture, mergers, acquisitions, or restructure the debt/capital of the Company during 2016.

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties.

The Company has no material transactions which contained conflicts of interest and/or material transactions with affiliates during 2016. The Company entered into transactions with related parties during 2016, as recorded in Note No. 33 of the audited consolidated financial statements in concerning "Transactions and Balances with Related Parties". However, all these transactions are not material to the consolidated figures of the Company.

Pembagian Dividen*Dividend Payout*

Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	Tahun Buku 2015 <i>2015 Fiscal Year</i>	Tahun Buku 2014 <i>2014 Fiscal Year</i>
Dividen kas yang dibagikan <i>Cash dividend payout</i>	Rp 11,866 miliar <i>Rp 11.866 billion</i>	Rp 21,995 miliar <i>Rp 21.995 billion</i>
Dividen per lembar saham <i>Dividend per share</i>	Rp 1,23 <i>Rp 1.23</i>	Rp 2,28 <i>Rp 2.28</i>
Rasio Pembagian Dividen <i>Dividend Payout Ratio</i>	5,61% <i>5.61%</i>	5,63% <i>5.63%</i>
Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	6 Juni 2016 <i>6 June 2016</i>	12 Juni 2015 <i>12 June 2015</i>
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	30 Juni 2016 <i>20 June 2016</i>	10 Juli 2015 <i>10 July 2015</i>

Perubahan Peraturan Perundang-undangan**Changes in Legislation**

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2016.

There were no changes to legislation that significantly influenced the performance of the Company during 2016.

Perubahan Kebijakan Akuntansi**Changes in Accounting Policies**

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun buku 2016.

The Company did not implement any changes in accounting policies during the 2016 fiscal year.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP)**Management Stock Options Plan (MSOP)**

Sampai saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen ("ESOP"/"MSOP").

Until the present, Company does not have a share ownership program for employees and/or management ("ESOP"/"MSOP").

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan**Utilization of the Company's Initial Public Offering Proceeds**

Tidak ada penggunaan dana atas penawaran umum saham di tahun 2016.

No utilization of the initial public offering proceeds took place in 2016.



Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sesuai visi dan misi Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah hal sangat penting, karena itu, Perseroan sangat berkomitmen untuk menerapkan upaya-upaya GCG di dalam semua aspek.

In accordance with the vision and mission of the Company, good corporate governance (GCG) is very important, and the Company is therefore committed to implement GCG in all aspects.

Tata Kelola Perusahaan

—Good Corporate Governance

Perseroan selalu memperbaiki pelaksanaan GCG baik dari struktur maupun prosedur pelaksanaannya.

The Company continued to improve the implementation of GCG in terms of both structure and procedure.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai visi dan misi Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah hal sangat penting, karena itu, Perseroan sangat berkomitmen untuk menerapkan upaya-upaya GCG di dalam semua aspek. Agar dapat secara konsisten dan efektif menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan dalam semua aspek operasionalnya, serta pada semua tingkat manajemen.

Struktur Tata Kelola Perseroan

Perseroan selalu memperbaiki pelaksanaan GCG baik dari struktur maupun prosedur pelaksanaannya. Hal ini untuk memitigasi potensi risiko benturan kepentingan di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan.

Setiap organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Perseroan memiliki organ perusahaan yang terdiri dari:

Corporate Governance Implementation

In accordance with the vision and mission of the Company, good corporate governance (GCG) is very important, and the Company is therefore committed to implement GCG in all aspects in order to consistently and effectively implement the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality, in all aspects of its operations, as well as at all levels of management.

Corporate Governance Structure

The Company continued to improve the implementation of GCG in terms of both structure and procedure. The aim is to mitigate the risk of potential conflicts of interest at all levels including the Board of Commissioners, Board of Directors and management.

Each organ of the Company has its respective duties and authorities and has the independence to carry out its duties and functions.

The Company's organs consist of:

- Rapat Umum Pemegang Saham pada dasarnya merupakan wadah para pemegang saham untuk menentukan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, menyetujui Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan dan penggunaan laba bersih Perusahaan, serta menyetujui perubahan yang signifikan atas struktur Perusahaan.
- Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan.
- Direksi berperan mengelola Perusahaan.

- *The General Meeting of Shareholders which in principle is the forum for shareholders to appoint members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as well as to approve Annual Financial Statements, Annual Reports, appropriation of the Company's net income and significant changes to the structure of the Company.*
- *The Board of Commissioners carries out the function of oversight.*
- *The role of the Board of Directors is to manage the Company.*

Keduanya sesuai dengan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang undangan yang berlaku. Jika diperlukan, Dewan Komisaris maupun Direksi dapat membentuk komite atau unit yang berfungsi membantu pelaksanaan tugas dan wewenang mereka masing-masing agar lebih efektif dan efisien.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Pedoman tata kelola perusahaan terbuka diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 ("OJK 21") tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka guna mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani.

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 21 maka diterbitkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman ini mencakup 5 (lima) aspek tata kelola perusahaan terbuka, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The above is in accordance with Articles of Association and prevailing laws and regulations. If deemed necessary, the Board of Commissioners and Board of Directors may form a committee or unit to assist with the implementation of their respective tasks and authorities to be more effective and efficient.

Public Company Guidelines

The guidelines for a public company have been formulated based on Financial Authority Service Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 ("OJK 21") regarding Implementation of Guidelines for Public Companies that are in accordance with exemplary international practices.

Related to FSA Regulation No. 21, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 was issued on the Guidelines for the Governance of Public Companies. These guidelines cover 5 (five) aspects of corporate governance open, 8 (eight) principles of good corporate governance, as well as 25 (twenty-five) recommendations on implementation aspects and good corporate governance principles.



Kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance of the Company with the FSA Regulations and Circulation Letter Regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines

Aspek (8)

Aspects (8)

Prinsip (5)

Principles (5)

- 1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.

An Open Relationship between the Company and its Shareholders to Ensure Shareholders' Rights.

- 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Increasing the score for the Implementation of General Shareholder Meetings (GMS).

Rekomendasi (25)

Recommendations (25)

- 1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

Public Companies have both open and closed methods or technical procedures of collecting votes that prioritize independence and the interests of shareholders.

- 2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.

- 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

The summary of the GMS is available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.

- 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Increasing the Communication Quality of a Public Company with Shareholders or Investors

- 4 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.

- 5 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.

The Public Company discloses its Public Company communication policy with shareholders or investors in its website.

Kepatuhan Perseroan

Company Compliance

Voting terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh Pemimpin RUPS, sedangkan *voting* tertutup dilakukan dengan cara menggunakan Kartu Suara.

Open voting is done by raising one's hand in accordance with the options instructed by the Chairman of the GMS, while closed voting is done by using Voting Cards.

Seluruh anggota Direksi hadir dan salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak hadir dalam RUPS Tahunan.

All members of the Board of Directors were present and one member of the Board of Commissioners was not present at the Annual GMS.

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

The summary of the GMS is available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.

Perseroan memiliki kebijakan Penyampaian Informasi Perseroan melalui Nondeal Roadshow, Investor Conference, Analyst Meeting dan Public Expose.

The Public Company has a policy of Communication Company Information through Nondeal Roadshows, Investor Conferences, Analyst Meetings and Public Exposes.

Materi presentasi Perseroan untuk Pemegang Saham atau Investor tersedia dalam situs web Perseroan.

The presentation materials of the Company for Shareholders or Investors are available on the Company website.



Aspek (8)

Aspects (8)

Prinsip (5)

Principles (5)

2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.*Function and Role of the Board of Commissioners.***3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.***4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.*Increasing the Quality and Responsibility of the Board of Directors' Implementation of Duties.***Rekomendasi (25)****Rekomendasi (25)**

Recommendations (25)

6 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.*Determination of the number of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.***7** Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan*Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of required skills, knowledge and experience.***8** Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.*The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate their performance.***9** Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.*The self assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report.***10** Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.*The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member involved in a financial crime.***11** Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.*The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.***Kepatuhan Perseroan**

Company Compliance

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

Determination of the number of Commissioners takes into account prevailing regulations and the status of the Company as a public company.

Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

*The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the aspect of diversity in terms of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.*Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris namun belum berdasarkan rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi.*The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate their performance, but it is not yet based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*Kebijakan *self assessment* Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan di bab Tata Kelola.*The self assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report.*

Kebijakan Dewan Komisaris terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan.

The Board of Commissioners' resignation policy for any member involved in a financial crime is set forth in the Code of Ethics of the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi dan fungsinya tersebut belum dijalankan.

The Nomination and Remuneration function has formulated a succession policy in the Nomination process of Board of Directors member but the function has not yet operational.

Aspek (8)

Aspects (8)

Prinsip (5)

Principles (5)

3 Fungsi dan Peran Direksi.*Function and Role of the Board of Directors.***5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.***Rekomendasi (25)**

Recommendations (25)

12 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.*Determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Public Company and effective decision making.***13** Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.*The composition of the Board of Directors takes into account the diversity, skills, knowledge and experience that is necessary.***14** Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.*The members of the Board of Directors that oversees accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.***15** Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.*The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.***16** Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.*The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company***17** Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.*The Board of Directors has a policy of resignation if a member of the Board of Director is involved in financial crime as set forth in the Code of Ethics of the Company***Kepatuhan Perseroan**

Company Compliance

Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

Determination of the number of members of the Board of Directors makes reference to prevailing regulations and takes into consideration the condition of the Company as a Public Company.

Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

The composition of the Board of Directors has fulfilled the necessary aspects of diversity, expertise, knowledge and experience in accordance with the business sector of the Company.

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.

*The member of the Board of Directors that oversees accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting as proven by his/her educational background, training certification and/or related experience.*Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*), namun belum berdasarkan rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi.*The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors but it is not yet based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*Kebijakan *self assessment* Direksi diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.*The self assessment policy of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.*

Kebijakan Direksi terkait pengunduran diri anggota Dirkesi apabila terlibat dalam kejadian keuangan dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan.

The Policy on resignation of a Director if involved in financial crime is set forth in the Code of Ethics of the Company.

Aspek (8)

Aspects (8)

Prinsip (5)

Principles (5)

Rekomendasi (25)

Recommendations (25)

Kepatuhan Perseroan

Company Compliance

4 Partisipasi Pemangku Kepentingan.*Stakeholder Participation.***7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.*Increasing Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder participation.***18** Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.*The Public Company has policies to prevent insider trading.*Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan.*The Company has policies to prevent insider trading as set forth in the Code of Ethics of the Company***19** Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.*The Public Company has anti corruption and anti fraud policies.*Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* yang dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan.*The Company has anti corruption and anti fraud policies that are set forth in the Code of Ethics of the Company***20** Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.*The Public Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*

Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dimuat dalam Standard Operating Procedure Perseroan.

*The Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities which are set forth in the Standard Operating Procedures of the Company.***21** Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.*The Public Company has policies on fulfillment of creditor rights.*

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur, yang mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur.

*The Company has policies fulfillment of creditor rights which are used as a guideline in giving loans to creditors, including considerations in drawing up agreements, as well as follow on actions regarding the fulfillment of the Company's obligations to creditors.***22** Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *system whistleblowing*.*The Public Company has a whistleblowing system policy.*

Perseroan telah memiliki Kotak Pengaduan yang mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan dan hasil penanganan serta tindak lanjut pengaduan, dan selanjutnya akan dikembangkan pengaduan tersebut melalui penggunaan teknologi informasi.

The Company has a Complaints Box which covers types of complaints that may be reported, method of complaints, protection and guaranteed confidentiality of the complainant's identity, party that handles the complaint, result of complaint handling and follow on actions, and subsequently these complaints will be developed by using information technology.

Aspek (8)

Aspects (8)

Prinsip (5)

Principles (5)

5 Keterbukaan Informasi*Information Disclosure***8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.*Increasing Information Disclosure***Rekomendasi (25)**

Recommendations (25)

23 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

The Public Company has a policy of giving long term incentives to the Board of Directors and employees.

Kepatuhan Perseroan

Company Compliance

Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Karyawan terbatas pemenuhan kewajiban pemerintah atas BPJS Tenaga Kerja.

The Public Company's policy of giving long term incentives to the employees is limited to fulfilling its government obligation of Employment BPJS.

24 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Public Companies shall expand the use of information technology outside of the website as a medium for information disclosure.

Selain situs web, Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi.

Apart from the website, the Company uses information technology as a medium for information disclosure.

25 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the Main and Controlling Shareholder.

Laporan Tahunan Perseroan tahun 2015 mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

The 2015 Annual Report discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the Main and Controlling Shareholder.

Memperkuat Implementasi GCG

Perseroan secara bertahap memperkuat implementasi GCG, yang diharapkan akan tercapainya prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab.

Perseroan telah melakukan berbagai program untuk memperkuat implementasi GCG yang meliputi:

1. Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi GCG bagi karyawan baru dan lama dalam pelatihan untuk prosedur operasional yang mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik.

Strengthening the Implementation of GCG

The Company has gradually strengthen GCG implementation, with the expectation of achieving the principles of information openness, accountability, fairness and responsibility.

The Company has conducted various programs to strengthen the implementation of GCG covering:

1. Socialization and internalization of GCG.

The activities socialize GCG to both new and old employees during training with operational procedures that reflect good corporate governance.

2. Komitmen Implementasi GCG

Kegiatan yang dilakukan adalah penandatanganan Pakta Integritas bagi Manajemen, karyawan dan mitra/pemasok lainnya.

3. Penerapan ISO

Perseroan menerapkan ISO 9001:2008. Dan Perseroan telah mendapatkan sertifikat mutu pengoperasian ISO 9001:2008 merupakan sebuah standar internasional untuk sistem manajemen mutu.

2. Commitment to Implement GCG

The activities cover the signing of an Integrity Pact for management, employees and other partners/suppliers.

3. Implementation of ISO

The Company has implemented ISO 9001: 2008, and received a certificate of ISO 9001: 2008 quality operations as an international standard for quality management systems.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS baik RUPS Tahunan ("RUPST") maupun RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") adalah lembaga tertinggi dalam tata kelola perusahaan juga forum utama pemegang saham menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen perusahaan. RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perseroan, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Perseroan.

Selama tahun 2016 Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan satu kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak satu kali dengan rincian keterangan sebagai berikut :

General Meetings of Shareholders

General Meetings of Shareholders (GMS) possess the authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, within the limits prescribed by rules and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The GMS, both the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), are institutions with the highest authority within the organization of corporate governance. They are also the main forum whereby shareholders exercise their rights and authorities toward the management of the company. The AGMS shall be held once a year while the EGMS may be held at any time deemed necessary. In exercising its authority, the AGMS must consider the interests of the development and health of the Company, the interests of the stakeholders as well as the rights of the Company.

In 2016, the Company held one AGMS and one EGMS with a details as follows:

RUPS GMS	Jadwal Schedule	Tempat Place	Agenda	Surat Kabar Newspaper
RUPST AGMS	2 Juni 2016 June 2, 2016	Auditorium Serba Guna Kawasan Industri MM2100, Jl. Sumatera Blok C2, Cikarang Barat, Bekasi 17842	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2015, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan Perseroan mengenai Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. <p>1. Approval of the Company's 2015 Annual Report, Accountability Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners. 2. Ratification of the Financial Statement which includes the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ended December 31, 2015. 3. Approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2015. 4. Approval of appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ended December 31, 2016. 5. The Company's Report on Utilization of Proceeds from the Public Offering.</p>	Iklan Pengumuman <i>Published Announcement</i>
RUPSLB EGMS	2 Desember 2016 December 2, 2016	Auditorium Serba Guna Kawasan Industri MM2100, Jl. Sumatera Blok C2, Cikarang Barat, Bekasi 17842	Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan. <i>Changes to the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company.</i>	Iklan Panggilan <i>Published Invitation</i>
				Iklan Hasil RUPSLB <i>Published EGMS Results</i>

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Tahapan Pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan dan kuorum RUPS Tahunan ditetapkan dalam Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPS Tahunan (“Rapat”)

Tempat:
Auditorium Serba Guna
Kawasan Industri MM2100
Jl. Sumatera Blok C2,
Cikarang Barat, Bekasi 17842
Waktu:
10.20 WIB s/d 11.20 WIB

Stages of GMS Implementation

The Stages of GMS Implementation refer to the provisions of the Articles of Association and the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Planning and Implementation of Public Company AGM.

Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders may be held if attended by Shareholders representing more than 1/2 of the total shares with valid voting rights issued and the Company's Annual General Meeting quorum as stipulated in Article 12 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company.

Place and Time of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting")

Venue:
Multipurpose Auditorium,
MM2100 Industrial Estate,
Jl. Sumatra Block C2,
Cikarang Barat, Bekasi 17842
Time:
10:20 pm till 11:20 pm

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat

Direksi

Direktur Utama merangkap Direktur Independen, Yoshihiro Kobi
Direktur, Daishi Asano
Direktur, Erick Wihardja

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Marzuki Usman
Komisaris Independen, Herbudianto
Komisaris, Hungkang Sutedja
Komisaris, Hartono

Pimpinan RUPS Tahunan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pimpinan RUPS Tahunan adalah Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan dari Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 30 Mei 2016.

Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Hadir

Jumlah pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memiliki hak suara yang sah sejumlah 6.631.350.782 saham atau 68,738% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the Meeting

Board of Directors

President Director concurrently Independent Director, Yoshihiro Kobi
Director, Daishi Asano
Director, Erick Wihardja

Board of Commissioners

President Commissioner concurrently Independent Commissioner, Marzuki Usman
Independent Commissioner, Herbudianto
Commissioner, Hungkang Sutedja
Commissioner, Hartono

Chairman of the AGMS

In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 9 of the Articles of Association, the AGMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. The Chairman of the Annual General Meeting was a Commissioner of the Company based on the letter of appointment of the Board of Commissioners dated May 30, 2016.

Number of Shares with Voting Rights in Attendance

The number of shareholders and/or proxies with legal voting rights who attended the meeting numbered 6,631,350,782 shares or 68.738% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

18 April 2016

April 18, 2016

Pemberitahuan RUPS
Tahunan ke OJK.
The FSA is informed of
the AGMS.

26 April 2016

April 26, 2016

Publikasi Pengumuman
RUPS Tahunan di Harian
Ekonomi Neraca dan situs
web BEI & Perseroan.
Publication of AGMS
Annoucement in Ekonomi
Neraca Daily Newspaper and
the IDX and Company website.

11 Mei 2016

May 11, 2016

Publikasi Pemanggilan
RUPS Tahunan di Harian
Ekonomi Neraca dan situs
web BEI & Perseroan.
Publication of the AGMS Call
in Ekonomi Neraca Daily
Newspaper and the IDX and
Company website.

2 Juni 2016

June 2, 2016

Pelaksanaan RUPS
Tahunan.
AGMS is held.

6 Juni 2016

June 6, 2016

Publikasi Pengumuman
Ringkasan Risalah RUPS Tahunan
di Harian Ekonomi Neraca dan
situs web BEI & Perseroan.
Publication of AGMS Summary
Results in Ekonomi Neraca Daily
Newspaper and the IDX and
Company website.

1 Juli 2016

July 1, 2016

Penyampaian Risalah RUPS
Tahunan ke OJK.
Submission of AGMS
Summary to the FSA.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat pada Rapat

Dalam setiap mata acara Rapat tersebut, telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat. Terdapat 2 (dua) pertanyaan dari pemegang saham yang terlambat hadir, namun Ketua Rapat memberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan yang diajukan pada Mata Acara Rapat ke-1 (satu) dan ke-2 (dua).

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*) dimana pada seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan pemungutan suara secara terbuka oleh karena tidak ada pemungutan suara berkenaan dengan diri orang.

Hasil Pengambilan Keputusan/ Pemungutan Suara dalam Rapat

Pengambilan keputusan mata acara Rapat ke-1 (satu), ke-2 (dua) dan ke 3 (tiga) dilakukan dengan suara bulat secara musyawarah untuk mufakat, sedangkan pengambilan keputusan mata acara ke-4 (empat) dilakukan pemungutan suara oleh karena ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju. Untuk acara ke-5 (lima) sifatnya pelaporan tidak dilakukan pengambilan keputusan. Hasil pemungutan suara Rapat, untuk acara ke-4 (empat):

Setuju Agree	Abstain -	Tidak Setuju Disagree
6.451.793.582 atau 97,292% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	-	179.557.200 suara atau 2,708% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
6,451,793,582 or 97.292% of all shares with voting rights present at the Meeting		179 557 200 votes or 2.708% of all shares with voting rights present at the Meeting.

Opportunities to Ask Questions and/or Raise Opinions in Meetings

In each of the meeting agenda, an opportunity was given to shareholders and/or proxies to ask questions and/or give opinions related to the Meeting agenda. There were two (2) questions from shareholders who came late, but the Chairman of the Meeting provided an opportunity to submit questions for Agenda 1 (a) and 2 (two).

Mechanism of Decision Making in the Meeting

Decisions in the meeting were conducted through deliberation. However, if no agreement is reached, the decision is taken by open voting on all agendas of the meeting as votes are not attached to individuals.

Decisions/ Voting at Meetings

Decision on the first, second and third Meeting agendas were made unanimously through deliberation and consensus, while the decision on the fourth agenda was put to a vote because there shareholders and/or their proxies who voted against it. The fifth agenda was in the nature of a report and so no decision was taken. The meeting voting results for the fourth agenda:

Keputusan RUPS Tahunan

Mata Acara Pertama

"Rapat dengan suara bulat secara musyawarah untuk mufakat" memutuskan : Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan sebagaimana disampaikan Direksi termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Mata Acara Kedua

"Rapat dengan suara bulat secara musyawarah untuk mufakat "memutuskan : Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No.PHHAAS/238/PR/AS/2016, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasan dalam tahun 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015.

Mata Acara Ketiga

"Rapat dengan suara bulat secara musyawarah untuk mufakat" memutuskan : Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan sebesar Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

2. a. Menetapkan dan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp 11.866.192.715,00 (sebelas miliar delapan ratus enam puluh enam juta seratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus lima belas Rupiah) dimana masing-masing pemegang saham Perseroan akan menerima secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya,

Decisions of the Extraordinary AGMS

First Meeting Agenda

"The Meeting decision by deliberation" decided:

Approved and accepted the Annual Report as submitted by Directors including Statement of Accountability of the Board of Directors of the Company and the Supervisory of the Board of Commissioners on the course of the Company and the Financial Administration for the financial year ended on December, 31th 2015.

Second Meeting Agenda

"Meeting decision by deliberation" decided:

Approved and accepted Financial Statement which includes Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on December, 31th 2015 that has been audited by Independent Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners with the reasonable opinion in all material respects as described in Report No.PHHAAS/238/PR/US/2016, and to fully release and discharge the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions they undertook and reflected in the Annual Report and Financial Statements during 2015 Financial Year.

Third Meeting Agenda

"Meeting decision by deliberation" decided:

Approved the Company's net profit for the financial year ended on 31-12-2015 (thirty-first of December two thousand fifteen) are as follows:

1. Establish Rp 1.000.000.000 (one billion Rupiah) as a reserve in order to meet the provisions of Article 70 paragraph (1) of Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies ("Company Law")

2. a. Establish and distribute payment of dividend to Company's Shareholders amounting Rp 11.866.192.715,00 (eleven billion eight hundred and sixty six million, one hundred ninety two thousand seven hundred and fifteen Rupiah) wherein each of the Company's Shareholders will receive proportionately to the number of shares owned, or Rp 1.23 (one point twenty three



yaitu setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp 1,23 (satu koma dua puluh tiga Rupiah), berdasarkan jumlah saham pada tanggal cum dividen.

- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan pembayaran dividen tunai dan menetapkan tata cara pembagian serta jadwal pembayaran dividen tunai termasuk untuk hadir dan menghadap pejabat yang berwenang di Bursa Efek atau instansi lain terkait, serta mengajukan dan meminta persetujuan atas jadwal pelaksanaan pembayaran dividen tunai final.
3. Sehubungan dengan pencapaian laba bersih tersebut, memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan manfaat khusus dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi Perseroan.
4. Sisa laba bersih Perseroan Tahun Buku 2015 dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan

Mata Acara Kempat

"Rapat dengan suara terbanyak", yaitu sejumlah 6.451.793.582 saham atau 97,292% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat" memutuskan :

Menyetujui untuk memberi kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Mata Acara Kelima

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan Tahun 2012

1. Dana Hasil IPO sebesar Rp 284,211 miliar telah seluruhnya digunakan dan dilaporkan kepada OJK (d/h Bapepam-LK) dan RUPS Tahunan per tanggal 30 April 2014.
2. Sedangkan Dana Hasil Pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan pada saat IPO, sekitar Rp 176,462 miliar, digunakan seluruhnya untuk penambahan lahan-lahan baru yang strategis dan penggunaan dana tersebut per tanggal 30 September 2015, telah habis digunakan seluruhnya dan Laporan Penggunaan Dana terakhir telah dilaporkan dan diterima OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Oktober 2015.

Rupiah) for every 1 (one) share is entitled on the cum dividend date.

- b. approve and authorize to the Company's Board of Directors with the right of substitution to make the payment of cash dividend and establishing procedures for the division as well as the schedule of cash dividend payment including to attend and facing the competent authorities on the Stock Exchange or other agencies involved, propose and request approval for the schedule of payment final cash dividend.
3. In connection with the net profit, giving authority to the Board of Commissioners to determine the specific benefit and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. The remaining net profit for the Financial Year 2015 recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital.

Fourth Meeting Agenda

"Meeting decision by voting" 6,451,793,582 shares or 97.292% of the total number of votes cast at the Meeting" decided:

Approved to authorize the Board of Directors to appoint a Public Accountant to conduct an audit for the Company's Financial Statement or the Financial Year ended December, 31th 2016 (thirtyfirst of December two thousand sixteen) as well as to determine the honorarium and other requirements relating to Public Accountant appointment.

Fifth Meeting Agenda

Report on the use of proceeds from the IPO of the Company in 2012

1. Proceeds from the IPO amounting to Rp 284.211 billion have been fully used and reported to the Financial Services Authority (FSA) (d/h Bapepam-LK) and the Annual General Meeting on April 30th, 2014.
2. While funds results from warrant implementation series 1 are offered at the time of IPO, around Rp 176.462 billion, used entirely for the addition of new lands are located and use of these funds as of September, 30th 2015, has been used and usage report last funds have been reported and received by OJK and the Indonesia Stock Exchange on October 12th, 2015.

RUPS Luar Biasa

Sehubungan dengan pengunduran salah satu anggota Direksi, Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, dan kuorum RUPS Luar Biasa ditetapkan dalam Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa ("Rapat")

Tempat

Auditorium Serba Guna
Kawasan Industri MM2100, Jl. Sumatera Blok C2,
Cikarang Barat, Bekasi 17842

Waktu

09.46 WIB sd 10.09 WIB

Extraordinary General Meeting of Shareholders

In connection with the resignation of a member of the Board of Directors, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which may be held if attended by Shareholders representing more than 1/2 of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company, and fulfills the quorum for an Extraordinary General Meeting as set forth in Article 12 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company.

Place and Time of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (the "Meeting")

Venue

Multipurpose Auditorium,
MM2100 Industrial Estate, Jl. Sumatra Block C2,
Cikarang Barat, Bekasi 17842

Time

09:46 pm till 10:09 pm

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat

Direksi

Direktur Utama merangkap Direktur Independen,
Yoshihiro Kobi
Direktur, Daishi Asano
Direktur, Erick Wihardja

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen,
Marzuki Usman
Komisaris Independen, Herbudianto
Komisaris, The Nicholas
Komisaris, Hungkang Sutedja
Komisaris, Hartono

Pemimpin RUPS Luar Biasa ("Rapat")

Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pemimpin RUPS Luar Biasa adalah Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan dari Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 30 November 2016.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the Meeting

Board of Directors

President Director concurrently Independent Director,
Yoshihiro Kobi
Director, Daishi Asano
Director, Erick Wihardja

Board of Commissioners

President Commissioner concurrently Independent Commissioner, Marzuki Usman
Independent Commissioner, Herbudianto
Komisaris, The Nicholas
Komisaris, Hungkang Sutedja
Commissioner, Hartono

Chairman of the AGMS

In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 9 of the Articles of Association, the AGMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. The Chairman of the Annual General Meeting was a Commissioner of the Company based on the letter of appointment of the Board of Commissioners dated November 30, 2016.



Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Hadir

Jumlah pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memiliki hak suara yang sah sejumlah 6.515.749.282 saham atau 67,54 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat pada Rapat

Dalam mata acara tunggal Rapat tersebut, telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat, dan tidak ada pertanyaan dan tanggapan yang diajukan oleh pemegang saham.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (voting) dimana pada mata acara tunggal Rapat, Ketua Rapat menentukan pemungutan suara berkenaan dengan diri orang dilakukan secara lisan dan tidak ada pemegang saham yang berkeberatan.

Hasil Pengambilan Keputusan/Pemungutan Suara dalam Rapat

Pengambilan keputusan mata acara tunggal dalam Rapat dilakukan dengan pemungutan suara oleh karena ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju.

Number of Shares with Voting Rights in Attendance

The number of shareholders and/or proxies with legal voting rights who attended the meeting numbered 6,515,749,282 shares or 67.54% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Opportunities to Ask Questions and/or Raise Opinions in Meetings

In each of the meeting agenda, an opportunity was given to shareholders and/or proxies to ask questions and/or give opinions related to the Meeting agenda. No questions or responses were put forth by shareholders.

Mechanism of Decision Making in the Meeting

Decisions in the meeting were conducted through deliberation. However, if no agreement is reached, the decision is taken by open voting on the sole agenda, whereby the Chairman of the Meeting will conduct verbal voting from each person and no shareholders objected.

Decisions/Voting at Meetings

The decision on the sole Meeting agenda was taken through a vote as there was a shareholder and/or proxies who disagreed.

Setuju	Abstain	Tidak Setuju
Agree	—	Disagree
5,806,446,500 suara atau 89,114% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.		709,302,782 suara atau 10,886% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
5,806,446,500 votes or 89.114% of all shares with voting rights present at the Meeting.		709,302,782 votes or 10.886% of all shares with voting rights present at the Meeting.

Keputusan RUPS Luar Biasa

Mata Acara Tunggal

"Rapat dengan suara terbanyak", yaitu sejumlah 5,806,446,500 saham atau 89,114% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat" memutuskan :

1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Erick Wihardja sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat.
Dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada beliau atas tugas pengurusan di Perseroan sepanjang tindakannya tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Leo Yulianto Sutedja sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.
3. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Wijaya Surya dan Ibu Swan Mie Rudy Tanardi masing-masing sebagai Direktur Perseroan.
4. Menyetujui untuk mengangkat Bapak The Nicholas menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan yang semula menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Decisions of the Extraordinary GMS

Sole Agenda

"Meeting with a majority vote", namely 5,806,446,500 shares or 89.114% of the total number of votes cast at the Meeting" decided:

1. To approve and accept the resignation of Mr. Erick Wihardja as a Director of the Company, as of the close of the Meeting.
As such fully releasing and discharging (*acquit et de charge*) him from his management duties insofar as this actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of the Company.
2. Approved the appointment of Mr. Leo Yulianto Sutedja as Vice President Director of the Company.
3. Approved the appointment of Mr. Wijaya Surya and Ms. Swan Mie Rudy Tanardi respectively as Directors of the Company.
4. Approved the appointment of Mr. The Nicholas, who originally served as a Commissioner, as Vice President Commissioner of the Company.

RUPS Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholder

18 Oktober 2016

October 18, 2016

Pemberitahuan RUPS
Luar Biasa ke OJK.
The FSA is informed of
the EGMS.

26 Oktober 2016

October 26, 2016

Publikasi Pengumuman
RUPS Luar Biasa di Harian
Ekonomi Neraca dan situs
web BEI & Perseroan
*Publication of EGMS
Annoucement in Ekonomi
Neraca Daily Newspaper and
the IDX and Company website.*

10 November 2016

November 10, 2016

Publikasi Pemanggilan
RUPS Luar Biasa di Harian
Ekonomi Neraca dan situs
web BEI & Perseroan
*Publication of the EGMS Call
in Ekonomi Neraca Daily
Newspaper and the IDX and
Company website.*

2 Desember 2016

December 2, 2016

Pelaksanaan RUPS
Luar Biasa.
EGMS is held.

6 Desember 2016

December 6, 2016

Publikasi Pengumuman
Ringkasan Risalah RUPS Luar
Biasa di Harian Ekonomi Neraca
dan situs web BEI & Perseroan.
*Publication of EGMS Summary
Results in Ekonomi Neraca Daily
Newspaper and the IDX and
Company website.*

29 Desember 2016

December 29, 2016

Penyampaian Risalah RUPS
Luar Biasa ke OJK.
Submission of EGMS Summary
to the FSA.



5. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Marzuki Usman
Wakil Komisaris Utama : The Nicholas
Komisaris Independen : Herbudianto
Komisaris : Hungkang Sutedja
Komisaris : Hartono

Direktur Utama merangkap Direktur Independen:
Yoshihiro Kobi
Wakil Direktur Utama : Leo Yulianto Sutedja
Direktur : Daishi Asano
Direktur : Wijaya Surya
Direktur : Swan Mie Rudy Tanardi

Masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2017.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa

Perseroan telah merealisasikan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2016, dengan keterangan sebagai berikut:

5. To approve changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

President Commissioner concurrently Independent Commissioner: Marzuki Usman
Vice President Commissioner: The Nicholas
Independent Commissioner: Herbudianto
Commissioner: Hungkang Sutedja
Commissioner: Hartono

President Director concurrently Independent Director: Yoshihiro Kobi
Vice President Director: Leo Yulianto Sutedja
Director: Daishi Asano
Director: Surya Wijaya
Director: Swan Mie Rudy Tanardi

The term of office of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors is until the close of the General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2017.

Realized Decisions of the Annual and Extraordinary GMS

The Company has realized the decisions of the 2015 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders held on June 2, 2016, with the following descriptions:

3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas).
Approved the usage of the Company's net profit for the financial year ended 31-12-2015 (thirty-first of December two thousand fifteen).
4. Menyetujui untuk memberi kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).
Approved the authorization of the Board of Directors to appoint a public accountant to examine the books of the Company for the year ended 31-12-2016 (thirty-first of December two thousand sixteen).

Selesai Done
Perseroan telah mengumumkan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2015 pada tanggal 6 Juni 2016 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2016.

The Company has announced the Schedule and Procedures for the Distribution of of Cash Dividend for Fiscal Year 2015 on June 6, 2016 and has distributed the cash dividend to shareholders on June 30, 2016.

Selesai Done
Kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF) telah selesai melaksanakan audit Perseroan pada tanggal 22 Maret 2017.

Public Accountant firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners (PKF) completed the audit of the Company on March 22 2017.

Perseroan telah merealisasikan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Desember 2016, dengan keterangan sebagai berikut:

The Company has realized the decisions of the Extraordinary GMS held on December 2, 2016 with the following details:

No.	Keputusan RUPS Tahunan	Status	Keterangan
No.	Decisions of the Annual GMS	Status	Notes
1.	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan sebagaimana disampaikan Direksi termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. <i>Approved and accepted the Annual Report as submitted by the Board of Directors including the Report of the Board of Directors' Responsibility and the Report of the Board of Commissioners' Supervisory Tasks concerning the course of the Company and the Company's financial business administration for the book year ending 31 December 2015.</i>	Selesai Done	Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 April 2016. <i>The Annual Report was submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 29 April 2016.</i>
2.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. <i>Approved and ratified the Company's Financial Statements which includes the Balance Sheet and Profit and Loss Statement ended on December 31, 2015 audited by the Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners with an "unqualified" opinion in all material respects.</i>	Selesai Done	Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Maret 2016. <i>The Financial Statement has been submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 31, 2016.</i>

No.	Keputusan RUPS Luar Biasa	Status	Keterangan
No.	Decisions of the Extraordinary GMS	Status	Description
1.	Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Changes to the membership of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>	Selesai Completed	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat tersebut telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham yang hadir dalam RUPSLB pada tanggal tersebut dan Perseroan telah menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri serta telah memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. <i>The members of the Board of Commissioners and Board of Directors who were appointed were approved by thethe Shareholders present at the EGMS on that date, and the Company has stated in a separate Notarial Deed that it has notified the Ministry of Justice and Human Rights of the change in the composition of Board of Commissioners Board of Director</i>

Dewan Komisaris

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri paling sedikit dari dua orang anggota yang terdiri dari:

- 1 orang Komisaris Utama;
- sekurang-kurangnya 1 orang Komisaris dan salah satu di antaranya atau lebih dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama.

Pada akhir tahun 2016, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima (5) anggota, dua (2) di antaranya adalah Komisaris Independen, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

Ruang lingkup, tugas dan wewenang Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. a. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan.
- b. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak

Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of at least two members, consisting of:

- 1 President Commissioner;
- At least one Commissioner of which one or more may be appointed as Vice President Commissioner.

At the end of 2016, the Board of Commissioners consisted of five (5) members, two (2) of whom were Independent Commissioners, in accordance with Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company which requires at least 30% of members of the Board of Commissioners to be Independent Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees the implementation of policies and the management of the Company by the Board of Directors, and advises the Board of Directors related to the implementation of policies and management systems and procedures.

The duties and authority of the Board of Commissioners include:

1. a. To supervise over management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and to advise to the Board of Directors in the Company's interests.
- b. To perform thire duties, responsibilities and authority in accordance with the provisions of the articles of association of the Company and the decision of the AGM, the Board of Commissioners reports on its supervisory duties during the past financial year to be submitted to the AGM.
2. The Board of Commissioners must implement and ensure the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance in each business activity of the Company at all levels of the organization.
3. The Board of Commissioners either jointly or individually at any time during the business hours of the Company is entitled to enter the building and grounds or other place used or controlled by the Company and are entitled to inspect all the books,

memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

4. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

5. Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

letters and other documents, inspect and verify the cash and other matters and have the right to be informed on all the actions taken by the Board of Directors.

4. *Board of Directors and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation on all matters requested by the Board of Commissioners.*

5. *The Board of Commissioners may at any time to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors in questions act contrary to the Articles of Association and/or prevailing legislation.*

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Changes to the Membership of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Sebelum RUPSLB tanggal 2 Desember 2016 <i>Prior to the December 2, 2016 EGMS</i>	Setelah RUPSLB tanggal 2 Desember 2016 <i>Following the December 2, 2016 EGMS</i>
Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Marzuki Usman	Marzuki Usman
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	The Nicholas
Komisaris Independen Independent Commissioner	Herbudianto	Herbudianto
Komisaris Commissioner	The Nicholas	Hungkang Sutedja
Komisaris Commissioner	Hungkang Sutedja	Hartono
Komisaris Commissioner	Hartono	-

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan juga memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners

The present composition of the Board of Commissioners fulfilled the aspect of diversity in terms independence, expertise/education, work experience, age and gender with consideration of the needs of the Company. All members of the Board of Commissioners also have integrity, competence and good financial reputation.

Training Programs and Competency Development of The Board of Commissioners

During 2016, the Board of Commissioners did not attend any training or competency development programs.



Kriteria Komisaris Independen

Semua Komisaris Independen Perseroan memenuhi kriteria independensi antara lain sebagai berikut:

- a. Jumlah Komisaris Independen Perseroan melebihi 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen

Bapak Marzuki Usman dan Bapak Herbudianto selaku Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak ada hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Beliau adalah pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, dan telah memenuhi peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Rapat dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara

Independent Commissioners Criteria

All Independent Commissioners of the Company meet the criteria for independence as follows:

- a. *The number of Independent Commissioners exceed 30% of the entire Board of Commissioners;*
- b. *The Independent Commissioners have no shares, either directly or indirectly, in the Company or the Public Company;*
- c. *Not affiliated with the Company, Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the shareholders of the Company or the Public Company; and*
- d. *Not having any business relationship, directly or indirectly, that is related to the business activities of the Corporation or the Public Company.*

Statement of Independence of the Independent Commissioners

Mr. Marzuki Usman and Mr. Herbudianto as Independent Commissioners do not own shares of the Company, and have no association with members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

They are independent parties who have been selected based on their ability and background, and in compliance with prevailing laws and regulations especially those in the areas of Capital Market. Thus, they can carry out their duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

Meetings and Rules of Conduct for the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners may take place at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request of one or more shareholders who together represent one tenth (one per ten) or more of the total shares with voting rights.

Meetings of the Board of Commissioners are valid and may take decisions that are legally binding if more

hukum apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Mekanisme dalam pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris didasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diambil adalah yang sesuai dengan pendapat Ketua Rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

than half the members of the Board of Commissioners are present or are represented at the meeting.

Decision-making in Board of Commissioners meetings are based on deliberation. If consensus can not be reached, then the decision is based on a majority vote of the Board of Commissioners members who are present or represented at the meeting. In the case that the votes are balanced, then the decision will be made in accordance with the vote of the Chairman of the Meeting.

The Board of Commissioners may also make decisions that are valid and binding without convening a meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned and that all members of the Board of Commissioners have approved the proposal submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions lawfully taken in meeting of the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak enam (6) kali yang meliputi rapat internal Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran para anggota Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Frequency of Board Meetings

During 2016 the Board of Commissioners held six (6) meetings including an internal meeting of the Board of Commissioners. The attendance of the Commissioners in Board of Commissioners meetings was as follows:

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2016

Internal Board of Commissioners Meetings during 2016

No.	Tanggal Rapat Dewan Komisaris	Agenda Rapat	Kehadiran	Tingkat Kehadiran
No.	Date of Board of Commissioners Meeting	Meeting Agenda	Attendance	Attendance Level
1	17 Maret 2016 March 17, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2015 Dewan Komisaris. • Jadwal Rapat Dewan Komisaris dengan Komite- komite dibawah Dewan Komisaris • <i>Board of Commissioners Report of Good Corporate Governance Implementation In 2015</i> • <i>Board of Commissioners Meeting Schedules the Committees under the Board of Commissioners</i> 	4	80%



2	28 Maret 2016 March 28, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan atas Audit Tahun Buku 2015 Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan Konsultasi pinjaman Perseroan <p><i>• Financial Statement for 2015 Fiscal Year Audit</i></p> <p><i>• Analysis and Discussion of the Financial Statement</i></p> <p><i>• Consultation of Company Loan</i></p>	5	100%
3	27 April 2016 April 27, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke-1 tahun 2016 Monitoring dan Evaluasi Laporan Keuangan <p><i>• Financial Statement for 2015 Fiscal Year Audit</i></p> <p><i>• Financial Statement for 1st quarter 2016 Audit</i></p>	4	80%
4	30 Mei 2016 May 30, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Tahun Buku 2015 Penunjukan Ketua Rapat RUPS Tahunan <p><i>• Preparation of 2015 Fiscal Year AGMS</i></p> <p><i>• Appointment of Chairman for the AGMS</i></p>	4	80%
5	27 Juli 2016 July 27, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke-2 tahun 2016 Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan <p><i>• Financial Statement for 1st quarter 2016 Audit</i></p> <p><i>• Analysis and Discussion of Financial Statement</i></p>	3	60%
6	28 Oktober 2016 October 28, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke-3 tahun 2016 Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2016 Dewan Komisaris. <p><i>• Financial Statement for 3rd quarter 2016 Audit</i></p> <p><i>• Analysis and Discussion of Financial Statement</i></p> <p><i>• Board of Commissioners Report of Good Corporate Governance Implementation In 2015</i></p>	3	60%

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2016

Recapitulation of the Attendance of the Board of Commissioners in Internal

Board of Commissioners Meetings During 2016

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Marzuki Usman	Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	6	6	100%
The Nicholas	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	6	3	50%
Herbudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Hungkang Sutedja	Komisaris Commissioner	6	4	67%
Hartono	Komisaris Commissioner	6	3	50%

Keputusan-keputusan Dewan Komisaris Tahun 2016

Decisions of the Board of Commissioners in 2016

The Board of Commissioners of the Company continued to encourage the implementation of decisions and advisory oversight. During 2016, the BOC issued various oversight decisions as follows:

1. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Penunjukan Anggota Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS Tahunan
2. Persetujuan Perubahan Piagam Audit Internal Perseroan
3. Persetujuan Penggantian dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal
4. Persetujuan Pembagian Dividen Tahun Buku 2015
5. Persetujuan Penjualan Tanah kepada Para Pelanggan/Tenants Perseroan

Penilaian Kinerja Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara periodik setiap tahunnya yang disampaikan kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS.

Indikator Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang dijalankan Direksi.

Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS.

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2016 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration for The Board of Commissioners

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 3.919,77 juta dan Rp 3.603,60 juta masing-masing untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Remuneration for the Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 3.919,77 million and Rp 3.603,60 million for the twelve months year ended 31 Desember 2016 and the year ended 31 December 2015, respectively.

Kinerja anggota Dewan Komisaris Direksi dikaji secara rutin dan ditelaah berdasarkan target serta tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam hal pemberian remunerasi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan tunjangan yang jumlahnya disesuaikan dengan kinerja serta fungsi masing-masing individu.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite pendukung Dewan Komisaris Perseroan meliputi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penjelasan mengenai Komite Dewan Komisaris akan dibahas tersendiri.

Direksi

Komposisi Anggota Direksi

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang berdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi atau lebih, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Pada akhir tahun 2016, Direksi Perseroan terdiri dari lima (5) anggota, satu (1) di antaranya adalah Direktur Independen, sesuai dengan Peraturan No. I-A, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-00001/BEI/01-2014 yang menetapkan berjumlah paling kurang 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik bagi Perseroan. Tugas, wewenang dan kewajiban Direksi dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi berwenang antara lain sebagai berikut:

The performance of the members of the Board of Commissioners and Directors is regularly evaluated and reviewed in accordance with the Company's set targets and objectives. The members of the Board of Commissioners and Directors receive asalary and benefits based on their performance and roles.

Committees Supporting the Board of Commissioners

The Committees under the Board of Commissioners are organs that support the Board of Commissioners and are collectively tasked with and responsible for assisting the Board in exercising its oversight function and providing advice to the Board of Directors. Board of Commissioners support committees include the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners Committees will be described separately.

Board of Directors

Composition of the Board of Directors

The Company managed and led by a Board of Directors consisting of two (2) members of the Board of Directors or more, one of whom is appointed as the President Director.

At the end of 2016, the Board of Directors consisted of five (5) members, one (1) of whom was an Independent Directors, in accordance with Regulation No. I-A, Decision of the Board of Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00001/BEI/01-2014 which established that at least 1 (one) individual on Board of Directors must be an Independent Commissioner.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors' role is to manage the operations of the company with the best interests of the Company's orientation. The duties, authority and obligations of the Board of Directors are set forth in the Articles of Association. In performing their duties, the Board of Directors possesses the following authority among other:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan dan pengurusan Perseroan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi wajib:
 - a. menerapkan manajemen risiko prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - b. membuat rencana kerja tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan serta melaksanakannya.
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
6. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
7. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan, melepaskan hak, menjaminkan saham-saham Perseroan, menggadaikan saham-saham Perseroan dalam perusahaan lain, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluru jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau jangka waktu yang lebih lama sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, harus mendapat persetujuan RUPS, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.
8. a. Direktur Utama dan salah seorang Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.



9. Dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.

10. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Perubahan Anggota Direksi

Changes to the Board of Directors

Sesuai dengan hasil RUPSLB 2016 yang diselenggarakan pada 2 Desember 2016, susunan anggota Direksi mengalami perubahan sebagai berikut:

In accordance with the results of EGMS 2016 held on December 2, 2016, the composition of the Board of Directors was amended as follows:

Jabatan Position	Sebelum RUPSLB tanggal 2 Desember 2016 Prior to the December 2, 2016 EGMS	Setelah RUPSLB tanggal 2 Desember 2016 Following the December 2, 2016 EGMS
Direktur Utama/Direktur Independen President Director/Independent Director	Yoshihiro Kobi	Yoshihiro Kobi
Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	Leo Yulianto Sutedja
Direktur Director	Daishi Asano	Daishi Asano
Direktur Director	Erick Wihardja	Wijaya Surya
Direktur Director	-	Swan Mie Rudy Tanardi

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi saat ini telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan mempertimbangkan dan memperhatikan Visi & Misi serta rencana strategis Perseroan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan efektif, dengan menjunjung tinggi independensi demi kepentingan Perseroan.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2016, anggota Direksi tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

9. In the event that the Company has a conflict of interest with the private interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by the other members of the Board of Directors and in the event that the Company has an interest that conflicts with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by a member of the Board of Commissioners.

10. In the event of any conflict of interest, Board of Directors members are prohibited from taking actions that may harm or reduce the profits of the Company and must disclose the conflicts of interest in question to in every decision.

Kriteria Direktur Independen

Criteria for Independent Director

Perseroan sebagai perusahaan publik memiliki kriteria Direktur Independen peraturan Bursa Efek Indonesia di ketentuan III.1.5. Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat.
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
4. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Such provisions are as follows:

1. Does not have an affiliated relationship with the Controller of the Listed Company for at least six (6) months prior to the appointment as an Independent Director.
2. Does not have an affiliated relationship with other Commissioners or the Board of Directors of the prospective Listed Company.
3. Do not concurrently work as a Director in other companies.
4. Is not an Insider in the institution or Capital Market Supporting Profession whose services are widely used by the prospective Listed Company during the six (6) months prior to the appointment as a Director.

Pernyataan Independensi Direktur Independen

Statement of Independent Director

Guna menghindari adanya pengaruh benturan kepentingan terhadap kemampuan Direksi dalam pengelolaan Perseroan, Perseroan menyusun sedemikian rupa anggota Direksinya agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan independen. Direksi juga tidak memiliki hubungan darah antara satu lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, maupun melalui ikatan pernikahan.

Bapak Yoshihiro Kobi selaku Direktur Independen tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

To avoid any conflict of interests affecting the Board of Directors' ability to manage the Company, the Company has selected the members of its Board of Directors so that they can perform their duties professionally and independently. Members of the Board of Directors are not related by blood to one another through the third degree, both vertically and horizontally, nor by marriage.

Mr. Yoshihiro Kobi as Independent Director does not own shares of the Company and has no family relationship to the third degree either vertically or horizontally including relationships arising from the marriage with any other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Diversity of the Composition of the Board of Directors

The present composition of the Board of Directors has fulfilled the aspect of diversity in terms of independence, expertise/education, work experience, age and gender with consideration and attention to the vision and mission and strategic plan of the Company so that decisions can be made, quickly and effectively, while upholding independence in the interests of the Company.

Training Program and Competency Development of Directors

During 2016, members of the Board of Directors did not attend any training or competency development programs.

Rapat dan Tata Tertib Kerja Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan kapan saja apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila lebih dari setengah jumlah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Keputusan-keputusan dalam Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, keputusan akan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan, dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis, serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Frekuensi Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan tiga puluh satu (31) rapat dengan agenda membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, serta aspek-aspek lain terkait kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan, dengan tanggal pelaksanaan dan catatan kehadiran seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Meetings and Work Rules of Conduct of Directors

Meeting of the Board of Directors may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon written request from one or more members of the Board of Directors or Board of Commissioners, or at the written request of one or more shareholders who together represent one tenth (one per ten) or more of the total shares with voting rights.

Meetings of the Board of Directors are valid and may take decisions that are legally binding if more than half the number of members of the Board of Directors are present or represented at the meeting.

Decisions are made in Board of Directors meetings based on deliberation for consensus. If not reached, the decision will be decided by the affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the total votes cast at the Meeting.

The Board of Directors may also take decisions that are valid and binding without convening a meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned, and all the members of the Board of Directors have approved the proposal submitted in writing, and signed the agreement. Decisions taken in this way have the same legal force as a legitimate decision taken by the Board of Directors Meeting.

Frequency of Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors held thirty-one (31) meeting with the agenda to discuss current market conditions and the Company's performance, as well as other aspects related to the operations and business of the Company, with the date of execution and attendance records as shown in the table below:

Agenda Rapat Internal Direksi Tahun 2016

Internal Board of Directors Meeting Schedule in 2016

No.	Tanggal Rapat Direksi <i>Date of Board of Directors Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
1	7 Januari 2016 January 7, 2016	• Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations	2 (YK,EW)	67%
2	21 Januari 2016 January 21, 2016	• Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations	2 (YK,DA)	67%
3	4 Februari 2016 February 4, 2016	• Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations	3 (YK,EW,DA)	100%
4	18 Februari 2016 February 18, 2016	• Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan Marketing koordinasi • Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations and Marketing coordination	3 (YK,EW,DA)	100%
5	03 Maret 2016 March 03, 2016	• Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations	3 (YK,EW,DA)	100%
6	10 Maret 2016 March 10, 2016	• Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations	2 (YK,DA)	67%
7	16 Maret 2016 March 16, 2016	• Laporan Keuangan atas Audit Tahun Buku 2015 • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • Financial Statement for the 2015 Fiscal Year Audit • Analysis and Discussion of the Financial Statement	3 (YK,DA,EW)	100%
8	23 Maret 2016 March 23, 2016	• Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations	2 (YK,DA)	67%
9	31 Maret 2016 March 31, 2016	• Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan Marketing Koordinasi • Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations and Marketing coordination	2 (YK,DA)	67%
10	7 April 2016 April 7, 2016	• Land Acquisition • Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • Land Acquisition • Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations	3 (YK,EW,DA)	100%
11	14 April 2016 April 14, 2016	• Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations	3 (YK,EW,DA)	100%
12	21 April 2016 April 21, 2016	• Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations	3 (YK,EW,DA)	100%



13	22 April 2016 April 22, 2016	• Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke-1 tahun 2016 • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • <i>Financial Statement for 1st quarter 2016 Audit</i> • <i>Analysis and Discussion of Financial Statement</i>	3 (YK,DA,EW)	100 %
14	12 Mei 2016 May 12, 2016	• <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	2 (YK,DA)	67%
15	19 Mei 2016 May 19, 2016	• <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	2 (YK,DA)	67%
16	25 Mei 2016 May 25, 2016	• Analisa dan Pembahasan Kinerja • Pembagian Dividen Tahun Buku 2015 • <i>Analysis and Discussion of Performance-Distribution of Dividend in 2015</i>	3 (YK,DA,EW)	100%
17	26 Mei 2016 May 26, 2016	• <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	2 (YK,EW)	67%
18	09 Juni 2016 June 9, 2016	• <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	2 (YK,DA)	67%
19	16 Juni 2016 June 16, 2016	• <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	2 (YK,DA)	67%
20	23 Juni 2016 June 23, 2016	• <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	2 (YK,DA)	67%
21	18 Juli 2016 July 18, 2016	• <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	3 (YK,EW,DA)	100%
22	26 Juli 2016 July 26, 2016	• Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke-2 tahun 2016 • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • <i>Financial Statement for 2nd quarter 2016 Audit</i> • <i>Analysis and Discussion of Financial Statement</i>	3 (YK,DA,EW)	100%
23	4 Agustus 2016 August 4, 2016	• <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	2 (YK,DA)	67%
24	1 September 2016 September 1, 2016	• <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	2 (YK,DA)	67%
25	15 September 2016 September 15, 2016	• <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	2 (YK,DA)	67%
26	29 September 2016 September 29, 2016	• <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	3 (YK,EW,DA)	100%

27	13 Oktober 2016 October 13, 2016	• <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	3 (YK,DA,EW)	100%
28	18 Oktober 2016 October 18, 2016	• Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke-3 tahun 2016 • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • <i>Financial Statement for 3rd quarter 2016 Audit</i> • <i>Analisis and Discussion of Financial Statement</i>	3 (YK,DA,EW)	100%
29	3 Nopember 2016 November 3, 2016	• <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	2 (YK,DA)	67%
30	17 Nopember 2016 November 17, 2016	• <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	2 (YK,DA)	67%
31	15 Desember 2016 December 15, 2016	• <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan</i> • <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	2 (YK,DA)	50%

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal Direksi Tahun 2016

Recapitulation of Attendance of the Board of Directors in Board of Directors Internal Meetings during 2016

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Yoshihiro Kobi	Direktur Utama/Direktur Independen President Director/Independent Director	31	31	100%
Daishi Asano	Direktur Director	31	28	90%
Erick Wihardja*	Direktur Director	31	15	48%
Leo Yulianto Sutedja**	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1	-	-
Wijaya Surya**	Direktur Director	1	-	-
Swan Mie Rudy Tanardi**	Direktur Director	1	-	-

* Mengundurkan diri sebagai anggota Direksi Perseroan sejak 2 Desember 2016 Resigned as a member of the Board of Directors of the Company on December 2, 2016

** Menjadi anggota Direksi Perseroan sejak 2 Desember 2016 Appointed as a member of the Board of Directors of the Company effective December 2, 2016

Catatan:

- Ketidakhadiran anggota Direksi dalam rapat disebabkan yang bersangkutan sedang melakukan tugas di luar kota atau menghadiri acara/rapat penting yang tidak dapat diwakilkan.
- Perbedaan Jumlah Rapat yang Dapat Dihadiri adalah karena perbedaan periode jabatan sebagai anggota Direksi.

Note:

- The absence of members of Board of Directors in the meeting in question was related to work trips outside of the city or attendance of important events/meetings where their presence could not be substituted.
- The difference in the number of meetings attended is due to the difference in tenure as members of the Board of Directors.



Keputusan-keputusan Direksi Tahun 2016

Selama tahun 2016, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan dalam mengelola kegiatan usahanya. Keputusan-keputusan Direksi tersebut antara lain:

1. Persetujuan Pembagian Dividen Tahun Buku 2015
2. Persetujuan Penarikan Dana atas Pinjaman

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara periodik setiap tahunnya yang disampaikan kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS.

Indikator Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS.

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2016 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

Remunerasi Direksi

Remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 8.388,00 juta dan Rp 8.298,68 juta masing-masing untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Kinerja anggota Dewan Komisaris Direksi dikaji secara rutin dan ditelaah berdasarkan target serta tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam hal pemberian remunerasi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan tunjangan yang jumlahnya disesuaikan dengan kinerja serta fungsi masing-masing individu.

Decisions of the Board of Directors in 2016

During 2016, the Board of Directors issued various decisions in managing their business activities. Decisions of the Board of Directors include:

1. Approval of Dividend for Fiscal Year 2015
2. Agreement to Draw Funds from Loans

Board of Directors Performance Assessment

The Company assesses the performance of the Board of Commissioners and Directors periodically every year and submits the results to the shareholders of Company through the GMS.

Board of Directors Performance Indicators

The criteria used is the annual financial statement, which is formulated by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners as well as to the shareholders for approval at the GMS.

Assessor

The performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and GMS

The Board of Commissioners and the Board of Directors will be collectively held accountable for the implementation of their duties and their performance in 2016 during the Annual GMS held in 2017.

Remuneration for the Board of Directors

Remuneration for the Board of Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 8.388,00 million and Rp 8.298,68 million for the twelve months year ended 31 December 2016 and for the year ended 31 December 2015 respectively.

The performance of the members of the Board of Commissioners and Directors is regularly evaluated and reviewed in accordance with the Company's set targets and objectives. The members of the Board of Commissioners and Directors receive a salary and benefits based on their performance and roles.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua organ Perseroan yang berbeda. Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan memberi nasihat kepada Direksi, sedangkan tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan

Prinsip dasar hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah keterbukaan dan saling menghormati, hal tersebut sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien.

Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan dalam jangka panjang, seperti keputusan penerbitan surat saham, perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus harus ditandatangani oleh Direktur Utama bersama-sama dengan Komisaris Utama.

Dalam beberapa hal yang strategis yang menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan pertemuan berkala secara formal dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi maupun rapat informal yang membahas berbagai agenda menyangkut keuangan, rencana kerja, operasional, peluang usaha, strategi usaha yang memerlukan persetujuan Direksi dan juga Dewan Komisaris.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak enam (6) rapat pada tahun 2016. Seluruh rapat gabungan tersebut diadakan dengan tujuan paparan dan pembahasan laporan keuangan triwulan, seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Work Relationship Between the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors are two different organs of the Company organs. The main task of the Board of Commissioners is to carry out supervision in general and to advise the Board of Directors, while the main task of the Board of Directors is to be fully responsible for the management of the Company.

The basic principle of the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is one of openness and mutual respect, which is very important so that each of these organs can work together effectively and efficiently according to their respective functions.

The Board of Commissioners and Board of Directors must coordinate and work together to achieve the long term objectives of the Company, such as decisions to issue shares, changes in the Shareholders Register and the Special Register which must be signed by the President Director together with President Commissioner.

In some strategic matters which are related to the sustainability of the business and operations of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors hold regular formal meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as informal meetings that discuss various agendas related to finances, work plans, operations, business opportunities, and business strategies that require the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors held six (6) joint meetings in 2016. The purpose of these joint meetings was the presentation and discussion of the quarterly financial statements as shown in the table below:



Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2016

Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2016

No.	Tanggal Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Dates of the Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1	17 Maret 2016 <i>17 March 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2015 Dewan Komisaris. Jadwal Rapat Dewan Komisaris dengan Komite-komite dibawah Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Good Corporate Governance Report for 2016</i> <i>Meeting schedule of the Board of Commissioners with supporting committees</i> 	7	88%
2	28 Maret 2016 <i>28 March 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan atas Audit Tahun Buku 2015 Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan Konsultasi pinjaman Perseroan <i>Financial Statement for the 2015 Fiscal Year Audit</i> <i>Analysis and Discussion of the Financial Statement</i> <i>Consultation of Company loan</i> 	8	100%
3	27 April 2016 <i>27 April 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke-1 tahun 2016 Monitoring dan Evaluasi Laporan Keuangan <i>Financial Statement for the 1st quarter 2016 Audit</i> <i>Monitoring and Evaluatoion of Financial Statement</i> 	5	63%
4	30 Mei 2016 <i>30 May 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Tahun Buku 2015 Penunjukan Ketua Rapat RUPS Tahunan <i>Preparation for the 2015 Fiscal Year AGMS</i> <i>Appointment of the AGMS Chairman</i> 	5	63%
5	27 Juli 2016 <i>27 July 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke-2 tahun 2016 Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan <i>Financial Statement for the 2nd quarter 2016 audit</i> <i>Analysis and Discussion of the Financial Statement</i> 	5	63%
6	28 Oktober 2016 <i>28 October 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke-3 tahun 2016 Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2016 Dewan Komisaris. <i>Financial Statement for the 3rd quarter 2016 audit</i> <i>Analysis and Discussion of the Financial Statement</i> <i>Board of Commissioners' Good Corporate Governance Report for 2016</i> 	7	88%

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2016

Recapitulation of Attendance by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2016

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Marzuki Usman	Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	6	6	100%
The Nicholas	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commisioner</i>	6	3	50%
Herbudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Hungkang Sutedja	Komisaris Commissioner	6	4	67%
Hartono	Komisaris Commissioner	6	3	50%
Yoshihiro Kobi	Direktur Utama/Direktur Independen <i>President Director/Independent Director</i>	6	6	100%
Daishi Asano	Direktur Director	6	5	89%
Erick Wihardja*	Direktur Director	6	6	100%
Leo Yulianto Sutedja**	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	-	-	-
Wijaya Surya**	Direktur Director	-	-	-
Swan Mie Rudy Tanardi**	Direktur Director	-	-	-

* Mengundurkan diri sebagai anggota Direksi Perseroan sejak 2 Desember 2016
Resigned as a Director of the Company as of 2 December 2016

** Menjadi anggota Direksi Perseroan sejak 2 Desember 2016
Appointed as a Director of the Company as of 2 December 2016

Catatan:

- Ketidakhadiran anggota Direksi dalam rapat disebabkan yang bersangkutan sedang melakukan tugas di luar kota atau menghadiri acara/rapat penting yang tidak dapat diwakilkan.
- Perbedaan Jumlah Rapat yang Dapat Dihadiri adalah karena perbedaan periode jabatan sebagai anggota Direksi.

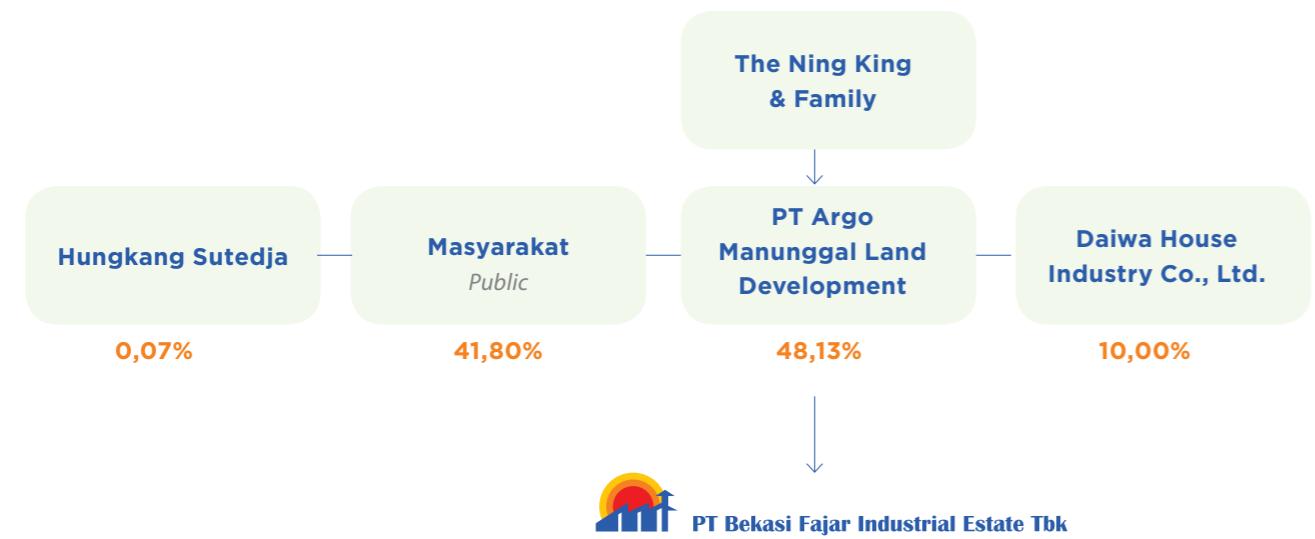
Note:

- Absences of Directors in the meetings were caused by work travel outside the city or attendance at important events/meetings where they could not be represented.*
- The differences in the Number of Meetings Attended was caused by different Directors' different lengths of service periods.*



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berikut adalah skema pemegang saham utama dan pengendali per 31 Desember 2016



Majority and Controlling Shareholders

Depicted below is a schematic of the Company's ultimate shareholders as of 31 December 2016.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

Affiliated Relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors and Main Shareholder

Keterangan Description	Hubungan keluarga sampai derajat ketiga			Hubungan bisnis atau utang piutang		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama Major Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama Major Shareholders

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Marzuki Usman	Tidak None					
Herbudianto	Tidak None					
The Nicholas	Ya Yes	Tidak None	Ya Yes	Ya Yes	Tidak None	Ya Yes
Hungkang Sutedja	Ya Yes	Tidak None	Ya Yes	Ya Yes	Tidak None	Ya Yes
Hartono	Tidak None					

Direksi/Board of Directors

Yoshihiro Kobi	Tidak None					
Leo Yulianto Sutedja	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak None	Ya Yes
Daishi Asano	Tidak None					
Wijaya Surya	Tidak None					
Swan Mie Rudy Tanardi	Tidak None					

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya: Wakil Direktur Utama, Bapak Leo Yulianto Sutedja adalah adik kandung dari Komisaris Perseroan, Bapak The Nicholas dan Bapak Hungkang Sutedja;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali: Wakil Direktur Utama Perseroan Bapak Leo Yulianto Sutedja adalah salah satu pemegang saham dan/atau pengendali di PT Argo Manunggal Land Development yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya: Komisaris Perseroan, Bapak Hungkang Sutedja adalah adik kandung dari Wakil Komisaris Utama Perseroan, Bapak The Nicholas;
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali: Komisaris Perseroan Bapak Hungkang Sutedja dan Bapak The Nicholas adalah salah satu pemegang saham dan/atau pengendali di PT Argo Manunggal Land Development yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut secara kolektif membantu Dewan Komisaris untuk mewujudkan suatu sistem tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

The following is the disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the main shareholders:

1. There is no affiliation between the members of the Board of Directors with members of the Board of Directors;
2. Affiliated relationship between the members of the Board of Directors by the Board of Commissioners: Mr. Leo Yulianto Sutedja, a Vice President Director of the Company is the younger brother of Mr. The Nicholas and Mr. Hungkang Sutedja are Commissioner of the Company;
3. Affiliated relationship between the members of the Board of Directors with the Major Shareholder and/or controlling shareholder: Mr. Leo Yulianto Sutedja are one of the shareholders and/or controllers in PT Argo Manunggal Land Development, which is the main shareholder of the Company.
4. Affiliated relationship between a member of the Board of Commissioners and a member of the Board of Commissioners: Mr. Hungkang Sutedja, a Commissioner of the Company is the younger brother of Mr. The Nicholas, a Vice President Commissioner of the Company;
5. An affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and a major and/or controlling shareholder: Mr. Hungkang Sutedja and Mr. The Nicholas are one of the shareholders and/or controllers in PT Argo Manunggal Land Development, which is the main shareholder of the Company.

Committees Supporting the Board of Commissioners

In conducting oversight and providing advice to the Board of Directors, the BoC is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees collectively assist the Board to create a good corporate governance (GCG) system.



Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab memberikan petunjuk dan masukan yang objektif dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait rekomendasi dari Direksi. Komite Audit terbentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 001/DK/KA/V/2015 tentang Tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit tanggal 25 Mei 2015, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Marzuki Usman

Ketua Komite Audit

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Utama Independen sejak 2015. Profil beliau dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Herbudianto

Anggota Komite Audit

Beliau merangkap sebagai Anggota Komite Audit dan Komisaris Independen sejak 2015. Profil beliau dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Witjaksono Abadiman Sidharta

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 3 Desember 1959, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012.

Memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat untuk jurusan Bisnis pada tahun 1982 dan Magister Manajemen dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Anugra Capital (2001–sekarang); Komisaris PT Pewete Bahtera Kencana (2006–sekarang); Direktur Utama PT Bahana Securities (1998–2001); Direktur Pelaksana (Managing Director) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (1994–2001); Direktur Pelaksana dan Kepala Divisi Investment Banking (Managing Director & Head of Investment Banking) PT Bahana Securities (1994–1998); Vice President Corporate & Relationship Banking The Chase Manhattan Bank N.A, Jakarta (1982–1994).

Audit Committee

The Audit Committee is responsible for giving directions and suggestions in an objective and professional manner to the Board of Commissioners related to recommendations from the Board of Directors. The Audit Committee is formed by, and is accountable to, the Board of Commissioners

Members of Audit Committee

Based on the decree of Board of Commissioners No. 001/DK/KA/V/2015 on the Change in Membership of the Audit Committee dated 25 May 2015, the members of Audit Committee are as follows:

Marzuki Usman

Chairman of Audit Committee

He concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee and Independent President Commissioner since 2015. His profile is presented in the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Herbudianto

Member of Audit Committee

He concurrently serves as a Member of the Audit Committee and an Independent Commissioner since 2015. His profile is presented in the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Witjaksono Abadiman Sidharta

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta, 3 December 1959, served as Chairman of the Audit Committee since 2012.

Graduated with a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Los Angeles, USA majoring in Business in 1982; and earned a Master of Management degree from University of Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia in 2002.

Has served as President Director of PT Anugra Capital (2001–present); Commissioner of PT Kencana Pewete Ark (2006–present); Director of PT Bahana Securities (1998–2001); Managing Director of PT Bahana Business Development Indonesia (Persero) (1994–2001); Managing Director and Head of Investment Banking Division PT Bahana Securities (1994–1998); and Vice President of Corporate & Relationship Banking The Chase Manhattan Bank NA, Jakarta (1982–1994).

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan, antara lain:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 - a. Pelaksanaan tugas Divisi Audit Internal (DAI).
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
 - c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku.
 - d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
 - e. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan DAI dan Akuntan Publik.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan atau pihak otoritas seperti proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Independence of the Audit Committee

All Audit Committee members are independent, external parties who are selected based on their capabilities and educational background, and meet the qualifications set out in Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee, which includes among others not having any affiliations with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Company's major shareholders.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Charter of the Audit Committee are, among others:

1. Monitoring and evaluating the planning and implementation of the audit, and monitoring of follow-up results in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
2. In order to carry out the tasks detailed in the above item, and to provide recommendations to the Board of Commissioners, the Audit Committee monitors and evaluates:
 - a. The execution of duties by the Internal Audit Division (IAD).
 - b. The conformity of the audit by Public Accountant with prevailing Auditing Standards.
 - c. The conformity of the Financial Statements with applicable accounting standards.
 - d. To provide an independent opinion in the event of disagreements between the management and the public accounting firm for services rendered.
 - e. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the IAD and the Public Accountant.
3. Reviewing any other financial information that will be issued by the Company to the public or authorities such as projections and other statements relating to the Company's financial information.
4. To review the Company's compliance with laws and regulations in the capital market and legislation and other provisions related to the business activities of the Company.
5. To provide recommendations to the Board regarding the appointment of the Public Accountant which is based on independence, the scope of the assignment, and the fee to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas implementasi Good Corporate Governance (GCG) yang efektif dan berkelanjutan.
8. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Audit atas permintaan Dewan Komisaris.
9. Menelaah dan melaporkan pada Dewan Komisaris atas pelaksanaan pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan dengan mengikuti prosedur penanganan (whistleblowing system) yang telah disusun Perseroan.
10. Komite Audit melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaharuan/ penyempurnaan atas Piagam Komite Audit Perseroan terakhir dilakukan pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/B/SP-KOM/BFIE/XII/2015 tanggal 17 Desember 2015 mengenai Pembaharuan Piagam Komite Audit tersebut memuat struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, struktur dan keanggotaan, masa tugas, rapat, risalah rapat dan pelaporan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2016 Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian triwulan, yaitu pada triwulan I dan III, serta laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan, yaitu pada triwulan II dan IV. Penelaahan ini untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan.

Komite Audit selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian dimaksud. Komite Audit juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil

6. To review and report to the Board of Commissioners on complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.

7. To review and monitor the implementation of good corporate governance (GCG) in an effective and sustainable manner.

8. To carry out other tasks that are relevant to the functions of the Audit Committee at the request of the Board of Commissioners.

9. To review and report to the Board of Commissioners on the implementation of the complaints relating to the Company by following the procedures for handling complaints (whistleblowing system) that has been formulated by the Company.

10. The Audit Committee reviews and advises the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company.

11. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter that is continuously refined and updated in accordance with the developments in prevailing laws and regulations, as well as current conditions. The renewal/improvement of the Company's Audit Committee Charter last took place in 2015 based on the Decree of the Board of Commissioners No.006/B/SP-KOM/BFIE/XII/2015 dated December 17, 2015 regarding the renewal of the Audit Committee Charter which includes the organizational structure, tasks and responsibilities, authority, structure and membership, term of service, meeting, meetings minutes and reporting.

Report of Audit Committee Activities

In 2016, the Audit Committee conducted a quarterly review of the consolidated financial statements, namely in the first and third quarter, as the mid-year and annual financial statements in the second quarter and fourth quarter. This review was designed to provide assurance to the Board of Commissioners that the Company's consolidated financial statements conform with Indonesian Financial Accounting Standards Indonesia, and that all the information is ascertained to be complete and accurate before the reports are published.

The Audit Committee further provides recommendations to the Board of Commissioner in the form of sufficient information to approve the publication of the consolidated financial statements referred to. The Audit Committee also assessed the

audit laporan keuangan konsolidasian pada tahun sebelumnya.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2016, Komite Audit Perseroan telah melakukan lima (5) kali rapat.

performance of the Public Accountant's audit of the consolidated financial statements in the previous year.

Frequency of Meetings and Attendance Level

During 2016, the Audit Committee conducted five (5) meetings.

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2016

2016 Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Komite Audit Date of the Committee Audit Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1	17 Maret 2016 March 17, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2015 Dewan Komisaris. • Jadwal Rapat Dewan Komisaris dengan Komite-komite dibawah Dewan Komisaris • <i>Board of Commissioner Report of Good Corporate Governance Implementation in 2015</i> • <i>Schedule Board Meetings with the Committees under the Board of Commissioners</i> 	3	100%
2	28 Maret 2016 March 28, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan atas Audit Tahun Buku 2015 • <i>Financial Statement for 2015 Fiscal Year Audit</i> 	3	100%
3	27 April 2016 April 27, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke 1 tahun 2016 • <i>Financial Statement for Audit of 1st quarter 2016</i> 	3	100%
4	27 Juli 2016 July 27, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke 2 tahun 2016 • <i>Financial Statement for Audit of 2nd quarter 2016</i> 	3	100%
5	28 Oktober 2016 October 28, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke 3 tahun 2016 • <i>Financial Statement for Audit of 3rd quarter 2016</i> 	3	100%

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit Tahun 2016

Recapitulation of Attendance of Audit Committee Members in 2016 Audit Committee Meetings

Nama Peserta Rapat Dewan Komisaris & Direksi Name of BOC & BOD Meeting Participants	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran % Tingkat Kehadiran Attendance % Attendance Level
Marzuki Usman	5	5 100%
Herbudianto	5	4 80%
Witjaksono Abadiman Sidharta	5	5 100%

Program Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, anggota Komite Audit Perusahaan tidak mengikuti pelatihan dan pendidikan berdasarkan penugasan dari Perusahaan.

Audit Committee Training Program

Throughout 2016, the Company's Audit Committee members did not participate in any training and education based on assignments from the Company.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 ("POJK 34") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 8 Desember 2015, melalui keputusan Dewan Komisaris No. 007/B/KOM/BFIE/XII/2015 tentang pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan anggota Komite adalah sebagai berikut:

Marzuki Usman

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris Utama Independen sejak 2015. Profil beliau dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Hungkang Sutedja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris sejak 2015. Profil beliau dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Zulfity Ramdan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 26 Juni 1983, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2007, Program Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 2008 dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta untuk jurusan Keuangan pada tahun 2009.

Menjabat sebagai Komite Audit Institut Teknologi Bandung (2014–sekarang); Komite Audit PT Sawit Sumber Mas Tbk. (2014–sekarang); Sebagai partner di Kantor Akuntan Jansen & Ramdan (2011–

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Regulation of Financial Services Authority 34/POJK.04/2014 dated 3 December 2014 ("POJK 34") on the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies, this committee was established by, and is accountable to, the Board of Commissioners. It helps the Board of Commissioners to carry out functions and duties in relation to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

On 8 December 2015, by decree of the Board of Commissioners No. 007/B/KOM/BFIE/XII/2015 Concerning the Establishment of a Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Committee was formed as follows:

Marzuki Usman

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

He has concurrently served as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Independent Commissioner since 2015. His profile is described in the Board of Commissioners in this Annual Report.

Hungkang Sutedja

Member of Nomination and Remuneration Committee

He has served as a Member of Nomination and Remuneration Committee and Commissioner since 2015. His profile described in the Board of Commissioners in this Annual Report.

Zulfity Ramdan

Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta, 26 June 1983, served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2015.

He earned a Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, Jakarta in 2007, a Professional Accounting Education Program degree at the University of Indonesia in 2008 and a Master of Management degree in Finance from the University of Indonesia, Jakarta in 2009.

He has served as a member of the Audit Committee Bandung Institute of Technology (2014–present); the Audit Committee of PT Sawit Mas Resources Tbk. (2014–present); a partner in the accounting firm Jansen &

sekarang); Sebagai dosen tetap di Universitas Bina Nusantara dan Universitas Triksakti (2010–sekarang), Asosiasi Manager di Kantor Akuntan Kosasih Nurdyaman, Tjahjo & Partners–Crowe Horwarth (2010–2011), Senior Auditor di Kantor Akuntan Maksum, Suyamto, Hirdjan & Partners (2009–2010), Junior Auditor di Kantor Akuntan Trisno, Hendang, Adams & Partners (2008–2009).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Bapak Marzuki Usman sebagai Komisaris Utama Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sejak dibentuk Perseroan pada 8 Desember 2015. Hingga Laporan Tahunan ini disusun, komite ini sedang menyusun pedoman atau charter kegiatan terkait proses nominasi dan perumusan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk Perseroan pada 8 Desember 2015. Hingga Laporan Tahunan ini disusun, komite ini belum mulai melaksanakan kegiatan terkait proses nominasi dan perumusan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan dua (2) kali rapat.

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016

2016 Nomination and Remuneration Committee Meetings

No.	Tanggal Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi	Agenda Rapat	Kehadiran	Tingkat Kehadiran
1	18 Juli 2016 July 18, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan atas piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Discussion of the Nomination and Remuneration Committee Charter 	2	75%
2	2 Desember 2016 December 2, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Finalisasi atas Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Finalization of the Nomination and Remuneration Committee Charter 	2	75%

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016

Recapitulation of Attendance of Nomination and Remuneration Committee Members in 2016 Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama Peserta Rapat Dewan Komisaris & Direksi <i>Name of BOC & BOD Meeting Participants</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	% Tingkat Kehadiran <i>% Attendance Level</i>
Marzuki Usman	2	2	100%
Hungkang Sutedja	2	-	-
Zulfirly Ramdan	2	2	100%

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis perusahaan serta menjaga agar strategi perusahaan dalam jangka panjang tetap berlanjut. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi akan bertugas untuk menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi. Pelaksanaan tersebut saat ini sedang dibahas dan disusun melalui pedoman/charter Komite Nominasi dan Remunerasi.

Succession Policy for the Board of Directors

In order to maintain the sustainability of the company's business and ensure that Company's strategy will be sustainable in the long term, the Company through the Nomination and Remuneration Committee will be tasked with examining and proposing members for the Board of Directors succession planning. Its implementation is currently being discussed and formulated through the guidelines/charter of the Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan

Pada akhir Juni 2015, Direksi Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, yang fungsi dan tugasnya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Hukum Perusahaan dalam memastikan Perusahaan mematuhi semua perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan pasar modal. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai *contact person* Perusahaan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Direksi No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015, tanggal 29 Juni 2015,

Corporate Secretary

At the end of June 2015, the Board of Directors appointed a Corporate Secretary, with functions and duties in accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary in collaboration with the Division of Corporate Law ensures that the Company complies with all laws and regulations related to capital markets. The Corporate Secretary acts as the contact person for the exchange of information with outside parties, especially the government, authorities in the capital markets, media and relevant stakeholders.

Legal Basis for Appointment and Term of Service of the Corporate Secretary

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35 /POJK.04/2014 On Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies and the Decree of the Board of Directors No. 005/B/SK-CS/BFIE/

Herdian diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan menggantikan Widyawati yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 26 Januari 2015.

VI/2015 dated 29 June 2015, Herdian was appointed as Corporate Secretary of the Company replacing Widyawati, who was appointed by Decree of the Board of Directors dated 26 January 2015.

Profil

Bergabung dengan Perseroan pada Juni 2015. Pada tanggal 29 Juni 2015, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan. Sebelumnya bekerja di MNC Corporation (PT MNC Investama Tbk.) di divisi Corporate Finance, Investor Relations & Corporate Secretary (2008–2011), kemudian bergabung di divisi Corporate Secretary di PT Indika Energy Tbk. sebagai senior manager (2011–2015), lulusan Sarjana Manajemen Perusahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya.

Profile

Herdian joined the Company in June 2015. On 29 June 2015, he was appointed as Corporate Secretary of the Company. Previously he was employed at MNC Corporation (PT MNC Investama Tbk.) in the Division of Corporate Finance, Investor Relations & Corporate Secretary (2008–2011), then joined in the Corporate Secretary Division of PT Indika Energy Tbk. as a Senior Manager (2011–2015). He graduated with a Bachelor of Corporate Management degree from the Faculty of Economics of Jayabaya University.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang Peraturan POJK 35, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik;
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

Duties and Responsibilities

As set forth in POJK Regulation 35, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- a. To follow the development of capital markets, especially prevailing Capital Market rules and regulations;*
- b. To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company to comply with the Capital Market rules and regulations;*
- c. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance;*
- d. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or a Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

Kegiatan Sekretaris Perusahaan sepanjang Tahun 2016

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang 2016, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa
2. Menyelenggarakan Rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan Komite Perseroan.
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perusahaan termasuk pembagian dividen final dan beberapa transaksi lainnya.

Corporate Secretary Activity in 2016

Various activities were undertaken by the Secretary of the Company throughout 2016, among others:

- 1. Organizing the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders*
- 2. Organizing meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Committees of the Company.*
- 3. Disclosure of information related to the Company's corporate activities including the final dividend distribution and various other transactions.*

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016:

Training Programs for the Corporate Secretary

The following are the trainings that the Corporate Secretary participated in during 2016:

1. Seminar dengan tema "Indonesia Economic Outlook 2017" oleh BEI pada tanggal 23 Nopember 2016
2. Seminar Nasional dengan tema "Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan usaha serta Tren dalam Perekonomian Global" oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2016
3. Seminar dengan tema "Amnesti Pajak dan Perkembangan Kebijakan Ekonomi Indonesia" oleh BEI pada tanggal 26 Juli 2016
4. Seminar dengan tema "Perubahan Penerapan PSAK Yang Berlaku Tahun 2016 & Pembuatan Annual Report sesuai Peraturan OJK, GCG & ASEAN CG Scorecard". oleh BEI pada tanggal 1 Juni 2016
5. Seminar dengan tema "CSR Talks For Leaders" oleh BEI pada tanggal 1 Februari 2016

Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.I.7 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, yang merupakan keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008.

Sejak tahun 2011, Perseroan telah membentuk unit Internal Audit dan menyusun Piagam Internal Audit yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan.

Dasar Hukum Penunjukan dan Jabatan Kepala Audit Internal

Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan NO. 015/B/SP Dir/BFIE/X/2016, tanggal 26 Oktober 2016 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 014/B/SP-KOM/BFIE/IX/2016 tertanggal 5 Oktober 2016, menetapkan pengangkatan Inwahyudi Wijaya sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan untuk mengantikan Jimmy Atmaja.

1. Seminar with the theme "Indonesia Economic Outlook 2017" held by the Indonesia Stock Exchange on November 23, 2016
2. National Seminar with the theme "Mergers and Acquisitions in Perspective Competition and Trends in the Global Economy" held by the Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia on October 26, 2016
3. Seminar with the theme "Tax Amnesty and Development of Indonesian Economic Policy" held by the Indonesia Stock Exchange on July 26, 2016
4. Seminar with the theme "Change Application of SFAS Applicable & Manufacturing 2016 Annual Report pursuant to Rule FSA, GCG and ASEAN CG Scorecard" held by IDX on June 1, 2016
5. Seminar with the theme "CSR Talks For Leaders" held by the IDX on February 1, 2016

Internal Audit

The Internal Audit Unit of the Company was established based on Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 regarding the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Charter, which was a decree from the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008.

Since 2011, the Company has established an Internal Audit Unit and formulated an Internal Audit Charter that has been ratified by the Board of Directors of the Company.

Legal Basis for Appointment and Position of Head of Internal Audit

Internal Audit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Directors Np. 015/B/SP Dir/BFIE/X/2016 dated October 26, 2016 and the Decision of the Board of Commissioners No. 014/B/SP-KOM/BFIE/IX/2016 dated October 5, 2016, Inwahyudi Wijaya was appointed as Head of Internal Audit Unit replacing Jimmy Atmaja.

Profil

Bergabung dengan Perseroan pada Juni 2016. Sebelumnya bekerja sebagai Internal Auditor di PT MNC Finance (2011–2013), kemudian bergabung PT. Sinar Mas Pulp & Paper (2013–2016). Lulusan Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi, Palembang.

Profile

He joined the Company in June 2016. Previously he worked as an Internal Auditor at PT MNC Finance (2011–2013), before joining PT. Sinar Mas Pulp & Paper (2013–2016). He graduated with a degree in Accounting from the Faculty of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi, Palembang.

Pedoman Kerja Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal. Secara berkala, Piagam Audit Internal dikaji ulang dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku dan pada tanggal 5 Oktober 2016 melalui Keputusan Komisaris No. 016/B/SP-KOM/BFIE/IX/2016, telah dilakukan disempurnakan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK yang berlaku.

Secara garis besar Audit Internal mencakup:

1. Definisi
2. Maksud dan Tujuan
3. Visi dan Misi
4. Kedudukan, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Ruang Lingkup
6. Kebijakan Audit
7. Standar Audit
8. Kode Etik
9. Evaluasi dan Penyempurnaan

Broadly speaking, the Internal Audit includes:

1. Definitions
2. Purpose and Objectives
3. Vision and Mission
4. Positions, Functions, Duties and Responsibilities and Authority
5. Scope
6. Audit Policy
7. Auditing Standards
8. Code of Conduct
9. Evaluation and Improvement

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana dalam Piagam Audit Internal Perseroan, Auditor Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Selama tahun 2016, auditor internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab seperti tertera di atas, dan prioritas yang telah dilaksanakan adalah Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedures), dan akan ditekankan pada pemantauan dan konsistensi penerapan.

Execution of Duties and Responsibilities

As set for in the Charter of Internal Audit, the Internal Auditor has the duty and responsibility, among others, to formulate and implement the Annual Internal Audit Plan, test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with company policy, and inspect and assess the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

During 2016, the internal auditor carried out their duties and responsibilities as stated above, and the priorities executed were Standard Operating Procedures, with a focus on monitoring and consistent application going forward.



Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Perseroan yang mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, untuk memastikan bahwa:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara Internal Audit dengan berbagai satuan pengelola (governance groups) di dalam Perusahaan berlangsung semestinya.
- Semua informasi keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Semua tindakan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum, maupun peraturan perundungan yang berlaku.

Pelaksanaan tersebut dilakukan oleh Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga Internal Audit dapat mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan memberikan saran-saran perbaikan kepada Direktur Utama.

Laporan-laporan Hasil Audit dilakukan berdasarkan Piagam Internal Audit yang direvisi pada bulan Oktober 2016. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, skala prioritas yang diterapkan adalah

1. Laporan-laporan Hasil Audit dikelompokan sesuai dengan kategori sasaran.
2. Secara periodik akan dilakukan analisis Hasil Audit sehingga dengan demikian akan dilakukan pengembangan yang lebih baik (*improvement*) untuk kategori-kategori tersebut diatas.

Internal Control System

Implementation of the internal control system is carried out by the Company covering both financial aspects and operational activities, to ensure that:

- *All the risks have been identified and adequately managed.*
- *Interactions between Internal Audit with various governance groups take place as they should within the Company.*
- *All financial information, managerial, and operational activities that are important are presented accurately, reliable, and timely.*
- *No employee action runs contrary to prevailing policies, standards, procedures, and legal regulations, as well as applicable laws and regulations.*

These were implemented by the Internal Audit which reports directly to the President Director, so that the Internal Audit can evaluate the effectiveness of internal control implementation and provide suggestions for improvement to the President Director.

Audit reports were carried out based on the Internal Audit Charter which was revised in October 2016. In 2016 and 2017, the priorities established were:

1. *Audit reports are grouped according to category of targets.*
2. *Periodic analysis of audit results will be done in order to generate improvements in the categories mentioned above.*

Akuntan Publik

Perseroan telah menetapkan fungsi audit eksternal sesuai dengan Peraturan No VIII.A.2., Lampiran Keputusan Batepam-LK No: Kep-86/BL/2011 tanggal 28 Februari 2011 terkait Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal, yang mencakup:

- a. *Pemberian jasa audit umum atas layanan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.*
- b. *KAP dan Akuntan dapat ditunjuk kembali untuk mengaudit klien, setelah satu tahun buku tidak mengaudit klien tersebut.*

Periode dan Biaya KAP

Sejak Penawaran Umum Pertama Perseroan pada tahun 2012, Audit laporan keuangan Perseroan pada periode tahun buku 2012, 2013 dan 2014 dilakukan oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (PKF), sedangkan audit laporan keuangan Perseroan pada periode tahun buku 2015 dan 2016 dilakukan oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF).

Tabel di bawah ini memperlihatkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selama lima (5) tahun terakhir, beserta total remunerasi untuk jasa audit.

Public Accountant

The Company has instituted an external audit function in accordance with Regulation No VIII.A.2., Attachment Batepam-LK Decision no: No: Kep-86/BL/2011 dated 28 February 2011 related to the Independence of Accountants who Provide Services to the Capital Market, covering:

- a. *The provision of general audit services for client financial services may only be provided by the Public Accountant Firms (PAF) for a maximum of 6 (six) book years consecutively and by an individual Accountant at the most for 3 (three) book years consecutively.*

- b. *PAF and Accountants may be once again appointed to audit the client after not auditing the client for a period of one book year.*

Period and PAF Fee

Since the Initial Public Offering of the Company in 2012, the Audit Company's financial statements for the 2012, 2013 and 2014 fiscal years were carried out by the firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Partners (PKF), while the audit of the financial statements of the Company during the 2015 and 2016 fiscal years was carried out by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners (PKF).

The following table shows the Public Account Firms and Public Accountants for the last five (5) years including the total remuneration for audit services.

dalam jutaan Rupiah in millions of Rupiah

Akuntan Publik Perseroan 2012-2016

2012-2016 Public Accountant Firm

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Partner Pelaksana Partner	Biaya (termasuk pajak pertambahan nilai) Fee (including value added tax)
2012	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (PKF)	Hidajat Rahardjo	385,0
2013	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (PKF)	Sayaga Prawirasetia	484,0
2014	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (PKF)	Sayaga Prawirasetia	576,4
2015	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF)	Hidajat Rahardjo	660,0
2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF)	Hidajat Rahardjo	693,0

Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bapepam-LK yaitu Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF). Penunjukan KAP tersebut telah melalui proses pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2016 atas rekomendasi Dewan Komisaris Perseroan.

Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit yang dilakukan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF) mencakup:

- Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.
- Audit Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku pada tahun buku 2016.
- Audit Kepatuhan terhadap sistem pengendalian intern perusahaan.

Jasa Lain

Pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai Auditor Ekternal tidak memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2016 adalah sebesar Rp 693,0 juta termasuk PPN dan belum termasuk Out of Pocket Expenses (OPE).

Manajemen Risiko

Menyadari bahwa pertumbuhan dan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko, maka Perseroan melaksanakan praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan.

Risiko yang Dihadapi

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain:

1. Persaingan usaha
2. Perencanaan keuangan
3. Gugatan hukum
4. Tertundanya penyelesaian proyek
5. Berkurangnya lahan strategis
6. Sumber Daya Manusia
7. Fluktuasi
8. Bencana Alam

Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2016

The Company has appointed a Public Accounting Firm (KAP) registered with Bapepam-LK: Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners (PKF). The appointment of KAP took place through the applicable procurement process for goods and services at the Company and has been approved by the Annual General Meeting dated June 2, 2016 pursuant to the recommendation of the Board of Commissioners.

Scope of Audit

The scope of the audit conducted by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners (PKF) covered:

- *Audit of Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016.*
- *Audit Compliance with laws and regulations that applied in the 2016 fiscal year.*
- *Audit Compliance with the company's internal control system.*

Other services

The party appointed by the Company as External Auditor did not provide other services outside of the scope of the audit referred to above. The total cost for the audit of the Consolidated Financial Statements 2016 was Rp 693.0 million including VAT and excluding Out of Pocket Expenses (OPE).

Risk Management

Recognizing that its operational and financial performance and growth are susceptible to various risks, Company has instituted prudent risk management practices to ensure sustainable growth.

Risks Faced by the Company

Among the risks that the Company faces are:

1. Competition
2. Financial planning
3. Lawsuits
4. Delays in the completion of projects
5. Reduction in strategic land for development
6. Human Capital
7. Fluctuations
8. Natural disasters

Upaya Mengelola Risiko

Untuk menghadapi risiko-risiko utama, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko usaha sebagai berikut :

1. **Risiko persaingan usaha**, Perseroan berusaha melakukan kegiatan usahanya secara profesional dan akan senantiasa memenuhi ketentuan yang telah disepakati dengan para penghuni. Perseroan juga menjaga kualitas produk serta memberikan harga jual yang bersaing termasuk layanan purna jual yang berkualitas.
2. **Risiko keuangan**, Perseroan melakukan perencanaan keuangan yang matang dan dengan pertimbangan yang baik yang bertujuan memastikan ketersediaan dana untuk pembangunan proyek-proyek, kewajaran nilai-nilai proyek Perseroan, likuiditas, rasio-rasio keuangan dan mengoptimalkan penggunaan dana.
3. **Risiko gugatan hukum**, dalam proses pembelian tanah, Perseroan selalu melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan surat-surat untuk menghindari kemungkinan adanya tuntutan dan sengketa atas kepemilikan atau penguasaan tanah di kemudian hari.
4. **Risiko tertundanya penyelesaian proyek**, Perseroan mengantisipasi dengan seleksi secara ketat dalam penunjukkan para kontraktor yang didasari oleh pengalaman kontraktor serta pinjali bagi para kontraktor yang pelaksanaan pembangunan tidak sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah disepakati.
5. **Risiko berkurangnya lahan strategis untuk pengembangan**, Perseroan akan terus melakukan identifikasi dan akuisisi lahan-lahan potensial baru yang berlokasi strategis.
6. **Perseroan memperhatikan kepentingan karyawan** yaitu dengan memberikan remunerasi yang kompetitif serta memberikan kesempatan pengembangan karir untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif.
7. **Risiko fluktuasi**, Perseroan memiliki rencana mengembangkan segmentasi pasar yang menghasilkan pendapatan berulang (recurring income) dari sektor komersial
8. **Risiko bencana alam**, Perseroan mengantisipasinya dengan mengasuransikan aktiva tetap dan persediaan Perseroan; Perseroan memperhatikan standar keamanan yang tinggi serta memiliki unit pemadam kebakaran tersendiri di Kawasan MM2100.

Risk Management Efforts

To deal with major risks, the Company has implemented risk management to mitigate business risks as follows :

1. **Competition:** the Company conducts its business activities in a professional manner and will continue to fulfill the terms agreed with the tenants. The Company also maintain the quality of its products at a competitive price including quality after-sales service.

2. **Financial risks:** the Company's financial planning is thorough and well considered with the aim of ensuring funds availability for development projects, the fair value of the Company's projects, liquidity, financial ratios and the optimized use of funds.

3. **Lawsuits:** in the process of acquiring land, the Company always reviews the ownership and completeness of the papers to avoid the possibility of claims and disputes over land ownership in later days.

4. **Risk of delays in completion of projects:** the Company anticipates this risk by careful selection of contractors based on the contractor's experience as well as penalties for the contractors if the implementation of the development is not in accordance with the agreed upon work plan and budget.

5. **Risk of reduction in strategic land for development:** the Company will continue to identify and acquire strategically located new land with potential.

6. **The Company takes into account the interests of its employees:** by providing competitive remuneration and providing career development opportunities to create a conducive working atmosphere and environment.

7. **Fluctuation risk:** the Company has developed a market segmentation plan that generates recurring income from the commercial sector.

8. **Risk of natural disasters:** the Company anticipates this by insuring the fixed assets and inventory of the Company; the Company upholds high safety standards and has its own firefighting units in MM2100 area.



Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko
Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perkara Penting 2016

Dengan memperhatikan dan pemenuhan compliance atas peraturan perundangan yang berlaku serta menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2016 Perseroan tidak menghadapi perkara penting apapun yang dapat menghambat kelangsungan bisnis Perusahaan.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Kebijakan Perusahaan mewajibkan keterlibatan Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Informasi Sanksi Administratif

Sepanjang 2016, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Kode Etik Perusahaan

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan telah difinalisasi dan disosialisasikan kepada para karyawan BEST pada bulan Maret 2017.

Pedoman perilaku tersebut disusun karena Perseroan menyadari peran sumber daya manusia dalam mendukung Perseroan dalam hal tersebut sehingga tujuan-tujuan usaha Perseroan akan tercapai dengan hasil yang baik. Bagi Perseroan sumber daya manusia adalah aset paling penting yang membutuhkan perhatian khusus. Perseroan memandang pentingnya perilaku para karyawan yang sejalan dengan peraturan hukum yang berlaku dan etika yang berhubungan dengan rekan kerja, pihak ketiga, dan para pemangku kepentingan ("stakeholders").

Pedoman ini berlaku untuk semua para karyawan maupun manajemen Perseroan serta anak-anak perusahaan. Setiap atasan harus memastikan bahwa rekan kerja ataupun bawahannya mengetahui dan mematuhi pedoman tersebut dan dijalankan dengan semestinya.

Pedoman Perilaku ini mengatur hubungan antara karyawan dan Perseroan, yang menuntun perilaku

Evaluation of Risk Management System

The Company reviews its risk management system and policy periodically and adjusts it according to business market conditions. In carrying out the Company's operations, risks are managed prudently to avoid potential losses for the Company.

Legal Cases in 2016

By taking into account and complying with applicable laws and regulations and implementing good corporate governance principles, the Company did not face any legal cases in 2016 that disrupted the Company's business continuity.

Funding for Political Activities

The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.

Information on Administrative Sanctions

In 2016, the Company (the Entity, members of Board of Commissioners and Board of Directors) did not incur any administrative sanctions by related authorities (capital markets, banking or others).

Code of Conduct

The Code of Conduct of the Company was finalized and disseminated to employees of BEST in March 2017.

This code of conduct was formulated because the Company recognizes the role of human resources in supporting the Company with regard to these aspects, thus ensuring that the Company's business objectives will be achieved with good results. The Company views its human resources as its most important assets, requiring special attention. The Company views the compliance of employees with applicable laws and ethical with co-workers, third parties, and stakeholders as being very important.

These guidelines apply to all employees and management of the Company and its subsidiaries. Every superior shall ensure that his/her work colleagues or subordinates understand and comply with these guidelines and to implement them properly.

This Code of Conduct governs the relationship between employees and the Company, which guides

positif karyawan dan perusahaan baik di dalam hubungan kerja, di tempat kerja, maupun ketika pekerjaan dilaksanakan.

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan dalam Pedoman Perilaku ini terdiri dari 2 bagian yaitu:

1. Kerja Sama dengan Para Pelanggan, Pemasok dan Mitra Bisnis Lain

a. Perseroan menjunjung tinggi etika usaha dan berkompetisi secara sehat dan adil dengan para pesaing. Prinsip utama yang dijalankan Perseroan dalam melakukan persaingan usaha yang sehat.

b. Perseroan melarang tindakan-tindakan korupsi dalam internal perusahaan dan suap.

c. Karyawan Perseroan dilarang menggunakan hak kekayaan intelektual pihak lain secara illegal.

d. Hubungan dengan Pemasok dan Penyedia Jasa Layanan. Perseroan menerapkan proses pengadaan yang menjunjung prinsip-prinsip keterbukaan, adil, kompetitif dan bebas benturan kepentingan dan senantiasa menjaga hubungan berdasarkan sikap profesionalisme, kepercayaan, saling menghormati dan saling menguntungkan sesuai ketentuan Perseroan

e. Hubungan dengan Pelanggan

Perseroan berusaha menjadi pilihan terbaik bagi para pelanggannya. Semua perjanjian bisnis dilakukan secara adil sesuai ketentuan perusahaan berdasarkan kesetaraan dan sikap profesional serta memberikan pelayanan terbaik untuk menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, dengan mengutamakan kepuasan pelanggan

f. Hubungan dengan Media Massa

Perseroan menjalin hubungan yang harmonis dengan media massa sebagai salah satu sarana untuk memelihara corporate image Perseroan. Hubungan tersebut didasarkan pada kepercayaan dan keterbukaan dengan menitikberatkan kepentingan Perseroan.

2. Manajemen dan Karyawan

a. Etika Kerja

Patuh dan konsekuensi terhadap Hukum, Peraturan Perusahaan, Kebijakan, Standard Operating Procedure ("SOP") dan hal-hal lainnya yang ditetapkan oleh Perseroan.

b. Perseroan menghormati hak asasi manusia dan berupaya untuk memberikan peluang kerja yang setara tanpa adanya diskriminasi,

positive employee and company behavior in terms of employment relationships, work relationships, and when the work is carried out.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) applied within the Code of Conduct consists of two parts, namely:

1. Cooperation with Customers, Suppliers and Other Business Partners

a. The Company upholds the business ethics and competes in a healthy and fair manner with competitors. The main principle of the Company is to conduct healthy competition.

b. The Company prohibits acts of internal corruption and bribery.

c. Company employees are prohibited from illegally using the intellectual property rights of others.

d. Relationships with Suppliers and Service Providers. The Company implements a procurement process that upholds the principles of openness, fairness and competition that is free of conflicts of interest and always nurtures relationships based on professionalism, trust, mutual respect and mutual benefit in accordance with Company regulations.

e. Relationships with Customers

The Company strives to be the best choice for its customers. All business agreements are conducted fairly in accordance with company regulations based on equality and a professional attitude as well as best service, to create long-term relationships that are mutually beneficial for both parties, with emphasis on customer satisfaction.

f. Relations with Mass Media

The Company has established a harmonious relationship with the mass media as a means to maintain the company's corporate image. This relationship is based on trust and openness with emphasis on the interests of the Company.

2. Management and Employees

a. Work ethics

Obedient to the Law, the Company Regulations, Policies, Standard Operating Procedure ("SOP") and other matters specified by the Company with consequences.

b. The Company respects human rights and seeks to provide equal employment opportunities without discrimination, both in communication and



baik dalam berkomunikasi maupun perilaku toleransi dan persamaan kesempatan.

c. Penghindaran Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi dari unsur Perseroan yang dapat merugikan Perseroan.

d. Aktivitas Politik

Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan partai politik, tetapi Perseroan tidak menghalangi para karyawannya untuk mengambil bagian dalam kegiatan politik di luar jam kerja. Para karyawan yang terlibat dalam kegiatan tersebut bertindak dalam kapasitasnya sebagai individu/pribadi dan tidak ada benturan kepentingan dengan Perseroan.

e. Aktivitas Keagamaan

Setiap karyawan maupun manajemen Perseroan harus menjunjung tinggi sikap saling toleransi antar umat beragama seperti menghargai kebebasan beragama dan saling menghormati hak dan kewajiban antara umat beragama.

f. Perlindungan Harta Milik (Aset)

Karyawan wajib untuk memelihara aset-aset Perseroan.

g. Penggunaan Informasi

Karyawan harus menjaga informasi Perseroan yang bersifat rahasia, antara lain informasi teknis tentang produk, strategi pemasaran, laporan keuangan, dan lain-lain.

h. Keamanan Informasi

Karyawan tidak diijinkan untuk menyebarkan informasi yang dapat dikategorikan sebagai penghinaan, pelecehan, pornografi, dan segala sesuatu yang menimbulkan keresahan.

i. Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Karyawan/unsur Perseroan yang mengetahui informasi material dan rahasia dilarang melakukan kegiatan membeli atau menjual sekuritas (seperti saham, obligasi, atau turunannya) Perseroan baik secara langsung, maupun tidak langsung seperti melalui anggota keluarga, orang lain, atau entitas lain.

j. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup

Perseroan melakukan kegiatannya dengan menjaga lingkungan dan menggunakan sumber daya energi serta alam secara efisien.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan masih mengembangkan mekanisme Whistleblowing pelaporan terhadap ketidakpatuhan yang memungkinkan setiap orang menempuh

tolerance with equal opportunities.

c. Avoidance of Conflict of Interest

Conflicts of interests refer to differences in the economic interests of the Company and the personal economic interests of element of the Company that could harm the Company.

d. Political activity

The Company does not engage in political party activities, but the Company does not deter employees from taking part in political activities outside of working hours. Employees who are engaged in such activities are acting in his/her personal capacity as an individual and there is no conflict of interest with the Company.

e. Religious Activities

Each of the Company's employees and management must uphold mutual religious tolerance such as respecting religious freedom and mutually respect of rights and obligations between religious communities.

f. Protection of Asset

Employees are required to maintain the Company's assets.

g. Use of Information

Employees must keep the Company's confidential information secret, such as technical information on products, marketing strategies, financial reports, and others.

h. Information security

Employees are not permitted to disseminate information that can be categorized as insult, abuse, pornography, and anything that may cause unrest.

i. Insider Trading

Employee/elements of the Company in possession of material or confidential information are prohibited from buying or selling securities (such as stocks, bonds, or derivatives thereof) of the Company, either directly or indirectly such as through family members or other people, or other entities.

j. Health, Safety and Environment

In carrying out its activities, the Company safeguards the environment and the efficient use of energy and natural resources.

Whistleblowing System

The Company is still developing a Whistleblowing reporting mechanism for violations that will enable anyone to report any illegal or unethical behavior is

mekanisme pelaporan untuk setiap perilaku ilegal atau tidak etis yang dicurigai di Perseroan, seperti dinyatakan dalam Kode Etik.

Jika karyawan menilai dan mengetahui adanya tindakan atau keputusan yang diambil tidak sesuai dengan kode etik Perseroan, maka karyawan dapat melaporkan hal tersebut melalui "Kotak Pengaduan" yang telah tersedia di ruang absensi Perseroan.

Ketentuan pelaporan pelanggaran melalui "Kotak pengaduan" sebagai berikut :

1. Karyawan harus mencantumkan identitas dengan jelas (nama, NIK dan bagian).
2. Identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya dan dilindungi oleh Perusahaan.
3. Melampirkan bukti pendukung atas dugaan pelanggaran yang terjadi.
4. Pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan akan ditindak lanjuti.

Pernyataan Kepatuhan Pajak

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata dan menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

suspected in the Company, as stated in the Code of Conduct.

If employees assess and determine that there is an action or decision that violates the Company's code of conduct, employees can report it through the "Complaint Box" which is available in the Company's absence room.

The requirements for reporting violations through the "Complaint Box" is as follows:

1. Employees must clearly include the identity (name, National Identification Number and department).
2. The identity of the complainant will be kept confidential and protected by the Company.
3. Attach supporting evidence for the alleged violation.
4. Reports with accountability will be followed up.

Tax Compliance Statement

The Company continues to comply with applicable tax provisions as a tangible contribution and as its obligation to the nation. This is in line with the Government's push to promote development through tax revenue optimization.

Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non-keuangan yang Belum Diungkap Di Laporan Lain

Perseroan berupaya sangat transparan kepada publik. Semua laporan yang bersifat material, baik yang menyangkut keuangan atau non-keuangan, dicantumkan pada website Perseroan.

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed In Other Reports

The Company seeks to be highly transparent to the public. All material reports, both financial and non financial, are posted on the Company website.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Website

Website Perseroan menyediakan berbagai informasi, antara lain:

- Profil Perusahaan
- Produk
- Hubungan Investor
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Media
- Kontak
- Dan lainnya
- The company profile
- Products
- Investor Relations
- Corporate governance
- Corporate social responsibility
- Media
- Contacts
- Others

Website

The Company website provides a variety of information on topics that include among others:

Selain tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, website Perseroan juga menyediakan nomor kontak serta alamat perusahaan dan alamat email yang dapat dihubungi bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan secara berkala memperbarui website untuk senantiasa memberikan informasi terbaru kepada para pemangku kepentingan.

News Release

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada investor, analis, dan media pers. Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menerbitkan lima *news release*.

Hubungan Investor

Hubungan Investor bertugas sebagai penghubung perusahaan dengan komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan surat berharga lainnya, para analis, jurnalistis, wali amanat, lembaga pemeringkat, serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia.

Published in Indonesian and English, the website of the Company also provides a contact number and the address of the Company as well as a contact email address for stakeholders to use. In addition, the Company periodically refreshes the website to continuously update information to stakeholders.

News Release

The Company proactively disseminates the latest news related to the Company in the form of News Release to investors, analysts and the media. During 2016, the Company issued five news releases.

Investor Relations

Investor Relations serves as a liaison with the capital market community, fostering relationships with investors in shares and other securities, as well as analysts, journalists, trustees, rating agencies and other related parties in the financial community.

To comply with the requirements of information disclosure, the Company always reports information and material facts to the capital market authorities, both through letters to the Financial Services Authority as well as through electronic reports to the Indonesia Stock Exchange.

Pertemuan dengan Analis dan Investor serta Road Show

Divisi Hubungan Investor bersama manajemen Perseroan secara aktif menemui investor baik dalam pertemuan 1-1 (*one on one*), ataupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor, atau *road show* yang diselenggarakan di Jakarta dan berbagai kota di Asia. Selama tahun 2016, Perseroan menghadiri satu konferensi dan dua *non-deal roadshow*. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi *Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke alamat *investor.relations@bfie.co.id*.

Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara keuangan maupun operasional di tahun 2016, dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Meetings with Analysts and Investors and Road Shows

*The Investor Relations Division, together with the Company's management, actively meets with investors both 1-1 (*one on one*), or holds investor meetings as requested by leading securities firms, as well as participating in investor conferences and road shows held in Jakarta and other cities in Asia. During 2016, the Company attended one conference and two non-deal road shows. Investors, analysts, and shareholders may contact the Company's Investor Relations by sending an email to *investor.relations@bfie.co.id*.*

Disclosure of Administrative Sanctions by Capital Market Authorities and Other Authorities

There were no material administrative sanctions that affected the sustainability of the Company's business, either financially and operationally in 2016. Nor were any administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.



Program CSR Perseroan

—The Company's CSR Programs



Bakau

Mangrove Trees

Penanaman sekitar 15.000 pohon bakau.

Planting of 15,000 mangrove trees.



Lapangan Kerja

New Jobs

Lebih dari 350 tenant di Kawasan Industri MM2100 membuka ratusan ribu lapangan kerja baru.

More than 350 tenants at the MM2100 Industrial Town created hundreds of thousands of new jobs



Workshop

Workshop

Pembangunan workshop modern mempersiapkan para lulusan sekolah lebih menguasai teknologi dan berdaya saing tinggi.

A modern workshop has been constructed to help school graduates better master technology and become highly competitive.

Penetapan program CSR dan implementasinya masih seperti tahun lalu yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi dengan output adalah kesejahteraan dan berkelanjutan.

CSR programs established and their implementation was similar to the previous year, namely encompassing environmental, social and economic aspects with prosperity and sustainability as the outputs.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sejak awal berdirinya Perseroan sebagai pengembang kawasan industri di Indonesia, Perseroan sebagai warga korporat yang baik selalu memperhatikan kesejahteraan lingkungan masyarakat sekitarnya dan berupaya memberikan manfaat kepada semua pemegang kepentingan.

Dengan demikian, Perseroan dalam menjalankan usahanya senantiasa mengintegrasikan strategi CSR dalam sistem manajemen, dan juga diterjemahkan dalam visi dan misi dari Perseroan, sebagai wujud komitmen yang berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan komunitas setempat serta masyarakat luas.

Untuk itu, Perseroan tentunya dituntut untuk melakukan bisnis yang bertanggung jawab sosial dan harus berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Pembangunan yang juga harus memperhitungkan kemampuan generasi kedepan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga dampak aktivitas Perseroan dalam pengembangan kawasan industri MM2100, secara langsung maupun tidak langsung, telah menciptakan nilai tambah dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat (*sustainable livelihood*).

Corporate Social Responsibility

Since its inception as a developer of industrial estates in Indonesia, the Company as a good corporate citizen In line with the business activities of the Company, Corporate Social Responsibility (CSR) is an ongoing commitment to contribute to the economic development and the local community or society at large.

As such, the Company in carrying out its business has integrated its CSR strategy within its management system, and this is also translated in the vision and mission of the Company, as a reflection of its commitment to contribute to economic development and local communities as well as the wide prosperity.

*To do so, the Company must naturally be a socially responsible business that contributes to sustainable development. Development must also take into account the ability of future generations to meet their needs. Thus, the Company's activities in developing the MM2100 industrial estate has created added value and sustainable prosperity for society (*sustainable livelihoods*) both directly or indirectly.*

Hasil dari kegiatan CSR setiap tahun dievaluasi kembali untuk mencapai tujuan yang lebih baik dan tidak kalah pentingnya adalah hubungan baik dengan masyarakat sekitar maupun pemangku kepentingan wilayah sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran program tersebut.

Program CSR

Pada 2016, penetapan program CSR dan implementasinya masih seperti tahun lalu yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi dengan output adalah kesejahteraan dan berkelanjutan. Target program ini tidak hanya pemangku kepentingan di luar Perseroan, tetapi juga pemangku kepentingan di dalam perusahaan, yakni karyawan Perseroan.

Pengelolaan Dana CSR

Pemahaman CSR bagi Perseroan, adalah investasi jangka panjang, yang menciptakan dampak positif untuk komunitas dan perusahaan, karena CSR adalah suatu keputusan strategis. Melalui CSR Perseroan terbukti dapat menghasilkan perubahan sosial positif di lingkungan kawasan industri, antara lain penelitian dan pengembangan pengelolaan limbah industri organika bersama-sama mitra Perseroan, pembinaan AMDAL kepada para tenant di Kawasan Industri MM2100, dan juga program hemat energi di lingkungan kerja dalam penggunaan listrik dan air, yang sekiranya dampak tersebut tidak bisa diukur dengan nilai uang atau materi.

Program CSR Perseroan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha dalam pengembangan kawasan industri, dimana para tenant adalah perusahaan industri dari berbagai negara. Dalam hal ini Perseroan harus memperhatikan bidang sosial, lingkungan dan ekonomi yang dampaknya akan mempengaruhi masyarakat. Implementasi atas program tersebut adalah sebagai berikut:

The results of these CSR activities are reevaluated each year to achieve better objectives. Equally important is the relationship with surrounding communities as well as regional stakeholders in order to support the smooth operation of programs.

CSR Programs

In 2016, the CSR programs established and their implementation was similar to the previous year, namely encompassing environmental, social and economic aspects with prosperity and sustainability as the outputs. These programs are not just targeted at stakeholders outside of the Company but also internal stakeholders, namely Company employees.

CSR Funds Management

The Company's understanding is that CSR is a long-term investment which positively impacts the community and the Company, and so CSR is a strategic decision. Through CSR, the Company has generated positive social change in the industrial estate environment, among others, through research and development of organic industrial waste management together with the partners of the Company, guidance on Environmental Impact Assessments to tenants of the MM2100 Industrial Town, and also energy-saving programs in the work environment related to use of electricity and water. These impacts can not be measured purely in terms of monetary value or materials.

The Company's CSR Programs

As a company that is engaged in the development of industrial areas, where the tenants comprise industrial enterprises from various countries, the Company must pay attention to the social, environmental and economic impacts that will affect the community. It has therefore implemented programs as follows:

CSR Terkait Lingkungan Hidup

Kebijakan

Perseroan menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan, juga para tenant di kawasan industri MM2100. Oleh karena itu, dalam operasionalnya Perseroan tidak hanya memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukannya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup tetapi juga kesadaran tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kegiatan Yang Dilakukan

Sosialisasi SOP tentang AMDAL dilakukan Perseroan untuk seluruh tenant di kawasan industri MM2100 mengenai penanganan limbah industri yang lebih baik dan juga melakukan evaluasi bersama atas dampak dari kegiatan usaha tersebut, serta melakukan perbaikan atas pengolahan air limbah industri dengan sistem organika.

Diluar wilayah MM2100, Perseroan juga memperhatikan lingkungan wilayah Bekasi khususnya daerah pesisir pantai. Pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan CSR sinergi dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) melalui wadah MM2100 Peduli dengan keikutsertaan para tenant dari Kawasan Industri MM2100 mengadakan penanaman sekitar 15.000 pohon bakau di Kecamatan Muara Gembong, Bekasi. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan Forum Pencinta Alam Kawasan Industri (FPAKI) MM2100 dan Gerakan #Savemugo. Gerakan Penanaman Pohon Bakau ini merupakan salah satu program CSR Lingkungan yang telah dijalankan pada tahun lalu. Perseroan menyadari bahwa penanaman pohon bakau yang hanya dilakukan sendiri masih belum cukup mengimbangi laju kerusakan lingkungan, oleh karena itu perlu dilakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang peduli dengan kelestarian ekosistem pesisir pantai di wilayah Bekasi dan sekitarnya.

Dampak Keuangan dari Kegiatan

Tidak ada dampak keuangan signifikan atas kegiatan CSR terkait lingkungan hidup.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Tidak ada sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki oleh Perseroan.

CSR Related to the Environment

Policy

The Company realizes that the environment is one of the main factors in supporting the Company's business sustainability, as well as that of tenants' in the MM2100 industrial estate. Therefore, it is operations, the Company does not only ensure that its business activities do not negatively impact the environment but also builds up awareness of Environmental Conservation and Management.

Activities Carried Out

Socialization of SOP on Environmental Impact Requirements was carried out by the Company for all tenants in MM2100 industrial estate regarding better handling of industrial waste and joint evaluation was held regarding the impact of these activities, as well as make improvements to the industrial waste water treatment system using an organica system.

Outside the MM2100 area, the Company also paid attention to the environment in Bekasi, especially the coastal area. In 2016, the Company implemented CSR in synergy with PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) through the MM2100 Peduli movement, which planted around 15,000 mangrove trees in the Muara Gembong Sub-district, Bekasi with the participation of MM2100 Industrial Estate tenants. This activity was carried out in collaboration with the Nature Lovers Forum Industrial Estate (FPAKI) MM2100 and #Savemugo Movement. This Mangrove Tree Planting Movement is one of the Environmental CSR programs that have been implemented in the past year. The Company realizes that planting mangrove trees on its down is still not enough to keep pace with the damage to the environment, therefore it is necessary to cooperate with various parties who are concerned about the preservation of coastal ecosystems in Bekasi and surrounding areas.

Financial Impact of Activities

There were no significant financial impacts due to CSR activities related to the environment.

Environmental Certification

The Company does not possess environmental certification.



CSR terkait dengan Sosial dan Kemasyarakatan

Kebijakan

Persoalan sosial dapat menghalangi tercapainya kesejahteraan sosial. Persoalan sosial dapat disebabkan oleh kerusakan lingkungan dan ketidakmampuan ekonomi. Kegiatan usaha Perseroan dengan pengembangan kawasan industri yang dihuni oleh para tenant disadari persoalan sosial akan timbul sehingga penyelesaian persoalan sosial dan kesejahteraan sosial harus dioptimalkan. Sesuai dengan strategi dan program CSR, Perseroan memprioritaskan pelaksanaan tersebut di sekitar kawasan industri MM2100 dan wilayah Bekasi.

Kegiatan Yang Dilakukan

Pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan program bidang sosial tidak hanya sekedar donasi, sumbangan dan bantuan dalam bentuk lainnya seperti bantuan pendidikan, sarana ibadah, serta penyaluran hewan qurban. Tetapi program CSR tersebut harus menciptakan bisnis/peluang usaha yang dapat memberikan kebaikan untuk banyak orang.

Kreativitas dan inovasi dalam melakukan kegiatan usahanya makin dibutuhkan agar program CSR berjalan sesuai dengan harapan Perseroan yaitu dengan menciptakan lapangan kerja dan kemandirian dalam berusaha yang pada akhirnya bertujuan untuk kesejahteraan dan berkelanjutan bagi masyarakat di kawasan industri MM2100 pada khususnya dan secara umum, untuk masyarakat luas.

CSR related to Society and the Community

Policy

Social issues may hinder the achievement of social welfare. Social problems can be caused by environmental damage and lack of economic welfare. As an industrial estate developer with tenants, the Company realizes that in its business activities social issues will arise, and thus the resolution of social issues and social welfare should be optimized. In accordance with its strategy and CSR programs, the Company focuses on achieving such optimization in the MM2100 industrial estate and Bekasi area.

Activities

In 2016, the Company implemented social programs going beyond mere funds to provide donations and assistance in other forms such as educational assistance, places of worship, as well as the distribution of sacrificial animals. Its CSR program is intended to create businesses/business opportunities that can benefit many people.

Creativity and innovation in business activities are increasingly needed in order for CSR programs to operate in line with expectations of the Company, namely to create employment and independence with the ultimate aim of sustainable prosperity for the community in the MM2100 industrial estate in particular and the public in general.



Dampak Keuangan dari Kegiatan

Tidak ada dampak keuangan signifikan atas kegiatan CSR terkait sosial.

Financial Impact of Activities

There were no significant financial impacts due to community-related CSR activities.

CSR terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan

Kebijakan manajemen dalam pengelolaan SDM untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan dan juga berupaya meningkatkan sinergi dan efisiensi di antara perusahaan di jajaran grup dari Argo Manunggal.

Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia.

Kegiatan Yang Dilakukan

- Rekrutmen, promosi, kompetensi dan hal-hal yang terkait ketenagakerjaan Perseroan tidak membedakan penerapannya berdasarkan gender. Perseroan menerapkan Kualifikasi yang ada di posisi hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi.
- Pelayanan kesehatan berdampak pada perbaikan produktivitas Perusahaan. Jaminan kesehatan untuk seluruh karyawan dan keluarga menjadi

CSR related to Labor, Health and Safety

Policy

The management has a policy of human resource management to achieve the Vision and Mission of the Company as well as improve synergy and efficiency among companies in the Argo Manunggal Group.

The Laws on Employment and Collective Labour Agreements (CLA) between managements and union employees are referenced throughout by all of the Company's employment policies to ensure compliance with applicable laws and minimize the occurrence of violations of human rights.

Activities

- With regard to recruitment, promotion, competence and matters related to the employment of the Company does not discriminate based on gender. The Company's only required qualifications for a position are education and competence.*
- Health services impact the Company's productivity gains. Health insurance is provided for all employees and their family by the Company, and permanent*



tanggungan Perseroan selain itu bagi semua karyawan tetap lainnya, memperoleh layanan kesehatan dalam bentuk tunjangan asuransi dan tunjangan kesehatan melalui program jaminan kesehatan yang disponsori oleh pemerintah

- Perseroan senantiasa memperhatikan keselamatan kerja para karyawan serta lingkungan di sekitar kawasan industri MM2100. Secara berkala Perseroan melakukan kajian peningkatan kebijakan dan program keselamatan kerja dan pengumuman perubahan serta instruksi khusus.

Dampak Keuangan dari Kegiatan

Tidak ada dampak keuangan signifikan atas kegiatan CSR terkait terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

employees also enjoy the healthcare services in the form of insurance benefits and medical benefits through a health insurance program sponsored by government.

- *The Company continues to pay attention to the safety of employees and the environment around the MM2100 industrial estate. The Company periodically reviews policy improvements and work safety programs, and announces change as well as special instructions.*

Financial Impact of Activities

There were no significant financial impacts due to Labor, Health and Safety-related CSR activities.

CSR terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen

Kebijakan

Sebagai pengembang kawasan industry MM2100, tanggung jawab kepada konsumen adalah memberikan layanan terbaik dan berkualitas. Perseroan berupaya memenuhi tuntutan dan harapan bagi konsumen melalui berbagai fasilitas beserta penunjangnya.

Kegiatan Yang Dilakukan

Berbagai kegiatan telah dilakukan selama tahun 2016 untuk kepentingan para konsumen dan juga masyarakat, termasuk:

1. Jaminan keamanan 24 jam
2. Pengembangan limbah industri organik
3. Penyediaan Sarana Ibadah, Olahraga, Pusat Makanan
4. Pemeliharaan akses langsung masuk/keluar jalan tol Jakarta-Cikampek, jalan utama, jembatan, saluran air hujan
5. Pembangunan danau buatan (pond) untuk penampungan sementara air limbah yang telah diolah, sebelum dialirkan kembali ke luar wilayah industri.
6. Pembangunan jalan atau akses baru.

Dampak Keuangan dari Kegiatan

Tidak ada dampak keuangan signifikan atas kegiatan CSR terkait terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen.

CSR related to Consumer Responsibility

Policy

As the developer of the MM2100 industrial estate developer, our responsibility to consumers is to provide the best service and quality. The Company seeks to meet the demands and expectations of its consumers through a variety of facilities along with supporting amenities.

Activities

Various activities were carried out in 2016 in the interests for consumers as well as the public:

1. 24-hour Security Guarantee
2. Development of organic industrial waste
3. Provision of Facilities for Religious Worship, Sports, Fitness and Food
4. Maintenance of direct access to enter/exit the Jakarta-Cikampek toll road, highways, bridges, and channels for rainwater
5. Construction of an artificial pond to hold treated wastewater before discharging it externally outside the industrial estate.
6. Construction of new roads or access.

Financial Impact of Activities

There were no significant financial impacts due to Consumer Responsibility-related CSR activities.



Referensi OJK

—OJK Reference

I. Umum

General

Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.

Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.

Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.

Annual report is printed with good quality using a type and font that is easy to read.

Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.

The Annual Report may present information in the form of pictures, charts, tables and/or diagrams with states titles and/or clear explanations.

Laporan tahunan ditampilkan diwebsite perusahaan.

The Annual Report is presented on the company's website.

Halaman
Page

15

15

26

22

39–41

37

39–41

6

II. Uraian Isi Laporan Tahunan

Description of the Content of the Annual Report

A. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial data Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun.

The Financial Highlights includes financial information presented in comparative form for three (3) years or from the start of business if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years,

B. Informasi Saham

Share Information

In formasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.

Share price information in the form of tables and charts.

Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham.

In the case of corporate actions such as stock splits, reverse stocks, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of the shares, share information.

11–13

14–15

15

Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.

In the case of temporary trading suspension or delisting during the fiscal year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for the suspension or delisting in question.

Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.

In the case that the temporary suspension and/or delisting as set forth in (3) Interest Rate/Return is still in effect at the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain what steps were taken to resolve the suspension and/or delisting in question.

C. Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

D. Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

E. Profil Perusahaan

Company Profile

1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;

The name of the Issuer or Public Company including any name changes, reasons for name changes, and effective date of the name change during the fiscal year;

2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik;

Access to the Issuer or Public Company including branch and representative offices that enable the public to obtain information regarding the Issuer or Public Company;

3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;

Brief history of the Issuer or Public Company;

4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;

Vision and mission of the Issuer or Public Company;

6

5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; <i>Business activities in accordance with the most recent Articles of Association, the business activities carried out during the fiscal year, and the types of products and/or services produced;</i>	39–41
6) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; <i>Organizational structure of the Issuer of Public Company in the form of a schematic, at a minimum to 1 (one) level below the Board of Directors, together with name and function;</i>	51
7) Profil Direksi <i>Profiles of the Board of Directors</i>	58–63
8) Profil Dewan Komisaris <i>Profiles of the Board of Commissioners</i>	52–57
9) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; <i>In the case that the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has changed between the end of the fiscal year and the issuance of the Annual Report, the Annual Report shall contain the most recent composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as the previous composition;</i>	—
10) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; <i>The number of employees and a description of their education levels and ages during the fiscal year;</i>	65–68
11) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku; <i>The names of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year;</i>	16–17
12) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: <i>The number of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year based on classification;</i>	16–17
13) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; <i>Information regarding the main and controlling shareholder of the Issuer or Public Company whether direct or indirect, down to individual ownerships, in the form of a schematic or chart;</i>	140–141
14) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; <i>The names of the Issuer or Public Company's subsidiaries, associated companies, or joint ventures wherein the Issuer or Public Company has control of the entity, together with percentage share ownership, type of business, total assets and the operational status (if any); for subsidiary entities, information regarding the addresses should be added;</i>	140–141

15) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); <i>Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offer price from the initial offering till the end of the fiscal year and the name of the Stock Exchange where the Issuer or Public Company is listed (if any);</i>	18
16) Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); <i>Listing chronology of other securities apart from the securities mentioned in 15), which include at a minimum the name of the securities, year of issue, maturity date, offer value, and rating (if any);</i>	18
17) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; <i>Name and address of capital market institutions and/or professionals;</i>	19
18) Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan <i>In the case that a capital markets supporting professional has provided periodic services to the Issuer or Public Company, information regarding the services, commission (fee) and service period shall be disclosed; and</i>	153
19) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada); <i>National as well as international awards and/or certificates awarded to the Issuer or Public Company during the fiscal year (if any);</i>	—
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Review of operations per operational segment in line with the Issuer's or Public Company's industry type;</i>	74–78
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut; <i>Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, explanation of the reasons for the changes and their impact;</i>	79–89
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>Ability to service debts by presenting relevant ratios;</i>	90
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>Receivables collectability level of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratios;</i>	90
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; <i>Capital structure and management policy regarding capital structure together with the basis for this policy;</i>	91

6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan; <i>Discussion of material commitments for capital goods investment including explanation;</i>	91
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir; <i>Discussion of material investments for capital goods investment in the most recent fiscal year;</i>	91
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); <i>Material information and facts subsequent to the accountant's reporting date (if any);</i>	93
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; <i>The Issuer or Public Company's business prospects related to the industry and economy in general, supported by supporting quantitative data from trustworthy data sources;</i>	93
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); <i>Comparison of targets/projection at the beginning of fiscal year (realized);</i>	92
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang; <i>Targets/projection of the Issuer or Public Company for the coming 1 (one) year;</i>	92
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; <i>Marketing aspect of the Issuer or Public Company's products and services, including marketing and market share strategy;</i>	93
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada); <i>Description regarding dividends during the past two (2) years (if any);</i>	94
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum; <i>Realization of IPO proceeds usage;</i>	94
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku; <i>Material information (if any) regarding investment, expansion, divestation, mergers and acquisitions, capital restructuring, affiliated transactions, and transactions with conflicts of interests that took place during the fiscal year;</i>	95
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan <i>Changes in regulation that significantly impacts the Issuer or Public Company and the impact on the financial statement (if any); and</i>	95
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). <i>Changes in accounting policy, the reason whereof, and the impact on the financial statement (if any).</i>	95

G. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

1) Uraian Dewan Komisaris <i>Description of Board of Commissioners;</i>	122–128
2) Uraian Direksi <i>Description of Board of Directors;</i>	128–136
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar; <i>Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies who conduct business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association;</i>	—
4) Komite Audit; <i>Audit Committee;</i>	142–145
5) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi; <i>Other committees at the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners, such as a Nomination and Remuneration Committee;</i>	146–148
6) Sekretaris Perusahaan; <i>Corporate Secretary;</i>	148–149
7) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Description of the internal control system applied by the Issuer or the Public Company;</i>	152
8) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik; <i>The risk management system applied by the Issuer or Public Company;</i>	154–156
9) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada); <i>Important legal cases faced by the Issuer or the Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board Commissioners (if any);</i>	156
10) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); <i>Information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, or members of the Board Commissioners and Board of Directors, by Capital Market authority or other authorities during the fiscal year (if any);</i>	161
11) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Information on the code of conduct of the Issuer or Public Company;</i>	159
12) Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada); <i>Information on corporate culture or the values of the company (if any);</i>	—

13) Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada); <i>Description of the employee stock ownership program and / or management implemented by the Issuer or Public Company (if any);</i>	94
14) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada); <i>A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any);</i>	159
15) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik; <i>Implementation of the Code of Corporate Governance of Listed Companies for Issuers issuing equity securities or Public Companies;</i>	109
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Social and Environmental Responsibility of the Issuers or Public Company</i>	
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan; <i>Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company includes policies, program types, and costs incurred among others;</i>	162–169
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan <i>In the case that the Issuer or Public Company presents information regarding social and environmental responsibility as described (1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or sustainability report, the Issuer or Public Company is excused from disclosing information regarding social and environmental responsibility in the Annual Report; and</i>	—
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. <i>The reports referred to in (2) shall be submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of the Annual Report.</i>	—

I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit

Audited Financial Statement

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.

The financial statement contained in the Annual Report shall be formulated in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and shall have been audited by an Accountant. The financial statement in question shall contain a statement of responsibility for the financial statement as set forth by Capital Market sector regulations regarding the responsibility of the Board of Directors for the financial statement or by Capital Market sector regulations regarding periodic reports of the Securities Companies in the case that the Issuer is a Securities Company.

182

J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

The Board of Directors and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the Annual Report

Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
Board of Directors and Board of Commissioners' statement of Responsibility for the Annual Report formulated in accordance with the format of the Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as set forth in the Attachment which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.

32–33





Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015
with Independent Auditor's Report thereon*

Halaman ini sengaja untuk dikosongkan.



Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

Directors' Statement
regarding
The Responsibility for
the Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015.

Daftar isi

	Halaman/ Page	Contents
Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 – 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 – 97	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoshihiro Kobi
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Nomor telepon : 021-2525334
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Swan Mie Rudy Tanardi
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Nomor telepon : 021-2525334
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

Name : Yoshihiro Kobi
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Telephone : 021-2525334
Title : President Director

Name : Swan Mie Rudy Tanardi
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Telephone : 021-2525334
Title : Director

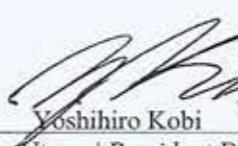
State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret / March 2017

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Directors


Yoshihiro Kobi
Direktur Utama/ President Director

REKORDBEKASI
BBM-CBAEF305313736

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Swan Mie Rudy Tanardi
Direktur/ Director

No. : PHIHAAS/319/PR/AS/2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

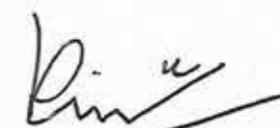
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan



Hidajat Rahardjo
Ijin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 0369
Ijin Usaha/ Business License No. 819/KM.1/2015

22 Maret /March 2017

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	<u>31 Desember/ December</u>	
		2016	2015
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	5	442,482,672,616	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	84,510,678,072	Trade receivables
Pihak berelasi		6,508,191,746	Related parties
Pihak ketiga -			Third parties - net of
setelah dikurangi			provision for
penyisihan penurunan			impairment
nilai Rp 373,124,922			Rp 373,124,922
per 31 Desember 2016			as of 31 December 2016
dan Rp 378,616,922			and Rp 378,616,922
per 31 Desember 2015		149,713,008,069	as of 31 December 2015
Piutang lain-lain		865,063,137	Other receivables
Persediaan	7	735,698,298,372	Inventories
Pajak dibayar di muka	8a	66,738,126,454	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		3,124,496,954	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	9	365,479,582,404	Advance payment
Jumlah aset lancar		1,848,611,926,078	Total current assets
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Persediaan	7	2,847,757,282,741	Inventories
Investasi atas pengendalian bersama entitas	10	229,034,990,117	Investment in jointly controlled entities
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.309.925.033 per 31 Desember 2016 dan Rp 3.566.450.399 per 31 Desember 2015		172,259,813,921	Investment properties - net of accumulated depreciation
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 43.762.225.575 per 31 Desember 2016 dan Rp 38.457.786.770 per 31 Desember 2015	11	102,162,988,948	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Piutang pihak berelasi	12	172,432,586,749	Rp 43,762,225,575 as of 31 December 2016 and Rp 38,457,786,770 as of 31 December 2015
Aset lain-lain	13	1,700,000,000	Due from related parties
		3,673,342,197	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		3,356,761,190,752	Total noncurrent assets
Jumlah aset		5,205,373,116,830	4,631,315,439,422 Total assets

Halaman ini sengaja untuk dikosongkan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	2015
-------------------	-------------------------------	------

Liabilitas dan ekuitas

Liabilitas jangka pendek

Utang usaha :	14	7,899,226,535	33,510,308,286	<i>Trade payables :</i>
Pihak berelasi		9,668,295,189	30,766,747,911	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	15	47,709,558,044	34,822,791,248	<i>Other payables</i>
Utang pajak	8b	22,169,125,955	15,145,119,737	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar		1,789,759,532	3,319,700,158	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	16	15,893,335,480	30,736,026,910	<i>Sales advances</i>
Utang dividen		78,095,238		<i>- Dividen payable</i>
Utang bank dan lembaga keuangan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	<u>456,689,640,000</u>	<u>236,184,021,277</u>	<i>Bank loan and financial institution - due in one year</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		561,897,035,973	384,484,715,527	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				Noncurrent liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	17	1,234,727,738,830	1,186,987,495,661	<i>Bank loan and financial institution</i>
Uang jaminan		732,799,047	752,799,047	<i>Security deposits</i>
Utang pihak berelasi	18	6,913,441,332	6,913,441,332	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja	19	<u>10,266,339,341</u>	<u>10,021,715,116</u>	<i>Employee benefits obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1,252,640,318,550</u>	<u>1,204,675,451,156</u>	<i>Total noncurrent liabilities</i>
Jumlah liabilitas		<u>1,814,537,354,523</u>	<u>1,589,160,166,683</u>	<i>Total liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	2015
-------------------	-------------------------------	------

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Share capital - nominal value Rp 100 per share</i>
Modal dasar sebesar 28.000.000.000 saham				<i>Authorized - 28,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.647.311.150 saham	20	964,731,115,000	964,731,115,000	<i>Issued and fully paid 9,647,311,150 shares</i>
Tambahan modal disetor	21	220,232,492,728	198,220,075,098	<i>Other paid in capital :</i>
Saldo laba : Dicadangkan Belum dicadangkan	24	166,598,992,719 2,036,571,889,124	165,598,992,719 1,711,440,154,805	<i>Retained earnings : Appropriated Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	22	3,388,134,489,571 2,701,272,736	3,039,990,337,622 2,164,935,117	<i>Total equity attributable to owners of the parent Noncontrolling interests</i>
Jumlah ekuitas		<u>3,390,835,762,307</u>	<u>3,042,155,272,739</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>5,205,373,116,830</u>	<u>4,631,315,439,422</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2016	2015	
Pendapatan	25	824,408,087,980	686,980,990,156	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	26	(211,141,861,204)	(201,339,744,739)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto		613,266,226,776	485,641,245,417	Gross profit
Beban penjualan	27	(1,906,726,284)	(2,759,974,976)	<i>Selling expenses</i> <i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28	(90,826,286,654)	(86,933,874,827)	<i>Administrative expenses</i>
Beban keuangan	29	(118,162,574,814)	(90,244,639,650)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan (beban) lainnya	30	(29,825,885,508)	(64,902,577,016)	<i>Other income (expenses)</i>
Bagian laba (rugi) investasi dari pengendalian bersama entitas	10	(3,075,943,079)	4,590,668,998	<i>Share of income (loss) on investments in jointly controlled entities</i>
Beban pajak final	8c	(28,958,673,084)	(30,864,632,899)	<i>Final tax expenses</i>
				Income before tax expense
Laba sebelum beban pajak		340,510,137,353	214,526,215,047	Net income for the year
Beban pajak	8d	(4,222,258,750)	(2,590,305,750)	<i>Tax expenses</i>
Laba bersih tahun berjalan		336,287,878,603	211,935,909,297	
Penghasilan komprehensif lain :				<i>Other comprehensive income :</i>
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				- <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	19	2,024,498,917	2,219,264,100	- <i>Remeasurement of a net defined benefit liability</i>
- Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	- <i>Income tax related to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	- <i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak		2,024,498,917	2,219,264,100	<i>Total other comprehensive income after tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		338,312,377,520	214,155,173,397	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
	2016	2015	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Total profit for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	335,973,461,618	211,623,760,151	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	314,416,985	312,149,146	<i>Noncontrolling interest</i>

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		<i>Total comprehensive income for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	337,997,927,033	213,842,975,741
Kepentingan nonpengendali	314,450,487	312,197,656

Laba per saham :		<i>Earnings per share :</i>
Laba per saham dasar	31	34.83
Laba per saham dilusian	31	34.83

21.94 *Basic earnings per share*
21.94 *Diluted earnings per share*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

<i>PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015</i>									
<i>(Dalam Rupiah) (In Rupiah)</i>									
<i>Atribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company</i>									
<i>(lanjut)</i>									
Catatan/ Notes	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepemilikan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ <i>Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo 1 Januari 2015/ <i>Balance 1 January 2015</i>	964,546,230,000	198,035,190,098	164,598,992,719	1,520,593,048,486	198,220,075,098	165,598,992,719	1,711,440,154,805	3,039,990,337,622	2,164,935,117
Dana cadangan/ <i>Reserve fund</i>	-	-	-	1,000,000,000	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	(1,000,000,000)	(1,866,192,714)
Konversi watan seri 1 menjadi saham/ <i>Conversion warrant serie 1 to share capital</i>	24	184,885,000	184,885,000	-	-	-	-	-	-
Pembagian dividen/ <i>Dividend distribution</i>	20,21	184,885,000	184,885,000	-	-	-	-	-	-
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak/ <i>Paid in capital by noncontrolling interest in subsidiary</i>	23	-	-	(21,995,869,422)	(21,995,869,422)	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>	22	-	-	-	-	-	-	335,973,461,618	335,973,461,618
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> :	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasif/ <i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasif/ <i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2015/ <i>Balance 31 December 2015 - cf</i>	964,731,115,000	198,220,075,098	165,598,992,719	1,711,440,154,805	3,039,990,337,622	2,164,935,117	3,042,155,272,739	3,042,155,272,739	3,042,155,272,739
Balance 31 December 2015	964,731,115,000	220,232,492,728	166,598,992,719	1,665,571,389,124	3,388,134,886,571	2,701,272,736	3,390,825,762,377	3,390,825,762,377	3,390,825,762,377

<i>PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015</i>									
<i>(Dalam Rupiah) (In Rupiah)</i>									
<i>Attribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company</i>									
<i>(lanjut)</i>									
Catatan/ Notes	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepemilikan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ <i>Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo 1 Januari 2016/ <i>Balance 1 January 2016 - bf</i>	964,731,115,000	198,220,075,098	165,598,992,719	1,711,440,154,805	1,000,000,000	1,000,000,000	-	-	2,201,241,7630
Dana cadangan/ <i>Reserve fund</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	225,000,000
Pembagian dividen/ <i>Dividend distribution</i>	24	184,885,000	184,885,000	-	-	-	-	-	22,012,417,630
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak/ <i>Paid in capital by noncontrolling interest in subsidiary</i>	23	-	-	(21,995,869,422)	(21,995,869,422)	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>	21c	-	-	-	-	-	-	-	336,287,878,603
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> :	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasif/ <i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasif/ <i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2016/ <i>Balance 31 December 2016</i>	964,731,115,000	220,232,492,728	166,598,992,719	1,665,571,389,124	3,388,134,886,571	2,701,272,736	3,390,825,762,377	3,390,825,762,377	3,390,825,762,377

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Lapoaran Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the years ended
31 December 2016 and 2015
(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	2015
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan		747,932,643,809	437,986,571,247
Pembayaran kas kepada :		(53,623,800,621)	(46,672,633,341)
Direksi dan karyawan		(266,200,321,404)	(225,525,869,467)
Kontraktor, pemasok dan operasional		428,108,521,784	165,788,068,439
Kas dari operasi		3,372,327,235	4,319,041,235
Penerimaan bunga		(110,348,213,178)	(88,393,962,758)
Pembayaran bunga		(29,405,133,862)	(25,435,951,685)
Pembayaran pajak		(175,151,380)	13,485,879,829
Penerimaan/(pembayaran) bukan dari pelanggan		291,552,350,599	69,763,075,060
Kas bersih dari aktivitas operasi			
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penambahan investasi ke pengendalian bersama entitas		(110,286,000,000)	(50,568,000,000)
Pembayaran uang muka pembelian tanah	9	(334,655,552,337)	(738,894,698,941)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	(2,185,341,962)	(270,000,000)
Penambahan properti investasi	11	(2,716,301,905)	(18,526,606,181)
Pembelian aset tetap	12	(68,618,314,966)	(37,920,789,677)
Hasil penjualan aset tetap		133,946,448	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(518,327,564,722)	(846,180,094,799)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerimaan utang bank	17	571,851,000,000	1,281,597,077,089
Pembayaran utang bank	17	(270,379,441,277)	(424,781,171,716)
Penerimaan bersih dari tambahan setoran modal	20,21	-	369,770,000
Penerimaan piutang pihak berelasi		1,200,000,000	1,200,000,000
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak		225,000,000	125,000,000
Pembayaran dividen	23	(11,866,192,716)	(21,995,869,422)
Kas bersih dari aktivitas pendanaan		291,030,366,007	836,514,805,951

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of the consolidated
financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Lapoaran Arus Kas Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
(continued)
For the years ended
31 December 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**Cash flows from operating
activities**

*Cash received from customer
Cash payment to :
 Directors and employees
 Contractor, supplier and
 operational
Cash from operations*

**Cash flow from investing
activities**

*Addition investment in
joint venture
Payment of advance for land
purchased
Payment of advance for
fixed assets purchased
Additional investment
properties
Acquisition on fixed assets
Proceeds from sales of
fixed assets
Net cash used for investing
activities*

**Cash flows from financing
activities**

*Additional of bank loan
Payment of bank loan
Net proceed from increase in
paid in capital
Proceed of due from related
parties
Paid in capital by
noncontrolling interests
in subsidiary
Dividend payment
Net cash from financing
activities*

Kenaikan bersih kas dan
setara kas

*Net increase in cash and
cash equivalents*

Kas dan setara kas awal tahun

*Cash and cash equivalents
at beginning of the year*

Kas dan setara kas akhir tahun

***Cash and cash equivalents
at end of the year***

Pengungkapan tambahan :

Transaksi yang tidak mempengaruhi kas
terutama :

Pemindahbukuan uang muka
pembelian tanah ke persediaan

*Overbooking advance for
land purchased to inventories*

Pemindahbukuan persediaan tanah
ke properti investasi

*Overbooking land of inventories
to investment properties*

Pemindahbukuan uang muka
pembelian aset ke aset tetap

*Overbooking advance for
asset purchased to fixed
assets*

Supplementary disclosure :

Transaction which not
affect to the cash mainly :

Overbooking advance for
land purchased to inventories

Overbooking land of inventories
to investment properties

Overbooking advance for
asset purchased to fixed
assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of the consolidated
financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wirymartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sesuai dengan Akta Risalah Rapat No. 40 tanggal 27 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45329.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Oktober 2010 No. 82 Tambahan No. 28853.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui :

- a) Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b) Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

1. General

a. The Company's establishment

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Notarial deed No. 7 dated 4 December 1989 by Winanto Wirymartani, SH., Notary in Jakarta and was approved by Minister Justice of Republic Indonesia in decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced in Supplement No. 2730 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment was to conform with Law No.40 Year 2007 about Liability Company in accordance with the Deed of Minutes of Meeting No. 40 dated 27 May 2008 of Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU 45329.AH.01.02.Tahun 2008 dated 28 July 2008 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 Supplement No. 28853 dated 12 October 2010.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that has been approved the change in Company's status from Domestic Investment Company (PMDN) to become Foreign Investment Company (PMA) and has been approved by the Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 by Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. the shareholder has agreed :

- a) The changes of par value of share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share.
- b) To increase authorized capital from Rp 700,000,000,000 consist of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 to become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- c) Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d) Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.
- e) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- f) Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.J.1.
- h) Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah berusaha dalam bidang kawasan industri, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri termasuk mempersiapkan dan pengadaan tanah, prasarana, dan fasilitas-fasilitas industri lainnya;
- b. melakukan kegiatan-kegiatan penguasaan serta perawatan dari seluruh kawasan industri tersebut di atas;
- c. membantu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pendirian suatu bangunan pabrik di dalam kawasan industri;

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- c) Initial Public Offering through by issuance of the new shares from the Company's unissued shares as many as 1,800,000,000 shares.
- d) To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.
- e) The change of Company's status from the Limited Company become Public Listed Company.
- f) The change of Company's name formerly known as PT Bekasi Fajar Industrial Estate become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) The change of the articles of association to comply with BAPEPAM & LK Rule No. IX.J.1.
- h) To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.

The Company's Aims and Objectives

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in the industrial estate, and to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company is able to conduct business activities as follows :

- a. to plan, to build, and to develop an industrial estate including the acquisition and development of land, infrastructure, and other industrial facilities;
- b. to own and to maintain the entire industrial estate mentioned above;
- c. to provide all the supporting facilities for the establishment of a factory building in the industrial estate;

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- d. mengembangkan daerah kawasan industri termasuk pelepasan hak atas tanah, pengurukan, pemetaan, pengukuran, penggalian dan penimbunan tanah, perluasan lahan di pantai (reklamasi), pemasangan instalasi-instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi dan seluruh faktor penunjang yang berkaitan dengan pembangunan suatu daerah;
- e. menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan berupa tanah-tanah kavling berikut bangunannya.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100, Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat/ 17520 dengan kantor perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan/ 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Entitas Anak berkedudukan di Bekasi.

a. PT Bekasi Matra Industrial Estate

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989.

b. PT Best Sinar Nusantara

Kegiatan usaha perusahaan antara lain pembangunan hotel berikut sarana dan prasarana dan sedang dalam tahap pembangunan hotel.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). Entitas Induk Utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup, dan pengendali Grup adalah keluarga The Ning King.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- d. to develop the industrial estate including the release of land rights, cut and fill, mapping, performing measurement, extraction and landfill, the expanding land on the beach (reclamation), performing installation of electrical, water, gas and telecommunication facilities, and all contributing factors relating to the construction of an area;
- e. to sell the developed land such as the lot plotting including the buildings constructed on it.

The Company domiciled at MM 2100 Industrial Estate, District Desa Gandasari West Cikarang / 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan / 12930 and owned industrial and the land for development in the Cikarang Barat District, Bekasi Regency, West Java Province.

Subsidiaries domiciled at Bekasi.

a. PT Bekasi Matra Industrial Estate

The Company's operations are to develop and to manage of industrial estates and properties including all supporting facilities and infrastructure and the Company commercially operated since 1989.

b. PT Best Sinar Nusantara

The Company's operations are to construction of hotel including all supporting facilities and infrastructure and currently the Company is on the stage of hotel development.

b. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). It's ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division, and the controlling Group is the family of The Ning King.

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 2 Desember 2016, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Marzuki Usman
Wakil Komisaris Utama	: The Nicholas
Komisaris Independen	: Herbudianto
Komisaris	: Hungkang Sutedja
Komisaris	: Hartono

Dewan Direksi

Direktur Utama (merangkap Direktur Independen)	: Yoshihiro Kobi
Wakil Direktur Utama	: Leo Yulianto Sutedja
Direktur	: Daishi Asano
Direktur	: Wijaya Surya
Direktur	: Swan Mie Rudy Tanardi

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 10 Juni 2015, yang dibuat di hadapan notaris Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, SH. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Marzuki Usman
Komisaris Independen	: Herbudianto
Komisaris	: The Nicholas
Komisaris	: Hungkang Sutedja
Komisaris	: Hartono

Dewan Direksi

Direktur Utama (merangkap Direktur Independen)	: Yoshihiro Kobi
Direktur	: Daishi Asano
Direktur	: Erick Wihardja

1. General (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

Based on Notarial Deed No. 4 dated 2 December 2016 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., the shareholder has agreed to change of Boards of Directors and Commissioners. The Company's boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2016 as follow :

Boards of Commissioners

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: Marzuki Usman
Vice President Commissioner	: The Nicholas
Independent Commissioner	: Herbudianto
Commissioner	: Hungkang Sutedja
Commissioner	: Hartono

Boards of Directors

President Director (concurrently Independent Director)	: Yoshihiro Kobi
Vice President Director	: Leo Yulianto Sutedja
Director	: Daishi Asano
Director	: Wijaya Surya
Director	: Swan Mie Rudy Tanardi

Based on Notarial Deed No. 2 dated 10 June 2015 of Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, SH. M.Kn., the shareholder has agreed to change of Boards of Directors and Commissioners. The Company's boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2015 as follow :

Boards of Commissioners

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: Marzuki Usman
Independent Commissioner	: Herbudianto
Commissioner	: The Nicholas
Commissioner	: Hungkang Sutedja
Commissioner	: Hartono

Boards of Directors

President Director (concurrently Independent Director)	: Yoshihiro Kobi
Director	: Daishi Asano
Director	: Erick Wihardja

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 3.919.772.720 dan Rp 3.603.604.213 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 8.388.001.742 dan Rp 8.298.679.050 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 221 orang dan 176 orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Berdasarkan Surat dari Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 005/C/S/BFIE/I/2015 tanggal 27 Januari 2015, bahwa Khrisna Daswara, Sekretaris Perusahaan Perseroan menyampaikan pengunduran diri dari jabatannya secara efektif tanggal 26 Januari 2015 dan menunjuk Widayati sebagai pengganti sementara Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, bahwa Perusahaan telah menunjuk Herdian sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan menggantikan Widyawati.

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 0179/C/H/BFIE/X/2016 tanggal 6 Oktober 2016 bahwa Perusahaan telah menunjuk Inwahyudi Wijaya sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan menggantikan Jimmy Atmaja secara efektif tanggal 6 Oktober 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2015 No. 001/DK/KA/V/215, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua : Marzuki Usman
Anggota : Witjaksono Abadiman Sidharta
Anggota : Herbudianto

***PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries***
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

1. General (continued)

c. *Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)*

Remuneration provided to board of commissioners of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 3,919,772,720 and Rp 3,603,604,213, respectively, for the years ended 31 December 2016 and 2015.

Remuneration provided to board of directors of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 8,388,001,742 and Rp 8,298,679,050, respectively, for the years ended 31 December 2016 and 2015.

The Company and Subsidiaries owned 221 and 176 employees as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

Based on the letter from the Company to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange No. 005/C/S/BFIE/I/2015 dated 27 January 2015 that Krishna Daswara, Corporate Secretary of the Company, submitted resignation from his position effectively start from 26 January 2015 and appointed Widyawati as temporary Corporate Secretary the Company.

Based on the decree of the Board of Directors No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company appointed Herdian as the Company's Corporate Secretary replacing Widyawati.

Based on the letter from the Company to the Financial Services Authority No. 0179/C/H/BFIE/X/2016 dated 6 October 2016 that the Company has appointed Inwahyudi Wijaya as Chairman of the Internal Audit Unit to replace Jimmy Atmaja start from 6 October 2016.

Based on the decree of the Board of Commissioners on 25 May 2015 No. 001/DK/KA/V/215, the Company has appointed member of the Company's Audit Committee as follows:

*Chairman : Marzuki Usman
Member : Witjaksono Abadiman Sidharta
Member : Herbudianto*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Kegiatan utama/ Main activities</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun mulai operasi/ Years of commencing operations</u>
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> :			
PT Bekasi Matra Industrial Estate	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2010
PT Best Sinar Nusantara	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ <i>Development, service and trading</i>	Cikarang Barat, Bekasi	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> :			
Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :			
PT Bekasi Surya Pratama	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2012
<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>			<u>Percentase pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>
			<u>31 Des./ Dec. 2016</u> <u>31 Des./ Dec. 2015</u>
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> :			
PT Bekasi Matra Industrial Estate		99.99	99.99
PT Best Sinar Nusantara		99.50	99.50
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> :			
Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :			
PT Bekasi Surya Pratama		99.50	99.50
<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>			<u>Jumlah aset/ Total assets</u>
			<u>31 Des./ Dec. 2016</u> <u>31 Des./ Dec. 2015</u>
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> :			
PT Bekasi Matra Industrial Estate dan entitas anak/ <i>and Subsidiary</i>		1,640,918,371,259	2,101,715,750,345
PT Best Sinar Nusantara		107,967,453,727	38,208,068,894
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> :			
Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :			
PT Bekasi Surya Pratama		709,727,046,856	778,575,259,781
Tidak ada entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah yang signifikan.			<i>There are no subsidiaries owned by noncontrolling interest in significant amount.</i>

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 Januari 2013 dari H. Teddy Anwar, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 525.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 524.950.000 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Maret 2013 dengan No AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

Pada tanggal 18 Februari 2015, Perusahaan telah mendirikan anak perusahaan PT Best Sinar Nusantara (“BSN”) yang bergerak di bidang pembangunan, jasa dan perdagangan dengan kepemilikan sebesar 99,5%. BSN telah memperoleh izin Penanaman Modal Asing (“PMA”) dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (“BKPM”) dan saat ini BSN masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 12 Agustus 2016 dari Ungke Mulawanti, S.H., notaris di Karawang, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi sebesar Rp 70.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 69.650 saham atau sebesar 99,5% dari saham beredar.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

Kepemilikan tidak langsung

Entitas Anak - PT Bekasi Matra Industrial Estate - memiliki 99,50% kepemilikan langsung di PT Bekasi Surya Pratama (“BSP”). BSP didirikan berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn nomor 26 tanggal 27 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

Direct ownership

Based on the Notarial Deed No. 52 dated 29 January 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., notarial in Jakarta, it was approved an increase in the authorized capital of PT Bekasi Matra Industrial Estate (the Subsidiary) from Rp 300,000,000,000 to Rp 525,000,000,000 and has been issued and fully paid. After these increasing, the Company owned 524,950,000 shares or 99.99% from outstanding shares.

The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 21 March 2013 with its Decree No. AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

On 18 February 2015, the Company has established a subsidiary company PT Best Sinar Nusantara (BSN) which engaged in the construction, services and trade with ownership of 99.5%. BSN has obtained the permission of Foreign Investment (PMA) of the Investment Coordinating Board (BKPM) and BSN is currently still in the development stage.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated 12 August 2016 of Ungke Mulawanti, S.H., notarial in Karawang, it was approved an increase in the authorized capital of PT Best Sinar Nusantara (the Subsidiary) from Rp 25,000,000,000 to Rp 70,000,000,000 and has been issued and fully paid. After the capital increase, the Company owned 69,650 shares or 99.5% from outstanding shares

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

Indirect ownership

Subsidiary - PT Bekasi Matra Industrial Estate - owned 99.50% of direct ownership in PT Bekasi Surya Pratama (“BSP”). BSP was established based on Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn number 26 dated 27 August 2012 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 dated 29 August 2012.

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, di mana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode “BEST”.

f. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi perusahaan pada tanggal 22 Maret 2017. Direksi perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

Indirect ownership (continued)

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

e. Initial Public Offering

On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information / The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted into new shares starting 10 October 2012 until 10 April 2014, where one warrant can be converted into one new share at the price of Rp 200 per share.

On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

On 10 April 2012, the Company's share was officially listed in Indonesia Stock Exchange with code “BEST”.

f. The preparation and publication of the consolidated financial statements

The consolidated financial statement of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2016 were completed and authorized for issuance on 22 March 2017. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

2. Restrukturisasi entitas sepengendali

Perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Bekasi Matra Industrial Estate (“BMIE”) tanggal 9 September 2011 dan Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang berasal dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <u>Portion of share on book value of net assets</u>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <u>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</u>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	<u>4,950,000</u>	<u>4,950,000,000</u>	<u>5,908,690,593</u>	<u>958,690,593</u>

Lihat catatan 21

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak (“Grup”) dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

(In Rupiah)

2. Restructuring of entities under common control

The Company conducted restructuring transactions, based on Sale and Purchase Agreement of PT Bekasi Matra Industrial Estate (“BMIE”) dated 9 September 2011 and the Notarial Deed of Acquisition Shares No. 21 dated 26 September 2011, Notary Andalia Farida, SH. M.Hk., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of BMIE No. 20 dated 26 September 2011, the Company purchased 4,950,000 shares with a nominal value of Rp 4,950,000,000 which is 99% of the shares from PT Intimanunggal Multi Development (the Company’s shareholders), with the details of the number of shares, the acquisition cost and proportionate of the Subsidiary’s net assets book value at the time of acquisition is as follows:

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <u>Portion of share on book value of net assets</u>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <u>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</u>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	<u>4,950,000</u>	<u>4,950,000,000</u>	<u>5,908,690,593</u>	<u>958,690,593</u>

See note 21

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries (“Group”) in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards that was issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies” included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

(In Rupiah)

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Berikut adalah standar akuntansi keuangan yang telah disahkan :

Berlaku efektif 1 Januari 2016

Standar Baru

- PSAK No. 70: “Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”

Revisi

- PSAK No.110: “Akuntansi Sukuk”

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, have been prepared using the direct method, the cash flows classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“ISAK”)

Following are the certified financial accounting standards :

Effective on 1 January 2016

New Standard

- PSAK No. 70: “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liability”

Revision

- PSAK No. 110: “Accounting for Sukuk”

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 30 "Pungutan"

Penyesuaian

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset tetap"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" Tentang Klarifikasi metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

Penerapan standar akuntansi keuangan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berlaku efektif 1 Januari 2017

- PSAK 1 (Amandemen 2015) "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Amendments

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Arrangements"
- PSAK No. 16: "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 65: "Consolidation Financial Statements"
- PSAK 66: "Joint Arrangements"
- PSAK 67: "Disclosures of Interests in Other Entities"
- IFAS 30 "Levies"

Improvements

- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13: "Investments Property"
- PSAK No. 16: "Fixed Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24: "Employee Benefits"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-Based Payment"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"

The adoption of the financial accounting standards had not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.

Effective on 1 January 2017

- SFAS 1 (Amendment 2015) "Presentation of Financial Statements of Disclosure Initiative"
- IFAS 31 "Interpretation of Scope of SFAS 13 : Investment Property"

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaanya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This revised SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and Subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the investee.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan instrumen kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, yang efektif tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Tambahan modal disetor".

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor adalah :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Accounting for restructuring of entities under common control

Restructuring transactions between entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transactions must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated statement of financial position.

Based on SFAS No. 38, Business Combination of Entities Under Common Control, which effective from 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Additional paid-in-capital".

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity are :

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan yang relevan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions and balance with related parties are disclosed in relevant note.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukunya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dikonversikan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan kurs bersih atau kerugian yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	31 Des./ Dec. 2016	31 Des./ Dec. 2015	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 13,436	Rp 13,795	US Dollar (US\$ 1)

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuan pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of at those dates are as follows:

Jenis mata uang asing	31 Des./ Dec. 2016	31 Des./ Dec. 2015	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 13,436	Rp 13,795	US Dollar (US\$ 1)

f. Financial instruments

i. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Financial assets of the Group are classified as loans and receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pada pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in loans and receivables category.

- The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 31 Desember 2016 dan 2015.

- Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset tidak diturunkan nilainya secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") and any held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of 31 December 2016 and 2015.

- Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following :

- significant financial difficulty of the issuer or borrower; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For a group of financial assets, such as receivables, assets that are not impaired individually, will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

- Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Impairment of financial assets (continued)

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss.

• Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

- Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atas premi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank dan lembaga keuangan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

- Equity instruments

An equity instrument is a contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducted with all liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds less direct issuance costs.

- Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost are recognized at fair value. Fair value less transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method on related premium and any directly attributable transaction cost.

The difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized as expenses over the term of the loan.

Bank loans and loan to financial institution, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties measured at amortized cost.

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL")

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

- Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

iv. PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hierarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 33 dan 35.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

- Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities, if and only if, the liability of the Company and subsidiaries has been released, cancelled or expired.

iii. Offsetting between financial assets and liabilities

Financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiaries are offset each other and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- currently has a legally enforceable right to offset each other over the recognized amounts, and
- intends to settle on a net basis or to have the assets and settle liabilities simultaneously.

iv. SFAS 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard explains the necessity for the disclosure of management risk.

The adoption of this standard impacted to the disclosure on Notes 33 and 35.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

i. Persediaan dan beban pokok penjualan

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di coffee shop dan restoran dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Harga perolehan persediaan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

h. Trade and other receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible. It is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

i. Inventories and cost of sales

Land inventories, shop houses, food and beverage in coffee shop and restaurant are stated at lower of cost and net realizable value.

Acquisition cost is determined using the weighted average method.

Acquisition cost of land inventory stated at cost of raw land, developing, development of land and environment and other acquisition cost, also cost of fund in connection with loan which has been received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory developing activity has been postponed or completed.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Persediaan dan beban pokok penjualan (lanjutan)

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara subtansial. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

j. Investasi atas pengendalian bersama entitas

Berdasarkan PSAK No. 15 (Amademen 2015) pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu Perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap venturer mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antara venturer yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Pengendalian bersama entitas mengendalikan aset ventura bersama, menanggung liabilitas dan beban dan memperoleh penghasilan. Entitas tersebut dapat mengadakan kontrak atas nama sendiri dan memperoleh pembiayaan untuk tujuan aktivitas ventura bersama.

Perusahaan mencatat investasi atas pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Inventories and cost of sales (continued)

Cost of sales stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared substantially completed. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Expenses not related to the project are recognized as an expense as incurred.

j. Investment in jointly controlled entities

In accordance with SFAS No. 15 (Amendment 2015), a jointly controlled entity is a joint entity involves the establishment of a corporation, partnership or other entity which each entity has an interest. The entity operates in the same way as other entities, except the contractual agreement between the entity that establishes the joint control over the economic activities of the entity.

A jointly controlled entity, jointly control the assets, liabilities, expenses and earn income. It may enter into contracts in its own name and raise financing for the purpose of the joint venture activity.

The Company record the investments in jointly controlled entities based on equity method.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

Jenis properti investasi	Masa manfaat
--------------------------	--------------

Bangunan dan prasarana	20 tahun
------------------------	----------

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Investment properties

Investment property is owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital gain or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land is not depreciated and presented at acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.

Depreciation of investment property is computed on straight-line method, based on the estimated useful lives as follows :

Type of investment properties	Useful lives
-------------------------------	--------------

Buildings and infrastructure	20 years
------------------------------	----------

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition or disposal.

Transfer to investment property are made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfer from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari properti investasi. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke properti investasi.

I. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Berdasarkan PSAK ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Investment properties (continued)

For a transfer from investment property to an asset used in operation, the Group uses the cost method at the date of change in used. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group account for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of investment properties. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to investment properties.

I. Fixed assets

The Group applied SFAS No. 16, "Fixed Assets". Based on this SFAS 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and relocation the fixed asset and restoring the location of the assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Percentase penyusutan
Bangunan	5%
Sarana dan prasarana	5%
Inventaris kantor	12,50 - 25%
Kendaraan	12,50 - 25%
Mesin	12,50%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

Type of fixed assets	Percentage of depreciation
Buildings	5%
Facilities and infrastructure	5%
Office equipment	12.50 - 25%
Vehicles	12.50 - 25%
Machineries	12.50%

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Penurunan nilai asset nonkeuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) jika syarat-syarat berikut terpenuhi :

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Impairment of nonfinancial assets

The Group applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Revenue and expenses recognition

Revenue from the sale of land without building is recognised using the full accrual method if all the following criteria are met :

- *total payment by the buyer has reached 20% of the sale price and that amount can't be claimed back by the buyers;*
- *the selling price will be collectible;*
- *the receivable of the seller is not subordinated to other loans which will be obtained by the buyer in the future;*
- *the land development process is completed so that the seller is no longer obligated to complete the plots of land sold, such as the obligation to improve the land or the obligation to construct the agreed main facilities or the obligation of the seller based on the purchase and sale commitment or the provisions of prevailing law and regulation;*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka semua pembayaran dicatat sebagai uang muka dengan metode deposit.

Pendapatan dari penjualan *coffee shop, proshop, air bersih* dan restoran Jepang diakui pada saat diperoleh yaitu pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee, service charge*, pengelolaan air kotor dan golf diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Grup menerapkan PSAK 24 (Amandemen 2015), Imbalan Kerja. Liabilitas imbalan kerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait, dan biaya jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Revenue and expenses recognition (continued)

- *Only plot of land is sold, there is no obligation of the seller's involvement in the construction of building on the plot of land.*

If the criteria of revenue recognition from sales with the full accrual method are not met, all payment recorded as sales advance with deposit method.

Revenue from the sale from coffee shop, proshop, water and Japanese restaurant which are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenue from maintenance fee, service charge, waste water treatment and golf is recognized based on services already provided to customers.

Expenses is recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits to employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with these post-employment benefits.

The Group has been adopting SFAS No. 24 (Amendment 2015), Employee Benefits. Employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension.

The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba.

Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan biaya (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Tidak ada imbalan kerja karyawan lain selain yang telah diuraikan di atas.

p. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK 46 (Penyesuaian 2014), yang mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Employee benefits (continued)

Remeasurement of employee benefits liability is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss and is reflected immediately in retained earnings.

All other costs, including current service cost, past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlements and net interest expense (income) related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

No other employee benefits in addition to those described above.

p. Income tax

The Group adopts SFAS 46 (Improvements 2014), which implies the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by assessment is deferred if in accordance with the recognition criteria of assets.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian

Laba tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

s. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

q. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

r. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

s. Shares capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

u. Informasi segmen

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

t. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Segment information

SFAS 5 (Improvement 2015) requires that an operating segment is identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and

- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.

The Company and Subsidiaries activities are in the same field of industrial estate.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

v. Provisi dan kontinjenji

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Penyesuaian 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji". PSAK penyesuaian ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjenji dan aset kontinjenji serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjenji diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kecil terdapat kemungkinan sumber arus keluar. Aset kontinjenji tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia wajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian :

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

v. Provisions and contingencies

The Group adopted SFAS No. 57 (Improvement 2014), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The improve SFAS is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas antara lain, di mana Grup dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan asumsi

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas per 31 Desember 2016 dan 2015 telah diungkapkan dalam catatan 33.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Considerations

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determined of functional currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where the Group operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgement due to various complexity, among others, whereas the Group may transaction more than one currency in its daily business activities.

Estimates and assumptions

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2016 and 2015 are disclosed in note 33.

Assessing provision for impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang (lanjutan)

Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2016 dan 2015 telah diungkapkan dalam catatan 6.

Menentukan masa manfaat properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas properti investasi telah diungkapkan dalam catatan 11.

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 telah diungkapkan dalam Catatan 12.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Assessing provision for impairment of receivables (continued)

The recorded amount of provision for impairment of receivableas of 31 December 2016 and 2015 are disclosed in note 6.

Determining useful lives of investment properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties to be within 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these investment properties, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of investment properties are disclosed in note 11.

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amounts of the fixed assets as of 31 December 2016 and 2015 are disclosed in Note 12.

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan.

Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2016 dan 2015 telah diungkapkan dalam Catatan 19.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 December 2016 and 2015, the Group assessed that there is no indication of impairment on its nonfinancial assets.

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of 31 December 2016 and 2015 are disclosed in Note 19.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

and Subsidiaries

Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai taksiran utang (provisi) atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo taksiran utang atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan disebabkan sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final.

5. Kas dan setara kas

Terdiri dari kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah :

	31 Desember/ December	
	2016	2015
Kas :		
Rupiah	98,100,850	93,512,651
Dolar Amerika Serikat	52,964,712	57,276,840
Jumlah kas	151,065,562	150,789,491
	<i>Total cash on hand</i>	
	<i>Cash on hand :</i>	
	<i>Rupiah</i>	
	<i>US Dollar</i>	

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Determining cost of sales

Cost of sales land is stated at cost plus loan expense and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing provision for income tax

Determining provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of Corporate Income Tax.

As of 31 December 2016 and 2015, the balance of provision for the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 8.

The Group do not record deferred tax at reporting date since most of revenue of the Group is subject to final income tax.

5. Cash and cash equivalents

Consist of cash and cash equivalents denominated in Rupiah :

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)

5. Cash and cash equivalents (continued)

31 Desember/ December

2016 2015

Bank :

Dalam Rupiah :

PT Bank QNB Indonesia Tbk	119,843,277,178	24,836,484,638
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30,355,963,164	36,878,990,530
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,657,678,236	37,717,345,281
PT Bank Central Asia Tbk	4,528,595,878	1,067,586,753
The Bangkok Bank Company Ltd	257,183,016	914,385,697
PT Bank Resona Perdana	22,256,909	2,021,703,905
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	2,376,980,453
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2,046,558,378
PT Bank Permata Tbk	-	245,030,401
PT Bank Victoria International Tbk	-	138,710,888
PT Bank Panin Tbk	-	35,178,987

Bank :

In Rupiah :

PT Bank QNB Indonesia Tbk	24,836,484,638
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36,878,990,530
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,717,345,281
PT Bank Central Asia Tbk	1,067,586,753
The Bangkok Bank Company Ltd	914,385,697
PT Bank Resona Perdana	2,021,703,905
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	2,376,980,453
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,046,558,378
PT Bank Permata Tbk	245,030,401
PT Bank Victoria International Tbk	138,710,888
PT Bank Panin Tbk	35,178,987

In US Dollar :

PT Bank CIMB Niaga Tbk	78,684,718,988
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,748,290,683
PT Bank QNB Indonesia Tbk	33,226,989,447
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	12,736,506,891
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	198,637,958
The Bangkok Bank Company Ltd	188,872,272
PT Bank Resona Perdana	129,740,570
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	5,833,016,274
	2,658,856,026

Total bank

Time deposit :

In US Dollar :	
The Bangkok Bank Company Ltd	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formally PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	
The Bangkok Bank Company Ltd	
PT Bank Resona Perdana	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	

In Rupiah :

PT Bank QNB Indonesia Tbk	20,000,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	-
The Bangkok Bank Company Ltd	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	144,437,506

Total time deposit

Total cash and cash equivalent

Interest rate time deposits per annum :

Rupiah

US Dollar

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.	The bank accounts and time deposits are placed in third parties banks.
---	--

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

6. Piutang usaha

Terdiri dari :

	6. Trade receivables	
	Consist of:	
	31 Desember/ December	
	2016	2015
Pihak berelasi :		
PT Subang Horison Properti	47,911,760,000	-
PT Subang Cakrawala Properti	31,143,612,500	-
PT Argo Panties Tbk	2,510,382,240	2,610,565,800
PT Bisma Narendra	2,092,479,576	2,148,156,043
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	301,271,088	1,002,186,000
PT Mega Manunggal Property Tbk	100,639,602	544,095,298
PT Shougang Manunggal Roll	113,701,205	113,701,205
PT Fumira	76,853,920	78,907,400
Daiwa House - Legno Joint Operation	23,100,000	-
PT Bekasi Fajar Citarasa	4,161,000	8,020,000
PT Fajar Medika	604,000	1,460,000
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	232,112,941	1,100,000
	84,510,678,072	6,508,191,746
Pihak ketiga :		
PT Kemas Indah Maju	89,757,450,000	-
PT Mega International Sejahtera	20,525,859,613	-
PT Synnex Metrodata Indonesia	6,100,000,000	-
PT Inabata Indonesia	5,730,811,540	5,730,816,925
PT Dwi Bintang Mulia	5,622,750,000	-
PT Sinar Medika Sejahtera	4,639,800,000	-
PT Kawanishi Warehouse Indonesia	3,230,000,000	-
PT Cahaya Kalimas Utama	3,201,600,000	-
PT Chiyoda Industry Indonesia	1,148,010,810	1,148,943,144
PT Garuda Metalindo	815,500,000	815,500,000
PT Denso Indonesia	757,290,773	680,774,584
PT Indo Kida Plating	621,725,616	524,409,349
PT Unilever Indonesia Tbk	559,100,549	1,542,189,060
PT Hirata Engineering Indonesia	432,681,905	406,744,783
PT Essar Indonesia	388,731,136	391,636,101
PT Perusahaan Gas Negara	347,815,314	-
PT Astra International Tbk	290,937,744	319,117,956
PT Toyota Astra Motor	289,969,699	373,541,240
PT Sunter Tujuh Intan	177,355,200	343,989,223
PT Cipta Mortar Utama	46,374,307	398,347,499
PT Subang Horison Properti	-	47,911,760,000
PT Subang Cakrawala Properti	-	31,143,612,500
PT Yasunli Abadi Utama Plastik	-	1,573,210,329
PT Inti Sumber Baja Sakti	-	176,555,042
PT Langgeng Baja Pratama	-	119,087,237
Lain-lain (di bawah Rp 300.000.000)	5,402,368,785	5,588,201,702
Penyisihan penurunan nilai - bersih	150,086,132,991 (373,124,922)	99,188,436,674 (378,616,922)
Jumlah piutang usaha	234,223,686,141	105,318,011,498
	<i>Provision for impairment - net</i>	
	Total trade receivables	

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

6. Piutang usaha (lanjutan)

PT Subang Horison Properti dan PT Subang Cakrawala Properti diakui sebagai pihak berelasi karena pada tahun 2016 mempunyai manajemen kunci yang sama.

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :

	31 Desember/ December	
	2016	2015

Pihak berelasi

Belum jatuh tempo	79,642,585,256	1,046,131,352
Sudah jatuh tempo		
> 1 bulan - 3 bulan	74,113,795	248,288,851
> 3 bulan - 6 bulan	-	423,977,251
> 6 bulan - 1 tahun	-	825,935,068
> 1 tahun	4,793,979,021	3,963,859,224
Jumlah	84,510,678,072	6,508,191,746

Pihak ketiga

Belum jatuh tempo	140,159,830,155	92,852,635,152
Sudah jatuh tempo		
> 1 bulan - 3 bulan	8,224,830,273	4,075,537,044
> 3 bulan - 6 bulan	754,321,155	1,081,453,261
> 6 bulan - 1 tahun	199,259,316	703,060,423
> 1 tahun	747,892,092	475,750,794
Jumlah	150,086,132,991	99,188,436,674

Jumlah piutang usaha

234,596,811,063 **105,696,628,420** **Total trade receivables**

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut : *The details of trade receivables based on type of currency, as follows :*

	31 Desember/ December	
	2016	2015

Pihak berelasi

Dolar Amerika Serikat	4,975,737,488	6,271,930,272
Rupiah	79,534,940,584	236,261,474

Jumlah

84,510,678,072 **6,508,191,746** **Total**

Pihak ketiga

Dolar Amerika Serikat	6,168,649,254	9,213,296,809
Rupiah	143,917,483,737	89,975,139,865

Jumlah

150,086,132,991 **99,188,436,674** **Total**

Jumlah piutang usaha

234,596,811,063 **105,696,628,420** **Total trade receivables**

Piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang berasal dari *maintenance fee, service charges, air bersih dan pengelolaan air kotor dikenakan tarif yang setara.* *Trade receivable from related parties and third parties come from maintenance fee, service charges, water and waste water treatment charged at equal tariffs.*

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

6. Trade receivables (continued)

PT Subang Horison Properti dan PT Subang Cakrawala Properti diakui sebagai pihak berelasi karena pada tahun 2016 mempunyai manajemen kunci yang sama.

The details of the aging schedule for trade receivables based on due date, as follows :

	31 Desember/ December	
	2016	2015

Related parties

Belum jatuh tempo	79,642,585,256	1,046,131,352
Sudah jatuh tempo		
> 1 bulan - 3 bulan	74,113,795	248,288,851
> 3 bulan - 6 bulan	-	423,977,251
> 6 bulan - 1 tahun	-	825,935,068
> 1 tahun	4,793,979,021	3,963,859,224
Jumlah	84,510,678,072	6,508,191,746

Third parties

Belum jatuh tempo	140,159,830,155	92,852,635,152

<

(Dalam Rupiah)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Penyisihan penurunan nilai - awal	378,616,922	357,888,065
Selisih kurs	(5,492,000)	20,728,857
Penyisihan penurunan nilai - akhir	373,124,922	378,616,922

Berdasarkan hasil penilaian manajemen untuk menentukan piutang yang mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2016 dan 2015, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

7. Persediaan

Persediaan terdiri dari :

	<i>Inventories consist of:</i>	
	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Properti :		
Tanah	3,582,957,222,447	3,102,215,835,752
Ruko	382,710,656	382,710,656
Bola golf, makanan dan minuman	115,648,010	152,166,912
Jumlah persediaan	3,583,455,581,113	3,102,750,713,320
Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	735,698,298,372	365,893,393,511
Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan	2,847,757,282,741	2,736,857,319,809

Persediaan tanah kurang lebih seluas 10.363.861 m² (2016) dan 9.662.692 m² (2015) terletak di Cikarang Barat, Bekasi.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Persediaan ruko terletak di Kawasan Industri MM2100, Desa Ganda Mekar, Cikarang Barat, Bekasi Jawa Barat sebanyak 22 unit.

(In Rupiah)

6. Trade receivables (continued)

Movement of provision for value impairment of receivable as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Provision for impairment - beginning		
	378,616,922	357,888,065
Foreign exchange	(5,492,000)	20,728,857
Provision for impairment - ending	373,124,922	378,616,922

Based on the assessment of management to determine impairment of receivables as of 31 December 2016 and 2015, which are made individually or collectively, management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from bad debts.

7. Inventories

Inventories consist of:

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Property :		
Tanah	3,582,957,222,447	3,102,215,835,752
Ruko	382,710,656	382,710,656
Bola golf, makanan dan minuman	115,648,010	152,166,912
Jumlah persediaan	3,583,455,581,113	3,102,750,713,320
Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	735,698,298,372	365,893,393,511
Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan	2,847,757,282,741	2,736,857,319,809

Land inventories for an area approximately of 10,363,861 sq. m (2016) and 9,662,692 sq. m (2015) located in West Cikarang, Bekasi.

There was no interest expenses capitalized into inventories during the years ended 31 December 2016 and 2015.

Shop house inventories located in Industrial Estate MM2100, Desa Ganda Mekar, West Cikarang, Bekasi, West Java as much as 22 units.

(Dalam Rupiah)

7. Persediaan (lanjutan)

Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp 2.358.050.361 (lihat catatan 11).

Persediaan dijadikan jaminan untuk pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Syariah dan pinjaman sindikasi bank (lihat catatan 18).

Pada tahun 2016, Perusahaan mengasuransikan persediaan ruko kepada PT Avrist General Insurance - pihak ketiga (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.645.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan membeli tanah dari PT Rawa Intan, pihak berelasi seluas 133.552 m² dan 111.706 m² dengan harga masing-masing sebesar Rp 200.328.000.000 dan Rp 279.265.000.000 (lihat catatan 32g).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan persediaan untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	65,782,144,456	70,102,461,730
Pajak penghasilan pasal 23	-	3,090,766
Pajak penghasilan final	870,333,132	1,923,905,359
	66,652,477,588	72,029,457,855
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	2,974,512,709
Pajak penghasilan pasal 23	-	10,055,587
Pajak penghasilan final	85,648,866	3,673,208,931
	85,648,866	6,657,777,227
Jumlah pajak dibayar di muka	66,738,126,454	78,687,235,082

(In Rupiah)

7. Inventories (continued)

In 2016 the Group reclassified inventoy to investment property amounting to Rp 2,358,050,361 (see note 11).

Inventories pledged for loan of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Syariah and syndicated loan bank (see note 18).

In the year 2016, the Company has insured the shop house inventories to PT Avrist General Insurance - third party with the sum insured amounting to Rp 14,645,000,000. Management believed that the coverage is adequate to cover possible losses of the insured inventory.

In the year of 2016 and 2015, the Company purchase land from PT Rawa Intan, relatd party for an area of 133,552 sq.m and 111,706 sq.m with total price amounted to Rp 200,328,000,000 and Rp 279,265,000,000 respectively (see note 32g).

Management of the Company believed that there is no allowance of impairment of inventories to cover the possible loss of impairment of inventories.

8. Taxation

a. Prepaid taxes

Consist of:

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
The Company		
Value Added Tax	65,782,144,456	70,102,461,730
Income tax article 23	-	3,090,766
Final income tax	870,333,132	1,923,905,359
	66,652,477,588	72,029,457,855
Subsidiaries		
Value Added Tax	-	2,974,512,709
Income tax article 23	-	10,055,587
Final income tax	85,648,866	3,673,208,931
	85,648,866	6,657,777,227
Total prepaid taxes	66,738,126,454	78,687,235,082

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

b. Utang pajak

Terdiri dari :

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

8. Taxation (continued)

b. Taxes payable

Consist of:

31 Desember/ December

	2016	2015
--	-------------	-------------

Perusahaan

Pajak penghasilan pasal 23	54,400,869	35,987,205	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 21	594,914,648	1,051,290,340	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 25	42,489,728	-	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan badan	950,221,421	189,670,750	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pembangunan Daerah I	46,680,387	53,839,395	<i>Development Tax I</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	299,974,290	789,577,083	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan final	<u>1,638,385,078</u>	<u>4,041,988,113</u>	<i>Final income tax</i>

3,627,066,421 6,162,352,886

The Company

Pajak penghasilan pasal 23	54,400,869	35,987,205	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 21	594,914,648	1,051,290,340	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 25	42,489,728	-	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan badan	950,221,421	189,670,750	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pembangunan Daerah I	46,680,387	53,839,395	<i>Development Tax I</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	299,974,290	789,577,083	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan final	<u>1,638,385,078</u>	<u>4,041,988,113</u>	<i>Final income tax</i>

3,627,066,421 6,162,352,886

Subsidiaries

Pajak penghasilan pasal 23	44,197,263	64,968,178	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan final	6,162,381,749	5,170,564,444	<i>Final income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	163,796,810	742,458,063	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	357,056,628	48,685,002	<i>Income tax art article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	62,116,256	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan badan	1,090,201,601	508,243,604	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>10,724,425,483</u>	<u>2,385,731,304</u>	<i>Value Added Tax</i>

3,627,066,421 6,162,352,886

Subsidiaries

Jumlah utang pajak **22,169,125,955** **15,145,119,737** **Total taxes payable**

c. Beban pajak final

c. Final Tax expenses

31 Desember/ December

	2016	2015
--	-------------	-------------

Perusahaan	16,287,431,926	18,916,778,078	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>12,671,241,158</u>	<u>11,947,854,821</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah			

16,287,431,926 11,947,854,821

d. Beban pajak

d. Tax expenses

31 Desember/ December

	2016	2015
--	-------------	-------------

Pajak kini :			<i>Current tax :</i>
Perusahaan	2,107,009,500	1,205,973,750	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>2,115,249,250</u>	<u>1,384,332,000</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah			

2,107,009,500 1,205,973,750

2,115,249,250 1,384,332,000

4,222,258,750 **2,590,305,750**

Total

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan
beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku
sebagai berikut :

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

8. Taxation (continued)

d. Tax expenses (continued)

Reconciliation income before tax expenses and tax
expenses which calculated using the income tax
rate are as follows :

31 Desember/ December

	2016	2015
--	-------------	-------------

Laba konsolidasian sebelum

340,510,137,353

*Consolidated income
before tax expenses*

(Laba) Entitas Anak

(278,167,857,746)

*(Income) of Subsidiaries
before tax*

Laba Perusahaan

62,342,279,607

*The Company's income
before tax*

Beban pajak penghasilan

15,585,569,794

*Income tax expense
based on tariff*

Pendapatan kena pajak final

(31,284,276,278)

Income subject to final tax

Beban pajak final

4,071,857,982

Final tax expense

Beban tidak diakui pajak

12,879,497,950

Nondeductable expenses

Perbedaan waktu yang tidak

854,360,052

*Timing difference not
recognized as deferred*

diakui sebagai aset pajak

(960,857,396)

tax assets

Taksiran pajak

2,107,009,500

Estimated tax expenses

Beban pajak Entitas Anak

2,115,249,250

Tax expenses of Subsidiaries

Jumlah beban pajak

4,222,258,750

Total tax expenses

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba komersial ke (laba)/rugi

fiskal sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

31 Desember/ December

2016 2015

Perbedaan tetap :

Laba bersih yang dikenakan pajak final	(125,137,105,113)	(61,773,369,596)
Beban pajak final	16,287,431,926	18,916,778,078
Representasi dan jamuan	45,747,506	103,283,626
Denda pajak	13,118,330	371,404,653
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	22,500,000	109,325,321
Lain-lain	51,436,625,966	1,602,022,847

Laba kena pajak

Pajak kini Perusahaan
Pajak penghasilan dibayar di muka

Taksiran utang pajak penghasilan

Current tax (continued)

31 Desember/ December

2016 2015

Permanent difference :	Income subject to final tax
Perbedaan tetap :	
Laba bersih yang dikenakan pajak final	(61,773,369,596)
Beban pajak final	18,916,778,078
Representasi dan jamuan	103,283,626
Denda pajak	371,404,653
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	109,325,321
Lain-lain	Others
Laba kena pajak	8,428,038,431
Pajak kini Perusahaan	2,107,009,500
Pajak penghasilan dibayar di muka	(1,156,788,079)
Taksiran utang pajak penghasilan	950,221,421

Taxable income

The Company's current tax

Estimated income tax liabilities

Income from sales good and service, maintenance fee, service charges, water, waste water treatment, golf, proshop, coffee shop and Japanese restaurant subject to nonfinal tax.

e. Tarif pajak

Pendapatan Grup dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% sampai dengan 6 September 2016 dan setelah itu sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa dikenakan pajak final sebesar 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 25% atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

f. Pajak tangguhan

Sejak tahun 2009, pendapatan utama Perusahaan dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

g. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

8. Taxation (continued)

d. Tax expenses (continued)

Current tax (continued)

31 Desember/ December

2016 2015

Permanent difference :	Income subject to final tax
Perbedaan tetap :	
Laba bersih yang dikenakan pajak final	(61,773,369,596)
Beban pajak final	18,916,778,078
Representasi dan jamuan	103,283,626
Denda pajak	371,404,653
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	109,325,321
Lain-lain	Others
Laba kena pajak	8,428,038,431
Pajak kini Perusahaan	2,107,009,500
Pajak penghasilan dibayar di muka	(1,156,788,079)
Taksiran utang pajak penghasilan	950,221,421

Taxable income

The Company's current tax

Estimated income tax liabilities

Income from sales good and service, maintenance fee, service charges, water, waste water treatment, golf, proshop, coffee shop and Japanese restaurant subject to nonfinal tax.

e. Tax rates

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 5% until 6 September 2016 and thereafter 2.5%, while revenue from the lease is subject to final tax of 10%.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 25% on the amount of its taxable income.

f. Deferred tax

Since 2009, the Company's main revenue is subject to final tax, thus, there is no deferred tax.

g. Land and Building Tax

The Company has fulfilled the land and building tax liability in accordance with applicable regulations.

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

31 Desember/ December

2016 2015

Permanent difference :	Income subject to final tax
Perbedaan tetap :	
Laba bersih yang dikenakan pajak final	(61,773,369,596)
Beban pajak final	18,916,778,078
Representasi dan jamuan	103,283,626
Denda pajak	371,404,653
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	109,325,321
Lain-lain	Others
Laba kena pajak	8,428,038,431
Pajak kini Perusahaan	2,107,009,500
Pajak penghasilan dibayar di muka	(1,156,788,079)
Taksiran utang pajak penghasilan	950,221,421

Taxable income

The Company's current tax

Estimated income tax liabilities

Income from sales good and service, maintenance fee, service charges, water, waste water treatment, golf, proshop, coffee shop and Japanese restaurant subject to nonfinal tax.

e. Tax rates

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 5% until 6 September 2016 and thereafter 2.5%, while revenue from the lease is subject to final tax of 10%.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 25% on the amount of its taxable income.

f. Deferred tax

Since 2009, the Company's main revenue is subject to final tax, thus, there is no deferred tax.

g. Land and Building Tax

The Company has fulfilled the land and building tax liability in accordance with applicable regulations.

(In Rupiah)

9. Uang muka pembelian

9. Advance payment

31 Desember/ December

2016 2015

Terdiri dari :

Pembelian aset	2,455,341,962	270,000,000	Asset purchased
Pembelian tanah	363,024,240,442	577,207,853,116	Land purchased

Saldo uang muka pembelian

31 Desember/ December

2016 2015

Pembelian tanah

Saldo awal	577,207,853,116	446,493,243,302	Beginning balance
Penambahan	334,655,552,337	738,894,698,941	Addition

Jumlah

511,863,405,453	1,185,387,942,243	Total
548,839,165,011	608,180,089,127	Transfer to inventories

Jumlah uang muka pembelian tanah

31 Desember/ December

2016 2015

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang terletak disekitar Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.

10. Investasi atas pengendalian bersama entitas

10. Investment in jointly controlled entities

Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba neto/ Accumulated share in gain-net	Laba penjualan yang belum direalisasi/ Unrealized gain on sales	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah/ Amount
51%	278,154,000,				

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

10. Investasi atas pengendalian bersama entitas (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian joint venture tanggal 2 April 2014, antara Perusahaan dan Daiwa House Industry Co. Ltd. telah mendirikan Perusahaan bernama PT Daiwa Bekasi Logistik yang bergerak dibidang usaha pembangunan gudang penyimpanan logistik dan bisnis persewaan di Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris di atas, modal disetor yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp 4.975.000.000 dan Rp 25.000.000 disetor oleh Tuan Hungkang Sutedja.

Berdasarkan perjanjian joint venture tanggal 2 April 2014, modal dasar ditingkatkan dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 230.000.000.000 sehingga komposisi kepemilikan saham Perusahaan dan Daiwa House Industry Co. Ltd. adalah 51% dan 49%.

Perjanjian tersebut menyatakan bahwa pengendalian atas PT Daiwa Bekasi Logistik dikendalikan bersama (pengendalian bersama entitas) dan jika terdapat perselisihan ("dead lock") dalam pengendalian bersama entitas, Perusahaan dapat dilikuidasi. Perusahaan mencatat investasi Pengendalian bersama entitas dengan metode ekuitas.

Pada 18 Juli 2014, PT Daiwa Bekasi Logistik mendapat izin penanaman modal asing dengan No.2024/I/IP.PB/PMA/2014 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia dan membuat perubahan nama perusahaan dari PT Daiwa Bekasi Logistik menjadi PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dan perubahan struktur modal.

Berdasarkan Akta Notaris No.50 tanggal 21 Juli 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria SH Mkn di Jakarta, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 230.000.000.000 dengan komposisi Rp 117.300.000.000 milik Perusahaan dan Rp 112.700.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd. melalui DH Asia Investment.

Berdasarkan surat dari PT Daiwa Manunggal Logistik Properti tanggal 10 September 2015 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 50.568.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

10. Investment in jointly controlled entities (continued)

Based on joint venture agreements dated 2 April 2014, the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd., has established a company named PT Daiwa Bekasi Logistik which engages in the business development of logistic warehouses and rental business in Indonesia.

Based on Notarial Deed as mention above, the share capital issued and fully paid amounting to Rp 4,975,000,000 paid up by the Company and Rp 25,000,000 paid up by Mr. Hungkang Sutedja.

Based on joint venture agreement dated 2 April 2014, the share capital increased from Rp 5,000,000,000 to Rp 230,000,000,000 therefore the composition of shares of the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd. are 51% and 49%, respectively.

In the agreement confirms that the control of PT Daiwa Bekasi Logistics performed together ("jointly controlled entities") and in case of disagreement ("deadlock") in jointly controlled entities then the company may be liquidated, therefore the Company recorded investment in jointly controlled entities in equity method.

On 18 July 2014, PT Daiwa Bekasi Logistik obtained principle permit of foreign capital investment amendment with decree number 2024/I/IP-PB/PMA/2014 from Indonesia Investment Coordinating Board whereas stipulated change of company name from PT Daiwa Bekasi Logistik become PT Daiwa Manunggal Logistik Properti and the change of capital structure.

Based on the Notarial Deed No. 50 dated 21 July 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the authorized capital increasing from Rp 5,000,000,000 to Rp 230,000,000,000 and the share capital issued and fully paid amounting Rp 230,000,000 with the composition are Rp 117,300,000,000 by the Company and Rp 112,700,000,000 by Daiwa House Industry Co.,Ltd. through DH Asia Investment.

Based on the letter from PT Daiwa Manunggal Logistik Properti on 10 September 2015 to company that PT Daiwa Manunggal Logistik Properti was asking for additional capital of Rp 50,568,000,000 and the company has paid the requested additional capital.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

10. Investasi atas pengendalian bersama entitas (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Saham tanggal 23 Maret 2016 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 110.286.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No.4 tanggal 14 April 2016 oleh Notaris Ungke Mulawanti SH Mkn di Karawang, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 230.000.000.000 menjadi Rp 545.400.000.000 dengan komposisi Rp 278.154.000.000 milik Perusahaan dan Rp 267.246.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investments. Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

Informasi keuangan dari pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Aset lancar	71,916,016,714	45,961,203,293	Current assets
Aset tidak lancar	501,808,074,200	296,463,569,144	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	22,320,185,174	4,613,372,592	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3,424,629,120	-	Non current liabilities
Pendapatan	6,599,754,759	-	Revenue
Rugi tahun berjalan	(6,032,123,225)	(220,530,238)	Loss for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(6,032,123,225)	(220,530,238)	Comprehensive loss for the period

Perusahaan telah menjual tanah sebesar Rp 131.907.690.000 kepada PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dan laba yang belum direalisasi atas penjualan tanah tersebut adalah sebesar Rp 50.434.880.725.

11. Properti investasi

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2016

Jenis properti investasi	Saldo 1 Januari 2016/ 1 January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2016/ December 2016	Type of investment properties

Properti investasi

Harga perolehan

Tanah	14,542,947,546	-	-	2,358,050,361	16,900,997,907	Land
Bangunan dan prasarana	71,329,007,988	-	-	21,242,908,086	92,571,916,074	Building and infrastructure
Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian	18,526,606,181	2,716,301,905	-	(21,242,908,086)	-	Building and infrastructure in progress
Jumlah	104,398,561,715	2,716,301,905	-	2,358,050,361	109,472,913,981	Total
Dikurangi :						
Akumulasi penyusutan	3,566,450,399	3,743,474,634	-	-	7,309,925,033	Less : Accumulated depreciation
Nilai buku	100,832,111,316				102,162,988,948	Book value

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

10. Investment in jointly controlled entities (continued)

Based on Share Subscription Agreement dated on 23 March 2016 to Company that PT Daiwa Manunggal Logistik Properti was asking for additional capital of Rp 110,286,000,000 and the Company has paid the requested additional capital.

Based on the Notarial Deed No 4 dated 14 April 2016 by Ungke Mulawanti SH Mkn, Notary in Karawang, agreed to increased the authorized capital from Rp 230,000,000,000 to Rp 545,400,000,000 and the share capital issued and fully paid with the composition are Rp 278,154,000,000 belong to the Company and Rp 267,246,000,000 belong to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investments. The Company has paid the additional capital.

Financial information from jointly controlled entities is as follows:

	2016	2015	
Aset lancar	71,916,016,714	45,961,203,293	Current assets
Aset tidak lancar	501,808,074,200	296,463,569,144	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	22,320,185,174	4,613,372,592	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3,424,629,120	-	Non current liabilities
Pendapatan	6,599,754,759	-	Revenue
Rugi tahun berjalan	(6,032,123,225)	(220,530,238)	Loss for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(6,032,123,225)	(220,530,238)	Comprehensive loss for the period

The company has sold land amounting to Rp 131,907,690,000 to PT Daiwa Manunggal Logistik Properti and unrealized gain on the sale of land is Rp 50,434,880,725.

11. Investment properties

Balance and movement - 31 December 2016

||
||
||

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

11. Properti investasi (lanjutan)

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2015

Jenis properti investasi	Saldo 1 Januari 2015/ Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Desember 2015/ Balance 31 December 2015	Type of investment properties	Saldo 31 Desember 2015/ Balance 31 December 2015
Properti investasi							
Harga perolehan							
Tanah	14,542,947,546	-	-	-	14,542,947,546	Land	
Bangunan dan prasarana	-	-	-	71,329,007,988	71,329,007,988	Building and infrastructure	
Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian	71,329,007,988	18,526,606,181	-	(71,329,007,988)	18,526,606,181	Building and infrastructure in progress	
Jumlah	85,871,955,534	18,526,606,181	-	-	104,398,561,715	Total	
Dikurangi :							
Akumulasi penyusutan	-	3,566,450,399	-	-	3,566,450,399	Less : Accumulated depreciation	
Nilai buku	85,871,955,534				100,832,111,316	Book value	

Reklasifikasi sebesar Rp 2.358.050.361 merupakan pemindahbukuan dari persediaan. (lihat catatan 7)

Nilai tercatat properti investasi - tanah per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 16.900.997.907 dan Rp 14.542.947.546, luas masing-masing 43.627 m² dan 40.000 m² terletak di Kawasan MM 2100 yang dipindahbukukan dari persediaan tanah dan pada tahun 2016 telah digunakan sebagai Standard Factory Building dan hotel di kawasan MM2100.

Pada tahun 2016, properti investasi diasuransikan kepada PT Fairfax Insurance Indonesia - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 98.348.300.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian properti investasi yang diasuransikan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 13 Maret 2017 nilai pasar tanah dan bangunan properti investasi dengan tanggal penilaian 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 283.194.037.100.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

11. Investment properties (continued)

Balance and movement - 31 December 2015

	Saldo 1 Januari 2015/ Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Desember 2015/ Balance 31 December 2015	Type of investment properties	Saldo 31 Desember 2015/ Balance 31 December 2015
Properti investasi							
Harga perolehan							
Tanah	14,542,947,546	-	-	-	14,542,947,546	Land	
Bangunan dan prasarana	-	-	-	71,329,007,988	71,329,007,988	Building and infrastructure	
Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian	71,329,007,988	18,526,606,181	-	(71,329,007,988)	18,526,606,181	Building and infrastructure in progress	
Jumlah	85,871,955,534	18,526,606,181	-	-	104,398,561,715	Total	
Dikurangi :							
Akumulasi penyusutan	-	3,566,450,399	-	-	3,566,450,399	Less : Accumulated depreciation	
Nilai buku	85,871,955,534				100,832,111,316	Book value	

Reclasification amounted Rp 2,358,050,361 represent overbooking from inventory. (see note 7)

Investment property - land on 31 December 2016 and 2015 carrying value of Rp 16,900,997,907 and Rp 14,542,947,546, respectively represents land with area of 43,627 sq. m and 40,000 sq. m, respectively which is located in Kawasan MM2100 was overbooked from land inventory and in 2016 has used for Standard Factory Building (SFB) and hotel in Kawasan MM2100.

In the year 2016, investment property are insured to PT Fairfax Insurance Indonesia - third party with total coverage is Rp 98,348,300,000. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of investment property insured.

Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 13 March 2017, the aggregate market value of the land and building of investment property with appraisal dated 31 December 2016 amounted to Rp 283,194,037,100.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

12. Aset tetap

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2016

Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2016/ Balance 1 January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2016/ Balance 31 December 2016	Type of fixed assets
Harga perolehan - kepemilikan langsung					
Aquisition cost - direct ownership					
Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	21,268,475,524	-	-	21,268,475,524	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	14,793,844,593	1,038,012,860	414,338,528	15,417,518,925	Office equipment
Kendaraan	25,475,918,166	960,000,000	-	26,435,918,166	Vehicles
Mesin	1,864,658,533	335,694,000	-	2,200,352,533	Machineries
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	34,633,034,412	66,284,608,106	-	100,917,642,518	Buildings and infrastructure under construction
Jumlah	147,990,835,886	68,618,314,966	414,338,528	216,194,812,324	Total
Dikurangi :					
Akumulasi penyusutan					
Bangunan, sarana dan prasarana	10,867,875,656	890,660,427	-	11,758,536,083	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	11,590,259,804	1,242,101,355	288,823,466	12,543,537,693	Office equipment
Kendaraan	15,133,792,305	3,223,249,781	-	18,357,042,086	Vehicles
Mesin	865,859,005	237,250,708	-	1,103,109,713	Machineries
Jumlah	38,457,786,770	5,593,262,271	288,823,466	43,762,225,575	Total
Nilai buku	109,533,049,116			172,432,586,749	Book value
Saldo dan perubahan - 31 Desember 2015					
Balance and movement - 31 December 2015					
Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2015/ Balance 1 January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2015/ Balance 31 December 2015	Type of fixed assets
Harga perolehan - kepemilikan langsung					
Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	21,268,475,524	-	-	21,268,475,524	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	12,984,938,705	1,808,905,888	-	14,793,844,593	Office equipment
Kendaraan	22,708,428,166	2,767,490,000	-	25,475,918,166	Vehicles
Mesin	1,836,758,533	27,900,000	-	1,864,658,533	Machineries
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	-	34,633,034,412	-	34,633,034,412	Buildings and infrastructure under construction
Jumlah	108,753,505,586	39,237,330,300	-	147,990,835,886	Total
Dikurangi :					
Akumulasi penyusutan					
Bangunan, sarana dan prasarana	9,947,976,556	919,899,100	-	10,867,875,656	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	10,226,062,637	1,364,197,167	-	11,590,259,804	Office equipment
Kendaraan	11,361,200,572	3,772,591,733	-	15,133,792,305	Vehicles
Mesin	648,605,243	217,253,762	-	865,859,005	Machineries
Jumlah	32,183,845,008	6,273,941,762	-	38,457,786,770	Total
Nilai buku	76,569,660,578			109,533,049,116	Book value

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 berjangka waktu 15 tahun, yang akan jatuh tempo sampai dengan 24 September 2020. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang lengkap.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Fairfax Insurance - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 29.010.000.000 dan PT Sompo Insurance Indonesia - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 123.156.764.174. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 5.593.262.271 dan Rp 6.273.941.762 dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilaian independen, tertanggal 13 Maret 2017 nilai pasar tanah, bangunan dan aset tetap lainnya dengan tanggal penilaian 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 262.057.076.500. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

Nilai buku aset tetap yang dijual 125,515,062
Harga jual 133,946,448

Laba penjualan aset tetap **8.431.386**

Laba penjualan asset tetap dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

13. Piutang pihak berelasi

Piutang pihak berelasi merupakan piutang karyawan manajemen kunci dalam bentuk pemberian tunai. Perusahaan menyetujui pemberian piutang guna mendapatkan keahlian karyawan tersebut dalam mempromosikan dan meningkatkan penjualan tanah kavling di dalam kawasan industri.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

and Subsidiaries

Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

*As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015*

(In Rupiah)

12. Fixed assets (continued)

Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 with term of 15 years, which will be due until 24 September 2020. The Company's management believes that there are no issues with the extension of landrights because of all the land are obtained legally and is supported by complete evidence of ownership.

The whole of fixed assets ownership are under the name of the Company.

Fixed assets are insured by PT Fairfax Insurance - third party with total coverage of Rp 29,010,000,000 and PT Sompo Insurance Indonesia - third party with total coverage of Rp 123,156,764,174. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of fixed assets insured.

Depreciation expense for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 5,593,262,271 and Rp 6,273,941,762, respectively and are recorded as general and administrative expenses.

Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 13 March 2017, the aggregate market value of the land, building and other fixed assets with appraisal dated 31 December 2016 amounted to Rp 262,057,076,500. Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

- Book value of fixed assets sold
- Proceed

Gain on sales of fixed assets

Gain on sales of fixed assets is recorded in other income (expenses)

The Company's management believes that there is no impairment of fixed assets so there is no provision for decline in value of fixed assets.

13. Due from related parties

Due from related parties represent loan receivable in cash given to key management loan receivable in cash. The Company approved the loan in order to acquire expertise in promoting and increasing the land sales in industrial estate.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

13. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Piutang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran paling lambat tanggal 31 Mei 2018.

Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.700.000.000 dan Rp 2.900.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak berelasi tersebut dapat ditagih.

14. Utang usaha

Terdiri dari :

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

and Subsidiaries

Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

*As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015*

(In Rupiah)

13. Due from related parties (continued)

Due from related parties is non interest bearing of loan and settlement is scheduled to be paid of in 31 May 2018.

Balance as of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 1,700,000,000 and Rp 2,900,000,000, respectively.

Management believes that all due from related parties is collectible.

14. Trade payables

Consist of :

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

Pihak berelasi :

PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	7,559,890,060	11,637,218,384
PT Mega Infotama	201,222,850	-
PT Alam Sutera Realty, Tbk	137,754,859	168,190,556
PT Pralon	358,766	358,766
PT Rawa Intan	-	21,704,540,580
	<u>7,899,226,535</u>	<u>33,510,308,286</u>

Pihak ketiga :

PT Putra Bintang Sembada	2,533,760,000	10,200,577,500
PT Mandiri Jaya Makmur	1,519,721,000	6,451,565,000
PT Hanada Eka Perkasa	848,200,000	372,895,007
PT Dom-dom Star	751,366,458	751,366,458
PT Tecotama Mitrasarana	306,423,600	306,423,600
Tuan Wahyu Lasiran	297,379,200	754,975,458
PT Gitacipta Selaras	84,034,816	702,000,000
PT Tara Putratama Mandiri	69,541,114	3,366,546,559
PT Bina Trading Indonesia	13,200,000	494,676,864
PT Jaya Obayashi	-	3,081,600,000
PT Kali Abang Jaya Pratama	-	1,215,806,136
PT Conbloc Infratecno	-	591,543,508
PT Bita Bina Semesta	-	100,000,000
Lain-lain (di bawah Rp 300.000.000)	3,244,669,001	2,376,771,821
	<u>9,668,295,189</u>	<u>30,766,747,911</u>

Jumlah utang usaha

<u>17,567,521,724</u>	<u>64,277,056,197</u>	Total trade payables
-----------------------	-----------------------	-----------------------------

Related parties :

PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
PT Mega Infotama
PT Alam Sutera Realty, Tbk
PT Pralon
PT Rawa Intan

Third parties :

PT Putra Bintang Sembada
PT Mandiri Jaya Makmur
PT Hanada Eka Perkasa
PT Dom-dom Star
PT Tecotama Mitrasarana
Mr Wahyu Lasiran
PT Gitacipta Selaras
PT Tara Putratama Mandiri
PT Bina Trading Indonesia
PT Jaya Obayashi
PT Kali Abang Jaya Pratama
PT Conbloc Infratecno
PT Bita Bina Semesta
Others
(below Rp 300,000,000)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

14. Utang usaha (lanjutan)

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

14. Trade payables (continued)

The details of the aging schedule for trade payables as follows :

	31 Desember/ December		
	2016	2015	
<i>Related parties</i>			
Pihak berelasi			
Belum jatuh tempo	2,731,254,587	24,394,434,215	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	3,871,838,029	7,071,518,937	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	108,831,600	1,936,663,496	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	652,989,600	-	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	534,312,719	107,691,638	> 1 year
Jumlah	7,899,226,535	33,510,308,286	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	5,689,263,802	9,073,835,392	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	1,993,814,838	19,531,651,224	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	143,374,016	10,675,000	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	-	223,479,000	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	1,841,842,533	1,927,107,295	> 1 year
Jumlah	9,668,295,189	30,766,747,911	<i>Total</i>
Jumlah utang usaha	<u>17,567,521,724</u>	<u>64,277,056,197</u>	Total trade payables

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

The details of trade payables based on type of currency, as follows :

	31 Desember/ December		
	2016	2015	
<i>Related parties</i>			
Pihak berelasi			
Dolar Amerika Serikat	1,664,739,210	8,425,347,705	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>6,234,487,325</u>	<u>25,084,960,581</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	7,899,226,535	33,510,308,286	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	260,692,527	267,658,039	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>9,407,602,662</u>	<u>30,499,089,872</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	9,668,295,189	30,766,747,911	<i>Total</i>
Jumlah utang usaha	<u>17,567,521,724</u>	<u>64,277,056,197</u>	Total trade payables

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

14. Utang usaha (lanjutan)

The details of the aging schedule for trade payables as follows :

	31 Desember/ December		
	2016	2015	
Deposit dari pelanggan	44,124,711,296	17,685,409,820	<i>Deposits from customers</i>
Deposit dari kontraktor	2,581,785,009	2,254,785,009	<i>Deposits from contractor</i>
Deposit lain-lain	424,055,402	13,959,526,590	<i>Other deposits</i>
Utang pembelian kendaraan	330,000,000	629,004,957	<i>Purchase of vehicles liability</i>
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	<u>249,006,337</u>	<u>294,064,872</u>	<i>Others (below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah utang lain-lain	<u>47,709,558,044</u>	<u>34,822,791,248</u>	Total other payables

16. Uang muka penjualan

	31 Desember/ December		
	2016	2015	
<i>Related parties</i>			
Pihak berelasi			
PT Subang Cakrawala Properti	2,664,112,500	-	<i>PT Subang Cakrawala Properti</i>
<i>Third parties</i>			
Pihak ketiga			
PT Sinar Medika Sejahtera	5,436,000,000	-	<i>PT Sinar Medika Sejahtera</i>
PT Sika Indonesia	1,715,625,000	1,818,181,818	<i>PT Sika Indonesia</i>
PT Makmur Meta Graha Dinamika	1,698,470,000	-	<i>PT Makmur Meta Graha Dinamika</i>
PT Astra International Tbk			<i>PT Astra International Tbk</i>
- Daihatsu	1,083,152,000	-	<i>- Daihatsu</i>
PT Sungwoo Indonesia	863,742,460	863,742,460	<i>PT Sungwoo Indonesia</i>
PT Yasunli Abadi Utama Plastik	-	14,714,040,000	<i>PT Yasunli Abadi Utama Plastik</i>
PT Cahaya Kalimas	-	4,002,000,000	<i>PT Cahaya Kalimas</i>
PT Bank Central Asia, Tbk	-	3,436,500,000	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
PT Berkah Logam Makmur	-	2,810,018,072	<i>PT Berkah Logam Makmur</i>
Jumlah uang muka penjualan tanah kavling	13,461,101,960	27,644,482,350	<i>Total land sales advances</i>
Uang muka sewa	2,432,233,520	3,091,544,560	<i>Rent advance</i>
Jumlah uang muka penjualan	<u>15,893,335,480</u>	<u>30,736,026,910</u>	Total sales advance

Merupakan uang muka diterima atas penjualan tanah kavling, pendapatan sewa gudang dan pendapatan sewa standart factory

Represents advances received on the sale of lot of land, rental income of warehouse and income of standart factory

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

15. Utang lain-lain

15. Other payables

31 Desember/ December

2016

2015

(Dalam Rupiah)

17. Utang bank dan lembaga keuangan

Kreditor/ <u>Creditor</u>	Mata uang/ <u>Currency</u>	2016		2015	
		Jumlah tercatat/ <u>Carrying amount</u>		Jumlah tercatat/ <u>Carrying amount</u>	
		Mata uang asal/ <u>Original currency</u>	Setara Rupiah/ <u>Equivalent in Rupiah</u>	Mata uang asal/ <u>Original currency</u>	Setara Rupiah/ <u>Equivalent in Rupiah</u>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Rupiah	-	-	14,084,531,277	14,084,531,277
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,950,000	147,124,200,000	18,250,000	251,758,750,000
Pinjaman Sindikasi/ <u>Syndicated Loan</u>	Dolar AS/ US Dollar	116,180,000	<u>1,560,994,480.000</u>	85,800,000	<u>1,183,611,000.000</u>
Jumlah/ <i>Total</i>			1,708,118,680,000		1,449,454,281,277
Provisi kredit/ <i>Credit provisions</i>			<u>(16,701,301,170)</u>		<u>(26,282,764,339)</u>
Jumlah utang bank/ <i>Total bank loan</i>			1,691,417,378,830		1,423,171,516,938
Bagian lancar/ <i>Current portion</i>			<u>456,689,640,000</u>		<u>236,184,021,277</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Long term portion</i>			<u>1,234,727,738,830</u>		<u>1,186,987,495,661</u>

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pinjaman dalam mata uang Rupiah

Berdasarkan Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai berdasarkan prinsip Al Murabahah No. 73 tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pembiayaan Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000, margin pembiayaan 11,25% per tahun (dapat direview setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan.

Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai berdasarkan prinsip Al Murabahah ini telah diubah beberapa kali, yakni dengan Akta No. 25 tanggal 9 Desember 2010, Akta No. 8 tanggal 1 Agustus 2011, Akta No. 79 tanggal 19 Juli 2012, Akta No. 80 tanggal 19 Juli 2012 dan surat dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0171/SYR/06/2014 tanggal 20 Juni 2014, menjadi sebagai berikut : jumlah fasilitas Rp 128.800.000.000, jatuh tempo pada 5 Agustus 2016 dan tingkat bunga sebesar 9,25%.

(In Rupiah)

17. Bank loans and financial institution

Kreditor/ <u>Creditor</u>	Mata uang/ <u>Currency</u>	2016		2015	
		Jumlah tercatat/ <u>Carrying amount</u>		Jumlah tercatat/ <u>Carrying amount</u>	
		Mata uang asal/ <u>Original currency</u>	Setara Rupiah/ <u>Equivalent in Rupiah</u>	Mata uang asal/ <u>Original currency</u>	Setara Rupiah/ <u>Equivalent in Rupiah</u>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Rupiah	-	-	14,084,531,277	14,084,531,277
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,950,000	147,124,200,000	18,250,000	251,758,750,000
Pinjaman Sindikasi/ <u>Syndicated Loan</u>	Dolar AS/ US Dollar	116,180,000	<u>1,560,994,480.000</u>	85,800,000	<u>1,183,611,000.000</u>
Jumlah/ <i>Total</i>			1,708,118,680,000		1,449,454,281,277
Provisi kredit/ <i>Credit provisions</i>			<u>(16,701,301,170)</u>		<u>(26,282,764,339)</u>
Jumlah utang bank/ <i>Total bank loan</i>			1,691,417,378,830		1,423,171,516,938
Bagian lancar/ <i>Current portion</i>			<u>456,689,640,000</u>		<u>236,184,021,277</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Long term portion</i>			<u>1,234,727,738,830</u>		<u>1,186,987,495,661</u>

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Loan in Rupiah currency

Based on Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai based on principle Al Murabahah No. 73 dated 29 December 2009, the Company obtained Working Capital Financing Facility with maximum facility amounting to Rp 100,000,000,000, financing margin 11,25% per annum (reviewable every 3 months) with term of payment 48 months.

The Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai has been amended several time, namely with Deed No. 25 dated 9 December 2010, Deed No. 8 dated 1 August 2011, Deed No. 79 dated 19 July 2012, Deed No. 80 dated 19 July 2012 and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. BS.0171/SYR/06/2014 dated 20 June 2014, become as follows : total facility amounting to Rp 128,800,000,000, maturity on 5 August 2016 and interest rate of 9,25%.

(In Rupiah)

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 083/ADDPK/04/2015 tanggal 9 April 2015 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, dan 39 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 283.049 m² atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 275.998 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Berdasarkan Perubahan Keempat Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Ekspor berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 577/ADDPK/06/2016 tanggal 23 Juni 2016 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 32, 40, 45, 47 dan 371-391 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 118.789 m² atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 248,298 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2016.

Pinjaman dalam mata uang Dollar

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 97 tanggal 25 April 2013, dibuat di hadapan Yualita Widayadhari, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Investasi Ekspor yang dananya digunakan oleh PT Bekasi Surya Pratama (“BSP”) untuk pembangunan dan pengembangan Kawasan Industri MM2100 dengan plafond sebesar USD 36.500.000, margin pembiayaan 6% per tahun (direview setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 081/ADDPK/04/2015 tanggal 9 April 2015 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, dan 39 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 283.049 m² atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 275.998 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

17. Bank loans and financial institution (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)

Based on Agreement of Working Capital Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 083/ADDPK/04/2015 dated 9 April 2015, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, and 39 located in Bekasi, West Java with area of 283,049 sq.m on behalf of the Company and Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 275,998 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

Based on the Fourth Amendment Agreement of Ekspor Working Capital Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 577/ADDPK/06/2016 dated 23 June 2016, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 32, 40, 45, 47, and 371-391 located in Bekasi, West Java with area of 118,789 sq.m on behalf of the Company and Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 248,298 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

The facility loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia has been fully paid by the Company on 25 July 2016.

Loan in Dollar currency

Based on Notarial Deed of Export Investment Financing Agreement based on Bai Al Murabahah Principle No. 97 dated 25 April 2013, by Yualita Widayadhari, SH., Notary in Jakarta, which the Company obtained Export Investment Financing facility with maximum facility amounting to US\$ 36,500,000, financing margin 6% per annum (reviewable every 3 months) with loan term of payment 60 months.

Based on Export Investment Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 081/ADDPK/04/2015 dated 9 April 2015, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, and 39 located in Bekasi, West Java with area of 283,049 sq.m on behalf of the Company and Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 275,998 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 578/ADDPK/06/2016 tanggal 23 Juni 2016 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 32, 40, 45, 47 dan 371-391 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 118.789 m² atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 248.298 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 14.084.521.280 dan USD 7.300.000 (2016) dan Rp 39.824.018.605 dan USD 7.300.000 (2015).

Beban margin pembiayaan sebesar Rp 12.618.216.524 (jumlah pembayaran dalam mata uang asal : Rp 419.896.981 dan USD 912.041) (2016) dan Rp 25.319.205.012 (jumlah pembayaran dalam mata uang asal : Rp 3.585.671.557 dan USD 1.433.237) (2015).

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah mematuhi persyaratan utang bank.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 012/KD/BFIE/VI/2011 dan No. 017KD/BFIE/VIII/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Bank meminta untuk menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 300%.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dari Rismalena Kasri SH, Notaris di Jakarta No. 3 tanggal 12 Mei 2014 dan No. 37 tanggal 23 Juni 2014, di mana Grup memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 12 April 2015. Bunga fasilitas ini adalah satu atau tiga bulan LIBOR ditambah 4,75% per tahun. Jaminan tersebut adalah sertifikat tanah HGB nomor: 210, 34, 37, 135, 36, 111 dan 120 dengan jumlah luas 229.693 m² terletak di Bekasi atas nama Perusahaan. PT Bank QNB Kesawan Tbk adalah pihak ketiga.

17. Bank loans and financial institution (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)

Based on the Third Amendment Agreement of Export Investment Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 577/ADDPK/06/2016 dated 23 June 2016, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 32, 40, 45, 47, and 371-391 located in Bekasi, West Java with area of 118,789 sq.m on behalf of the Company and Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 248,298 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

Loan principal payment amounting to Rp 14,084,521,280 and USD 7,300,000 (2016) and Rp 39,824,018,605 and USD 7,300,000 (2015).

Financing margin amounting to Rp 12,618,216,524 (payment in original currency : Rp 419,896,981 and USD 912,041) (2016) and Rp 25,319,205,012 (payment in original currency : Rp 3,585,671,557 and USD 1,433,237) (2015).

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia is a third party.

The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.

There are no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Bank has approved the Company's request that was addressed in the letter No. 012/KD/BFIE/VI/2011 and No. 017KD/BFIE/VIII/2011 in respect to the bank's willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to the prevailing regulation. The bank requested the Company to maintain the debt to equity ratio with the maximum of 300%.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed of Credit Agreement from Rismalena Kasri S.H., Notary in Jakarta No. 3 dated 12 May 2014 and No. 37 dated 23 June 2014, by in which the Group obtained Working Capital facility with maximum amount of USD 20,000,000, with the term up to 12 April 2015. The facility interest is one or three months LIBOR plus 4.75% per year. The collateral are land certificates of HGB number : 210, 34, 37, 135, 36, 111 and 120 with sum of 229,693 sq. m area located in Bekasi on behalf of the Company. PT Bank QNB Kesawan Tbk is a third party.

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima pencairan pinjaman sebesar USD 12.073.936.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2015.

Berdasarkan surat dari PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 069/Srt(U)-CAS/III/2015 tertanggal 26 Maret 2015, Sertifikat HGB No. 111, 120, 34, 36, 37, 135 atas nama Perusahaan berlokasi di Bekasi tidak lagi menjadi jaminan atas fasilitas kredit.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 2.771.927.478 (jumlah pembayaran dalam mata uang USD 214.277).

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Grup dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 9 Maret 2015, Grup mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 100.000.000 (yang terdiri USD 45.000.000 dari Indonesia Eximbank, USD 30.000.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan USD 25.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta) dan fasilitas tersebut dapat ditingkatkan sampai dengan USD 30.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pelunasan hutang yang telah ada sampai dengan USD 20.000.000, penggantian biaya dalam mengembangkan infrastruktur di kawasan industri, dan membiayai biaya untuk pengembangan bisnis.

Perjanjian telah mengalami perubahan yaitu berdasarkan surat amandemen tertanggal 17 Maret 2015, disetujui perubahan atas klausul kewajiban pelunasan karena penerbitan instrumen ekuitas atau sejenisnya.

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar USD 88.000.000 yang terdiri dari USD 39.600.000 dari Indonesia Eximbank, USD 26.400.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan USD 22.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited.

17. Bank loans and financial institution (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)

On February 2015, the Company has received loan amounting USD 12,073,936.

The loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk has been fully repaid by the Company on 20 March 2015 .

Based on letter from PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 069/Srt(U)-CAS/III/2015 dated 26 March 2015, land certificates of HGB No. 111, 120, 34, 36, 37, 135 on behalf of the Company located in Bekasi are no longer becoming collaterals for the credit facility.

Interest expense for the year ended 31 December 2016 and 2015 are Rp Nil and Rp 2,771,927,478 (interest payment in USD 214,277), respectively.

Syndicated Loan

Based on credit facility agreement between the Group and PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch dated 9 March 2015, the Group received a credit facility amounting to USD 100,000,000 (consists of USD 45,000,000 from Indonesia Eximbank, USD 30,000,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 25,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch) and the facility can be increased up to USD 30,000,000. The purpose of the facility are to refinance of up to USD 20,000,000 of existing loan, the reimbursement of costs in connection with the development of infrastructure in the industrial estate, and to fund the costs and expenses incurred in the development of its business.

The agreement had been amended once with letter of amendment dated 17 March 2015 where it was agreed for the changes on the clause regarding mandatory prepayment from equity or similar issuance.

On 20 March 2015, the Company drawdown the loan amounted USD 88,000,000 which consists of USD 39,600,000 from Indonesia Eximbank, USD 26,400,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 22,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited.

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan konfirmasi peningkatan tertanggal 14 April 2015 dari Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapore, atas perjanjian fasilitas kredit antara Grup dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 9 Maret 2015, maka disetujui peningkatan komitmen pinjaman dari Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch senilai USD 30.000.000 mulai berlaku tanggal 14 April 2015.

Berdasarkan surat No. 043/CO-BFIE/EKS/VI/2016 pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan mencairkan tambahan pinjaman sebesar USD 42.000.000 yang terdiri dari USD 5.400.000 dari Indonesia Eximbank, USD 3.600.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, USD 3.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta dan USD 30.000.000 Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapore.

Jumlah pokok pinjaman yang telah dibayar sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD 11.620.000 (2016) dan USD 2.200.000 (2015).

Jangka waktu pinjaman adalah enam puluh bulan sejak tanggal pencairan pertama. Bunga pinjaman adalah 5,5% ditambah LIBOR tiga bulan per tahun (untuk pemberi pinjaman dari dalam negeri) dan 5% ditambah LIBOR tiga bulan (untuk pemberi pinjaman dari luar negeri). Jaminan atas pinjaman ini adalah pengalihan hak atas perjanjian penjualan tanah, gadai saham atas 60% saham Perusahaan di Entitas Anak, fidusia atas piutang usaha, jaminan atas rekening transaksi milik Grup, dan Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan di Bekasi dengan total luas 1.187.896 m² yang terdiri atas sertifikat HGB Gandasari No. 448 sampai dengan 463, No. 466 sampai dengan 469, No. 492 sampai dengan 511, No. 514 sampai dengan 515, No. 522 sampai dengan 525, No. 528 sampai dengan 531, No. 536 sampai dengan 537, No. 540 sampai dengan 543 dan No. 60, sertifikat HGB Gandamekar No. 268 sampai dengan 279, No. 281 sampai dengan 288, No. 290 sampai dengan 293, No. 295 sampai dengan 299, dan No. 305, sertifikat HGB Mekarwangi No 4, No. 76, No. 106, No. 149, No. 159 dan No. 244, sertifikat HGB Jatiwangi No. 48, No. 135, No. 217, No. 265, No. 37 dan No. 120, sertifikat HGB di Telajung No 960 dan sertifikat HGB di Cikedokan No. 14. PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Public Company Limited and Qatar National Bank S.A.Q are a third party.

17. Bank loans and financial institution (continued)

Syndicated Loan (continued)

Based on increase confirmation dated 14 April 2015 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch, on the credit facility agreement between the Group and PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch dated 9 March 2015, it is agreed the increase of facility amounting USD 30,000,000 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch effective 14 April 2015.

Based on letter No. 043/CO-BFIE/EKS/VI/2016 on 9 June 2016, the Company drawdown the extra loan amounted USD 42,000,000 which consists of USD 5,400,000 from Indonesia Eximbank, USD 3,600,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 3,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and USD 30,000,000 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch.

Total loan principal has been paid up to 31 December 2016 and 2015 amounting to USD 11,620,000 (2016) and USD 2,200,000 (2015), respectively.

The period of the loan is sixty months from first utilisation date. The interest is 5.5% plus three month LIBOR per year (in respect of onshore lender) and 5% plus three month LIBOR per year (in respect of offshore lender). The security for this loan are assignment for security purpose on land sales contract, pledge over 60% of shares in Subsidiaries, fiducia securities over receivables, pledge over the Group transaction accounts, and deed of land mortgage over for the Company's land in Bekasi with total area of 1,187,896 sq.m which consists of Certificate of HGB Gandasari No. 448 up to 463, No. 466 up to 469, No. 492 up to 511, No. 514 up to 515, No. 522 up to 525, No. 528 up to 531, No. 536 up to 537, No. 540 up to 543 and No. 60, and Certificate of HGB Gandamekar No. 268 up to 279, No. 281 up to 288, No. 290 up to 293, No. 295 up to 299, and No. 305, certificate of HGB Mekarwangi No. 4, No. 76, No. 106, No. 149, No. 159 and No. 244, certificate of HGB Jatiwangi No. 48, No. 135, No. 217, No. 265, No. 37 and No. 120, certificate of HGB di Telajung No 960 and certificate of HGB di Cikedokan No. 14. PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Public Company Limited and Qatar National Bank S.A.Q are a third party.

(Dalam Rupiah)

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 94.710.523.856 (jumlah dalam mata uang asal : USD 7.160.269) dan Rp 63.176.066.497 (jumlah dalam mata uang asal : USD 4.544.140).

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa perusahaan taat kepada persyaratan pinjaman bank.

18. Utang pihak berelasi

Terdiri dari :

31 Desember/ December	2016	2015
-----------------------	------	------

Dalam Rupiah :

PT Jatiwangi Utama

6,913,441,332 **6,913,441,332** PT Jatiwangi Utama

19. Liabilitas imbalan kerja

Penyisihan imbalan pascakerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan menggunakan laporan penilaian aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Penilaian aktuarial mengadopsi metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

31 Desember/ December	2016	2015
-----------------------	------	------

Biaya jasa kini
Biaya bunga

1,367,168,781 **1,467,255,787** Current service cost
901,954,361 **796,793,644** Interest cost

Jumlah

2,269,123,142 **2,264,049,431** Total

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian :

31 Desember/ December	2016	2015
-----------------------	------	------

Nilai kini liabilitas
Nilai wajar aset program

10,266,339,341 **10,021,715,116** Present value of obligation
- **-** Fair value of plan assets

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan

10,266,339,341 **10,021,715,116** Total liabilities recognized in the statement of financial position

18. Amounts due to related parties

Consist of :

In Rupiah :

PT Jatiwangi Utama

19. Employee benefits obligation

Provision for employee benefits determined based on Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 using independent actuarial valuation reports PT Dian Artha Tama. Actuarial valuation adopts actuarial methods "Projected Unit Credit".

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

31 Desember/ December	2016	2015
-----------------------	------	------

Biaya jasa kini
Biaya bunga

1,367,168,781 **1,467,255,787** Current service cost
901,954,361 **796,793,644** Interest cost

2,269,123,142 **2,264,049,431** Total

Reconciliation of amounts recognized in the consolidated statement of financial position :

31 Desember/ December	2016	2015
-----------------------	------	------

Nilai kini liabilitas
Nilai wajar aset program

10,266,339,341 **10,021,715,116** Present value of obligation
- **-** Fair value of plan assets

(Dalam Rupiah)

19. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Saldo awal	10,021,715,116	9,976,929,785
Beban tahun berjalan	2,269,123,142	2,264,049,431
Penghasilan komprehensif lain	(2,024,498,917)	(2,219,264,100)
Penyisihan pada akhir tahun	10,266,339,341	10,021,715,116
	<i>Provision at end of year</i>	

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Tingkat diskonto	8.30%	9.00%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-II (1999)
Usia pengunduran diri	55 tahun/ old year	55 tahun/ old year

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ <i>Impact on defined benefit liability increase (decrease)</i>	
	Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
<i>31 Desember 2016</i>		
Bunga diskonto	1%	(533,003,890)
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	611,636,926
<i>31 Desember 2015</i>		
Bunga diskonto	1%	(459,707,867)
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	526,179,965

(In Rupiah)

19. Employee benefits obligation (continued)

The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Saldo awal	10,021,715,116	9,976,929,785
Beban tahun berjalan	2,269,123,142	2,264,049,431
Penghasilan komprehensif lain	(2,024,498,917)	(2,219,264,100)
Penyisihan pada akhir tahun	10,266,339,341	10,021,715,116
	<i>Provision at end of year</i>	

Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Tingkat diskonto	8.30%	9.00%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-II (1999)
Usia pengunduran diri	55 tahun/ old year	55 tahun/ old year

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows :

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/
Impact on defined benefit liability increase (decrease)

Perubahan asumsi/
Change in assumptions

Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumption</i>		Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
	<i>31 December 2016</i>	<i>31 December 2015</i>	<i>31 December 2016</i>	<i>31 December 2015</i>
Bunga diskonto	1%	(533,003,890)	613,030,741	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	611,636,926	(540,883,760)	Salary growth rate
<i>31 Desember 2015</i>				
Bunga diskonto	1%	(459,707,867)	523,869,851	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	526,179,965	(469,281,439)	Salary growth rate

(Dalam Rupiah)

19. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Modal dasar	2,800,000,000,000	2,800,000,000,000
Telah ditempatkan dan disetor penuh	964,731,115,000	964,731,115,000

Berdasarkan akta No. 40 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Nyonya Erly Soehandojo, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000, dan telah ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp 70.000.000.000 terdiri atas 70.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 tanggal 12 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. *Sales of 3,500,000 shares with a nominal value of Rp 3,500,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").*
- b. *Change of status from Domestic Investment Company (PMDN) to Foreign Investment Company (PMA) and has received approval from the Investment Coordinating Board by decree No.59/1/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.*

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida SH. MH., No. 18 tanggal 26 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. *Pengalihan 65.800.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 65.800.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.*
- b. *Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh AMLD.*

(In Rupiah)

19. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Modal dasar	2,800,000,000,000	2,800,000,000,000
Telah ditempatkan dan disetor penuh	964,731,115,000	964,731,115,000

Based on deed No. 40 dated 27 May 2008, by Mrs Erly Soehandojo, SH., Notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounting to Rp 70,000,000,000, and has been issued and paid up all as much as Rp 70,000,000,000 consisting of 70,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share.

Based on notarial deed Aulia Taufani SH., in lieu of Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 dated 12 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU 45280.AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 September 2011 that it was agreed :

- a. *Sales of 3,500,000 shares with a nominal value of Rp 3,500,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").*
- b. *Change of status from Domestic Investment Company (PMDN) to Foreign Investment Company (PMA) and has received approval from the Investment Coordinating Board by decree No.59/1/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.*

Based on notarial deed Andalia Farida SH. MH., No. 18 dated 26 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU47539.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 September 2011 that it was agreed :

- a. *The transfer of 65,800,000 shares with a nominal value of Rp 65,800,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.*
- b. *Increase of authorized, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing new shares as many as 630,000,000 shares taken by the AMLD.*

20. Modal saham (lanjutan)

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

- a. uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan
- b. sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited ("EG") kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005. Uang muka setoran modal EG berasal dari *convertible bond*. Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005 telah disetujui masuknya uang muka setoran modal dari convertible bond ("CB") milik EG yang belum dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp 429.271.000.000. Akan tetapi karena EG adalah badan hukum asing, maka untuk menjadi pemegang saham dalam Perusahaan, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan EG tidak mengendalikan Perusahaan sampai dengan konversi CB menjadi saham mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sambil menunggu diperolehnya persetujuan tersebut, pemegang saham Perusahaan dengan suara bulat memutuskan menyetujui konversi CB menjadi saham tersebut dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2005 sebagai uang muka saham atas nama EG.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2010 telah disetujui pengalihan uang muka saham Essex Glory Holding Limited kepada AMLD.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui :

- a. Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b. Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

20. Share capital (continued)

The issued new shares of 630,000,000 shares, all were taken by AMLD. The payment from AMLD amounting to Rp 630,000,000,000 was paid in cash Rp 162,729,000,000 and the remaining from the conversion of other paid in capital of Rp 462,271,000,000 which consist of:

- a. *Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and*
- b. *Rp 429,271,000,000 represent the result of transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited("EG") to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005. The EG's other paid in capital was from convertible bond. Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 26 December 2005, it was approved that the incoming advance of other paid in capital was from the convertible bond ("CB") owned by EG in which the convertible bond has not been converted into shares amounting to Rp 429,271,000,000. Since EG is foreign entity, in order to become shareholder of the company, the company must obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and Investment Coordinating Board and EG does not control the company until the conversion of CB into share capital approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. While waiting to obtain that approval, the company's shareholder unanimously agreed to record the conversion of CB to become share capital in the financial statements for the book year 2005 as other paid in capital on behalf of EG.*

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 15 December 2010, it was approved the transferof advance payment of shares of Essex Glory Holdings Limited to AMLD.

Based on Deed of Minute of Shareholder Meeting No 49 dated 9 December 2011 by Dr Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. that the shareholder among other have agreed :

- a. *The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 per share.*
- b. *To increase authorized capital of Rp 700,000,000,000 consisting of 700,000,000 shares with par value of Rp 1,000 become Rp 2.800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100 per share.*

(Dalam Rupiah)

20. Modal saham (lanjutan)

- c. Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d. Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 2 - 3 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Sampai dengan 31 Desember 2015, waran seri 1 yang telah dikonversi menjadi modal saham sebanyak 882.311.150 waran. Waran seri I yang tidak dikonversi menjadi modal saham adalah sebanyak 188.850 waran, dan tidak bisa diperdagangkan dikarenakan sudah habis masa pelaksanaan waran.

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham Number of share	Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	4,643,604,400	48.13	464,360,440,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.00	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	4,031,956,750	41.80	403,195,675,000
Jumlah/ Total	9,647,311,150	100.00	964,731,115,000

(In Rupiah)

20. Share capital (continued)

- c. *Initial Public Offering through the issuance of new share from unissued shares of the Company as many as 1,800,000,000 shares.*
- d. *To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 dated 20 December 2011.

Initial Public Offering

On 2 - 3 April 2012, the Company conducted Initial Public Offering of 1,765,000,000 common shares to the public at the price of Rp 170 per share accompanied by 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the execution price of Rp 200 per share. Until 31 December 2015, warrant series 1 have been converted into share capital as much as 882,311,150 warrants. Warrant series 1 that had not been converted into share capital is as much as had 188,850 warrants, and can not be traded since it has already been expired in period of execution of warrant.

The proceed from the public offering is Rp 300,050,000,000 before deducted with the Initial Public Offering costs.

The following composition of stockholders as of 31 December 2016 and 2015 are as follows :

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

21. Tambahan modal disetor - bersih

21. Other paid in capital - net

	31 Desember/ December	
	2016	2015
a. Agio saham - bersih	197,261,384,505	197,261,384,505
b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (catatan 2)	958,690,593	958,690,593
c. Pengampunan pajak	22,012,417,630	-
Jumlah tambahan modal disetor - bersih	220,232,492,728	198,220,075,098
a. Agio saham - bersih	Total other paid in capital - net	
	<i>a. Shares premium- net</i>	
	31 Desember/ December	
	2016	2015
i. Penawaran Umum Saham Perdana	123,550,000,000	123,550,000,000
ii. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham	88,231,115,000	88,231,115,000
Agio saham	211,781,115,000	211,781,115,000
iii. Biaya emisi saham	(14,519,730,495)	(14,519,730,495)
Agio saham – bersih	197,261,384,505	197,261,384,505
	<i>Shares premium - net</i>	
i. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Rp 300.050.000.000 untuk penerbitan 1.765.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham.	i. Through the Initial Public Offering in April 2012, the Company has received Rp 300,050,000,000 for the issuance of 1,765,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price amounting to Rp 170 per share.	
ii. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.	ii. In conformity with the Initial Public Offering, the Company issued 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting from 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2015, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the price Rp 200 per share.	
iii. Biaya emisi saham	iii. Shares issuance costs	
Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.	Represents costs incurred by the Company in relation to Initial Public Offering of the Company's share.	
b. Restrukturisasi entitas sepengendali	b. Restructuring of entities under common control	
Merupakan kelebihan biaya perolehan atas aset bersih PT Bekasi Matra Industrial Estate (“BMIE”) pada tahun 2011 di atas nilai bukunya ketika Perusahaan mengakuisisi BMIE dari pihak sepengendali (lihat catatan 2).	Represents the excess of the acquisition cost of the net assets of PT Bekasi Matra Industrial Estate (“BMIE”) in 2011 over its book value when the Company acquired BMIE from under common control party (see note 2).	

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

and Subsidiaries

Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

and Subsidiaries

Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

21. Tambahan modal disetor - bersih

21. Other paid in capital - net (continued)

21. Tambahan modal disetor - bersih (lanjutan)

21. Other paid in capital - net (continued)

c. Pengampunan pajak

c. Tax amnesty

	31 Desember/ December	
	2016	2015
Entitas anak tertentu	22,012,417,630	- Certain subsidiary
Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 30 Desember 2016, Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 22.087.400.000. Berdasarkan penyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 662.622.000 pada tanggal 27 Desember 2016.		
Bagian Grup atas tambahan modal disetor yang berasal dari Pengampunan Pajak entitas anak adalah sebesar Rp 22.012.417.630.		

22. Kepentingan nonpengendali

22. Noncontrolling interests

	31 Desember/ December			
	2016	2015		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak				

PT Bekasi Matra Industrial Estate	140,157,575	0.01	189,561,812	0.01
PT Bekasi Surya Pratama	2,229,056,119	0.50	1,852,613,405	0.50
PT Best Sinar Nusantara	332,059,042	0.50	122,759,900	0.50
	2,701,272,736		2,164,935,117	

Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif bersih Entitas Anak				
--	--	--	--	--

PT Bekasi Matra Industrial Estate	26,594,380	0.01	15,618,041	0.01
PT Bekasi Surya Pratama	303,556,964	0.50	298,819,716	0.50
PT Best Sinar Nusantara	(15,700,857)	0.50	(2,240,101)	0.50
	314,450,487		312,197,656	

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

23. Pembagian dividen

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 2 Juni 2016 oleh Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 11.866.192.714 dan Perusahaan telah membayar dividen tunai pada bulan Juli 2016.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 10 Juni 2015 oleh Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 21.995.869.422 dan Perusahaan telah membayar dividen tunai pada bulan Juli 2015.

24. Saldo laba

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 10 Juni 2015, oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp 1.000.000.000 dari laba ditahan tahun 2014 sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 2 Juni 2016, oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp 1.000.000.000 dari laba ditahan tahun 2015 sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

25. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>		<i>Details of revenue are as follows :</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>%</i>
Penjualan tanah	716,465,136,496	593,730,606,836	<i>Sales of land</i>	
Pendapatan maintenance fee, service charges, air dan sewa	74,650,822,510	73,217,068,754	<i>Maintenance fee, service charge, water and rental</i>	
Pendapatan restoran Jepang	5,218,974,138	5,643,997,933	<i>Japanese restaurant</i>	
Pendapatan coffee shop	1,711,336,111	2,062,656,983	<i>Coffee shop</i>	
Pendapatan golf	774,148,500	1,123,667,500	<i>Golf</i>	
Pendapatan lain-lain	25,587,670,225	11,202,992,150	<i>Others</i>	
Jumlah	824,408,087,980	686,980,990,156	Total	

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**

Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

*As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015*

(In Rupiah)

23. Dividend distributed

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 1 dated 2 June 2016, which by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, the shareholders approved cash dividend distribution amounting Rp 11,866,192,714 and the Company has paid a cash dividend in July 2016.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 2 dated 10 June 2015, which by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, the shareholders approved cash dividend distribution amounting Rp 21,995,869,422 and the Company has paid a cash dividend in July 2015.

24. Retained earnings

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 2 dated 10 June 2015, which was covered by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., the shareholders approved to allocate Rp 1,000,000,000 from 2014 retained earnings as the mandatory reserved fund in accordance with regulation of Republic of Indonesia No. 40/2007 about Liability Company.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 1 dated 2 June 2016, which was covered by Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., the shareholders approved to allocate Rp 1,000,000,000 from 2015 retained earnings as the mandatory reserved fund in accordance with regulation of Republic of Indonesia No. 40/2007 about Liability Company.

25. Revenue

Details of revenue are as follows :

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

25. Pendapatan (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
PT Kemas Indah Maju	179,514,900,000	-
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	136,968,624,022	-
PT Inabata Indonesia	-	113,745,320,000
PT Central Saint Gobain Sekurit Indonesia	-	80,269,650,000
PT Supernova Flexible Packaging	-	79,716,000,000
PT Subang Horison Properti	-	73,710,400,000
Jumlah	316,483,524,022	347,441,370,000
		Total

Sales to individual customers that exceeded 10% from total net revenue :

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>%</i>
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti :		
- Tanah	131,907,690,000	89
- Lain-lain	5,060,934,022	3
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	9,927,990,883	7
PT Fumira	832,442,000	1
PT Mega Manunggal Property	628,000,535	-
PT Alam Sutera Realty Tbk	177,272,727	-
PT Bekasi Fajar Citarasa Daiwa House	20,582,000	-
Industry Co. Ltd.	18,750,000	-
PT Fajar Medika	10,847,000	-
Daiwa House		
Legno Joint Operation	10,000,000	-
PT Argo Pantex Tbk	-	803,022,000
PT Bisma Narendra	-	441,689,859
BUT Daiwa House		
Industry Co. Ltd	-	114,000,000
Jumlah	148,594,509,167	100
		Total
		3,738,828,465

Details of revenue from related parties are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>			
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>%</i>
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti :				
- Land	-	-	-	-
- Others	-	-	-	-
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	-	-	-	-
PT Fumira	-	-	-	-
PT Mega Manunggal Property	-	-	-	-
PT Alam Sutera Realty Tbk	-	-	-	-
PT Bekasi Fajar Citarasa Daiwa House				
Industry Co. Ltd.	-	-	-	-
PT Fajar Medika	-	-	-	-
Daiwa House				
Legno Joint Operation	-	-	-	-
PT Argo Pantex Tbk	-	-	803,022,000	21
PT Bisma Narendra	-	-	441,689,859	12
BUT Daiwa House				
Industry Co. Ltd	-	-	-	-
Jumlah	148,594,509,167	100	3,738,828,465	Total

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

26. Beban pokok pendapatan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

26. Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Penjualan tanah	154,643,711,290	152,718,831,690
Maintenance fee, air dan sewa	51,755,316,086	45,251,581,337
Restoran Jepang	2,439,690,643	2,397,781,126
Coffee shop	796,885,313	946,723,075
Golf	27,728,047	24,827,511
Lain-lain	1,478,529,825	-
Jumlah	211,141,861,204	201,339,744,739
	Total	

Tidak ada pemasok individual pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Rincian pemasok dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	31,524,553,845	31,786,880,794

27. Beban penjualan

27. Selling expenses

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

Details of selling expenses are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Promosi	1,174,726,284	963,011,029
Komisi	732,000,000	1,796,963,947

Jumlah **1,906,726,284** **2,759,974,976** **Total**

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

28. Beban umum dan administrasi

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

28. General and administrative expenses

Details of general and administrative expenses are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Gaji (biaya karyawan)	53,623,800,621	46,672,633,341
Konsultan	8,701,231,158	10,296,256,721
Penyusutan	5,593,262,271	6,273,941,762
Kendaraan	2,961,552,526	2,434,429,183
PBB dan iuran lainnya	2,747,855,754	2,510,831,045
Sewa	2,285,672,134	3,255,623,648
Penyisihan imbalan pascakerja karyawan	2,269,123,142	2,264,049,431
Perjalanan dinas	1,415,058,967	1,240,405,960
Pemeliharaan	1,317,832,026	1,969,026,741
Perijinan dan akte	1,205,859,634	397,315,200
Listrik	1,100,179,968	1,023,376,410
Alat-alat kantor	682,193,554	594,458,101
Kebersihan dan keamanan	644,674,220	428,096,248
Komunikasi	582,370,253	586,705,872
Representasi dan jamuan	325,138,174	734,763,283
Asuransi	266,615,392	126,770,863
Pajak	13,118,330	371,404,653
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	5,090,748,530	5,753,786,365
Jumlah	90,826,286,654	86,933,874,827
	Total	

29. Beban keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut :

Details of finance cost are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Provisi kredit	-	973,608,175
Beban komitmen	1,389,957,000	-
Beban keuangan	116,772,617,814	89,271,031,475

Jumlah beban keuangan

118,162,574,814 **90,244,639,650** **Total finance cost**

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

30. Pendapatan/(bebannya) lain-lain

Rincian pendapatan/(bebannya) lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Bunga jasa giro	1,263,392,793	1,954,252,033	<i>Interest income from current account</i>
Bunga deposito	2,108,934,442	2,364,789,203	<i>Interest income from deposit</i>
Selisih kurs - bersih	19,322,653,273	(69,934,537,469)	<i>Foreign exchange - net</i>
Laba penjualan aset tetap	8,431,386	-	<i>- Gain on sales of fixed assets</i>
Beban tebusan pajak	(662,622,000)	-	<i>- Tax redemption expense</i>
Beban administrasi bank	(619,535,225)	(209,406,286)	<i>Bank administration expenses</i>
Laba penjualan ke pengendali bersama yang belum direalisasi	(50,434,880,725)	-	<i>Unrealized gain on sales to joint venture</i>
Lain-lain	(812,259,452)	922,325,503	<i>Others</i>
Jumlah penghasilan/(bebannya) lain-lain	(29,825,885,508)	(64,902,577,016)	Total other income/expenses

30. Other income/(expenses)

Details of other income/(expenses) are as follows :

31. Laba bersih tahun berjalan per saham

Laba per saham dasar

Laba bersih tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan sebagai penyebut.

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

Laba per saham dasar

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

	<u>Basic earning per share</u>	<u>Current year net income attributable to the owner of the parent</u>	<u>Weighted average number of share outstanding</u>
	34.83	21.94	Basic earnings per share
Laba per saham dasar	34.83	21.94	Basic earnings per share

31. Current year net earnings per share

Basic earnings per share

Current year net earnings per share - basic are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

31. Laba bersih tahun berjalan per saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian

Laba bersih tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi waran berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sebagai penyebut.

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

Laba per saham dilusian

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

335,973,461,618 211,623,760,151

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif

9,647,311,150 9,646,995,326

Laba per saham dilusian

34.83

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilaksanakan pada persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut, dan diringkas berikut ini :

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Bisma Narendra	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ Revenues
PT Argo Pantes Tbk	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ Revenues
PT Shougang Manunggal Roll	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ Revenues
PT Fumira	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ Revenues
PT Bekasi Fajar Citarasa	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ Revenues
PT Mega Manunggal Property Tbk	Pemegang saham dan Manajemen kunci yang sama/ <i>The same shareholder and key management</i>	Pendapatan dan pembelian/ Revenues and purchases
PT Fajar Medika	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ Revenues
PT Alam Sutera Realty Tbk	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembelian/ Purchases
PT Pralon	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembelian/ Purchases

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

31. Current year net earnings per share (continued)

Diluted earnings per share

Current year net earnings per share - diluted are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential warrant that has dilutive effect ordinary shares as denominator.

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

Diluted earnings per share

Current year net income attributable to the owner of the parent

335,973,461,618 211,623,760,151

Weighted average number of share outstanding and exercise of warrant that has dilutive effect

34.83

21.94 Diluted earnings per share

32. Related parties balances and transactions

The company in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties which conditions as agreed by the parties, and are summarized below :

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi **32. Related parties balances and transactions (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Jatiwangi Utama	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pinjaman tanpa bunga/ Non interest bearing loan
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pembelian/ Purchases
Key management personel	Manajemen kunci/ Key management	Pinjaman tanpa bunga/ Non interest bearing loan
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	Pengendalian bersama/ Joint venture	Pendapatan/ Revenue
PT Rawa Intan	Manajemen kunci/ Key management	Pembelian/ Purchase
PT Subang Horison Properti	Manajemen kunci/ Key management	Piutang usaha/ Trade receivable
PT Subang Cakrawala Properti	Manajemen kunci/ Key management	Piutang usaha/ Trade receivable

Hungkang Sutedja merupakan manajemen kunci.

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 adalah sebagai berikut :

a. Piutang usaha (lihat catatan 6)

	31 Desember/ December	
	2016	2015
PT Subang Horison Properti	47,911,760,000	- PT Subang Horison Properti
PT Subang Cakrawala Properti	31,143,612,500	- PT Subang Cakrawala Properti
PT Argo Pantex Tbk	2,510,382,240	PT Argo Pantex Tbk
PT Bisma Narendra	2,092,479,576	PT Bisma Narendra
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	301,271,088	PT Daiwa Manunggal Logistik Properti
	83,959,505,404	5,760,907,843

Percentase terhadap jumlah aset **1.60%** **0.12%** Percentage from total assets

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan tanah kavling dan service charges.

b. Piutang pihak berelasi (catatan 13)

	31 Desember/ December	
	2016	2015
Karyawan dan manajemen kunci	1,700,000,000	2,900,000,000
Percentase terhadap jumlah aset	0.03%	0.06%
Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga.	Amount due from related parties represent non-interest bearing loan.	
Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak berelasi tersebut dapat ditagih.	Management believes that all due from related parties are collectible.	

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
*As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015*

(In Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi **32. Related parties balances and transactions (continued)**

c. Utang usaha (catatan 14)	31 Desember/ December		c. Trade payables (see note 14)
	2016	2015	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	7,559,890,060	11,637,218,384	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
PT Rawa Intan	-	21,704,540,580	PT Rawa Intan
	7,559,890,060	33,341,758,964	
Percentase terhadap jumlah liabilitas	0.42%	2.10%	Percentage from total liabilities
Utang usaha merupakan utang atas maintenance fee, air bersih pengolahan air kotor dan pembelian tanah.	Trade payables represent payable on maintenance fee, water waste water treatment and purchase of land.		
Beban masih harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas transaksi untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Entitas Anak.	Accrued expenses represent payable from transaction to manage and supervise the Subsidiary's industrial area development projects.		
d. Utang pihak berelasi (catatan 18)	31 Desember/ December		d. Due to related parties (see note 18)
	2016	2015	
PT Jatiwangi Utama	6,913,441,332	6,913,441,332	PT Jatiwangi Utama
Percentase terhadap jumlah liabilitas	0.38%	0.44%	Percentage from total liabilities
Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran.	Due to related parties are interest free and have no fixed repayment terms.		
e. Pendapatan (catatan 25)	31 Desember/ December		e. Revenue (see note 25)
	2016	2015	
Jumlah pendapatan	148,594,509,167	3,738,828,465	Total revenue
Percentase terhadap jumlah pendapatan	18.02%	0.54%	Percentage from total revenue
Pendapatan merupakan pendapatan atas penjualan tanah dan service charges.	Revenue represent revenue from sale of land and service charges.		

(Dalam Rupiah)

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. Beban pokok pendapatan (catatan 26)

	31 Desember/ December		<i>PT Megalopolis Manunggal Industrial Development</i>
	2016	2015	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	31,524,553,845	31,786,880,794	
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	14,93%	15,79%	<i>Percentage from total cost of revenue</i>
Beban pokok pendapatan merupakan beban atas <i>maintenance fee</i> , air bersih, pengelolaan air kotor, dan beban untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Entitas Anak.			<i>Cost of revenue represent cost of maintenance fee, water, waste water treatment, and cost to manage and oversee the Subsidiary's industrial area development projects.</i>

g. Pembelian tanah (catatan 7)

	31 Desember/ December		<i>PT Rawa Intan</i>
	2016	2015	
PT Rawa Intan	200,328,000,000	279,265,000,000	
Persentase terhadap jumlah pembelian tanah	39,36%	45,92%	<i>Percentage from total of land purchase</i>

33. Instrumen keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosisional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank dan lembaga keuangan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari piutang dan utang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima atau dibayar karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara handal.

(In Rupiah)

32. Related parties balances and transactions (continued)

f. Cost of revenue (see note 26)

	31 Desember/ December		<i>PT Megalopolis Manunggal Industrial Development</i>
	2016	2015	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	31,524,553,845	31,786,880,794	
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	14,93%	15,79%	<i>Percentage from total cost of revenue</i>

g. Land purchase (see note 7)

	31 Desember/ December		<i>PT Rawa Intan</i>
	2016	2015	
PT Rawa Intan	200,328,000,000	279,265,000,000	
Persentase terhadap jumlah pembelian tanah	39,36%	45,92%	<i>Percentage from total of land purchase</i>

33. Financial instruments

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, others receivable, due from related parties, trade payables, others payable, accrued expenses and due to related parties reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying bank loan and financial institution with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of due from related parties and due to related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received or paid because their fair values cannot be reliably measured.

(Dalam Rupiah)

33. Instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang :</i>				
Kas dan setara kas	442,482,672,616	442,482,672,616	378,227,520,732	378,227,520,732
Piutang usaha	234,223,686,141	234,223,686,141	105,318,011,498	105,318,011,498
Piutang lain-lain	865,063,137	865,063,137	709,911,757	709,911,757
Piutang pihak berelasi	1,700,000,000	1,700,000,000	2,900,000,000	2,900,000,000
Jumlah aset keuangan	679,271,421,894	679,271,421,894	487,155,443,987	487,155,443,987
Liabilitas keuangan				
<i>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</i>				
Utang bank dan lembaga keuangan	1,691,417,378,830	1,691,417,378,830	1,423,171,516,938	1,423,171,516,938
Utang usaha	17,567,521,724	17,567,521,724	64,277,056,197	64,277,056,197
Utang lain-lain	47,709,558,044	47,709,558,044	34,822,791,248	34,822,791,248
Beban masih harus dibayar	1,789,759,532	1,789,759,532	3,319,700,158	3,319,700,158
Uang jaminan	732,799,047	732,799,047	752,799,047	752,799,047
Utang pihak berelasi	6,913,441,332	6,913,441,332	6,913,441,332	6,913,441,332
Jumlah liabilitas keuangan	1,766,130,458,509	1,766,130,458,509	1,533,257,304,920	1,533,257,304,920
Financial assets				
<i>Loans and receivables :</i>				
<i>Cash and cash equivalents</i>				
<i>Trade receivables</i>				
<i>Others receivable</i>				
<i>Due from related parties</i>				
Financial liabilities				
<i>Total financial assets</i>				
<i>Financial liabilities at amortized cost :</i>				
<i>Bank loans and financial institution</i>				
<i>Trade payables</i>				
<i>Others payable</i>				
<i>Accrued expenses</i>				
<i>Security deposits</i>				
<i>Due to related parties</i>				
Total financial liabilities				

34. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

(In Rupiah)

33. Financial instruments (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar				
<i>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</i>				
31 Desember/ December 2016	2016	2015	2016	2015
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	12,017,206	18,096,131	161,463,178,455	249,636,130,302
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	829,442	1,122,525	11,144,386,742	15,485,227,081
Jumlah aset moneter/ <i>Total monetary assets</i>	12,846,648	19,218,656	172,607,565,197	265,121,357,383

(Dalam Rupiah)

34. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	31 Desember/ December 2016	2015	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 13,436	Rp 13,795	US Dollar (US\$ 1)

35. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. (Lihat Catatan 6)

(In Rupiah)

34. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies (continued)

The exchange rates used as of 31 December 2016 and 2015 were as follows :

	31 Desember/ December		
Jenis mata uang asing	2016	2015	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 13,436	Rp 13,795	US Dollar (US\$ 1)

35. Policies and objectives of financial risk management

Risk management

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit risk

Credit risk arises from the possibility of the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables and due from a related party. Management places cash and cash equivalents only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. For trade receivables, other receivables and amount due from related parties, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. (See Note 6)

(Dalam Rupiah)

35. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 33).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

	31 Desember/ December 2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/	Past due but not impaired		Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
Jumlah/ Total	Neither past due nor impaired	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year	

Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables

Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	442,482,672,616	442,482,672,616	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	234,223,686,141	219,802,415,411	8,298,944,068	754,321,155	5,368,005,507
Piutang lain-lain/ Others receivable	865,063,137	865,063,137	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	1,700,000,000	1,700,000,000	-	-	-
Jumlah/ Total	679,271,421,894	664,850,151,164	8,298,944,068	754,321,155	5,368,005,507

	31 Desember/ December 2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/	Past due but not impaired		Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
Jumlah/ Total	Neither past due nor impaired	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year	

Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables

Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	378,227,520,732	378,227,520,732	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	105,318,011,498	93,898,766,504	4,323,825,895	1,505,430,512	5,589,988,587
Piutang lain-lain/ Others receivable	709,911,757	709,911,757	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	2,900,000,000	2,900,000,000	-	-	-
Jumlah/ Total	487,155,443,987	475,736,198,993	4,323,825,895	1,505,430,512	5,589,988,587

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

(In Rupiah)

35. Policies and objectives of financial risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 33).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

	31 Desember/ December 2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/	Past due but not impaired		Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
Jumlah/ Total	Neither past due nor impaired	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year	

	31 Desember/ December 2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/	Past due but not impaired		Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
Jumlah/ Total	Neither past due nor impaired	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year	

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

(Dalam Rupiah)

35. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut. Grup memiliki utang bank dan lembaga pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, untuk itu Grup memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing dengan melakukan lindung nilai atas utang bank dan lembaga keuangan. (Lihat Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih rendah/tinggi sebesar (Rp 44,468,601,717) / Rp 44,468,601,717, terutama sebagai keuntungan/kerugian atas transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan utang bank dan lembaga keuangan.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga :

(In Rupiah)

35. Policies and objectives of financial risk management
(continued)

b. Foreign currency risk (continued)

The Group's major transactions are mostly denominated in Indonesian currency (sale, purchases transactions and operating expenses). Transactions in foreign currency are only done for special purposes, and the management regularly reviews the foreign currency exposure. The Group has bank loan and financial institution denominated in United States Dollars, therefore the Group has policy for hedging foreign currency to hedge the bank loan and financial institution. (See Note 34).

On 31 December 2016, if the rupiah weakened/strengthened by 5% with all other variables constant, income before tax for the year ended 31 December 2016 would be lower/higher by (Rp 44,468,601,717) / Rp 44,468,601,717, mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, other payable and bank loans and financial institution.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk is bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by its maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

(Dalam Rupiah)

35. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Kenaikan/penurunan suku bunga/
Increase/decrease in interest rate

+ 0,5%
- 0,5%

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan :

	31 Desember/ December 2016				Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank loans and financial institution	456,689,640,000	1,040,483,840,000	194,243,898,830	-	1,691,417,378,830	1,691,417,378,830
Utang usaha/ Trade payables	17,567,521,724	-	-	-	17,567,521,724	17,567,521,724
Utang lain-lain/ Others payable	47,709,558,044	-	-	-	47,709,558,044	47,709,558,044
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	1,789,759,532	-	-	-	1,789,759,532	1,789,759,532
Uang jaminan/ Security deposit	-	732,799,047	-	-	732,799,047	732,799,047
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	-	-	-	6,913,441,332	-	6,913,441,332
Jumlah/ Total	523,756,479,300	1,041,216,639,047	201,157,340,162		1,766,130,458,509	1,766,130,458,509

(In Rupiah)

35. Policies and objectives of financial risk management
(continued)

c. Interest rate risk (continued)

Efek pada pendapatan sebelum pajak/
Effect on income before taxes

31 Des./ Dec. 2016	31 Des./ Dec. 2015
(7,918,041,506)	(7,666,988,101)
7,918,041,506	7,666,988,101

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows for day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows :

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

and Subsidiaries

Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

35. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

35. Policies and objectives of financial risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/ December 2015					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank loans and financial institution	236,184,021,277	758,035,250,000	428,952,245,661	-	1,423,171,516,938	1,423,171,516,938
Utang usaha/ Trade payables	64,277,056,197	-	-	-	64,277,056,197	64,277,056,197
Utang lain-lain/ Others payable	34,822,791,248	-	-	-	34,822,791,248	34,822,791,248
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	3,319,700,158	-	-	-	3,319,700,158	3,319,700,158
Uang jaminan/ Security deposit	-	752,799,047	-	-	752,799,047	752,799,047
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	-	-	-	-	6,913,441,332	6,913,441,332
Jumlah/ Total	338,603,568,880	758,788,049,047	435,865,686,993	-	1,533,257,304,920	1,533,257,304,920

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, kebutuhan Perusahaan atas permodalan dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use the proceeds to more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is trying to maintain the compliance as required by the lender.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

35. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Rasio pinjaman terhadap modal Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December	
	2016	2015
Pinjaman	1,691,417,378,830	1,423,171,516,938
Jumlah ekuitas	3,390,835,762,307	3,042,155,272,739
Rasio pinjaman terhadap modal	49.88%	46.78%

Perusahaan akan mempertahankan rasio utang terhadap modal di bawah 100%.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

and Subsidiaries

Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

As of and for the years ended
31 December 2016 and 2015

(In Rupiah)

35. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

35. Policies and objectives of financial risk management (continued)

The Group's debt-to-equity ratios as of 31 December 2016 and 2015 are as follow :

	31 Desember/ December	
	2016	2015
Pinjaman	1,691,417,378,830	1,423,171,516,938
Total equity	3,390,835,762,307	3,042,155,272,739

The Company will maintain a debt-to-equity ratio below 100%.

36. Informasi segmen

1. Informasi bentuk segmen berdasarkan jenis produk dan jasa :

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen dan faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan :

Perusahaan mengevaluasi kinerja berdasarkan laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar segmen yang dilakukan Perusahaan.

Segmen dilaporkan merupakan produk dan jasa yang berbeda.

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut :

31 Desember/ December 2016

	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenue	820,845,998,444	3,562,089,536	824,408,087,980
Beban keuangan/ Financing cost	118,162,574,814	-	118,162,574,814
Beban penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization expenses	5,593,262,272	3,566,450,399	9,156,712,671
Laba segmen yang dilaporkan/ Segment income reported	337,695,777,645	(1,407,899,042)	336,287,878,603
Aset segmen yang dilaporkan/ Segment assets reported	4,768,565,734,399	436,807,382,431	5,205,373,116,830
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ Segment liabilities reported	1,813,731,709,130	805,645,393	1,814,537,354,523

(Dalam Rupiah)

36. Informasi segmen (lanjutan)

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut : (lanjutan)

31 Desember/ December 2015

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	684,835,319,530	2,145,670,626	686,980,990,156
Beban keuangan/ <i>Financing cost</i>	90,244,639,650	-	90,244,639,650
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	6,273,941,762	3,566,450,399	9,840,392,161
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	213,356,689,070	(1,420,779,773)	211,935,909,297
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	4,358,224,141,991	273,091,297,431	4,631,315,439,422
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	1,589,160,166,683	-	1,589,160,166,683

4. Tidak ada informasi segmen berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Perusahaan terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.

5. Informasi segmen berdasarkan arus kas :

31 Desember/ December 2016

Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>	
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	296,906,448,791
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(444,807,605,889)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	<u>291,030,366,007</u>

Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i>	<u>143,129,208,909</u>	<u>(78,874,057,025)</u>	<u>64,255,151,884</u>
---	-------------------------------	--------------------------------	------------------------------

31 Desember/ December 2015

Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>	
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	42,364,413,455
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(805,948,948,038)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	<u>836,514,805,951</u>

Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i>	<u>72,912,271,368</u>	<u>(12,814,485,156)</u>	<u>60,097,786,212</u>
---	------------------------------	--------------------------------	------------------------------

(In Rupiah)

36. Segment information (continued)

3. *Information about profit or loss, segment assets, liabilities and cashflow are as follows : (continued)*

31 Desember/ December 2015

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	684,835,319,530	2,145,670,626	686,980,990,156
Beban keuangan/ <i>Financing cost</i>	90,244,639,650	-	90,244,639,650
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	6,273,941,762	3,566,450,399	9,840,392,161
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	213,356,689,070	(1,420,779,773)	211,935,909,297
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	4,358,224,141,991	273,091,297,431	4,631,315,439,422
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	1,589,160,166,683	-	1,589,160,166,683

4. *No segment information by geography for all activity of the Company is located in one region that is Bekasi, West Java.*

5. *Information segment based on cash flow :*

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	296,906,448,791	(5,354,098,192)	291,552,350,599
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(444,807,605,889)	(73,519,958,833)	(518,327,564,722)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	<u>291,030,366,007</u>	-	<u>291,030,366,007</u>

Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i>	<u>143,129,208,909</u>	<u>(78,874,057,025)</u>	<u>64,255,151,884</u>
---	-------------------------------	--------------------------------	------------------------------

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	42,364,413,455	5,712,121,025	48,076,534,480
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(805,948,948,038)	(18,526,606,181)	(824,475,554,219)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	<u>836,514,805,951</u>	-	<u>836,514,805,951</u>

Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i>	<u>72,912,271,368</u>	<u>(12,814,485,156)</u>	<u>60,097,786,212</u>
---	------------------------------	--------------------------------	------------------------------

(In Rupiah)

37. Perjanjian-perjanjian penting

Pihak berelasi :

- a. Berdasarkan Cooperation Agreement (“Perjanjian”) antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (“MMID”) dengan Perusahaan, menyetujui penggunaan sebagian bangunan kantor milik MMID yang berlokasi di Jalan Sumatera Kawasan Industri MM2100 dan tidak dikenakan biaya sewa selama bangunan tersebut digunakan Entitas.

- b. Berdasarkan Utility Charge Agreement (Perjanjian Biaya Pemakaian) No. 074/UCA-MMID/IV/2005 tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) menyatakan bahwa MMID akan menyediakan utility charge service (jasa pemakaian) untuk para tenant Perusahaan di Kawasan Industri MM2100 dengan jangka waktu sejak 1 April 2014 perjanjian dan akan terus berlaku kecuali para pihak sepakat mengakhirkinya.

- c. Management Service Agreement for Land Development Project No. 010/SA-BSP/XII/2013 tertanggal 27 Desember 2013 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak (“BSP”) dan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (“MMID”) where MMID is appointed by the Company to manage and supervise industrial development project in Desa Sukasejati for area of 1,124.787 m² termasuk di dalamnya kavling industri seluas 720.187 m². Sehubungan dengan hal tersebut, PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary (“BSP”) harus membayar kepada MMID sebesar 6% dari harga jual tanah. Perjanjian ini telah berakhir per tanggal 27 Desember 2015. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.

- d. Berdasarkan Cooperation Agreement No. 022/MMID-UCA/XII/2013 antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (“MMID”) and PT Bekasi Surya Pratama (“BSP”), where MMID is appointed by the Company to collect service charge for maintenance industrial water supply, and waste water treatment from tenants BSP also responsible maintenance and rehabilitation of MM2100 Phase-4 Area. In relation to, BSP shall receive from the MMID of 30% of charge industrial water supply and waste water and 1/3 of service charge. Also BSP shall pay to MMID of 1/3 maintenance and rehabilitation cost of MM2100 Phase-4 Area. The agreement extension is still in negotiation stage.

93

37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- e. Berdasarkan *Assistance Service Agreement* tertanggal 2 Juni 2016 antara Perusahaan dengan PT Daiwa Manuggal Logistik Properti (“DMLP”) menyatakan bahwa Perusahaan akan memberikan *assistance services* (“Jasa”). Sehubungan dengan jasa yang diberikan Perusahaan, DMLP menyetujui untuk membayar jasa ini setiap bulannya sejumlah Rp 100.000.000. Perjanjian ini berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

Pihak ketiga :

- a. Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optik No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 tertanggal 23 November 2010 dengan PT XL Axiata Tbk (“penyewa”) di mana penyewa dapat menggunakan lahan seluas 3.687 m² untuk penempatan jaringan fiber optik dan perlengkapannya di tanah Perusahaan selama 10 tahun sejak 23 November 2010 – 22 November 2020.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 4.657.234.050 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, jumlah yang telah dibayar Rp 2.439.503.550. Pada saat ini sedang ada pembicaraan mengenai pembaharuan kontrak.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optic (FO) No. 1726/1516.P/XL-BFIE/XI/2013 tertanggal 30 September 2013 dengan PT XL Axiata Tbk (“penyewa”) di mana penyewa dapat menggunakan lahan sepanjang 320 m untuk penempatan jaringan kabel fiber optic, berlaku mulai tanggal 30 September 2013 sampai dengan 29 September 2015. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 76.992.000 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

37. Significant agreements (continued)

- e. Based on *Assistance Service Agreement dated 2 June 2016 between the Company with PT Daiwa Manuggal Logistik Properti (“DMLP”)* stated the Company will provided assistance service (“Services”). In relation to the services provide by the Company, DMLP agreed to pay a monthly assistance service fees in the amount of Rp 100,000,000. This agreement is valid as long as not the termination as agreed in the agreement

Third parties :

- a. *Leases of Fiber Optic Cable Network Placements No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 dated 23 November 2010 with PT XL Axiata Tbk (“lessee”) where the lessee may use the Company’s land area of 3,687 sq.m for the placement of fiber optic networks and equipment for 10 years from 23 November 2010 – 22 November 2020.*

Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 4,657,234,050 (excluding VAT). Until 31 December 2016, the amount of paid amounting to Rp 2,439,503,550. At this moment, there is discussion about renewal of the contract.

Based on Addendum of Lease Agreement for Fiber Optic Cable Network Placements (FO) No. 1726/1516.P/XL-BFIE/XI/2013 dated 30 September 2013 with PT XL Axiata Tbk (“lessee”) where the lessee may use the Company’s land area of 320 sq. m for the placement of fiber optic, effective from 30 September 2013 through 29 September 2015. The agreement extention is still in negotiation.

Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 76,992,000 (excluding VAT).

37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- b. Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

- c. Perjanjian kerjasama penyediaan jasa layanan dan pengembangan bisnis information dan communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 dan No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 tanggal 15 Desember 2011 antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Perusahaan mengenai penyediaan dan pemasaran Jasa Layanan ICT yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada Tenant/Pelanggan di Kawasan Industri MM2100-BFIE. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.

- d. Berdasarkan *Sales Commission Agreement* tanggal 16 September 2013 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak (“BSP”) dan Marubeni Corporation mengenai jasa pemasaran dan penjualan kawasan kavling tanah di industri Perusahaan oleh Marubeni Corporation.

Sehubungan hal tersebut, PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak (“BSP”) harus membayar kepada Marubeni Corporation sebesar 3% dari harga penjualan.

- e. Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 25 Januari 2012 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia (“ALINDO”) mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 2.626 m², berlaku mulai tanggal 30 Januari 2012 sampai dengan 29 Januari 2015.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 20 Agustus 2013 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia (“ALINDO”) mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 312 m², berlaku mulai tanggal ditandatanganinya adendum sampai dengan 29 Januari 2015.

37. Significant agreements (continued)

- b. *Agreement on the Sale and Purchaseof Electric Power No. 090.PJ/471/1990/M dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the valid period as long as no termination as agreed in the agreement.*

- c. *Cooperation Agreement in providing services and business development of information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 and No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 dated 15 December 2011 between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) regarding ICT services and marketing services that will be applied and distributed to the Company’s Tenant / Customer in MM2100 Industrial Area-BFIE. This agreement is effective for 5 (five) years. The agreement extention is still in negotiation.*

- d. *Based on Sales Commission Agreement date 16 September 2013 between PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary (“BSP”) and Marubeni Corporation regarding selling and marketing of the Company’s land plot by Marubeni Corporation.*

In relation this, PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary (“BSP”) have to pay to the Marubeni Corporation of 3% of the land sales.

- e. *Lease Land Cooperation Agreement No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 dated 25 January 2012 between the Company and PT Air Liquide Indonesia (“ALINDO”) regarding the cooperation to utilized of the Company’s land for purpose of ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 2,226 s.qm. The agreement start effectively from 30 January 2012 through 29 January 2015.*

Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement No. 001/AGR/L/INS-BFIE/I/2012 dated 20 August 2013 between the Company and PT Air Liquide Indonesia (“ALINDO”) regarding the cooperation to use of the Company’s land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 312 s.qm, effective from the date of signing this addendum through 29 January 2015.

37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Berdasarkan Adendum Perjanjian kerjasama Sewa Lahan tertanggal 1 Februari 2014 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 5.192 m², berlaku mulai tanggal 20 Januari 2014 sampai dengan 19 Januari 2017.

Berdasarkan Surat dari ALINDO kepada Perusahaan tertanggal 30 Maret 2015 perihal permohonan izin perluasan sewa lahan dan tambahan sewa lahan dengan jaringan pipa seluas 542 m² dengan masa sewa hingga tanggal 19 Januari 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Perusahaan.

Berdasarkan Adendum dan Pernyataan Kembali Seluruh Perjanjian kerjasama Sewa Lahan tertanggal 18 Oktober 2016 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan masa sewa area seluas :

- 1) Lahan-1 seluas 2.938 m² berlaku sejak 29 Januari 2015 hingga tanggal 29 Januari 2020 .
 - 2) Lahan-2 seluas 5.192 m² berlaku sejak 20 Januari 2017 hingga tanggal 29 Januari 2020 .
 - 3) Lahan-3 seluas 542 m² berlaku sejak 30 Maret 2015 hingga tanggal 29 Januari 2020 .
 - f. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jaringan dan Pelayanan Jasa Telekomunikasi Indosat di MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE : 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 No. INDOSAT : 030/C00-C0GG/LGL-PKS/11 tertanggal 11 Nopember 2011 antara Perusahaan dan PT Indosat Tbk ("INDOSAT") mengenai penyediaan sarana dan pelayanan jasa-jasa Indosat serta pemasaran dan penjualan jasa telekomunikasi Indosat bagi pelanggan di MM2100 Industrial Town. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.
- Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement dated 1 February 2014 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 5,192 s.qm, start effectively from 20 January 2014 through 19 January 2017.*
- Based on the Letter from ALINDO to the Company dated 30 March 2015 regarding proposal to extend the lease land permit and additional leased land area with the length of pipeline amounting 542 sqm with lease period until 19 January 2017 and have approved by the Company*
- Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement dated 18 October 2016 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area lease period for an area of :*
- 1) *Land-1 is 2,938 sqm has been enacted since 29 January 2015 until 29 January 2020.*
 - 2) *Land-2 is 5,192 sqm has been enacted since 20 January 2017 until 29 January 2020.*
 - 3) *Land-3 is 542 sqm has been enacted since 30 March 2015 until 29 January 2020.*
 - f. *Network and telecommunication services Cooperation Agreement in MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE : 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 No. INDOSAT : 030/C00-C0GG/LGL-PKS/11 dated 11 November 2011 between the Company and PT Indosat Tbk ("INDOSAT") in respect of Indosat facility establishment and provided services also marketing and delivery of Indosat communication services to MM2100 tenants. The agreement is effective for 5 (five) years and subject to be extended based on mutual agreement between parties. The agreement extension is still in negotiation.*

37. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

g. Berdasarkan perjanjian 20 Juni 2016 antara Perusahaan dengan Nomura International Plc mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan membayar 2,78% dari jumlah nosional USD terutang dan Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka :

$$(\text{Jumlah Amortisasi USD(i)} + \text{Jumlah Kupon Tetap(i)}) \times (\text{Nilai Tukar Spot USDIDR} - \text{Strike 1}) / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR};$$
 atau
- 2) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2 dan kurang dari Strike 3, maka :

$$(\text{Jumlah Amortisasi USD(i)} + \text{Jumlah Kupon Tetap (i)}) \times 1500 / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR};$$
 atau
- 3) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 3 dan kurang dari Strike 4, maka :

$$(\text{Jumlah Amortisasi USD(i)} + \text{Jumlah Kupon Tetap (i)}) \times (17450 - \text{Nilai Tukar Spot USDIDR}) / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR};$$
 atau
- 4) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 4, maka :

$$(\text{Jumlah Amortisasi USD(i)} + \text{Jumlah Kupon Tetap (i)}) \times 1500 / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR}$$

Jumlah nosional terutang pada awalnya sebesar USD 50.000.000 yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 20 Juni 2016 sampai dengan 20 Maret 2020.

38. Kontijensi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kewajiban kontijensi yang signifikan yang harus dilaporkan.

37. Significant agreements (continued)

g. Based on agreement 20 June 2016 between the Company and Nomura International Plc regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will pay 2.78% of the notional amount of USD outstanding and the Company will receive the following calculation:

- 1) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then :

$$(\text{USD Amortization Amount(i)} + \text{Fixed Coupon Amount(i)}) \times (\text{USDIDR Spot Rate} - \text{Strike 1}) / \text{USDIDR Spot Rate};$$
 or
- 2) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2 and less than Strike 3, then :

$$(\text{USD Amortization Amount(i)} + \text{Fixed Coupon Amount(i)}) \times 1500 / \text{USDIDR Spot Rate};$$
 or
- 3) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 3 and less than Strike 4, then :

$$(\text{USD Amortization Amount(i)} + \text{Fixed Coupon Amount(i)}) \times (17450 - \text{USDIDR Spot Rate}) / \text{USDIDR Spot Rate};$$
 or
- 4) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 4, then :

$$(\text{USD Amortization Amount(i)} + \text{Fixed Coupon Amount(i)}) \times 1500 / \text{USDIDR Spot Rate}$$

The notional amount outstanding at the beginning of USD 50,000,000 which is then reduced by the amount amortized for the period from 20 June 2016 until 20 March 2020.

38. Contingency

Up to the date of issuance of consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries do not significant contingent liabilities that must be reported.

39. Peristiwa setelah periode pelaporan

39. Event after the reporting period

- a. Berdasarkan keputusan Pemegang Saham PT Best Sinar Nusantara (BSN), entitas anak tanggal 24 Februari 2017, dibuat oleh Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui meningkatkan jumlah modal dasar Perseroan dari semula Rp 70.000.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000.
- b. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Halaman ini sengaja untuk dikosongkan.

Halaman ini sengaja untuk dikosongkan.

LAPORAN
TAHUNAN

**20
16**

Annual Report

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Jl. Sumatera Kawasan Industri MM2100.
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Indonesia

Phone: +62-21-898-0133
Email: contact@bfie.co.id

www.bekasifajar.com